



TRIPUTRA AGRO PERSADA



Nurturing Success Amidst Challenges

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “TAPG” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Triputra Agro Persada Tbk. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini disusun sesuai dengan Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 dan GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture) 2022, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

This Sustainability Report contains statements of financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. This Sustainability Report contains the words “TAPG” and “Company” which are defined as PT Triputra Agro Persada Tbk. Meanwhile, the writing of numbers in all tables and graphs uses Indonesian notation, unless stated otherwise.

This report is an integral part of the Annual Report. This report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 and GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture) 2022, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021.

Nurturing Success Amidst Challenges



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Triputra Agro Persada Tbk. Perjalanan keberlanjutan Perseroan di tahun 2023 terus berlanjut dengan beragam upaya dan inisiatif untuk memberikan kontribusi positif terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik. Upaya Perseroan untuk memberikan manfaat dan dampak positif atas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat mendorong Perseroan untuk menciptakan nilai lebih dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Mengusung tema “*Nurturing Success Amidst Challenges*”, Perseroan memberikan aksi nyata untuk terus mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di tengah beragam tantangan yang ada agar dapat tumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk membangun perkebunan terbaik bagi dunia dan mengembangkan perkebunan ramah lingkungan yang mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak.

Welcome to the Sustainability Report of PT Triputra Agro Persada Tbk. On its journey towards sustainability in 2023, the Company carried out numerous efforts and initiatives on economic, social, and environmental aspects following the principles of Good Corporate Governance. To provide benefits to society, the Company aims to generate value-added and achieve sustainable growth in the long term.

Carrying the theme “*Nurturing Success Amidst Challenges*”, the Company takes action to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) amidst existing challenges, aiming at growing together with stakeholders to build the best plantations for the world and developing environmentally friendly plantations to improve people’s standard of living.

Daftar Isi

Table of Contents

		03		05
Daftar Isi	2	Menjaga Keberlanjutan TAPG	People	
Table of Contents		Preserving TAPG's Sustainability	People	
Akronim	4	Tentang TAPG	People	108
Acronym		About TAPG	People	
Tantangan Utama	5	Rantai Nilai Bisnis TAPG	Pencapaian Aspek People	108
Main Challenges		TAPG Business Value Chain	Tahun 2023	
Pendekatan Keberlanjutan	7	Perjalanan Keberlanjutan TAPG	Achievement of People Aspect	
Sustainability Approach		TAPG Sustainability Journey	in 2023	
Menciptakan Nilai	10	Informasi Perusahaan	Pendekatan Manajemen	108
Keberlanjutan		Corporate Information	Management Approach	
Creating Sustainability Values	11	Lokasi Operasi	Menjalin Sinergi dengan Insan	112
Prioritas dan Progres		Operational Area	TAPGreen	
Keberlanjutan Kami		Keanggotaan Asosiasi	Synergizing with Insan	
Our Sustainability Priorities and		Membership In Associations	TAPGreen	
Progress		Visi, Misi, dan DNA TAPG	Menjalin Sinergi dengan	141
		Vision, Mission, and DNA of	Masyarakat	
		TAPG	Fostering Synergy with the	
		DNA Triputra	Communities	
		Triputra DNA	Menjalin Sinergi dengan	153
		Penghargaan	Pelanggan	
		Awards	Synergizing With Customers	
	01			06
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan			Prosperity	
Sustainability Performance			Prosperity	
Highlights				
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	22		04	
Sustainable Performance		Planet		
Highlights		Planet		
Program Tanggung Jawab	25	Planet	Prosperity	158
Sosial		Planet	Prosperity	
Social Responsibility Programs		Pencapaian Aspek Planet	Pencapaian Aspek Prosperity	158
		Tahun 2023	Tahun 2023	
		Achievement of Planet Aspect	Achievement of Prosperity	
		in 2023	Aspect in 2023	
		Pendekatan Manajemen	Pendekatan Manajemen	158
		Management Approach	Management Approach	
		Mitigasi Perubahan Iklim	Komitmen terhadap	160
		Climate Change Mitigation	Kelangsungan Ekonomi	
		Perlindungan Keanekaragaman	Jangka Panjang	
		Hayati	Commitment to the Long-Term	
		Biodiversity Preservation	Economic Sustainability	
			Kontribusi terhadap Ketahanan	166
			Energi dan Pangan	
			Contribution to Energy and	
			Food Security	
	02			
Sambutan Presiden Direktur				
Remarks From President Director				
Sambutan Direksi	30			
Board of Directors' Message				



07

Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance

Pencapaian Tata Kelola Berkelanjutan Tahun 2023 Achievement of Sustainable Governance in 2023	186	Keefektifan Proses Manajemen Risiko Risk Management Process Effectiveness	216
Pendekatan Manajemen Management Approach	186	Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Assessment of Economic, Environmental, and Social Impacts	217
Prinsip GCG GCG Principles	188	Permasalahan Kritis Critical Matters	217
Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	190	Pakta Integritas dan Kode Etik Integrity Pact and Code of Conduct	217
Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan Managing Sustainable Business Risks	191	Tentang Laporan About the Report	220
Struktur GCG GCG Structure	191	Assurance Eksternal External Assurance	221
Manajemen Keberlanjutan Sustainability Management	198	Penentuan Topik Material dan Boundary Determination of Material Topics and Boundaries	221
Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development	200	Lembar Umpan Balik Feedback Form	229
Menjaga Integritas Maintaining Integrity	201	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	231
Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi Communication and Anti-Corruption Training	201	Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 Index of POJK No. 51/2017	232
Sistem Pengaduan Keluhan Grievance System	202	Indeks Konten GRI GRI content index	236
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	212		
Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Identifying and Managing Economics, Environmental, and Social Impacts	214		
Pendekatan Prinsip Kehati-hatian Precautionary Principles Approach	215		



Akronim

Abbreviations

Akronim Acronym	Makna Meaning
AKMF-HMM	Areal Konservasi Multi Fungsi Hutan Mayong Merapun Multi-Function Conservation Area of Mayong Merapun Forest
ALS	Skema Lisensi Asesor Assessor Licensing Scheme
BUMDes	Badan Usaha Milik Desa Village-Owned Enterprises
CFES	<i>Community Forest Ecosystem Services</i>
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
DMPA	Desa Makmur Peduli Api Prosperous Fire-free Village
ECOSITROP	<i>Ecology and Conservation Center for Tropical Studies</i>
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Economic, Social, and Governance
GAP	Cara Budi Daya Tanaman Pangan yang Baik (CBDTPB) Good Agricultural Practice
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Palm Oil Association (IPOA)
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Green House Gas
HKAN	Hari Konservasi Alam Nasional National Nature Conservation Day
NDPE	Tanpa Deforestasi, Tanpa Perluasan Gambut, dan Tanpa Eksploitasi No Deforestation, No Expansion on Peat, and No Exploitation
ISPO	<i>Indonesian Sustainability Palm Oil</i>
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api Fire Care Farmers Group

Akronim Acronym	Makna Meaning
PISAgro	<i>Partnership For Indonesia's Sustainable Agriculture</i>
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Company Performance Rating Program in Environmental Management
NKT/HCV	Nilai Konservasi Tinggi High Conservation Value
RSPO	<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>
SIA	<i>Social Impact Assessment</i>
SIGAP	Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan Community Inspiring Actions for Change
SKT/HCS	Stok Karbon Tinggi High Carbon Stock
TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
TBS/FFB	Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches
TPB/SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
YKAN	Yayasan Konservasi Alam Nusantara
PKO	Minyak inti sawit Palm Kernel Oil
KCP	Pabrik Pengolahan PKO Kernel Crushing Plant
PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Biogas Power Plant
POME	Limbah Cair Kelapa Sawit Palm Oil Mill Effluent
PADIATAPA	Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)
PK	Inti Sawit Palm Kernel

Tantangan Utama

Main Challenges



Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, dan berupaya mengidentifikasinya untuk menentukan strategi mitigasi dan solusi yang tepat. Dengan demikian, Perseroan mampu melakukan pengelolaan dampak atas tantangan yang dihadapi terhadap lingkungan dan sosial sesuai dengan praktik governansi korporat yang baik.

The Company faces several challenges in running its business and strives to identify them to determine on-point mitigation strategies and solutions. Therefore, the Company is able to manage its environmental and social impacts through good corporate governance principles.



Mengapa hal tersebut penting?

Why is it important?

Sebagai bagian dari *good corporate citizen*, Perseroan memiliki kewajiban untuk turut memberikan solusi dalam menyelesaikan tantangan yang ada, utamanya yang berkaitan dengan segmen usahanya, yakni kelapa sawit. Selain itu, Perseroan juga perlu melakukan antisipasi atas beragam tantangan dan risiko yang dihadapi agar dapat meminimalkan potensi terjadinya dampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Hal tersebut selaras dengan kerangka berkelanjutan yang dimiliki, sehingga Perseroan dapat menerapkan program dan upaya yang tepat sasaran.

When implementing good corporate citizenship, the Company is responsible for finding solutions to global issues related to its business segment, palm oil. Moreover, the Company needs to anticipate a number of arising challenges and risks to minimize the potential negative impacts to the Company's performance. This is consistent with the sustainable framework, allowing it to continue implementing various programs and initiatives that are on target.



Bagaimana Upaya Kami

How Are Our Efforts

Perseroan telah memiliki Kerangka Keberlanjutan yang menggambarkan pendekatan untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan permasalahan aspek keberlanjutan. Dalam kerangka tersebut, Perseroan membagi fokusnya pada 3 (tiga) aspek utama yakni *People*, *Planet*, dan *Prosperity*. Masing-masing aspek kemudian ditindaklanjuti oleh beragam inisiatif dan upaya untuk meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif.

The Company has a Sustainability Framework in place which focuses on addressing the challenges related to sustainability issues. This particular framework consists of 3 (three) main aspects, *People*, *Planet*, and *Prosperity*. Each aspect is worked through a several of initiatives and efforts to minimize negative impacts and optimize positive impacts.

Permasalahan utama yang dihadapi

Facing the major issues



Dampak Perubahan Iklim
Climate Change Impacts



Deforestasi dan Keanekaragaman Hayati
Deforestation and Biodiversity



Dampak Sosial terhadap Pekerja dan Masyarakat Sekitar
Social Impact on Employees and Local Communities



Dampak Perubahan Iklim

Climate Change Impacts

Perseroan telah melakukan serangkaian program yang dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan terhadap perubahan iklim.

The Company implements a number of programs with the aim of reducing the impact of climate change.

Perubahan iklim menjadi permasalahan utama yang dihadapi dunia, termasuk bagi sektor bisnis Perseroan. Pada tahun 2023, dunia menghadapi fenomena El Nino yang mengakibatkan musim panas yang berkepanjangan. Untuk memitigasi hal ini, Perseroan telah menerapkan sejumlah upaya agar tidak terjadi kelangkaan air, meminimalkan potensi kebakaran hutan dan lahan, serta upaya dalam menjaga produktivitas.

The climate change's biggest challenge is its large-scale impact on the world, including the Company's business sector. In 2023, the world faced record temperatures due to the El Nino phenomenon. To mitigate this issue, the Company implemented several efforts to prevent water scarcity, minimize the potential forest and land fires, and increase productivity.

Lebih lanjut, sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam permasalahan dampak perubahan iklim, Perseroan telah meluncurkan *New Journey of TAPG Sustainability*, sebuah rumusan kebijakan keberlanjutan terbaru sebagai komitmennya untuk menjadi *green company*, yang memiliki kontribusi pada lingkungan, sosial dan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik. Selain itu, Perseroan juga mendukung komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim Indonesia dengan menetapkan target menjadi Perusahaan Netral Karbon pada 2036.

As a form of the Company's contribution to the impact of climate change, the Company established the *New Journey of TAPG Sustainability*, which is a new sustainability policy formulation as a commitment to becoming a green company and contributing to the environment, social, and economic aspects to improve the people's quality of life. In addition, the Company is committed to mitigating climate change in Indonesia by setting a goal to become a Carbon-Neutral Company by 2036.

Perseroan juga telah melakukan pembaharuan penilaian NKT dan SKT yang terintegrasi di seluruh anak perusahaan. Upaya lainnya seperti pengurangan emisi dan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan lainnya juga terus diterapkan.

The Company also updated the HCV and HCS assessments that are integrated in all of subsidiaries. In addition, several initiatives are being implemented by the company, including emission reduction plans and the efficient implementation of business practices in accordance



Deforestasi dan Keanekaragaman Hayati

Deforestation and Biodiversity

Melalui kebijakan keberlanjutan yang baru, Perseroan memiliki cakupan yang lebih luas dan spesifik terkait NDPE, dan keanekaragaman hayati.

Through the new sustainability policy, the Company has a broader and more specific range of NDPE and biodiversity policy.

Perseroan secara aktif menginisiasi dan mendukung program konservasi.

The Company actively initiates and supports various conservation initiatives.

Perseroan juga secara aktif melakukan upaya konservasi melalui program Hutan Mayong Merapun, Hutan Sungai Letta dan penggunaan teknologi dalam memantau satwa liar sebagai upaya untuk melindungi keanekaragaman hayati.

The Company actively conducts conservation programs through the Mayong Merapun Forest and the uses technology to monitoring wild animals as an effort to protect the biodiversity.



Dampak Sosial terhadap Pekerja dan Masyarakat Sekitar

Social Impact on Employees and Local Communities

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memastikan pemenuhan hak terhadap seluruh pekerja dan masyarakat sekitar.

The Company has the policy to respect the human rights of all employees and the local communities.

Perseroan senantiasa berusaha untuk menciptakan sinergi dan hubungan yang harmonis baik dengan seluruh pekerja maupun dengan masyarakat sekitar. Hal tersebut diwujudkan dengan pemenuhan hak-hak pekerja dan memastikan tidak adanya pekerja paksa atau pekerja anak. Selain itu, Perseroan juga memastikan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada masyarakat adat di sekitar wilayah konsesi berkaitan dengan kepemilikan dan akses lahan dengan PADIATAPA.

The Company strives to build synergies and balanced relationships with employees and the surrounding communities. This commitment demonstrated by respecting employees' rights and preventing forced and child labor. Furthermore, the Company ensures the fulfillment of indigenous peoples' Human Rights related to land ownership and access in the concession area with FPIC.

Pendekatan Keberlanjutan

Sustainability Approach [GRI 2-22][OJK A.1]

Perseroan memiliki pendekatan keberlanjutan dengan 3 (tiga) aspek utama yakni: (1) *People*, (2) *Planet*, dan (3) *Prosperity*. Pendekatan keberlanjutan diterapkan untuk mewujudkan komitmen menuju kelapa sawit berkelanjutan dan target menjadi perusahaan netral karbon pada 2036. Hal ini juga sejalan dengan visi TAPG untuk menjadi perusahaan perkebunan terbaik dunia dan selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target TPB.

The Company implements a sustainability approach consisting of 3 (three) main aspects, namely (1) *People*, (2) the *Planet*, and (3) *Prosperity*. The sustainability approach is implemented as a manifestation of the commitment towards sustainable palm oil and becoming a carbon-neutral company by 2036. It is in line with TAPG's vision to become the world's best plantation in line with the Indonesian government's agenda in achieving the SDGs.



01 | *People*

Poverty Alleviation & Rural Development Smallholders Engagement

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area konsesi dan area operasional melalui program CSR di berbagai bidang seperti kesehatan untuk mencegah *stunting*, pendidikan melalui program pelatihan bagi masyarakat sekitar, infrastruktur, budaya, dan ekonomi. Perseroan juga telah mengembangkan program DMPA – sebuah program pengembangan masyarakat yang mengintegrasikan program pemberdayaan ekonomi dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Perseroan juga telah membangun kerja sama dengan petani kelapa sawit dan juga membentuk program kemitraan dengan koperasi perkebunan plasma.

The Company is committed to improving the quality of life of local communities around concession and operational areas through Corporate Social Responsibility (CSR) programs in several aspects, namely health to prevent *stunting*, education through training programs for local communities, infrastructure, culture, and economy. Furthermore, the Company also develops the DMPA program – a community development program that integrates an economic empowerment program and the prevention of forest and land fires.

In addition, the Company cooperates with oil palm farmers and forms a partnership program with plasma plantation cooperatives.

Respect for Human Rights & Gender

Perseroan menjunjung tinggi penegakan HAM dan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan. Di dalam lingkungan kerja, Perseroan memastikan pemenuhan standar ketenagakerjaan bagi seluruh karyawannya. Selain itu, Perseroan menghargai keberagaman dan kesetaraan *gender*, suku, agama, ras dan antar golongan (SARA), dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dengan hak yang sama untuk maju dan diberikan kesempatan dalam berkarya. Penghormatan HAM juga dilakukan dalam menghargai hak-hak masyarakat adat dan lokal khususnya terkait kepemilikan dan akses lahan melalui PADIATAPA.

The Company is committed to respecting and promoting human rights and condemns all forms of discrimination and violence. The Company is constantly focused on making sure that its work environment complies with labor standards. Furthermore, the Company provides the biggest opportunities for all employees to develop, improve, and maximize their potential regardless of gender, religion, ethnicity, race, and social class. The Company continue to promote and protect the rights of indigenous peoples and local communities, related to land ownership and land access, as well as the FPIC.



02 | Planet

Biodiversity Preservation

Perseroan secara berkesinambungan melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki NKT dan SKT. Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan mewujudkannya melalui Hutan Mayong Merapun, Hutan Sungai Letta dan pemantauan satwa liar. Perseroan menerapkan praktik perkebunan terbaik untuk meminimalisir dampak dari kegiatan operasional utamanya yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati.

The Company implements conservation initiatives in several areas identified as HCV and HCS areas. The Company manifested its commitment to preserving biodiversity through Mayong Merapun Forest, Letta River Forest and wildlife monitoring. The Company also implements the best plantation practices to reduce the impact of operations to biodiversity.

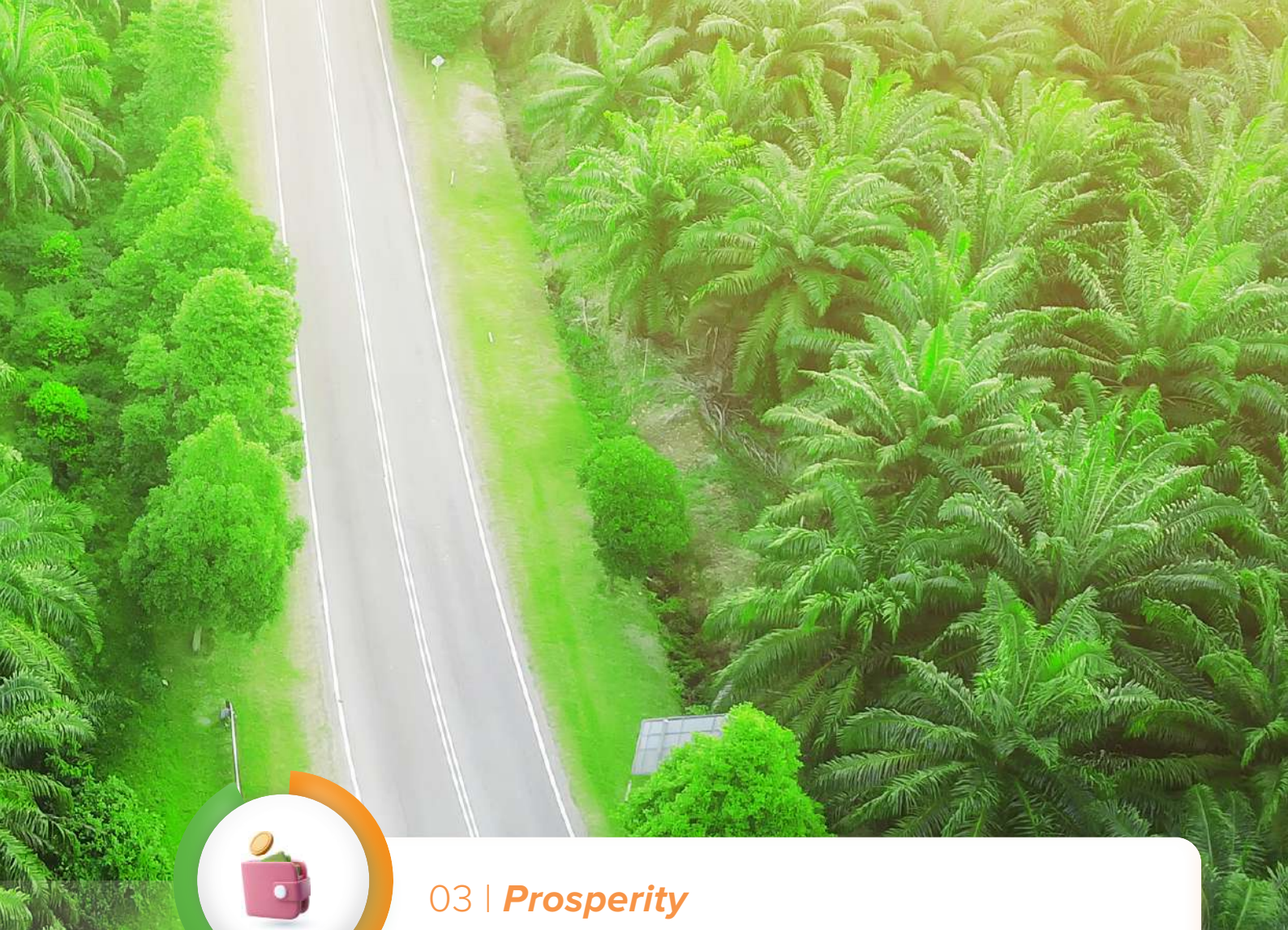
Climate Change Mitigation

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan upaya antisipasi menghadapi dampak fenomena El Nino pada area operasionalnya seperti upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan dan kekurangan air.

Selain itu, Perseroan menargetkan untuk menjadi perusahaan netral karbon pada 2036 sebagai bentuk komitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan NDPE, melaksanakan penilaian terintegrasi NKT-SKT serta melakukan upaya mengurangi intensitas emisi GRK, meningkatkan efisiensi energi, dan melakukan pengendalian limbah, air dan bahan kimia.

In 2023, the Company carried out anticipatory measures to face the impact of El Nino in its operational areas, such as mitigating forest and land fires and water shortages.

In line with the Company's commitment to reducing the effect of climate change, the Company is committed to being a carbon neutral company by 2036. The Company also established a NDPE policy to support this commitment. Furthermore, the Company also conducts an integrated HCV-HCS assessment and efforts to reduce GHG emissions, improve energy efficiency, as well as ensure waste, water, and chemical treatment.



03 | Prosperity

Contribution to Energy and Food Security

Perseroan mendukung program ketahanan pangan masyarakat dan menjalankan program pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat, termasuk menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Di sisi lain, Perseroan senantiasa berupaya untuk menggunakan energi secara efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan di saat yang sama juga turut berkontribusi dalam pengembangan energi ramah lingkungan. Perseroan juga telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) berbasis limbah cair sawit atau POME di salah satu anak perusahaan di Kalimantan Tengah dalam mendukung penggunaan energi baru dan terbarukan.

The Company supports food security programs and other community economic empowerment programs, including job opportunities for local communities. On the other side, the Company strives to use energy efficiently in its operations and contributes to developing environmentally friendly energy. The Company has also established a Palm Oil Mill Efficacious (POME)- based biogas power plant through its subsidiary in Central Kalimantan to support the use of new and renewable energy.

Commitment to Long Term Economic Viability

Perseroan senantiasa melibatkan para pemasok dari petani plasma dan petani mandiri serta melakukan program pembinaan dan pelatihan tentang tata kelola dan prinsip GAP. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mencapai 100% ketelurusan rantai pasok minyak sawit ke pabrik dan kebun pada 2026 sebagai wujud komitmen kelayakan ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan.

The Company maintains its partnership with suppliers, particularly plasma and independent smallholders through a number of programs, including the mentoring and training program on governance and the principles of GAP. As a manifestation of commitment toward long-term and sustainable economic feasibility, the Company is committed to achieving 100% palm oil supply chain traceability to mills and plantations by 2026.

Menciptakan Nilai Keberlanjutan

Creating Sustainability Values

Sumber Daya Yang Digunakan Resources Used



Sumber Daya Alam
Natural Resources



Sumber Daya Manusia
Human Resources



Sosial
Social



Keuangan
Finance

Pengelolaan Bisnis Yang Dilakukan Applied Business Management



Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Plantation



Perkebunan Karet
Rubber Plantation



Industri pengolahan kelapa sawit
Palm processing industry

Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Approach



Memberikan Manfaat Kepada Pemangku Kepentingan Providing advantages to the Stakeholders





- Menciptakan nilai bagi pemegang saham
- Menciptakan nilai bagi karyawan
- Menciptakan nilai bagi masyarakat
- Menciptakan nilai bagi pelanggan
- Creating values for the shareholders
- Creating values for the employees
- Creating values for the communities
- Creating values for the customers



Prioritas dan Progress Keberlanjutan Kami




Our Sustainability Priorities and Progress


Perseroan telah meluncurkan *roadmap sustainability* dalam rangka mencapai target netral karbon pada tahun 2036. Berikut dibawah ini adalah prioritas, target dengan rentang waktu serta progress yang telah dicapai Perseroan di tahun 2023.

The Company launched a sustainability roadmap in order to reach the carbon neutral target by 2036. A report on the Company's priorities, targets with a timeframe, and progress in 2023 were as follows:

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Planet			
Manajemen Lingkungan Environmental Management	Melaksanakan penilaian NKT- SKT terpadu untuk semua wilayah operasional Perseroan. Conducted integrated HCV-HCS assessments for the Company's operational areas.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah melaksanakan penilaian NKT-SKT terintegrasi dengan menggunakan penilai independen dan saat ini sudah ada perusahaan anak yang telah mendapat <i>satisfactory</i> dari HCVRN. Sampai 2023, 67% wilayah operasional telah mendapatkan status <i>satisfactory</i> dari HCVN, dan 33% dalam proses akhir review oleh HCVN. Perseroan menargetkan 100% status <i>satisfactory</i> pada 2024. The Company carried out an integrated HCV-HCS assessment using independent and currently there are subsidiary companies that have received satisfactory results from HCVRN. By 2023, 67% of operational areas had received satisfactory status from HCVN, and 33% were in the final review process. The company targets a 100% satisfactory status in 2024. 	
	Seluruh anak perusahaan tersertifikasi 100% ISPO/RSPO pada 2026. All subsidiaries are 100% ISPO/RSPO certified by 2026.	<ul style="list-style-type: none"> 100% perusahaan anak yang memenuhi prasyarat telah tersertifikasi ISPO. Catatan: 4 perusahaan anak masih dalam proses pemenuhan prasyarat sertifikasi ISPO. 15% pabrik kelapa sawit telah tersertifikasi RSPO. 100% of subsidiaries that meet the prerequisites have been ISPO certified. Note: 4 subsidiary companies are still in the process of fulfilling the ISPO certification requirements. 15% of palm oil mills are RSPO certified. 	
	NDPE.	Sesuai dengan komitmen NDPE Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya mengikuti <i>No deforestation, zero burning dan zero peatlands</i> . The Company's NDPE commitment in implementing operational activities follows the No Deforestation, zero burning dan zero peatlands policy.	
Mengurangi Emisi GRK Reducing GHG Emission	Mengurangi emisi GRK minimal 17% pada 2030. To reduce the GHG emissions by 17% by 2030.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah membangun pengelolaan dan pengaplikasian <i>composting</i> pada area perkebunan Perseroan. Perseroan telah membangun <i>methane capture</i> di Biogas plant - KCP untuk pengurangan Emisi gas rumah kaca. Berkat <i>methane capture</i> Perseroan telah berhasil menekan intensitas emisi pada 2023. Perseroan saat ini sedang dalam proses menghitung <i>base year GHG emission</i> dengan pendekatan lebih rinci dan spesifik pada tiap aspek. Turut menjaga dan pengayaan area NKT dan SKT untuk meningkatkan serapan emisi karbon (<i>carbon removal</i>) serta peningkatan cadangan karbon yang dimiliki. 	

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Menjaga Kelestarian Keanekaragaman Hayati Preserving the Conservation of the Biodiversity	Menjaga keseimbangan ekosistem & populasi keanekaragaman hayati di area operasional pada 2024-2025. To maintain the balance of ecosystems and biodiversity in operational area between 2024 and 2025.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan pupuk untuk meminimalisir emisi gas rumah kaca yang timbul akibat dari aktivitas pemupukan. • Melakukan <i>integrated pest management</i> untuk meminimalisir penggunaan bahan kimia pestisida yang juga merupakan salah satu sumber emisi gas rumah kaca. • The Company develops waste management through composting in its plantations. • The Company is developing a methane capture installation at the Biogas Plant - KCP to reduce GHG emissions. • With methane capture, the Company successfully reduced emission intensity in 2023. • The Company is currently calculating base year GHG emissions. • Maintaining and expanding the HCV-HCS areas to increase carbon removal and carbon reserves. • Improving fertilizer use effectiveness and efficiency to minimize GHG emissions from fertilization. • Conducting integrated pest management to minimize the use of pesticide-containing chemicals that emit GHG emissions. 	
Mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan Preventing Forest and Land Fires	Menerapkan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan 100% untuk seluruh area operasional Perseroan pada 2024-2025. To implement forest and land fire prevention and control 100% measures across the entire operational areas between 2024 and 2025.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan (Satgasdalkarhutla): <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan regu Inti bekerja sama dengan Manggala Agni-KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia) di seluruh perusahaan anak. - Simulasi penanggulangan karhutla di seluruh perusahaan anak. • Tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan pelatihan kepada Kelompok Tani Peduli Api dan masyarakat di desa-desa yang berada di sekitar area konsesi. - Pemberian reward bagi desa-desa di sekitar area konsesi perusahaan yang melakukan pembukaan lahan tanpa membakar. - Patroli bersama KTPA, Polri, dan TNI dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. • Pelaksanaan pemantauan deteksi dini Karhutla melalui patroli api darat (keliling), patroli menara pantau dan patroli pesawat tanpa awak (<i>drone</i>). • Pemenuhan dan pengecekan secara berkala sarana dan prasarana penanggulangan Kahutla di seluruh perusahaan anak. • Apel siaga pencegahan dan penanggulangan Karhutla bersama Muspika (Musyawarah Pimpinan Kecamatan) dan masyarakat. 	




Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memasang <i>signboard</i> pencegahan dan penanggulangan Karhutla di area konsesi perusahaan dan masyarakat. • Internal audit pemenuhan terhadap <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) dan peraturan pemerintah terkait pencegahan dan penanggulan Karhutla • Increasing the competence of the Forest and Land Fire Control Task Force (Satgasdalkarhutla): <ul style="list-style-type: none"> - Core squad training in collaboration with Manggala Agni-KLHK (Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia) in all subsidiaries. - Simulation of handling forest and land fires in all subsidiary companies. • Social responsibility and community empowerment: <ul style="list-style-type: none"> - Dissemination and training to the Fire Care Farmers Group and communities around the concession area. - Giving rewards to villages around the Company's concession area who cleared land without burning. - Joint patrols with KTPA, Polri, and TNI in preventing and handling fires. • Implement monitoring for early detection of forest and land fires through ground fire patrols (roving), monitoring tower patrols, and unmanned aircraft (drone) patrols. • Fulfillment and regularly checking Kahutla prevention facilities and infrastructure in all subsidiary companies. • Call for prevention and response alerts Karhutla, Muspika (District Leadership Conference), and the community. • Install preventative signboards and handling forest and land fires in concession areas companies and society. • Internal audit of compliance with Standard Operating Procedures (SOP) and government regulations related to forest and land fire prevention and control. 	
Mengendalikan Intensitas Penggunaan Air Controlling the Intensity of Water Consumption	Mengurangi intensitas penggunaan air hingga 1,2 m ³ /ton <i>process</i> TBS pada 2024-2025. To reduce the intensity of water consumption to 1.2 m ³ /ton to processed FFB between 2024 and 2025.	Perseroan melaksanakan Program Efisiensi Penggunaan Air Permukaan dalam kegiatan operasional PKS Perseroan. The Company implements the Surface Water Use Efficiency Program for its palm oil mill operations.	
Menjaga Kualitas Air Preserving Water Quality	Melakukan pengujian kualitas air di area pengaplikasian <i>Palm Oil Mill Effluent</i> (POME) yang telah diolah. Conducting water quality testing in the treated Palm Oil Mill Effluent (POME).	Rutin melakukan pengujian kualitas air tanah sumur pantau dengan baku mutu yang telah ditetapkan sesuai regulasi. Routinely testing the groundwater quality in monitoring wells in accordance with the standards set according to the applicable regulations	
Pemanfaatan Limbah Waste Utilization	Memanfaatkan limbah dalam bentuk fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar <i>fossil</i> . To use wastes in the form of fibers and shells as substitutes for fossil fuels.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Fiber dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar fosil. • Pemanfaatan kembali limbah padat sebagai pupuk sehingga mengurangi penggunaan pupuk kimia. • The use of fibers and shells as substitutes for fossil fuels. • Reusing solid waste as fertilizers, thereby reducing the use of chemical fertilizers. 	

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	
People			
Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan Pekerja Respecting Human Rights and Workers	Tidak ada pelanggaran HAM, pekerja anak dan pekerja paksa. No reports on violations of human rights, child labor, and forced labor.	<ul style="list-style-type: none"> Pada 2023, Perseroan melaksanakan <i>Human Right Impact Assessment</i> (HRIA) di beberapa anak usaha dengan bekerja sama dengan Daemeter, dan Tresparity Kollegium. Penilaian ini bertujuan untuk memahami risiko dampak bisnis terhadap HAM, pencegahan dan pemulihan dampak bisnis terhadap HAM, dan memastikan kesesuaian kebijakan perseroan dengan standar HAM secara nasional, maupun global. Perseroan telah menyusun rencana aksi perbaikan secara berkelanjutan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan HRIA. Perseroan mengakui dan menjunjung tinggi hak-hak pekerja sejalan dengan deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan Konvensi ILO tentang Standar Perburuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melarang kegiatan perdagangan manusia, kerja paksa, pekerja ilegal dan pekerja anak. Perseroan telah memastikan bahwa semua aktivitas dan operasional kerja telah berjalan sesuai dengan komitmen diatas dan tidak ditemukan adanya pelanggaran HAM, pekerja anak ataupun pekerja paksa. <p>Kegiatan yang dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan peluang kesempatan kerja untuk masyarakat lokal dan non-lokal. Peningkatan kualitas pekerja melalui pelatihan. Pemenuhan perlindungan sosial dan jaminan sosial (BPJS). Penyediaan tempat tinggal yang layak dan air bersih. <p>In 2023, the Company collaborated with Daemeter and Tresparity Kollegium to conduct the Human Rights Impact Assessment (HRIA) in a number of subsidiaries. This assessment aims to know the risks of business impacts on human rights, prevent and mitigate the business impacts on human rights, and ensure the compliance of the Company's policies with national and global human rights standards.</p> <ul style="list-style-type: none"> As a follow-up to HRIA, the Company formulated and prepared a continuous improvement plan. The Company respects the employees' rights in compliance with the Universal Declaration of Human Rights and the ILO Convention on Labor Standards as well as the applicable laws and regulations, including prohibiting human trafficking, forced labor, illegal labor, child labor, and trafficking-related activities. The Company ensures that its operations have been carried out in accordance with the abovementioned commitment, and there are no reports on violations of human rights, including child labor, forced labor and human trafficking. <p>A number of initiatives are implemented as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> To increase the employment opportunities for both local and non-local communities. To improve the employee competencies and skills through training and development program. To provide social protection and social security through BPJS. To provide decent housing and clean water. 	

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan Gender Equality and Women Empowerment	Peningkatan keterwakilan perempuan dalam manajemen Perseroan. Increasing representation of women in the management.	<p>Pada tahun 2023, keterwakilan pekerja perempuan tersedia di <i>Top Level Management</i> (Direksi), <i>Middle Management</i> (manajer) dan <i>Lower Management</i> (staf).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesempatan pekerja perempuan di semua level management. • Pemberian upah yang setara tanpa membedakan <i>gender</i>. <p>In 2023, representation of women in the Company was available at Top-level Management (Board of Directors), Middle-level Management (staff), and Lower-level Management (employees).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Improving the opportunities for women to develop and work at all levels of management. • The provision of equal remuneration regardless of gender. 	
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Melakukan program CSR dan program <i>Community Development</i> (Comdev). Implementing CSR and Community Development (Comdev) programs.	<p>Program CSR yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Budaya dan Ekonomi.</p> <p>Program Comdev yang kami lakukan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peternakan: ayam, sapi, babi dan kambing. • Perikanan: Lele, Patin, Nila, Gabus, dan Jelawat. • Pertanian dan perkebunan: Sawah, Jagung, Sayur, Kebun Buah dan Bawang. • Jasa: Air isi ulang, air bersih, jahit menjahit, penyewaan pasar, toko kelontong, penyediaan gas untuk kebutuhan rumah tangga, penyewaan alat pesta. • Tata boga: Kerupuk ikan. • Wisata: penyewaan perahu, membangun sirkuit balap motor, dan penyediaan listrik untuk aktivitas <i>camping</i> di desa wisata Danau Tangkas. <p>A number of CSR programs that have been carried out are related to Education, Health, Infrastructure, Culture and Economy.</p> <p>Comdev Programs comprise numerous aspects as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Livestock: chicken, cattle, pig, and goat. • Fisheries: catfish, pangas catfish, Nile tilapia, snakehead, and mad barb. • Agriculture and plantation: Rice fields, corn, vegetables, orchards and onions • Services: refill water depot, clean water, sewing service, market rental service, grocery stores, supplies of gas for household needs, party equipment rental service. • Catering: fish crackers. • Tourism: boat rentals, construction of motor racing circuit, and the provision of electricity for camping activities in the tourist village of Tangkas Lake. 	      


Dukungan terhadap SDGs

Contribution to the SDGs

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	
Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	Kecelakaan kerja nihil. Zero Work Accident.	<p><i>Safety Program:</i></p> <p>A. Safety Campaign:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kick-Off Safety</i> dan Pembacaan Komitmen • <i>Kampanye Safety (Banner, Rambu)</i> <p>B. Safety Training:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Benchmark K3</i> • <i>Safety Training</i> • <i>Safety Dojo-Mill</i> • <i>Sertifikasi K3</i> <p>C. Safety Audit and Patrol:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>TMS-Safety (Triputra Management System)</i> • <i>Safety Patrol Tematik (STOP-9)</i> • <i>P2K3L Patrol</i> • <i>Patrol Komite 5K1S</i> • <i>MCU karyawan area berisiko</i> <p>D. Safety Improvement</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Safety Reward/Punishment</i> • <i>Lomba 5K1S</i> • <i>Safety Kaizen (Safety Calendar, Safety Mapping, Safety Declaration)</i> 	
		<p><i>Safety Program:</i></p> <p>A. Safety Campaign:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kick-Off Safety and Commitment Reading</i> • <i>Safety Campaign (Banner, Signs)</i> <p>B. Safety Training:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>OHS Benchmark</i> • <i>Safety Training</i> • <i>Safety Dojo-Mill</i> • <i>OHS Certification</i> <p>C. Safety Audit and Patrol:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>TMS-Safety (Triputra Management System)</i> • <i>Thematic Safety Patrol (STOP-9)</i> • <i>P2K3L Patrol</i> • <i>5K1S Committee Patrol</i> • <i>MCU for employees in risk area</i> <p>D. Safety Improvement</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Safety Reward/Punishment</i> • <i>5K1S Competition</i> 	
Prosperity			
Komitmen Menuju Kelapa Sawit Berkelanjutan Commitment Towards Sustainable Palm Oil	100% ketelusuran rantai pasok ke pabrik dan kebun pada 2026. 100% traceability to mills and plantations by 2026.	Saat ini ketelusuran rantai pasok ke pabrik sudah mencapai 98%. The supply chain traceability to mills is currently reaching 98%.	 


Dukungan terhadap SDGs

Contribution to the SDGs

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	
Mendukung Petani Plasma Supporting Plasma Farmers	Peningkatan dukungan kepada petani plasma dan koperasi perkebunan plasma melalui program inti-plasma melalui pelatihan dan pendampingan. To improve the assistance for plasma smallholders and plasma plantation cooperatives through nucleus-plasma training and mentoring program.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Replanting</i> kebun petani plasma yang sudah tidak produktif. • Hingga tahun 2023, sudah bermitra dengan 45 Koperasi dan 5 Kelompok Tani Plasma yang beranggotakan 9.768 • Replanting plasma smallholders' plantations or land that are no longer productive. • Maintaining the partnership with 45 cooperatives and 5 plasma farmer groups consisting of 9.768 members as of 2023. 	 
Meningkatkan Peluang Kerja Improving Work Opportunities	Membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar area operasional Perseroan. To provide employment opportunities for local communities around the Company's operational areas.	Telah melakukan seleksi dan menerima karyawan baru dari masyarakat lokal di sekitar area operasional. Carried out selection and hired new employees from local communities around the operational area.	
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance			
Meningkatkan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Improving the stakeholders' Engagement	Memberikan akses informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan. To provide adequate access of information to stakeholders.	Perseroan telah memberikan akses informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan baik dalam web perusahaan, publikasi ke otoritas berwenang serta <i>public expose</i> . The Company has made information available to stakeholders via the Company's website, reports to the authorities, and public expose	 
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pelibatan pemangku kepentingan dalam beragam forum; • Program CSR; • Program DMPA; • Program Kemitraan. 	<p>Sosialisasi dan pelatihan Pencegahan Karhutla</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan beasiswa, mendukung guru honorer, kegiatan posyandu, perbaikan jalan, penyediaan air bersih, pemberdayaan ekonomi. <p>Program CSR</p> <p>Perseroan memberikan program CSR bagi masyarakat sekitar binaan perusahaan dalam berbagai bidang yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bidang pendidikan meliputi: memberikan beasiswa, mendukung guru honorer. • Bidang kesehatan meliputi: kegiatan posyandu, penyuluhan kesehatan dan lain-lain. • Bidang Infrastruktur meliputi: perbaikan jalan, jembatan, fasilitas umum, penyediaan air bersih, dan lain-lain. • Bidang ekonomi meliputi: pemberdayaan ekonomi. • Bidang kebudayaan meliputi: pembinaan budaya lokal. 	

Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
		<p>Program DMPA Program untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus pencegahan karhutla. Perseroan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat dengan memberikan modal usaha (sarpras, bibit dan lain-lain) serta pembinaan agar motif pembukaan lahan dari ladang dapat beralih kepada sumber alternatif ekonomi yang baru. Unit usaha yang telah dilakukan di bidang pertanian, perikanan, peternakan, jasa, desa wisata dan lain-lain sesuai dengan potensi yang dimiliki desa.</p> <p>Program Kemitraan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan dan pembinaan kepada pengurus dan pengawas serta pengurus dan anggota kelompok tani sebagai lembaga kemitraan plasma. • Menyelenggarakan pelatihan GAP bagi petani mandiri. <p>Dissemination and trainings on forest and land fires prevention</p> <ul style="list-style-type: none"> • The provision of scholarships, honorary teacher assistance, Integrated Healthcare Center services, road maintenance, clean water supply, economic empowerment. <p>CSR Program</p> <ul style="list-style-type: none"> • In addition, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) program for local communities around the Company's facilities covering a number of sectors as follows: • The education sector comprises: the provision of scholarships, supporting honorary teachers. • The healthcare sector comprises: Integrated Healthcare Center activities, health education, etc. • The infrastructure sector comprises: repair of roads, bridges, public facilities, the provision of clean water, etc. • The economic sector comprises: economic empowerment. • The cultural sector comprises: fostering local culture. <p>DMPA Program</p> <ul style="list-style-type: none"> • This program aims to improve community welfare and prevent the forest and land fires. Furthermore, the Company strongly supports the community economic development by providing capital (facilities and infrastructure, seeds, etc.) and guidance in order to shift the land clearing activities to new alternative economic sources. Several business units that have been carried out in a number of sectors, such as agriculture, fisheries, cattle farming, services, tourist villages, and other sectors according to the respective village's advantages. <p>Partnership Program</p> <ul style="list-style-type: none"> • Assistance and guidance for administrators and supervisors as well as administrators and members of smallholders' group as a plasma smallholder partnership institution. • Holding Good Agricultural Practices (GAP) trainings for independent smallholders. 	



Prioritas Priority	Target Target	Progres Tahun 2023 Progress in 2023	Dukungan terhadap SDGs Contribution to the SDGs
Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementing Good Corporate Governance	Tidak ada sanksi atau pelanggaran yang diterima terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. There were no sanctions or violations for noncompliance with applicable laws and regulations.	Sampai dengan tahun buku 2023, Perusahaan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan tidak adanya <i>liabilities</i> dari Perusahaan terhadap pemerintah maupun pihak ketiga lainnya yang terdaftar di Lembaga perselisihan dan/atau Lembaga Peradilan lainnya. As of the 2023 fiscal year, the Company has practiced good corporate governance, as reflected by the absence of liabilities owed to the government or other third parties registered with the Dispute Institution and/ or other Judicial Institutions.	



TRIPUTRA AGRO PERSADA

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability
Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Perseroan berupaya untuk mengelola bisnisnya agar ramah lingkungan dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan sosial di sekitarnya.

The Company strives to manage an environmentally friendly business that can contribute positively to surrounding communities.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Nilai ekonomi yang dihasilkan* Economic value generated*	Rp miliar Billion Rp	8.325	9.345	6.278
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok Number of domestic suppliers compared to total suppliers	%	98,8	98,6	98,5
Total lahan tertanam inti dan plasma perkebunan kelapa sawit dan karet* Total planted area of nucleus and scheme smallholders of oil palm and rubber plantation*	ha	161,8	162,7	161,6
Total Aset Total Assets	Rp miliar Billion Rp	13.867	14.526	12.446
Produksi CPO* CPO Production	Ribuan ton Thousand tons	978	999	850
Produksi PK* PK Production	Ribuan ton Thousand tons	208	210	174
Produksi PKO PKO Production	Ribuan ton Thousand tons	6,5	-	-
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Billion Rp	1.661	3.088	1.199

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Include associated companies

Petani Plasma dan Petani Mandiri

Scheme Smallholders and Independent Smallholders

Petani Plasma
Scheme Smallholders

± **9.768**

orang | people

Petani Mandiri
Independent Smallholders

± **2.877**

orang | people





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah limbah Total waste	Ton Tons	163	82	90
Konsumsi energi terbarukan (cangkang sawit) Consumption of renewable energy (palm kernel shells)	Ton Tons	174.703	177.700	146.313
Konsumsi energi terbarukan (serabut sawit) Consumption of renewable energy (palm fiber)	Ton Tons	444.162	398.928	326.029
Total pengambilan air permukaan untuk proses produksi CPO Total surface water intake for CPO production	m ³	3.000.608	3.629.085	3.546.656
Intensitas air Water intensity	m ³ /ton TBS Olah m ³ /ton of FFB Process	1,01	1,2	1,42
Intensitas Emisi GRK* GHG Emission Intensity*				
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	1.513.440	1.370.562	1.362.043
Volume Produksi CPO CPO Production Volume	Ton Tons	694.640	675.927	563.769
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/CPO Tons CO ₂ eq/CPO	1,87	1,93	1,91

*Penghitungan dilakukan untuk 13 PKS | Calculation applies for 13 POMs



Areal Konservasi
Conservation Area

±20.000Ha

Dialokasikan sebagai Areal Konservasi
Allocated as Conservation Area

Sertifikat Certificates



14	Sertifikat ISPO ISPO Certificate	10	PROPER Biru Tingkat Nasional National Blue PROPER
2	Sertifikat RSPO RSPO Certificate	4	PROPER Biru Tingkat Daerah Regional Blue PROPER
		3	PROPER Hijau Tingkat Daerah Regional Green PROPER

Kinerja Sosial Social Performance [OJK B.3]

4.066
orang | people

Tenaga kerja permanen perempuan
Female permanent workers

10.229
orang | people

Tenaga kerja permanen laki-laki
Male permanent workers

39
orang | people

Tenaga kerja disabilitas
Disabled workers

38%

Tenaga kerja lokal*
Local workers*

* Tenaga kerja yang berasal dari wilayah konsesi TAP Group
* Workers from TAP Group concessions

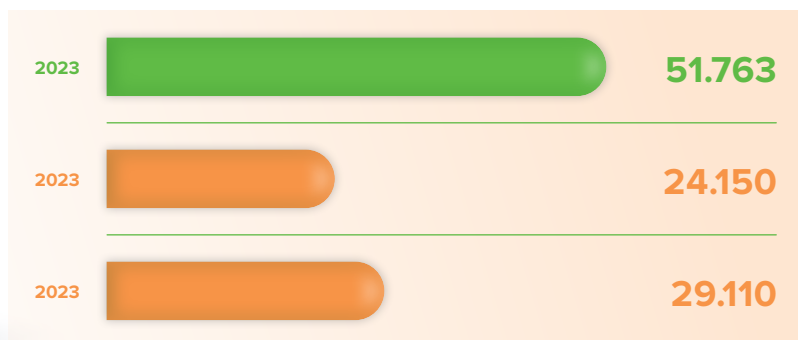
2.969
anak | children

Menerima manfaat fasilitas Taman Bermain Anak
As Beneficiaries of the Children's Playground Facility



Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Fund

Rp juta
million Rp





Program Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility Programs

Pembangunan/Renovasi Infrastruktur

Infrastructure Construction/Renovation



Jalan
Road

1.135 Km



Penerima manfaat air bersih
Beneficiaries of Clean Water

4 Desa
Village



Rumah Ibadah
House of Worship

34 Unit
Unit



Fasilitas Desa
Village Facility

49 Unit
Unit



Sekolah
Schools

32 Unit
Unit



Penerima manfaat pengadaan sarana dan bahan bakar untuk listrik
Beneficiaries of facilities procurement and fuel for electricity

21 Desa
Village



Jembatan
Bridges

4 Unit
Unit



Renovasi dan Pemberian Material Rumah Adat
Renovation and Material Provision of Traditional House

2 Unit
Unit

Pendidikan

Education



Menerima beasiswa
Receiving scholarships

153

Murid
Students



Penerima tunjangan finansial
Financial support beneficiaries

33

Guru honorer
Honorary teacher



Kegiatan sekolah
School activities

26

Aktivitas
Activities

Kesehatan

Health

Penerima Program Posyandu (Makanan Tambahan)

Beneficiaries of Posyandu Program (Supplementary Food)



286

Ibu Hamil
Pregnant Mothers



55

Ibu Menyusui
Breastfeeding Mothers



1.846

Anak/balita
Children/Toddlers



619

Lansia
Elderly

Total
2.806

Orang
People

Ekonomi Economy

Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment

60 Unit Usaha
Business Units

Desa Makmur Peduli Api Prosperous Fire-Free Village



57 Desa
Villages

Telah menerima sosialisasi program DMPA dan pelatihan KTPA

Received DMPA program dissemination and KTPA training



11 Desa
Villages

Telah memiliki unit usaha baru

Succeeded in having new economic resources



9 Desa
Villages

Telah memiliki unit usaha berkelanjutan

Have sustainable business units



52 BUMDes

Telah terbentuk dan difasilitasi

Formed and facilitated



±11.148 Kepala Keluarga
Head of Families

Penerima manfaat pengembangan ekonomi

Beneficiaries of economic development



Jenis Usaha 2023

Type of Business in 2023



Perikanan

Fisheries

Lele, Patin, Gabus, Nila, Jelawat
Catfish, Pangas Catfish,
Snakehead, Nile Tilapia, And
Mad Barb



Jasa

Services

Depot air isi ulang, usaha jahit, jasa sewa truk, penyewaan alat pesta,
jasa sewa pasar

Refill water depot, sewing business, trucking rental service, party
equipment rental service, market rental service



Peternakan

Livestock

Ayam, Sapi, Kambing, Babi,
Madu kelulut
Chicken, Cattle, Goat, Pig,
Stingless Bee



Wisata

Tourism

Penyewaan perahu untuk fasilitas desa wisata, Penyewaan
perlengkapan untuk kegiatan umum masyarakat (tenda/kursi, dll),
Penyewaan fasilitas *Camping* untuk desa wisata & Usaha Sirkuit Motor
& penyewaan pasar, Penyewaan truk untuk angkutan

Boat rentals for tourism villages, equipment rental for public events
(tents/chairs/etc), camping facility rental for tourism villages & motor
racing circuit & market rental, truck rental for transportation



Pertanian dan perkebunan

Agriculture and plantation

Sawah, Sayur, Kebun buah,
Bawang, Jagung, Cabe
Rice Fields, Vegetables,
Orchards, Onions, Corn, Chili



Tata Boga

Catering

Kerupuk ikan
fish crackers





TRIPUTRA AGRO PERSADA

02

Sambutan Presiden Direktur

Remarks from
President Director



Sambutan Direksi

Board of Directors' Message [OJK D.1]



Tjandra Karya Hermanto



Presiden Direktur | President Director

PT Triputra Agro Persada Tbk



Strategi keberlanjutan Perseroan mengacu pada komitmen menjalankan bisnis kelapa sawit berkelanjutan dan targetnya menjadi perusahaan netral karbon pada 2036, sejalan dengan New Journey of TAPG Sustainability.

The Company's sustainability strategy defines its commitment to operating a sustainable palm oil business and its goals of becoming a carbon neutral company by 2036, in line with the New Journey of TAPG Sustainability.





Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2023 menjadi tahun berakhirnya status pandemi yang terjadi sejak tiga tahun silam. Meskipun demikian, perekonomian global secara umum masih dibayangi dengan perlambatan akibat tekanan inflasi dan gejolak geopolitik di sepanjang tahun. Terlepas dari itu semua, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan resiliensinya dan mencatatkan pertumbuhan yang didukung oleh peningkatan permintaan domestik. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten dan berkesinambungan dengan tetap responsif dan bergerak dinamis dalam menyikapi tantangan di tahun 2023.

Merespon Kendala dan Tantangan

Perubahan iklim menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh dunia pada 2023. Hal ini memicu beragam tantangan seperti kekeringan yang meningkatkan risiko kebakaran lahan. Di Indonesia, puncak kekeringan terjadi pada Agustus hingga Oktober, dan berangsur menurun seiring datangnya musim hujan.

Dalam merespon tantangan tersebut, Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi utamanya yang berkaitan dengan pencegahan dan penanganan karhutla. Di tahun 2023, Perseroan menggunakan *Early Warning System* (EWS) untuk memantau titik api (*hotspot*) di sekitar wilayah konsensi Perseroan secara intensif setiap harinya serta melakukan sistem pengawasan dan pelaporan secara *online* dan terpadu. Perseroan juga melaksanakan *monitoring* manual dan patroli api bersama Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) desa sekitar secara berkala. Patroli api ini juga didukung dengan aplikasi terintegrasi agar lebih mudah dan cepat untuk memonitor dan melaporkan kegiatan patroli api tersebut. Perseroan memastikan kesiapan tim satuan tugas (satgas) dan alat, sarana dan prasarana telah lengkap dan siap untuk menghadapi potensi karhutla.

Selain itu, Perseroan memberikan pelatihan Bersama tim Manggala Agni kepada tim satgas serta masyarakat di desa sekitar Perseroan untuk memastikan kesiapsediaan tim dalam mengantisipasi potensi karhutla. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan menyatukan komitmen pencegahan karhutla, Perseroan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan KTPA serta memberikan *reward* karhutla kepada desa-desa yang berhasil menjaga

Respected Stakeholders,

After more than three years, the COVID-19 pandemic officially ended in 2023. Nevertheless, the global economy was still overshadowed by a slowdown due to inflationary pressures and geopolitical instability throughout the year. Despite these challenges, Indonesia's economic growth remains resilient, supported by rising domestic demand. To deal with challenges in 2023, the Company implements sustainability principles consistently and continuously while being responsive and adapting to changes.

Facing Challenges

Climate change is one of the world's biggest challenges in 2023. It triggers various challenges, such as drought, which increases the risk of land fires. In Indonesia, the peak of drought occurs from August to October and gradually decreases with the arrival of the rainy season.

To deal with these challenges, the Company implemented critical strategies for preventing and handling forest and land fires. In 2023, the Company used the Early Warning System (EWS) to monitor hotspots around the Company's concession areas intensively and regularly and carry out an online and integrated monitoring and reporting system. Furthermore, the Company regularly carried out manual monitoring and fire patrol with the Fire Care Farmers Group in local villages. To make monitoring and reporting of fire patrol activities more accessible and faster, this fire patrol is supported by an integrated application. The Company ensures that the task force team, equipment, facilities, and infrastructure are fully prepared to deal with potential forest and land fires.

Additionally, the Company and Manggala Agni team held joint trainings with the task force team and local communities around the Company to ensure the preparedness to anticipate potential forest and land fires. The Company conducted various dissemination and training on the Fire Care Farmers Group to improve public understanding and commitment to preventing forest and land fires. It provided forest and land fire rewards to

wilayahnya dengan baik dan mencatatkan karhutla nihil di tahun 2023. Perseroan juga memastikan ketersediaan air dengan membangun dan menyediakan embung air di setiap radius 500 meter.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan Perseroan mengacu pada komitmen menjalankan bisnis kelapa sawit berkelanjutan dan targetnya menjadi perusahaan netral karbon pada 2036, yang sejalan dengan *New Journey of TAPG Sustainability*. Pendekatan keberlanjutan Perseroan meliputi 3 (tiga) aspek utama yaitu *People, Planet* dan *Prosperity*. Perseroan juga melakukan pengelolaan dampak kegiatan bisnisnya sesuai dengan pedoman ESG.

Perseroan memantau secara berkala kemajuan pelaksanaan strategi dan upaya dalam mencapai target dalam *roadmap sustainability*. Semua isu terkait dengan kinerja keberlanjutan dipantau dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan sesuai dengan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) *Cycle*. Selain itu, Perseroan juga menggandeng pihak ketiga yang independen dalam melakukan verifikasi kegiatan yang berkaitan dengan capaian kinerja keberlanjutan Perseroan. Kegiatan perbaikan terus dilakukan oleh Perseroan, bahkan dikompetisikan tidak hanya untuk kegiatan operasional namun juga upaya peningkatan budaya kebersihan, *safety*, ESG dan kategori *sustainability* lainnya. Perseroan juga telah memasukkan parameter keberlanjutan dalam indikator capaian keberhasilan operasional.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2023 dari aspek ekonomi antara lain adalah Rp8.096 miliar nilai ekonomi yang dapat didistribusikan di tahun 2023.

Dari aspek lingkungan, Perseroan telah melakukan mitigasi perubahan iklim dan melakukan serangkaian upaya antara lain seperti pembukaan lahan secara *No-Deforestation, No-Peat and No-Exploitation* (NDPE), program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) diantaranya *methane capture*, penggunaan energi terbarukan dalam proses produksi, *composting*, penggunaan *Palm Oil Mill Effluent* (POME) dan efektifitas pemberian pupuk, serta program efisiensi penggunaan air permukaan dalam kegiatan operasional

villages that protected their areas and recorded zero forest and land fires in 2023. The Company always ensures water availability by building and providing water reservoirs every 500 meters.

Sustainability Strategy Implementation

The Company's sustainability strategy defines its commitment to operating a sustainable palm oil business and its goals of becoming a carbon-neutral company by 2036, in line with the *New Journey of TAPG Sustainability*. The Company's sustainability approach includes 3 (three) priority aspects: *People, Planet*, and *Prosperity*. The Company also manages the impact of its business activities following ESG guidelines.

Regularly, the Company monitors the progress of strategy implementation and efforts to achieve sustainability roadmap goals. All matters related to sustainable performance are monitored and followed up by the Board of Directors using the *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) *Cycle*. Besides, the Company also collaborates with independent third parties to verify activities related to the Company's sustainable performance achievements. The Company constantly improves its performance by monitoring its operations and enhancing the culture of cleanliness, safety, ESG aspects, and other sustainability aspects. In addition, the Company also included sustainability parameters in operational key performance indicators.

Sustainable Performance Achievements

Regarding the economic aspect, the Company's sustainable performance achievements in 2023 comprised Rp8,096 billion economic value distributed in 2023.

In terms of environmental aspect, the Company carried out a mitigation effort on climate change and other efforts, including *No-Deforestation, No-Peat and No-Exploitation* (NDPE) land clearing, Green House Gas (GHG) emission reduction programs, including *methane capture*, the use of renewable energy in production, *composting*, the use of *Palm Oil Mill Effluent* (POME), and a practical fertilizer application, as well as an efficient use of surface water in the Company's palm oil mill operations. The Company also



PKS Perseroan. Perseroan juga meningkatkan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan menjaga area konservasi utamanya NKT-SKT yang berfungsi sebagai pelestarian keanekaragaman hayati, lingkungan dan nilai-nilai sosio kultural. Perseroan juga secara konsisten mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pemupukan dan *pest management* dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan.

Dari aspek sosial, Perseroan terus meningkatkan kontribusi bagi energi dan ketahanan pangan antara lain melalui upaya pemanfaatan kembali limbah padat sebagai bahan bakar di Pabrik Kelapa Sawit dan pupuk sehingga mengurangi penggunaan pupuk kimia. Selain itu, Perseroan mendukung program ketahanan masyarakat sekitar melalui berbagai program DMPA yang mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sekitar serta turut serta dalam penciptaan peluang kerja masyarakat. Perseroan juga menjalankan berbagai program CSR, *Community Development*, dan inti-plasma yang melibatkan petani plasma dan koperasi plasma di sekitar wilayah operasionalnya. Perseroan juga terus melakukan pelatihan-pelatihan karyawan dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas SDM mereka dan dapat menciptakan peluang-peluang kerja serta ekonomi masyarakat sekitar yang mendukung dalam pengentasan kemiskinan.

Dari aspek GCG, Perseroan telah memiliki berbagai prosedur GCG dan berkelanjutan mulai dari etika berperilaku/kode etik yang etis, antikorupsi, penyampaian dan penyelesaian pengaduan/keluhan, permintaan informasi, perlindungan terhadap *whistleblower*, kesetaraan *gender*, dan lainnya.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal dan independen atas pencapaian kinerja keberlanjutannya, antara lain Bisnis Indonesia Award 2023 Kategori Perkebunan dan Tanaman Pangan dari Bisnis Indonesia; penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi 2023 kategori Silver dari B Universe, Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), Investor Daily; TrenAsia Award pada kategori Agribusiness dengan predikat Action dari TrenAsia; Best under Billion 2023 dari Forbes Asia yang memuat 200 Perusahaan terbaik di wilayah Asia Pasifik versi Forbes; dan penghargaan ESG Disclosure Award 2023 dengan predikat Commitment CC dari Investortrust dan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

improves the efforts to preserve biodiversity by protecting conservation areas, primarily through implementing HCV-HCSA approaches to preserve biodiversity, the environment, and socio-cultural values. In addition, the Company consistently reduces the use of chemicals in fertilization and pest management activities and replaces them with environmentally friendly materials.

Regarding the social aspect, the Company contributes to energy and food security through efforts to reuse solid waste as fuel in Palm Oil Mills and fertilizer, thereby reducing chemical fertilizers. Furthermore, the Company supports local community resilience programs through the DMPA program to develop the economic potential of local communities and provide community employment opportunities. The Company also carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, Community Development, and core plasma programs involving plasma farmers and cooperatives around the operational areas. The Company also conducts training for employees and the local community to improve their skills and competence to create employment and economic opportunities for the local community and to encourage poverty eradication.

Regarding Good Corporate Governance (GCG) aspects, the Company implements sustainable GCG procedures covering the ethical behavior/code of conduct, anti-corruption, grievances, inquiries, protection of whistleblowers, gender equality, and other issues.

Throughout 2023, the Company received awards from external and independent parties for its sustainable performance achievements, including the 2023 Bisnis Indonesia Award 2023 in the Plantation and Food Crops Category from Bisnis Indonesia; 2023 Corporate Emission Reduction and Transparency Award in the Silver category from B Universe, Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), Investor Daily; the "Action" title in the Agribusiness category from TrenAsia Award; Best Under a Billion 2023 from Forbes Asia, which highlights 200 leading companies in the Asia Pacific region according to Forbes; and ESG Disclosure Award with Commitment CC from Investortrust and Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

Selain itu, tiga entitas anak Perseroan yaitu: MSL; EBL, dan KSD mendapatkan penghargaan dari Gubernur Kaltim atas partisipasi dan peran aktif dalam menjaga konsesi perusahaan dan sekitarnya bebas dari api, sekaligus kontribusi perusahaan kepada desa-desa sekitar yang tergabung dalam kelompok tani peduli api (KTPA). YWA berhasil meraih Penghargaan Mitra Bhakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) dari Kementerian Kesehatan.

Strategi Pencapaian Target ke Depan

Tantangan ke depan tentu akan semakin beragam dan dinamis. Untuk itu, Perseroan memastikan penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan optimal sehingga dapat mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko ke depan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Perseroan juga melakukan *monitoring, review* hingga audit berkala atas upaya ESG yang dijalankan.

Sejalan dengan *sustainability roadmap*, Perseroan telah menetapkan beberapa target antara lain mencapai 100% sertifikasi RSPO di tahun 2026. Perseroan juga berupaya untuk menerapkan *traceability* di seluruh rantai pasoknya, mengurangi konsumsi intensitas air serta mencapai netral karbon di tahun 2036.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain mempercepat proses pre-sertifikasi agar proses sertifikasi RSPO dapat berjalan sesuai target yang direncanakan, menentukan ruang lingkup penghitungan *baseline gas* rumah kaca untuk cakupan 1, cakupan 2, dan cakupan 3, melakukan penghitungan *baseline* emisi dengan standar yang relevan, melakukan analisis program alternatif terbaik yang dapat mengurangi emisi seperti *methane capture, composting, solid liquid separation* dan lainnya, serta mengurangi intensitas air secara progresif dengan target hingga 1,2 m³/ton *processed TBS* di tahun 2025.

In addition to these achievements, 3 (three) subsidiaries, namely MSL, EBL, and KSD, received an award from the Governor of East Kalimantan, for their participation and active role in keeping the Company's concession and its surrounding areas free from fire, as well as the Company's contribution to the local communities which serve as members of the Fire Care Farmer Group. Meanwhile, YWA received the Mitra Bhakti Husada Award from the Ministry of Health for implementing the Productive Healthy Women Worker Movement.

Strategies for Achieving Future Goals

The Company will deal with increasingly diverse and dynamic challenges in the coming years. Therefore, the Company ensures that the risk management system is implemented effectively and optimally to identify and mitigate potential risks in the future following the principles of GCG. Furthermore, the Company regularly monitors, reviews, and audits ESG efforts.

The Company set several goals in line with the sustainability roadmap, including achieving 100% RSPO certification in 2026. The Company strives to implement supply chain traceability, reduce water consumption, and achieve carbon neutrality by 2036.

Aiming at achieving those goals, the Company carried out numerous efforts, namely by accelerating the pre-certification process so that the RSPO certification can be processed according to the planned goals, determining the scope of greenhouse gas emission baselines for scope 1, scope 2 and scope 3, calculating emission baselines following the relevant standards, analyzing alternative programs that are capable of reducing emissions, such as methane capture, composting, solid-liquid separation and others, as well as reducing water consumption progressively with a goal of 1.2 m³/ton of processed fresh fruit bunches (FFB) by 2025.



Penutup

Perjalanan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan memerlukan sinergi, dukungan dan kerjasama seluruh pihak. Pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan di sepanjang tahun 2023 ini tidak lepas dari peran seluruh pemangku kepentingan, mulai dari Insan TAPGreen, pemegang saham, pelanggan, masyarakat, serta para pemangku kepentingan lainnya. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas dedikasi, kerjasama, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan selama ini kepada Perseroan. Dengan keharmonisan sinergi yang terjalin selama ini, Perseroan yakin akan terus dapat memupuk kesuksesan dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya terlepas apapun tantangan yang dihadapi dan mampu memberikan manfaat dan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, yang selaras dengan tema laporan ini, “*Nurturing Success Amidst Challenges*”.

Closing Remarks

The Company’s journey to achieve sustainable growth requires synergy, support, and cooperation from all parties. The Company’s sustainable performance achievements in 2023 can be achieved due to the participation of all stakeholders, namely Insan TAPGreen, shareholders, customers, community, and other stakeholders. We would like to express our gratitude for their dedication, cooperation, support, and trust to the Company. Through a harmonious relationship, the Company is optimistic that it will continue to foster success in maintaining its business sustainability regardless of any challenges and providing benefits and positive impacts on the environment and community, in line with the theme of this report, “*Nurturing Success Amidst Challenges*”.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur | President Director
PT Triputra Agro Persada Tbk



TRIPUTRA AGRO PERSADA

03

Menjaga Keberlanjutan TAPG

Preserving TAPG's
Sustainability



Tentang TAPG

About TAPG

Telah berdiri hampir dua dekade, TAPG tumbuh menjadi salah satu perusahaan terkemuka dan berkelanjutan di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi serta perkebunan karet.

Bersama Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi, TAPG telah beroperasi di 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) perkebunan karet, memiliki 18 pabrik kelapa sawit, 1 (satu) pabrik RSS (*ribbed smoked sheet*), dan 1 (satu) KCP (*kernel crushing plant*) dengan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dan 4 (empat) kantor cabang perusahaan anak di Jambi dan Kalimantan, Indonesia. TAPG memiliki luas area perkebunan kelapa sawit seluas kurang lebih 160.544 Ha dan perkebunan karet seluas 1.334 Ha.

Bersinergi dengan perusahaan anak, TAPG terus meningkatkan kinerjanya secara konsisten dalam menghasilkan produk minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti kelapa sawit (*palm kernel*), dan minyak inti kelapa sawit (*palm kernel oil*) berkualitas tinggi berkualitas tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi nilai keberlanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Since its establishment in 2005, TAPG has developed into a leading and sustainable company in oil palm plantations, rubber plantations, and the palm oil processing industry through its subsidiaries and associated companies.

Together with its subsidiaries and associated companies, TAPG carries out operations in 23 oil palm plantations and 1 (one) rubber plantations, owns 18 palm oil mills, 1 (one) RSS (*ribbed smoked sheet*) plant, 1 (one) KCP (*kernel crushing plant*) with Biogas Power Plant, and 4 (four) branch offices of subsidiaries in Jambi and Kalimantan, Indonesia. TAPG owns approximately 160,544 hectares of oil palm and 1,334 hectares of rubber plantations.

In synergy with its subsidiaries, TAPG consistently improves its performance in producing high-quality crude palm oil and palm kernel, and palm kernel oil high quality products by sustainability values in line with the Sustainable Development Goals.



Rantai Nilai Bisnis TAPG

TAPG Business Value Chain



Mengelola/Managing
160.544Ha
Perkebunan Kelapa Sawit
Oil Palm Plantation



Mengelola/Managing
18
Pabrik kelapa Sawit
Palm Oil Mills



Mengelola/Managing
1.334Ha
Perkebunan Karet
Rubber Plantation



1
Kernel Crushing Plant + Biogas Plant



23
Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit
Location of Oil Palm Plantations



1
Lokasi Perkebunan Karet
Location of Rubber Plantation



1
Pabrik RSS
RSS Plant

Termasuk perusahaan asosiasi
Including associated companies



Perjalanan Keberlanjutan TAPG

TAPG Sustainability Journey

2005

- PT Triputra Agro Persada didirikan pertama kali dengan nama PT Alam Permata Indah. Kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Triputra Agro Persada di tahun yang sama.
PT Triputra Agro Persada was Initially established under the name PT Alam Permata Indah. In the same year, the company changed its name to PT Triputra Agro Persada.
- Memulai kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit di Jambi.
Started oil palm plantation business activities in Jambi.

2007

Menjadi anggota RSPO
Registered as a member of the RSPO.

2008

Menjalin kerja sama dengan Yayasan Penyelamatan Orang utan Borneo (BOS Foundation) untuk melakukan program restorasi habitat satwa langka Orang utan di Kalimantan Timur.
Collaborated with the Bornean Orangutan Survival Foundation (BOS Foundation) to carry out a habitat restoration program for the rare Orangutan species in East Kalimantan.

2012

TAPG, bersama Institut Pertanian Bogor (IPB), melakukan analisis Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di areal perkebunan sebagai bentuk komitmen TAPG menerapkan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.
Along with the Bogor Agricultural Institute (IPB), the Company conducted an analysis of High Conservation Value (HCV) in plantation areas as a form of the company's commitment to implementing sustainable oil palm plantation development.

2014

- Menerima sertifikat RSPO pertama kali.
Received RSPO certificate for the first time.
- Menerima sertifikat ISPO pertama kali.
Received ISPO certificate for the first time.

2017

Mulai memanfaatkan teknologi digital seperti *sophisticated sensors' camera, drone, smartphone, dan barcoding system* untuk memantau produksi buah sawit (*Commtrace*).
Started to utilize digital technology such as sophisticated censored cameras, drones, smartphones and barcode systems to monitor palm fruit production (Commtrace).

2018

- TAPG bekerja sama dengan ECOSITROP dengan melakukan in-depth biodiversity assessment di GAS.
TAPG collaborated with ECOSITROP by conducting an in-depth biodiversity assessment at GAS.
- Menginisiasi dan mensosialisasikan program DMPA.
Established DMPA program.

2020

TAPG bekerja sama dengan YKAN mengembangkan manajemen pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terpadu melalui pendekatan SIGAP.
TAPG collaborated with the Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) to develop integrated forest and land fire prevention management through SIGAP approach.

2021

- TAPG mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 April 2021 sebanyak 866 juta lebih lembar saham.
On April 12, 2021, TAPG listed as many as 866 million shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Salah satu perusahaan anak yang memiliki Areal Konservasi Multi Fungsi "Hutan Mayong Merapun" mendapat nominasi sebagai Taman Keanekaragaman Hayati Terbaik (Kehati) dalam rangka HKAN.
The Multi-Function Conservation Area "Mayong Merapun Forest" owned by a subsidiary was nominated as the Best Biodiversity Park by the HKAN Award.
- Melakukan pembaruan kajian NKT-SKT terintegrasi kepada seluruh perusahaan anak.
Updated the integrated HCV-HCS assessment on all subsidiaries.
- Bekerja sama dengan Community Forest Ecosystem Services (CFES) untuk melakukan program Perhutanan Sosial yang dapat memberikan perlindungan ekosistem serta manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa sebagai pemangku kepentingan perhutanan sosial.
Collaborated with the Community Forest Ecosystem Services (CFES) to carry out a Social Forestry program aiming at providing ecosystem protection and benefits for the welfare of local communities as social forestry stakeholders.



2022

- Hutan Mayong Merapun menerima penghargaan Areal Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) Award tahun 2022 dari Dinas Perkebunan Kabupaten Berau pada tanggal 21 Maret 2022.
On March 21, 2022, Mayong Merapun Forest received the High Conservation Value Areas Award 2022 held by the Berau District Plantation Service.
- Menerima penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 dengan kategori Transparansi Perhitungan Emisi Sektor Emiten dengan Gelar Silver pada 22 April 2022 dari Berita Satu Media Holding, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation. Obtained the silver title in the Corporate Emission Transparency Award 2022 in the category of Transparency in Emission Calculation of the Issuer Sector held by Berita Satu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation on April 22, 2022.
- TAPG pada tanggal 21 Juli 2022 meluncurkan rumusan kebijakan keberlanjutan baru, *New Journey of TAPG Sustainability* dengan target menjadi perusahaan netral karbon pada 2036.
TAPG launched the latest sustainability policy framework known as the New Journey of TAPG Sustainability with the aim of becoming a carbon neutral company by 2036 on July 21, 2022.
- Menerima penghargaan ESG Disclosure Awards 2022 dengan dengan *rating* Leadership Commitment CC pada 26 Oktober 2022 dari Berita Satu Media Holding, Majalah Investor dan Bumi Global Karbon Foundation.
Obtained a Leadership Commitment CC rating in the ESG Disclosure Awards 2022 held by Berita Satu Media Holding, Investor Magazine, and Bumi Global Karbon Foundation on October 26, 2022.

2023

- Perseroan bekerja sama dengan ECOSITROP kembali mengembangkan dan mendesain areal konservasi yang ada di areal konsesi. Kali ini berada di Hutan Sungai Letta, Berau, Kalimantan Timur.
The Company collaborates with ECOSITROP to develop and design conservation areas in the concession area. This collaboration focuses on the Letta River Forest, Berau, East Kalimantan.
- Perseroan pada 27 Juni 2023 dianugerahi penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi 2023 dari B Universe, Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), Investor Daily.
On June 27, 2023, the Company received the 2023 Corporate Emission Reduction and Transparency Award held by B Universe, Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), and Investor Daily.
- Perseroan menerima penghargaan TrenAsia Award pada kategori Agribusiness dengan predikat Action pada 30 Agustus 2023. Penghargaan turut merepresentasikan komitmen perseroan dalam aspek-aspek ESG terutama soal kepatuhan terhadap regulasi yang baik.
On August 30, 2023, the Company received the title Action in the TrenAsia Award in the Agribusiness category. The award also signified the Company's commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, including compliance with applicable regulations.
- Pada 20 September 2023 Tiga entitas anak perseroan yaitu: MSL, EBL, dan KSD mendapatkan penghargaan dari Gubernur Kaltim Isran Noor atas partisipasi dan peran aktif dalam menjaga konsesi perusahaan dan sekitarnya bebas dari api, sekaligus kontribusi perusahaan kepada desa-desa sekitar yang tergabung dalam kelompok tani peduli api (KTPA).
On September 20, 2023, 3 (three) subsidiaries, MSL, EBL, and KSD, received an award from the Governor of East Kalimantan, Isran Noor, for their participation and active role in keeping the Company's concession and its surrounding areas free from fire, as well as the Company's contribution to the local communities which serve as members of the Fire Care Farmer Group.
- Perseroan meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) berbasis POME yang lebih ramah lingkungan pada 22 November 2023. PLTBg SKM menjadi wujud dukungan perseroan dalam percepatan pengembangan energi baru terbarukan dengan mengurangi penggunaan energi fosil.
On November 22, 2023, the Company inaugurated an environmentally friendly Palm Oil Mill Effluent (POME)-based Biogas Power Plant. The establishment of this Biogas Power Plant is part of the Company's support to accelerate the development of new and renewable energy by reducing the use of fossil fuels.
- Investortrust dan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) menganugerahkan penghargaan ESG Disclosure Award 2023 dengan predikat Commitment CC kepada Perseroan pada 29 November 2023.
On November 29, 2023, the Company received the "Commitment CC" rating at the ESG Disclosure Award 2023 from Investortrust and Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).
- YWA berhasil meraih Penghargaan Mitra Bhakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif P2SP dari Kementerian Kesehatan berkat perannya dalam memberikan perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kepada pekerjanya, terutama pekerja perempuan. YWA merupakan satu-satunya perusahaan perkebunan di Kalimantan Timur yang menerima penghargaan tersebut. YWA received the Mitra Bhakti Husada Award from the Ministry of Health for implementing the Productive Healthy Women Worker Movement due to its providing protection, safety, and healthcare to its workers, especially female workers. YWA is the only plantation company in East Kalimantan to receive this award.
- Perseroan membentuk *subholding* PT Alam Teduh Sentosa (ATS) yang bertujuan untuk merestorasi ekosistem dengan mengakuisisi PT Sejahtera Anugerah Kapuas (SAK), PT Alam Belantara Makmur (ABM) dan PT Belantara Sejahtera Mandiri (BSM).
The Company established PT Alam Teduh Sentosa (ATS), a subholding, to restore the ecosystem by acquiring PT Sejahtera Anugerah Kapuas (SAK), PT Alam Belantara Makmur (ABM) and PT Belantara Sejahtera Mandiri (BSM).

Informasi Perusahaan

Corporate Information [OJK C2, C3, C4]



TRIPUTRA AGRO PERSADA

Nama Perusahaan [GRI 2-1]

Company Name

PT Triputra Agro Persada Tbk

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [GRI 2-6]

Products, Services, and Operated Business Activities

Produk/Products:

- Crude Palm Oil (CPO)
- Palm Kernel (PK)
- Ribbed Smoked Sheet (RSS)
- Palm Kernel Oil (PKO)

Bidang Usaha/Line of Business

- Perkebunan kelapa sawit dan karet
Oil palm and rubber plantations
- Industri pengolahan kelapa sawit
Palm oil processing industry

Pasar yang Dilayani [GRI 2-6]

Markets Served

Domestik/Domestic

- 📍 Lokasi/Location:
Indonesia & Polandia
- 🌾 Sektor/Sector:
Perkebunan kelapa sawit dan karet, serta industri pengolahan kelapa sawit
Oil palm and rubber plantations, and palm oil processing industry
- 👤 Jenis pelanggan/Customer Type:
Pemain downstream
Downstream player

Skala Perusahaan [GRI 2-6, 2-7]

Company Scale



Jumlah Karyawan

Total Employees

21.390



Kapitalisasi

Capitalization

Aset/Assets

Rp13.867 miliar

Liabilitas/Liabilities

Rp2.527 miliar

Ekuitas/Equity:

Rp11.339 miliar



Jumlah Operasi Perusahaan Anak

Total Subsidiaries

23 Perusahaan Anak
Subsidiaries

Kepemilikan [GRI 2-1]

Ownership

PT Persada Capital Investama	23,24%
PT Triputra Investindo Arya	22,93%
The NT TST Co S/A Salween Investment PTR Ltd	14,90%
PT Daya Adicipta Mustika	14,02%
Gochean Holdings Incorporated	10,90%

Kode Saham

Ticker Code

TAPG

Bentuk Hukum

Legal Entity

Perseroan Terbatas Terbuka

Publicly Listed Limited Liability Company

Lokasi Kantor Pusat [GRI 2-1]

Location of Head Office

Gedung The East Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No. 1
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950
Indonesia
Tel : (+62 21) 5794 4737
Fax : (+62 21) 5794 4745
E-mail : tap.corsec@tap-agri.com
Website : www.tap-agri.com



Lokasi Operasi

Operational Area



JAMBI	CENTRAL KALIMANTAN	EAST KALIMANTAN
<p>1 Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation</p>	<p>10 Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation</p>	<p>12 Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation</p>
<p>1 Pabrik Kelapa Sawit Oil Palm Mills</p>	<p>9 Pabrik Kelapa Sawit Oil Palm Mills</p>	<p>8 Pabrik Kelapa Sawit Oil Palm Mills</p>
<p>1 Perkebunan Karet Rubber Plantation</p>	<p>1 Kernel Crushing Plant + Biogas Plant</p>	
<p>1 Smoked Rubber Processor</p>		
		JAKARTA
		<p>Kantor Pusat Head Office</p>

Termasuk perusahaan asosiasi | Including associated companies

Keanggotaan Asosiasi

Membership In Associations [GRI 2-28][OJK C5]

TAPG bekerja sama dengan mitra keberlanjutan yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang mumpuni untuk mengatasi tantangan dan mewujudkan tujuan keberlanjutan.

TAPG collaborates with numerous sustainability partners that possess sufficient competence and experience to overcome challenges and achieve the sustainability goals.

Mitra Keberlanjutan Sustainability Partners	Inisiatif Initiatives
<i>Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP)</i>	<p>Sebagai salah satu wujud komitmen terhadap kelestarian keanekaragaman hayati flora maupun fauna, TAPG bekerja sama dengan tim peneliti ECOSITROP dalam membuat dan mendesain Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF) "Hutan Mayong Merapun" seluas ±600 ha, dan Hutan Sungai Letta seluas ±18 ha di salah satu perusahaan anak di Kalimantan Timur.</p> <p>As a form of commitment to the preservation of flora and fauna biodiversity, TAPG collaborates with Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) research team to form and design approximately 600-hectare Multi-Function Conservation Area "Mayong Merapun Forest" and Sungai Letta Forest approximately ±18 ha owned by a subsidiary located in East Kalimantan.</p>
DAEMETER, Ekotrop dan Greenera	<p>Perseroan menerapkan kebijakan kelestarian perusahaan mengenai identifikasi areal bernilai konservasi dan stok karbon tinggi di dalam dan sekitar areal operasionalnya, telah bekerjasama dengan beberapa tim konsultan yang teregistrasi sebagai asesor terlisensi HCV-RN yang berasal dari Daemeter Consulting, ECOTROP, dan Greenera. Pada tahun 2023, seluruh area operasional Perseroan telah melakukan penilaian terintegrasi NKT SKT.</p> <p>The Company implements the corporate sustainability policy concerning the identification of high conservation value areas and high carbon stocks in and around its operational areas. Furthermore, the Company also collaborates with numerous consultant teams from Daemeter Consulting, Ekotrop, and Greenera that are registered as the HCV Resource Network (HCV-RN) licensed assessors. In 2023, the Company's operational areas were assessed through an integrated HCV-HCS assessment.</p>
DAEMETER	<p>Perseroan bersama DAEMETER melakukan penilaian dan analisis terhadap implementasi Kebijakan Keberlanjutan yang telah diterapkan oleh TAPG serta mendukung TAPG dalam mencapai target-target sesuai dengan <i>Roadmap Vision 2036</i> menjadi perusahaan netral karbon pada 2036.</p> <p>Rekomendasi terhadap penilaian tersebut dituangkan dalam bentuk Strategic Plan dalam pencapaian target implementasi Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.</p> <p>The Company collaborates with DAEMETER to conduct an assessment and analysis of the implementation of TAPG's Sustainability Policy, as well as supporting TAPG in achieving the objective to become a carbon neutral company by 2036 in accordance with the Roadmap Vision 2036.</p> <p>Recommendations for the assessment can be found in the form of Strategic Plan that specifies the implementation strategies to achieve the objectives of the Company's Sustainability Policy.</p>
<i>Community Forest Ecosystem Services (CFES)</i>	<p>Dalam hal implementasi kewajiban konservasi sesuai dengan persyaratan remediasi dan kompensasi RSPO, Perseroan juga bekerjasama dengan CFES untuk melakukan program Perhutanan Sosial yang dapat memberikan perlindungan ekosistem serta manfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa sebagai pemangku kepentingan perhutanan sosial.</p> <p>In terms of implementation of conservation planning in accordance with RSPO remediation and compensation procedure, the Company also collaborates with CFES to carry out a Social Forestry program with the aim of providing ecosystem protection and benefits for the welfare of local communities as social forestry stakeholders.</p>
Bumi Phasa Hijau Green Phase Earth	<p>Perseroan bersama Daemeter dan Bumi Phasa Hijau (BPH) melakukan penilaian kemampuan drainase lahan gambut (<i>Peat Drainability Assessment/PDA</i>) pada salah satu perusahaan anak sebagai bentuk pemenuhan persyaratan PnC RSPO.</p> <p>The Company, together with Daemeter and Bumi Phasa Hijau (BPH), conducted a Peat Drainage Assessment (PDA) at one of its subsidiary companies to comply with RSPO PnC requirements.</p>



Mitra Keberlanjutan
Sustainability Partners

Inisiatif
Initiatives

<p>Tresparity Kollegium Tresparity Collegium</p>	<p>Sebagai upaya nyata TAPG dalam <i>improvement</i> di aspek sosial, Perusahaan bekerja sama dengan Daemeter dan Tresparity Kollegium melaksanakan <i>Human Rights Assessment</i> di 2 (dua) anak perusahaan TAPG. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan dengan ketentuan internasional dalam mengimplementasikan kebijakan Hak Asasi Manusia.</p> <p>One of TAPG's tangible efforts to improve in the social aspect is collaborating with Daemeter and Tresparity Kollegium to carry out a Human Rights Assessment in 2 (two) TAPG subsidiaries. This aims to create an alignment with international requirements in implementing Human Rights policies.</p>
--	--

TAPG juga berpartisipasi dan berperan dalam berbagai asosiasi sebagai bentuk dukungan dan advokasi untuk mencapai tujuan bersama.

TAPG actively participates and plays a pivotal role in numerous associations as a form of support and advocacy to achieve the common goals.

Association

Company Role

<p><i>Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture</i> (PISAgro)</p>	<p>TAPG merupakan anggota <i>Working Group Palm Oil</i> di dalam PISAgro. TAPG terlibat dalam kegiatan sebagai berikut:</p> <p>Mengorganisir petani menjadi koperasi, memberikan pelatihan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP), mengembangkan skema pembiayaan peremajaan yang inovatif bagi petani Plasma, membantu petani mendapatkan sertifikasi berdasarkan pedoman sertifikasi RSPO dan ISPO, dan mendukung petani dalam mendapatkan pinjaman jangka pendek untuk pupuk dan herbisida berkualitas tinggi.</p> <p>PISAgro diprakarsai oleh tujuh perusahaan swasta di Indonesia untuk menyediakan model inovatif untuk pemangku kepentingan agar dapat mengatasi tantangan pertanian secara berkelanjutan.</p> <p>Organisasi ini berdiri sebagai tanggapan atas keprihatinan yang diungkapkan oleh Wakil Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Perdagangan dalam KTT Forum Ekonomi Dunia (WEF) yang diadakan di Jakarta pada Juni 2011.</p> <p>Link https://www.pisagro.org/workinggroups/palm-oil</p> <p>TAPG is a member of PISAgro's Palm Oil Working Group. In addition, TAPG actively participates in various activities as follows:</p> <p>Organizing smallholders into cooperatives, providing Good Agriculture Practices (GAP) trainings, developing innovative replanting financing schemes for Plasma smallholders, assisting smallholders to obtain certification under the RSPO and ISPO certification guidelines, as well as supporting the smallholders to obtain short-term loans for high quality fertilizers and herbicides.</p> <p>PISAgro was established by seven private companies in Indonesia with the aim of providing an innovative model for stakeholders to address the agricultural challenges in a sustainable manner.</p> <p>This organization was established in response to concerns made by the Deputy Ministers of Agriculture and Deputy Ministers of Trade at the World Economic Forum (WEF) Summit, which was held in Jakarta in June 2011.</p> <p>Link https://www.pisagro.org/workinggroups/palm-oil</p>
<p>GAPKI Indonesian Palm Oil Association (IPOA)</p>	<p>Beberapa perusahaan anak TAPG, seperti BBB, FLTI, GBSM, SKM, MIK, TAN, HPM, DLJ, KSD, EBL, SAWA, MTSL, NPN, AAPA, dan YWA, bergabung menjadi anggota GAPKI dan terlibat aktif dalam pengurusan GAPKI baik di Pusat maupun di daerah.</p> <p>A number of TAPG's subsidiaries, namely BBB, FLTI, GBSM, SKM, MIK, TAN, HPM, DLJ, KSD, EBL, SAWA, MTSL, NPN, AAPA, and YWA, joined as members of the Indonesian Palm Oil Association, and actively participate in the central and regional management of Indonesian Palm Oil Association.</p>



Association	Company Role
<p>KADIN The Indonesian Chamber of Commerce and Industry</p>	<p>TAPG merupakan anggota KADIN Indonesia dan terlibat aktif di dalam kepengurusan, antara lain sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian, Ketua Komite Tetap Pengendalian Daerah Aliran Sungai & Hutan Lindung, dan sebagai Ketua Komite Tetap Sarana & Teknologi Pertanian.</p> <p>TAPG is a member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, and actively participates in its management, namely serves as the Deputy General Chairman of Agriculture Committee, the Chair of the Standing Committee on Watershed Control and Protected Forests, and the Chair of the Standing Committee on Agricultural Facilities and Technology.</p>
<p>Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia</p>	<p>TAPG merupakan anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Presiden Komisaris TAPG turut terlibat aktif dalam kepengurusan APINDO sebagai Dewan Pemimpin Nasional Apindo, Ketua Bidang Pertanian & Kehutanan APINDO.</p> <p>TAPG is a member of the Indonesian Employers Association (APINDO). The President Commissioner of TAPG is actively involved in the management of APINDO as the Apindo National Leadership Council, Chair of APINDO's Agriculture & Forestry Sector.</p>
<p>Indonesian Business Council (IBC)</p>	<p>TAPG merupakan anggota Indonesia Business Council (IBC), dan Presiden Komisaris TAPG adalah Board of Trustee IBS 2023-2026. IBC merupakan asosiasi para pemimpin bisnis dan industri Indonesia yang bekerja memperkuat daya saing dan kemakmuran bangsa melalui kebijakan publik yang baik.</p> <p>TAPG is a member of the Indonesia Business Council (IBC), and the President Commissioner of TAPG is the IBS Board of Trustees 2023-2026. IBC is an association of Indonesian business and industrial leaders who work to strengthen the nation's competitiveness and prosperity through sound public policy.</p>



Visi, Misi dan DNA TAPG

Vision, Mission, and DNA of TAPG [OJK C.1]

VISI VISION

**Membangun
Perkebunan
Terbaik Bagi Dunia**

Excellent Plantation for the World



MISI MISSION

**Mengembangkan
Perkebunan Ramah
Lingkungan yang
Mampu Memperbaiki
Taraf Hidup Orang
Banyak**

Green Plantation for Better
Quality of Life

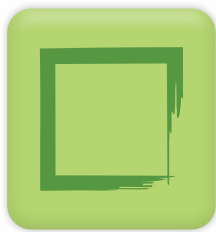


DNA Triputra

Triputra DNA [GRI 2-24][OJK F.1]

Komitmen TAPG untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya, dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam DNA Triputra yang berperan sebagai Nilai-Nilai Panduan yang berlaku bagi seluruh Insan TAPGreen. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan TAPG. Keempat DNA Triputra yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

TAPG's commitment to achieve an optimal performance in the aspect of sustainability is accomplished through the establishment of values, culture, and focus strategies in the economic, environmental, and social aspects. The commitment to sustainability is manifested in the Triputra DNA that serves as the Guiding Values that apply to all Insan TAPGreen. Furthermore, these values also serve as the unifier of diversity within the TAPG's working environment. Four Triputra DNA are as follows:



INTEGRITAS DAN ETIKA INTEGRITY AND ETHICS

Warna hijau memberi makna hidup dan tumbuh – menjadi harapan agar *value* ini terus ada dan tumbuh lestari dalam kehidupan TAPG.

The green color means life and growth—a hope that this value will continue to exist and grow sustainably in the life of TAPG.



KEUNGGULAN EXCELLENCE

Lambang berupa bintang berwarna emas bermakna dorongan yang tak kenal lelah dan tak lekang oleh jaman untuk selalu berupaya mencapai prestasi yang hebat dan membanggakan.

The gold-colored star symbolized a tireless and timeless urge to always strive to achieve outstanding and proud achievements.



KEMANUSIAAN COMPASSION

Bentuk hati mewakili makna tulus, sungguh-sungguh, dan murni. Digabung dengan warna merah yang bermakna hangat dan hidup, gambar hati diharapkan menjadi landasan bertindak bagi Insan TAPGreen dalam menghidupkan dan menegawantahkan nilai *compassion* dalam kehidupan sehari-hari.

The heart shape represents sincerity, solemnity, and purity. Combined with red color which means warm and lively, the image of the heart is expected to serve as a basis of action for Insan TAPGreen in living and manifesting compassion in their daily lives.



KERENDAHAN HATI HUMILITY

Insan TAPGreen didorong untuk terus menerus berusaha mengalahkan ego dengan tuntas dan sempurna. Hal tersebut menjadi syarat agar *value humility* dapat dinyatakan dalam hidup Insan TAPGreen.

Insan TAPGreen are encouraged to continuously strive to defeat the ego completely. This is a requirement for the realisation of the value of humility in the life of Insan TAPGreen.

Penghargaan Awards



31
Mei 2023
May 31, 2023

Bisnis Indonesia Award

Perseroan dianugerahi penghargaan Bisnis Indonesia Award 2023 kategori Perkebunan dan Tanaman Pangan. Penghargaan ini didapatkan Perseroan setelah melalui penilaian secara kuantitatif terhadap kinerja operasional dan keuangan pada 2022, serta secara kualitatif oleh panel dewan juri yang ahli di bidangnya.

Bisnis Indonesia Award

The Company was awarded the Bisnis Indonesia Award 2023 in the Plantation and Food Crops category after a quantitative assessment of its operational and financial performance in 2022 and a qualitative assessment by an expert panel of judges in the fields.



Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi 2023

Perseroan dianugerahi penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi 2023 kategori Silver dari B Universe, Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), dan Investor Daily. Penghargaan ini merupakan aktualisasi nyata dari New Journey of TAPG Sustainability yang merangkum sejumlah strategi Perseroan dalam mengurangi emisi. Seperti peningkatan serapan karbon dengan melindungi kawasan konservasi, menerapkan NDPE, offset sisa karbon, hingga secara progresif mengurangi intensitas konsumsi air.

2023 Transparency and Corporate Emission Reduction Award

The Company received the 2023 Transparency and Corporate Emission Reduction Award, Silver category, from B Universe, Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), and Investor Daily. This award is a tangible actualization of the New Journey of TAPG Sustainability, encapsulating several Company strategies for reducing emissions, such as increasing carbon absorption by protecting conservation areas, implementing NDPE, offsetting residual carbon, and progressively decreasing water consumption intensity.

27
Juni
2023
June 27,
2023

30
Agustus
2023
Agustus 30,
2023



TrenAsia ESG Award 2023

Perseroan dianugerahi penghargaan “Winner of TrenAsia’s ESG Award 2023 for the Agribusiness Category for Action” dalam ajang TrenAsia ESG Award 2023 dengan predikat Action atas komitmennya dalam aspek-aspek ESG terutama terkait kepatuhan yang baik terhadap regulasi.

TrenAsia ESG Award 2023

The Company was awarded the “Winner of TrenAsia’s ESG Award 2023 for the Agribusiness Category for Action” at the TrenAsia ESG Award 2023, receiving the Action title for its commitment to ESG aspects, especially for good compliance with regulations.



20 September 2023
September 20, 2023

Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur

Ketiga entitas anak Perseroan, yaitu MSL, EBL, dan KSD mendapat penghargaan dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur atas partisipasi dan peran aktifnya dalam menjaga konsesi perusahaan dan sekitarnya bebas dari api, sekaligus kontribusi perusahaan kepada desa-desa sekitar yang tergabung dalam Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Award from the Governor of East Kalimantan

Three subsidiary entities of the Company, namely MSL, EBL, and KSD, received awards from the Governor of East Kalimantan Province for their active participation and role in keeping the company's concessions and surrounding areas free from fire, as well as the company's contribution to the surrounding villages that are part of the Fire Care Farmer Groups (KTPA).



21
November
2023
November 21,
2023

Forbes Best Under Billion

Perseroan berhasil masuk dalam daftar Best under Billion 2023 dari Forbes Asia yang memuat 200 perusahaan terbaik di wilayah Asia Pasifik versi Forbes. Aspek tata kelola perusahaan yang baik, keuangan yang akuntabel, serta kepatuhan terhadap *legal* dan peraturan yang berlaku adalah kriteria Best under Billion. Pencapaian kinerja ini merupakan hasil dari kerja keras seluruh “Insan TAPGreen” serta dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Forbes Best Under Billion

The Company was listed in Forbes Asia's Best Under Billion 2023, featuring 200 top companies in the Asia Pacific region according to Forbes. Good corporate governance, accountable finance, and compliance with legal and applicable regulations are the criteria for Best Under Billion. This performance achievement results from the hard work of all “Insan TAPGreen” and the support and trust of stakeholders.



29
November 2023
November 29, 2023

ESG Disclosure Transparency Award 2023

Investortrust dan BGKF menganugerahkan penghargaan ESG Disclosure Award 2023 dengan predikat Commitment CC kepada Perseroan. Penghargaan dinilai berdasarkan 33 faktor ESG seperti pasar modal terkemuka, studi peraturan, perjanjian internasional, serta standar dan pedoman pelaporan yang juga telah melalui proses *assurance* oleh pihak ketiga independen.

ESG Disclosure Transparency Award 2023

Investortrust and BGKF awarded the ESG Disclosure Award 2023 with the Commitment CC predicate to the Company. The award was assessed based on 33 ESG factors, such as leading capital markets, regulatory studies, international agreements, and reporting standards and guidelines, which also underwent an assurance process by an independent third party.





12
Desember
2023
 December 12,
 2023

Penghargaan Mitra Bhakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) dari Kementerian Kesehatan

YWA berhasil meraih Penghargaan Mitra Bhakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif P2SP dari Kementerian Kesehatan berkat perannya dalam memberikan perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kepada pekerjanya, terutama pekerja perempuan. YWA merupakan satu-satunya perusahaan perkebunan di Kalimantan Timur yang menerima penghargaan tersebut.

Mitra Bhakti Husada Award from the Ministry of Health for the Healthy Productive Female Workers Movement (P2SP)

YWA won the Mitra Bhakti Husada Award from the Ministry of Health for the Healthy Productive Female Workers Movement (P2SP) for providing protection, safety, and health to its workers, especially female workers. YWA is the only plantation company in East Kalimantan to receive this award.



Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Sertifikasi Certification	Perusahaan Company	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Lembaga Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
ISPO	DLJ*	5 Desember 2018 December 5, 2018	MISB	4 Desember 2023 December 5, 2023
	SAWA*	5 Desember 2018 December 5, 2018	MISB	4 Desember 2023 December 4, 2023
	SKM	22 Maret 2019 March 22, 2019	MHI	21 Maret 2024 March 21, 2024
	AAPA	22 Maret 2019 March 22, 2019	SUCOFINDO	21 Maret 2024 March 21, 2024
	NPN	22 Agustus 2019 August 22, 2019	MSIB	21 Agustus 2024 August 21, 2024
	TAN	30 Juli 2020 July 30, 2020	MHI	29 Juli 2025 July 29, 2025
	HPM	31 Agustus 2020 August 31, 2020	MISB	30 Agustus 2025 August 30, 2025
	KSD	29 Agustus 2022 August 29, 2022	MISB	28 Agustus 2027 August 28, 2027
ISPO (Resertifikasi Recertification)	GBSM	22 Agustus 2019 August 22, 2019	INTERTEK	21 Agustus 2024 August 21, 2024
	BBB	26 Mei 2020 May 26, 2020	MAL	25 Mei 2025 May 25, 2025
	FLTI	14 Januari 2021 January 14, 2021	MAL	13 Januari 2026 January 13, 2026
	EBL	19 Juli 2021 July 19, 2021	MAL	18 Juli 2026 July 18, 2026
	MSL	30 Agustus 2021 August 30, 2021	INTERTEK	29 Agustus 2026 August 29, 2026
	YWA	23 Februari 2022 February 23, 2022	SUCOFINDO	22 Februari 2027 February 22, 2027
RSPO (Resertifikasi Recertification)	GBSM	28 November 2019 November 28, 2019	MAL	27 November 2024 November 27, 2024
	BBB	24 September 2021 September 24, 2021	MAL	23 September 2026 September 23, 2026

*SAWA & DLJ telah diresertifikasi pada 6 Februari 2024 dan 15 Februari 2024.

*SAWA & DLJ have been certified on February 6, 2024 and February 15, 2024.

Proper Daerah 2022-2023

Regional Proper 2022-2023

Nama Perusahaan Company Name	Perolehan Sertifikat/Peringkat Certification/Rank Acquisition	Lembaga Sertifikasi Certifier
EBL	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
MSL	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
YWA	Hijau Green	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
HPM	Biru Blue	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
DLJ	Biru Blue	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
NPN	Biru Blue	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor
AAPA	Biru Blue	Kepala Provinsi/Gubernur Provincial Head/Governor

Proper Nasional 2022-2023

National Proper 2022-2023

Nama Perusahaan Company Name	Perolehan Sertifikat/Peringkat Certificate/Rank Acquisition	Instansi Institute
BBB	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
FLTI	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
GBSM	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
SKM	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
YWA	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
AAPA	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
DLJ	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
EBL	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
MSL	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry
HPM	Biru Blue	Kementerian LHK Ministry of Environment & Forestry





TRIPUTRA AGRO PERSADA

04

Planet

Planet







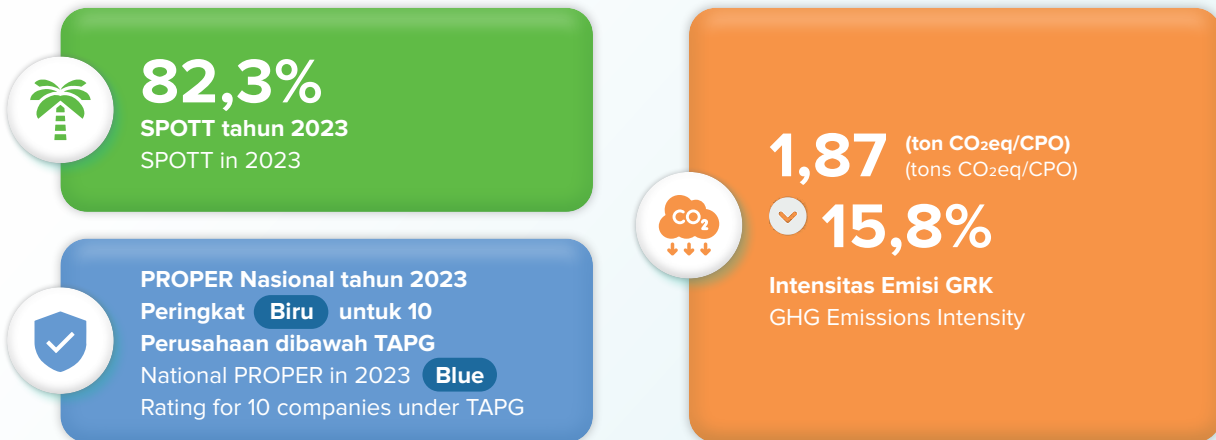
Planet

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TAPG senantiasa menerapkan praktik perkebunan terbaik untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Upaya tersebut dilakukan melalui beragam inisiatif dan kegiatan. Dengan demikian, TAPG akan mampu menciptakan industri kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi lingkungan.

In conducting its business activities, TAPG consistently implements best plantation practices to minimize environmental impacts. These efforts are carried out through various initiatives and activities, enabling TAPG to create a responsible and sustainable palm oil industry for the environment.

Pencapaian Aspek Planet Tahun 2023

Achievement of Planet Aspect in 2023



Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Management Approach

Dampak siklus El Niño yang melanda Indonesia di tahun 2023 menimbulkan kondisi cuaca yang kering sehingga berpotensi terjadinya karhutla. Untuk itu, Perseroan meningkatkan fokus mitigasi untuk mencegah dan meminimalkan dampak tersebut.

The effect of the El Niño cycle that hit Indonesia in 2023 brought dry weather conditions, potentially leading to forest and land fires. Therefore, the Company increased its focus on mitigation efforts to prevent and minimize these impacts.

Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain

- a) Meningkatkan pemantauan secara intensif titik api (*firespot*) di sekitar konsesi Perseroan, melalui patroli rutin, seperti patroli di menara pantau api, patroli darat (keliling) di area rawan kebakaran menggunakan aplikasi android *smartphone* dan melakukan patroli menggunakan pesawat tanpa awak (*drone*) di area yang tidak terjangkau oleh patroli darat;
- b) Melakukan pengawasan serta pelaporan titik panas (*hotspot*) secara online melalui program *Early Warning System (EWS)*;
- c) Perseroan bekerja sama dengan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) melakukan patroli bersama;
- d) Memastikan kesiapsiagaan kelengkapan, sarana dan prasarana tim satuan tugas (*satgas*) sarpras perlengkapan pribadi, regu, pompa, termasuk menara pantau api dan embung air di setiap radius 500 Ha;
- e) Peningkatan kapasitas tim Satuan Tugas (*Satgas*) penanggulangan Karhutla bekerja sama dengan Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan (BPPIKHL) - Manggala Agni wilayah Kalimantan dan Sumatera;
- f) Peningkatan kapasitas regu perbantuan (KTPA) berupa pelatihan praktik;
- g) Sosialisasi kepada masyarakat sekitar agar dapat bersama-sama menjaga wilayahnya dari potensi karhutla.

Selain melaksanakan upaya untuk mencegah karhutla, TAPG secara berkesinambungan menerapkan Kebijakan Keberlanjutan sehingga dapat memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi, pengembangan kehidupan sosial dan perlindungan terhadap lingkungan dapat berjalan beriringan. Dengan demikian, Perseroan akan mampu mencapai visi dan misinya untuk membangun perkebunan terbaik bagi dunia dan mengembangkan perkebunan ramah lingkungan yang mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak.

Melalui penerapan Kebijakan Keberlanjutan tersebut, TAPG bersama dengan seluruh pemangku kepentingan di sepanjang rantai nilai bersinergi untuk menciptakan industri kelapa sawit yang berkelanjutan.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Melalui Kebijakan Keberlanjutan yang telah diperbaharui pada tanggal 21 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/VII/2022/002, kebijakan pengelolaan lingkungan Perseroan difokuskan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Tidak Ada Deforestasi

TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di Hutan SKT dan Kawasan NKT, melakukan penilaian NKT-SKT terpadu serta melakukan pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT dan SKT untuk menjaga atau meningkatkan

The Company's efforts include:

- a) Intensifying the monitoring of fire spots around the Company's concessions through routine patrols, such as patrols at fire watchtowers, land patrols (rounds) in fire-prone areas using smartphone Android applications, and deploying drones for areas unreachable by land patrols;
- b) Conducting online monitoring and reporting of hotspots through the Early Warning System (EWS) program;
- c) The Company collaborates with the Fire Care Farmers Group (KTPA) to conduct joint patrols;
- d) Ensuring the readiness of personnel, squad, and pump equipment, including fire watchtowers and water reservoirs, within every 500-ha radius for the task force team;
- e) Increasing the capacity of the Task Force team (*Satgas*) for dealing with forest and land fires in collaboration with the Climate Change and Forest and Land Fire Control Center (BPPIKHL) - Manggala Agni in the Kalimantan and Sumatra regions;
- f) Enhancing the capacity of KTPA support teams through training practice;
- g) Socializing with the surrounding community to jointly protect their area from the potential of forest and land fires.

In addition to efforts to prevent forest and land fires, TAPG continuously implements a Sustainability Policy to ensure that economic growth, social development, and environmental protection can go hand in hand. Thus, the Company will be able to achieve its vision and mission to build the best plantation for the world and develop an environmentally friendly plantation that can improve the lives of many people.

Through implementing this Sustainability Policy, TAPG and all stakeholders along the value chain synergize to create a sustainable palm oil industry.

Environmental Management Policy

Through the latest version of the Sustainability Policy on July 21, 2022, following the Decree of the Board of Directors No. SKD/CEO/VII/2022/002, the Company's environmental management policies are focused on several aspects as follows:

1. No Deforestation

TAPG is committed to not developing in the High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas. On the other hand, TAPG is committed to carrying out integrated HCV-HCS assessments and monitoring HCV-HCV areas to maintain and improve

nilainya. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan penanaman baru dan memastikan seluruh kebun pemasok untuk menerapkan NKT dan *High Carbon Stock Approach* (HCSA) dalam operasi dan rantai pasokan mereka serta melakukan pembinaan atau pendampingan penilaian NKT dan SKT kepada petani plasma. Perseroan juga berkomitmen untuk memulihkan semua deforestasi yang tidak sesuai dan konversi penggunaan lahan, tidak melakukan kegiatan pembukaan lahan yang mengakibatkan deforestasi dan pembukaan lahan gambut, tidak menggunakan api dalam persiapan penanaman baru, penanaman ulang, atau pembangunan lainnya, serta mencegah dan mengendalikan kebakaran hutan dan lahan. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan program dan nilai konservasi di tingkat lanskap di luar konsesinya.

2. Keanekaragaman Hayati

TAPG berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam dan di sekitar wilayah konsesi dan tidak ada konversi ekosistem alami apapun ke penggunaan lahan lain termasuk tidak ada perubahan signifikan pada komposisi spesies, struktur, atau fungsi ekosistem alami. Perseroan juga melarang kegiatan berburu semua spesies kecuali perburuan berkelanjutan oleh masyarakat lokal untuk tujuan mata pencaharian yang tidak menyebabkan penurunan populasi spesies lokal.

3. Melindungi Gambut dan Tanah

TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di lahan gambut, melakukan *best management practices* dalam tata kelola lahan gambut, dan melakukan praktik terbaik dalam meningkatkan kesuburan tanah, meminimalkan erosi dan degradasi tanah untuk meningkatkan produktivitas. Perseroan juga menghindari penanaman ekstensif pada tanah marjinal dan rapuh serta mengembagkan dan menerapkan pedoman dan model untuk konservasi, rehabilitasi atau penggunaan alternatif di daerah yang tidak cocok untuk pengembangan. Perseroan berupaya untuk melindungi kubah gambut di dalam wilayah operasionalnya dengan mengadopsi pendekatan lanskap dan bermitra dengan produsen, pemerintah dan masyarakat. Perseroan juga memastikan seluruh petani pemasok wajib untuk melakukan pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan.

their value. The Company is also committed to carrying out new planting, ensuring the implementation of HCV and High Carbon Stock Approach (HCSA) in its operations and supply chains, and providing guidance or assistance in HCV-HCS assessments to plasma smallholders. Besides, the Company is committed to recovering deforested areas and land use conversion, not carrying out land clearing activities resulting in deforestation and clearing peatlands, not using fire in preparation for new planting, replanting, or other development, and preventing and controlling forest and land fires. The Company is committed to increasing programs and conservation values at the landscape level outside its concessions.

2. Biodiversity

TAPG is committed to maintaining the balance of the ecosystem by protecting biodiversity in and around the concession areas and ensuring no conversion of natural ecosystems to other land uses, ensuring no significant changes to the species composition, structure, or function of natural ecosystems. The Company also prohibits hunting of all animal species except for sustainable hunting conducted by local communities for livelihood purposes that do not cause any decrease in local species populations.

3. Peat and Soil Protection

TAPG is committed not to developing peatlands, carrying out best management practices, improving soil fertility, and minimizing soil erosion and degradation to enhance productivity. The Company also avoids extensive planting on marginal and fragile soils. The Company develops and implements guidelines and models for conservation, rehabilitation, or alternative uses in areas unsuitable for development. The Company strives to protect the peat domes in its operational areas by implementing a landscape approach and partnering with producers, governments, and local communities. The Company also ensures that all supplying smallholders are obliged to manage peatlands sustainably.

4. Mitigasi Dampak Perubahan Iklim

Dalam memitigasi dampak perubahan iklim, TAPG berkomitmen untuk mengurangi intensitas emisi GRK. Untuk mendukung komitmen iklim nasional, Perseroan telah menetapkan tujuan untuk menjadi perusahaan netral karbon pada tahun 2036. Perseroan juga terus memantau dan melaporkan kepada publik semua sumber emisi GRK di semua operasi sesuai dengan prinsip dan kriteria standar minyak sawit berkelanjutan, mendaur ulang atau menggunakan kembali biomassa kelapa sawit dan jika memungkinkan menghasilkan energi terbarukan serta mempromosikan efisiensi energi di semua operasi Perseroan.

5. Pengendalian Limbah

TAPG berkomitmen untuk mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang dan membuang limbah dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sesuai dengan standar nasional. Perseroan juga mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun sesuai dengan hukum dan peraturan nasional.

6. Pengendalian Air, Bahan Kimia, dan Hama

TAPG berkomitmen untuk melindungi jalur air alami melalui zona penyangga, menilai dan mengurangi intensitas air secara progresif, serta mengurangi dan menjaga kualitas air sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk meminimalkan penggunaan bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia, mengendalikan hama dengan menggunakan teknik *Integrated Pest Management* (IPM) dan menggunakan pestisida golongan 1A dan 1B berdasarkan kriteria WHO (*World Health Organization*), termasuk Paraquat dan bahan kimia lainnya yang terdaftar di bawah Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

Selain melalui kebijakan pengelolaan lingkungan di atas, dalam hal pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, seluruh perusahaan anak TAPG telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara sistematis dan rutin. Pelaksanaan komitmen perlindungan dan pelestarian lingkungan yang kami lakukan ini dikukuhkan dengan berhasilnya perusahaan anak kami memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO.

Untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan dana yang berhubungan dengan Lingkungan Hidup untuk keperluan pengurusan sertifikasi ISPO, RSPO, SIA dan *integration* NKT dan SKT *assessments*, biaya pengelolaan hutan konservasi, biaya pengujian dan pemantauan kualitas lingkungan rutin serta yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

4. Climate Change Impact Mitigation

To mitigate the impacts of climate change, TAPG is committed to reducing the intensity of GHG emissions. The Company aims to become carbon-neutral by 2036 to support the national climate commitment. Regularly, the Company monitors and discloses the information related to the sources of GHG emissions in its operations following the principles and criteria of palm oil sustainability standard, as well as recycling or reusing oil palm biomass. In addition, the Company strives to produce renewable energy, if possible, and promote energy efficiency in its operations.

5. Waste Management

TAPG is committed to reducing, reusing, recycling, and disposing of waste in an environmentally responsible manner by Indonesian national standards. The Company also manages hazardous and toxic waste by following national laws and regulations.

6. Water, Chemicals, and Pest Management

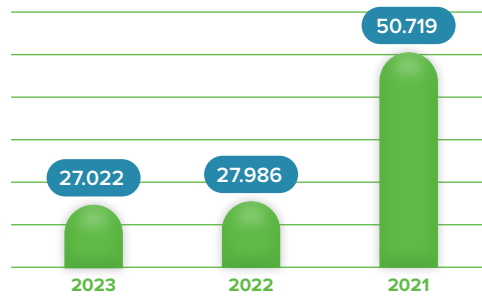
TAPG is committed to protecting natural waterways through buffer zones, assessing and progressively reducing water intensity, and reducing and maintaining water quality per the applicable regulations. TAPG is also committed to minimizing the use of chemicals, such as pesticides and chemical fertilizers, controlling pests using *Integrated Pest Management* (IPM) as well as class 1A and 1B pesticides by the WHO (*World Health Organization*) criteria, including Paraquat and other chemicals registered under the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention.

In addition to implementing the abovementioned environmental management policies, TAPG's subsidiaries have environmental documents and permits for ecological management and monitoring. The Environmental Management Plan and the Environmental Monitoring Plan will be systematically and regularly reported to the relevant agencies. Our commitment to protecting and preserving the environment is manifested through the achievements of TAPG's subsidiaries in obtaining ISPO and RSPO certifications.

To support various environmental management activities, The Company has allocated funds related to the Environment to process ISPO, RSPO, SIA certification, and integration of HCV and SKT assessments, conservation forest management costs, routine environmental quality testing and monitoring costs, and those related to Occupational Health and Safety (OHS).

Pengeluaran yang berhubungan dengan lingkungan hidup [OJK F4]

Environmental Expenditures [OJK F4]



(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan TAPG terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada kebijakan keberlanjutan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui kebijakan ini, TAPG telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

Environmental Management System

TAPG's Environmental Management System is a framework that helps TAPG to achieve its environmental goals through several steps, such as identification of environmental aspects and impacts, compliance with regulations related to environmental management, determination of targets and programs, evaluation of environmental programs, and internal and external audits of the Environmental Management System.

TAPG's Environmental Management System refers to the Company's sustainability policies as the basis for achieving its business goals. Through this policy, TAPG succeeded in achieving several targets in the environmental sector as follows:

Pencapaian Achievement	2023	2022	2021
Peringkat PROPER Hijau (pengelolaan lingkungan melebihi yang dipersyaratkan) Green PROPER Rating (environmental management beyond compliance)	3 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 3 subsidiaries achieved Regional PROPER	6 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 6 subsidiaries achieved Regional PROPER	2 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 2 subsidiaries achieved Regional PROPER
Peringkat PROPER Biru (pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan) Blue PROPER Rating (environmental management beyond compliance)	10 Perusahaan Anak Memperoleh PROPER Nasional Peringkat Biru dan 4 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah Peringkat Biru 10 subsidiaries achieved National PROPER, Blue Level and 4 subsidiaries achieved Regional PROPER, Blue Level	11 Perusahaan Anak Memperoleh PROPER Nasional Peringkat Biru dan 1 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah Peringkat Biru 11 subsidiaries achieved National PROPER, Blue Level and 1 subsidiary achieved Regional PROPER, Blue Level	7 perusahaan anak memperoleh PROPER Nasional dan 5 perusahaan anak memperoleh PROPER Daerah 7 subsidiaries achieved National PROPER and 5 subsidiaries achieved Regional PROPER
Pengembangan perhitungan jejak karbon Development of carbon footprint calculation	✓	✓	✓
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	✓	✓	✓

Pencapaian Achievement	2023	2022	2021
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait 100% compliance with prevailing regulations	√	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Baseline data of environmental management compliation	√	√	√
Tidak ada pencemaran lingkungan No environmental pollution	-	-	-

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

[GRI 307-1][OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada kebijakan berkelanjutan TAPG. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, TAPG menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan. Hasil pemantauan lingkungan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) secara berkala.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [GRI 307-1][OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Agar Sistem manajemen Lingkungan tetap relevan dengan perubahan dan dinamika beragam permasalahan di bidang lingkungan dan juga kemajuan teknologi, maka TAPG berupaya untuk terus meningkatkan kapasitasnya

Environmental Management and Monitoring [GRI 307-1][OJK F16]

Environmental management and monitoring are parts of the Environmental Management System as stipulated in the TAPG sustainability policies. Environmental management and monitoring activities are carried out to measure the effectiveness of environmental management to mitigate or reduce negative impacts and maximize positive effects on the environment. The Company always complies with the environmental laws and regulations.

In the environmental planning process, the Company prioritizes Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts in compliance with the applicable laws and regulations. Regarding Environmental Management Efforts, TAPG ensures the management system and environmental quality standards the Government sets. Regarding Environmental Monitoring Efforts, the Company complies with the ecological monitoring reporting mechanism. The environmental monitoring covers water quality, air quality, and noise levels. Regularly, ecological monitoring results are reported to the relevant agencies, namely the Ministry of Environment and Forestry, the Environmental Services, and the Ministry of Energy and Mineral Resources.

During the reporting period, there was no violation of laws and regulations in the environmental sector. [GRI 307-1][OJK F16]

Environmental Capacity Building

To ensure the Environmental Management System remains relevant to the changes in the environmental sector and technological advances, TAPG strives to improve its capacity through environmental competency development,

melalui peningkatan kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan jabatan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan antara lain:

1. *Life Cycle Assessment & Inventory*;
2. Penanggung jawab pengendalian pencemaran air limbah (PPPA);
3. Penanggung jawab operasional pengendalian pencemaran air limbah (POPAL);
4. Penanggung jawab pengendalian pencemaran udara (PPPU);
5. Penanggung jawab operasional instalasi pengendalian pencemaran udara (POPU);
6. Penanggung jawab pengelolaan limbah B3 (PPLB3);
7. Penanggung jawab operasional limbah B3 (POLB3).

especially for those involved in environmental management at all levels of positions. To meet these competency requirements, TAPG held several trainings as follows:

1. Life Cycle Assessment & Inventory;
2. Person responsible for controlling wastewater pollution (PPPA);
3. Person in charge of operational wastewater pollution control (POPAL);
4. Person in charge of air pollution control (PPPU);
5. Person in charge of operational air pollution control installations (POPU);
6. Person in charge of B3 waste management (PPLB3);
7. Person in charge of B3 waste operations (POLB3).

Mitigasi Perubahan Iklim

Climate Change Mitigation

TAPG berupaya memitigasi dampak perubahan iklim melalui beragam inisiatif berikut:

- Pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan kabut asap;
- Konservasi Lahan Kelapa Sawit Berkelanjutan;
- Pengelolaan Tanah Organik;
- Pemupukan Ramah Lingkungan;
- Monitoring Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia;
- Efisiensi Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah;
- Pengelolaan Limbah;
- Efisiensi Penggunaan Energi;
- *Life-Cycle Assessment* (LCA);
- Upaya Pengurangan Emisi;
- Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup.

Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap

Salah satu tantangan utama yang dihadapi di tahun 2023 adalah siklus El Nino, dimana musim kering terjadi lebih panjang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu, upaya dalam mencegah terjadi karhutla menjadi salah satu prioritas utama Perseroan di tahun 2023.

TAPG sebagai salah satu produsen kelapa sawit berkelanjutan secara konsisten menerapkan Praktik Perkebunan Terbaik (GAP) seperti pembukaan lahan tanpa bakar dan melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan kabut asap.

TAPG is committed to being part of the solution to deal with the impacts of climate change. Our efforts comprise of:

- Prevention and Management of Fire and Haze;
- Sustainable Palm Oil Land Conservation;
- Organic Soil Management;
- Environmentally Friendly Fertilization;
- Monitoring the Use of Pesticides and Chemicals;
- Water Efficiency and Effective Wastewater Treatment;
- Waste Management;
- Energy Efficiency;
- Life-Cycle Assessment (LCA);
- Emission Reduction Efforts;
- Environmental Complaints Management System.

Prevention and Management of Fire and Haze

One of the main challenges faced in 2023 was the El Nino cycle, where the dry season occurred longer than in previous years. Therefore, efforts to prevent forest and land fires became one of the Company's main priorities in 2023.

As a sustainable palm oil producer, TAPG is committed to being part of the solution to deal with the environmental issues in the Company's operational areas through forest fire and haze prevention and management.

Sejalan dengan Instruksi Presiden No. 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap pencegahan Karhutla, terutama terhadap pembukaan lahan tanpa bakar, baik itu pembukaan lahan baru maupun penanaman kembali lahan (*replanting*) sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

In compliance with Presidential Instruction Number 11 of 2015 on the Improvement of Forest and Land Fire Control, the Company is committed to preventing forest and land fires, including clearing land without burning to open new land and replanting efforts by the Company’s sustainability policy.

Komitmen ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pedoman Teknis Agronomi yang memuat ketentuan untuk Pembukaan Lahan Tanpa Bakar.

This commitment is reflected in the Standard Operating Procedures (SOPs) for the Prevention and Management of Forest and Land Fire and the Agronomy Technical Guidelines with the Land Clearing without Burning regulation.

Mengacu kepada kebijakan tersebut TAPG mengembangkan tiga program pencegahan dan penanggulangan karhutla, meliputi:

In an effort to prevent and control forest and land fire, TAPG develops 3 (three) programs in compliance with the abovementioned policies as follows:

1. Mengembangkan sistem peringatan dini dan deteksi dini kebakaran (*early warning system*);
2. Menjamin kesiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana (sarpras) pencegahan karhutla;
3. Memastikan kesiapsiagaan tim satgas dalam penanganan karhutla.

1. Developing an early warning system and early detection of fires;
2. Ensuring preparedness and completeness of facilities and infrastructure for preventing forest and land fire;
3. Ensuring preparedness of task force team in dealing with forest and land fire.

Sistem Peringatan Dini Karhutla

Forest and Land Fire Early Warning System

Perseroan mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) sebagai mekanisme peringatan dini yang menjadi pedoman kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian atau fenomena yang mengarah pada Karhutla.

The Company develops a Fire Danger Rating System (FDRS) as an early warning mechanism that serves as a guideline for identifying and responding to specific events or factors causing forest and land fires.

Sistem yang dikembangkan Perseroan dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

The Company develops a system capable of providing scientific calculations regarding the stages based on the color of fire danger calculated based on the fire danger index.

No.	Indeks Bahaya Api Fire Hazard Index	Tingkat Bahaya Danger Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Awareness Actions
1	0-40	Rendah Low	Biru Blue	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. • Pengecekan sarpras kebakaran. • Pelatihan penanganan Kebakaran. • Dissemination of fire prevention to employees and local communities. • Fire system inspection. • Fire control training.
2.	41-70	Sedang Medium	Hijau Green	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. • Pengecekan sarpras kebakaran. • Patroli Keliling 12 jam interval 4 Jam sekali. • Patroli menara pantau 12 Jam setiap hari. • Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan. • Dissemination of fire prevention to employees and local communities. • Fire system inspection. • 12-hour roving patrol with a 4-hour interval. • 12-hour daily watchtower patrol. • Monthly training and simulations on controlling land fire.

No.	Indeks Bahaya Api Fire Hazard Index	Tingkat Bahaya Danger Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Awareness Actions
3.	71-85	Tinggi High	Kuning Yellow	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. • Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. • Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. • Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. • Sarpras mesin pompa (siap, <i>full</i> bahan bakar). • Mobil tanki (<i>Full</i> air dan bahan bakar) • BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan • Embung air berisi air penuh • Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patrol harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. • Menghentikan sebagian operasional jika dibutuhkan. • Prohibiting the disposal of cigarette butt in the operational area. • 24-hour Forest and Land Fire Control Task Force. • 24-hour patrols with 2-hour interval in fire-prone areas. • 24-hour watchtower patrol in fire-prone areas. • Pump machine spare parts (ready, full tank). • Tank car (full tank). • Fuel is ready for refueling in the field. • The water reservoirs are full. • Assigning additional staff to carry out systematic daily patrols in areas of high hazard or risk. • Halt an operation, if deemed necessary.
4.	86-100	Ekstrem Extreme	Merah Red	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. • Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. • Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. • Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. • Sarpras mesin pompa (siap, <i>full</i> bahan bakar). • Mobil tanki (<i>Full</i> air dan bahan bakar). • BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. • Embung air berisi air penuh. • <i>Estate Manager</i> menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. • Menghentikan sebagian kegiatan operasional jika dibutuhkan. • Prohibiting the disposal of cigarette butt in the operational area. • 24-hour Forest and Land Fire Control Task Force. • 24-hour patrol with 2-hour interval in fire-prone areas. • 24-hour watchtower patrol in fire-prone areas. • Pump machine spare parts (ready, full tank). • Tank car (full tank) • Fuel is ready for refueling in the field. • The water reservoirs are full. • Estate Manager assigns additional staff to carry out systematic daily patrols in areas of high hazard or risk. • Halt an operation, if deemed necessary.

Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) ini sekaligus menjadi pedoman bagi tim TAPG untuk melakukan patroli rutin. Pemeriksaan dan pengamatan utamanya dilakukan di area rawan kebakaran dengan cara patroli darat (keliling) dan pengamatan di menara pemantau api.

This Fire Danger Rating System also serves as a guideline for the TAPG team to carry out patrols regularly. Inspections and observations are carried out in fire-prone areas by ground patrols (mobile) and through observations from the fire monitoring tower.

Untuk memperkuat pemantauan, dalam melakukan patrol petugas kami dilengkapi dengan teropong binocular, GPS, peta, radio *Handy Talky* (HT), buku patroli dan lain-lain. Untuk wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh petugas patroli, maka Perseroan melakukan patroli dengan pesawat tanpa awak (*drone*). Hasil patroli tersebut dilaporkan kepada atasan baik di *site* maupun di *head office*.

Seluruh kegiatan kesiapsiagaan, sistem, sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan secara rutin dilaporkan kepada otoritas setempat minimal satu kali dalam setahun. Hal ini sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan melakukan audit baik secara internal maupun eksternal oleh Lembaga Sertifikasi ISPO/RSPO juga dilakukan pemantauan rutin oleh Pemerintah Daerah setempat.

Pada tahun 2023, seiring dengan siklus El Nino yang terjadi di Indonesia, Perseroan melakukan pemantauan secara intensif.

Sistem Deteksi Dini

Dalam rangka memperkuat dan mengoptimalkan pemantauan potensi risiko Karhutla di kawasan konsesi Perseroan, TAPG menjalin kerjasama dengan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dalam rangka penginderaan jarak jauh berupa informasi titik panas untuk mendeteksi secara dini, potensi risiko Karhutla di kawasan konsesi dan luar konsesi Perseroan dengan radius 5 km.

Pemantauan ini dilakukan dengan menggunakan data *hotspot* dari 3 (tiga) satelit milik LAPAN, yaitu Tera, Aqua dengan sensor *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer* (MODIS) dan *Suomi-National* dari *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS). Selain itu, pihak eksternal juga melakukan pemantauan hotspot terhadap TAPG dan juga perusahaan anak.

Perseroan telah melakukan rekayasa informasi teknologi, berupa *push report* dengan cara menghubungkan sistem deteksi *hotspot* oleh satelit secara otomatis masuk ke dalam *email* pengguna dan bisa diakses melalui *smartphone*. Tim Satgas Karhutla di lapangan segera melakukan pengecekan di lapangan atau *ground-check* setelah mendapat informasi *hotspot*.

Apabila terjadi kebakaran, maka Perseroan akan melakukan penanggulangan kebakaran lebih lanjut dan kemudian melaporkan kepada pihak kepolisian. Perseroan bersama pihak terkait, seperti TNI, Polri dan masyarakat setempat akan melakukan pemadaman lebih lanjut. Pada tahun 2023, terdapat 335 *hotspot* terpantau yang berasal dari luar area konsesi.

To improve fire danger monitoring, the patrol officers are equipped with binoculars, GPS, maps, Handy Talky (HT) radio, patrol handbook, and other relevant items during the patrol. Besides, the Company uses unmanned aircraft or drones for patrolling inaccessible areas. The results of these patrols are further reported to supervisors at the site and head office.

All preparedness activities, systems, facilities, and infrastructure for controlling land fires are reported to the local authorities at least once a year in compliance with the applicable laws and regulations. In addition, the Company carries out internal and external audits, including assessments by ISPO/RSPO Certification Institutions and regular monitoring by the local government.

In 2023, during the El Nino cycle in Indonesia, the Company carries out an intensive supervision.

Early Detection System

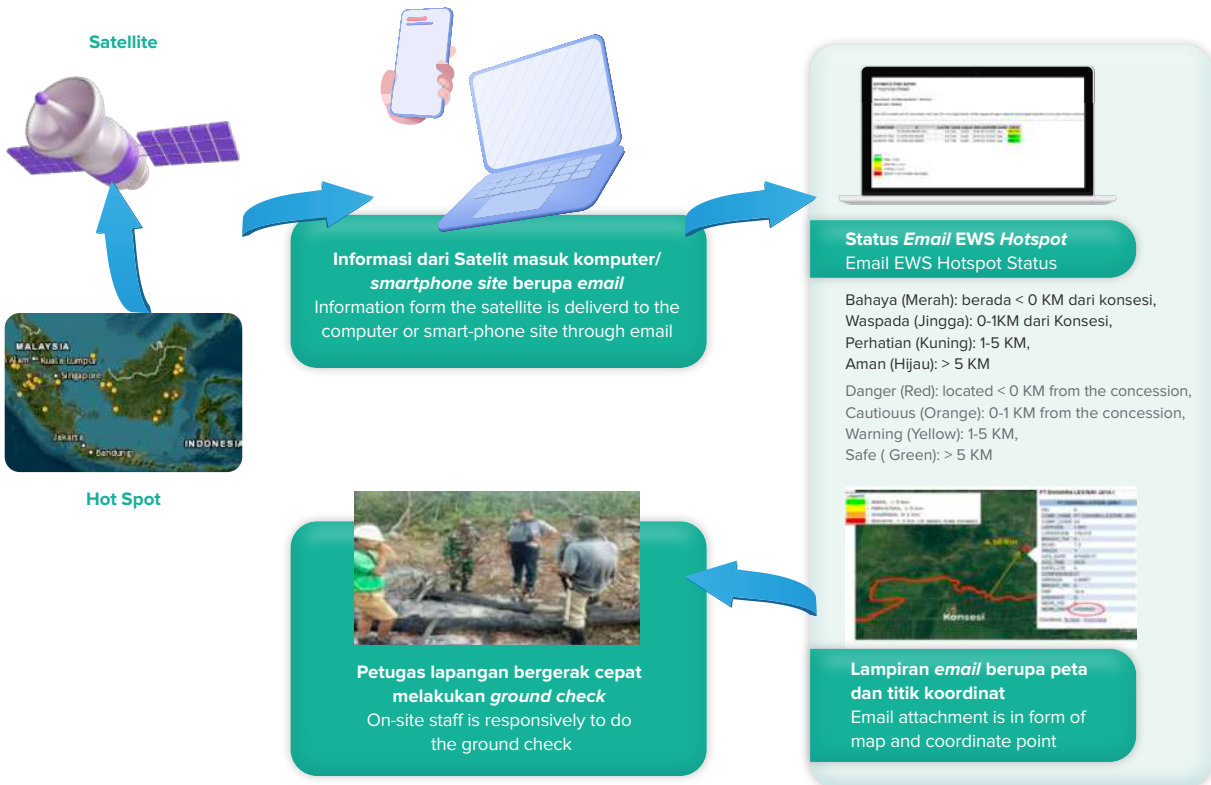
To strengthen and optimize monitoring of potential forest and land fire risks in the Company's concession areas, TAPG collaborates with the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) for remote sensing in the form of hotspot information to detect early, potential forest and land fire risks in and around the Company's concession areas within a radius of 5 km.

The monitoring was carried out using hotspot data from 3 (three) satellites owned by LAPAN, namely Tera, Aqua with the Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS), and Suomi-National sensors from the Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS). Besides, external parties also monitor hotspots for TAPG and its subsidiaries.

The Company uses information technology engineering in the form of push reports by connecting a fire hotspot detection system through satellite, which automatically logs in to the user's e-mail that can be accessed through a smartphone. After receiving hotspot information, the Forest and Land Fire Task Force team will perform field checks or ground checks.

In the event of a fire, the Company will perform fire prevention and subsequently relay the information to the police. The Company collaborates with related parties, namely the Indonesian National Armed Forces, the State Police of the Republic of Indonesia, and local communities to handle the fire. In 2023, the Company received reports regarding 335 monitored hotspots outside the concession areas.

Lokasi Location	Jumlah Hotspot Total Hotspot	Sumber Hotspot Hotspot Source
Jambi	1	Di luar konsesi Outside the concession
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	121	Di luar konsesi Outside the concession
Kalimantan Timur East Kalimantan	213	Di luar konsesi Outside the concession



Data Pemantauan Hotspot di Area Konsesi, Kebun Plasma/Masyarakat Tahun 2023 (Per Wilayah)
Hotspot Monitoring Data in Concession Areas, Scheme Smallholders/Community Plantations in 2023

Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran

Perseroan mengembangkan program mitigasi yang mencakup pembangunan sarana atau fasilitas yang diperlukan untuk menghadapi karhutla maupun mengembangkan dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana melalui sistem tata kelola risiko karhutla yang lebih baik.

Perseroan selalu memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengendalikan Karhutla. Pada tahun 2023, Perseroan memastikan pemenuhan 100% sarana dan prasarana pemadam kebakaran di seluruh anak perusahaannya. Mengacu kepada peraturan Permentan No. 5 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri KLHK No. 32 Tahun 2016, sarana dan prasarana pengendalian Karhutla yang disiapkan Perseroan antara lain terdiri dari:

Fire Fighting Facilities and Infrastructure

The Company develops a mitigation program comprising the construction of facilities to deal with forest and land fire and capacity building to deal with emergencies through a better forest and land fire risk management system.

The Company ensures the availability of facilities and infrastructure to control forest and land fires. In 2023, the Company managed to maintain 100% fulfillment of firefighting facilities and infrastructure in its subsidiaries. In compliance with the Minister of Agriculture Regulation Number 5 of 2018 and the Ministry of Environment and Forestry Regulation Number 32 of 2016, facilities and infrastructure for forest and land fire prevention prepared by the Company consist of:

- Perlengkapan pribadi;
- Perlengkapan regu;
- Peralatan tangan;
- Sarana pengolahan data dan informasi;
- Pompa air dan perlengkapannya;
- Sarana transportasi;
- Sarana kampanye dan pencegahan;
- Sarana pengelolaan kanal pada lahan gambut;
- Sarana Posko dan pengelolaan krisis;
- Sarana peringatan dini Karhutla.

Perseroan juga melengkapi sarana tersebut dengan membangun ratusan menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh konsesi perusahaan anak. Hingga periode pelaporan, TAPG telah membangun sebanyak 285 unit menara pemantau api dan 333 unit embung air. Secara rutin tim melakukan pemeriksaan tingkat ketinggian air di embung tersebut.

Satuan Tugas Pengendalian Karhutla

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan atau Pengolahan Lahan Perkebunan tanpa Membakar, Perseroan juga telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Karhutla (Satgas Dalkarhutla) secara internal maupun eksternal yang telah mendapatkan pengesahan dari Pemerintah Daerah setempat.

Satgas Dalkarhutla di internal perseroan terdiri dari Ketua, Sekretaris, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan dan Penanggung Jawab Urusan. Penanggung jawab urusan dibagi dalam hal Pencegahan, Pemadaman, Logistik, Penyelamatan, dan Evakuasi.

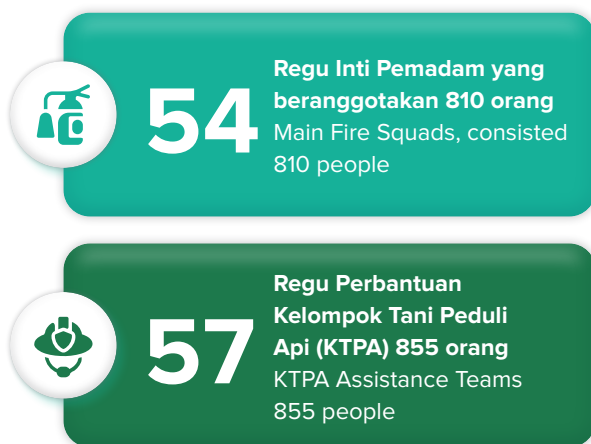
- Personal equipment;
- Team equipment;
- Hand tools;
- Data and information processing facilities;
- Water pumps and equipment;
- Transportation;
- Campaign and prevention facilities;
- Canal management facilities on peatlands;
- Command post facilities and crisis management;
- Forest and land fire early warning facilities.

The Company also provides hundreds of fire monitoring towers and water reservoirs in the concession areas of its subsidiaries. During the reporting period, TAPG constructed 285 units of fire monitoring towers and 333 units of water reservoirs. TAPG's teams regularly maintain and check the water level in the reservoirs.

Forest and Land Fire Control Task Unit

In compliance with the Minister of Agriculture Regulation Number 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 on Clearing and/ or Processing of Plantation without Burning, the Company established an internal and external Forest and Land Fire Control Task Force that received approval from the local government.

The internal Forest and Land Fire Control Task Force comprises the Chairman, Secretary, Core Team, Support Team, Assistance Team, and General Affairs. The General Affairs division is divided into several functions, namely Prevention, Extinguishing, Logistics, Rescue, and Evacuation.



Sementara secara eksternal, Perseroan telah membentuk Regu Perbantuan yaitu; KTPA di desa-desa di sekitar Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah membentuk 57 regu KTPA sehingga total anggota Satgas Dalkarhutla internal dan eksternal sebanyak 3.425 anggota. Pembentukan KTPA merupakan bagian dari program Desa Makmur Peduli Api (DMPA).

Perseroan memfasilitasi pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran secara rutin untuk melatih kesiapsiagaan dan ketanggapan tim ini. Secara internal, Perseroan melakukan simulasi rutin sekurangnya 2 (dua) kali satu tahun, melakukan kampanye dan penyuluhan kepada karyawan dan juga masyarakat.

Dalam simulasi ini, KTPA juga turut dilibatkan agar para personilnya menjadi terlatih dan memahami upaya yang perlu dilakukan dalam menghadapi bencana Karhutla. Pelatihan ini dilakukan oleh Perseroan secara rutin sejak 2020, bekerjasama dengan Balai Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan di wilayah Sumatera dan Kalimantan untuk melatih Satgas Dalkarhutla dan KTPA dalam melakukan penanggulangan bahaya kebakaran.

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah meningkatkan kompetensi tim inti Satgas Dalkarhutla dengan mengikuti program sertifikasi untuk seluruh tim Dalkarhutla di anak perusahaan.

Upaya mendasar lain dalam mencegah Karhutla yang dilakukan Perseroan adalah melakukan sosialisasi secara rutin mengenai Karhutla kepada seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar Perseroan. Untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap risiko Karhutla, Perseroan juga memasang tanda peringatan pencegahan Karhutla di area konsesi Perseroan dan juga di area masyarakat sekitar.

Perseroan telah menggunakan aplikasi *smartphone* Patroli Api berbasis *android* dan sudah dijalankan di setiap site, program ini bertujuan untuk:

1. Memastikan di areal konsesi dan masyarakat sekitar tidak ada titik api, jika ditemukan titik api dapat diketahui sedini mungkin sehingga memudahkan dalam melakukan pemadaman;
2. Memastikan petugas patroli dalam melakukan tugasnya sesuai dengan jalur area rawan kebakaran;
3. Pimpinan dapat mengetahui langsung apakah petugas melakukan patroli dengan benar atau tidak;
4. Data hasil patroli dapat didokumentasikan dalam sistem.

Dalam praktiknya petugas patroli menggunakan aplikasi sebelum keliling melintasi area-area rawan kebakaran, melintasi menara pantau api. Petugas mengaktifkan aplikasi yang sudah disiapkan lalu melakukan keliling, jejak rute petugas patroli akan terekam di dalam sistem, jika ditemukan titik api petugas dapat menginformasikan melalui sistem aplikasi ataupun langsung menginformasikan

Meanwhile, the Company established an external Assistance Team, namely the Fire Care Farmer Group, in the villages around the Company. As of 2023, the Company established 57 Fire Care Farmer Group teams so that internal and external Forest and Land Fire Control Task Force members are as many as 3,425. The establishment of the Fire Care Farmer Group is part of the Desa Makmur Peduli Api (DMPA) program.

The Company regularly facilitates fire mitigation and prevention training to improve the team's preparedness and responsiveness. Internally, the Company performs simulations at least 2 (two) times a year as well as campaigns and outreach to employees and communities.

The abovementioned simulation involves the Fire Care Farmer Group to ensure the knowledge and efforts to prevent and control forest and land fires are conveyed to them. Since 2020, the Company has collaborated with the Center for Climate Change and Forest and Land Fire Control in Sumatera and Kalimantan to deliver fire prevention and safety education programs for Forest and Land Fire Control Task Force and Fire Care Farmer Group.

In 2023, the Company improved the capacity-building of the Forest and Land Fire Control Task Force core team through a certification program for Forest and Land Fire Control teams in subsidiaries.

Furthermore, the Company aims to prevent forest and land fires by regularly disseminating information about forest and land fires to employees and local communities. To improve public awareness of the risks of forest and land fires, the Company installed warning signs to prevent forest fires in the Company's concession areas and among the local community.

In addition, the Company launched an Android-based Fire Patrol mobile application, which was tested at each site. The launch of this application aims to:

1. Ensure no hotspots in the concession area and among the local community. If a hotspot is found, it will be identified as early as possible to ensure the fastest way to extinguish it;
2. Ensure patrol officers perform their duties in the fire-prone areas;
3. Ensure supervisors can observe the performance of patrol officers;
4. Ensure patrol-collected data can be shared in the system.

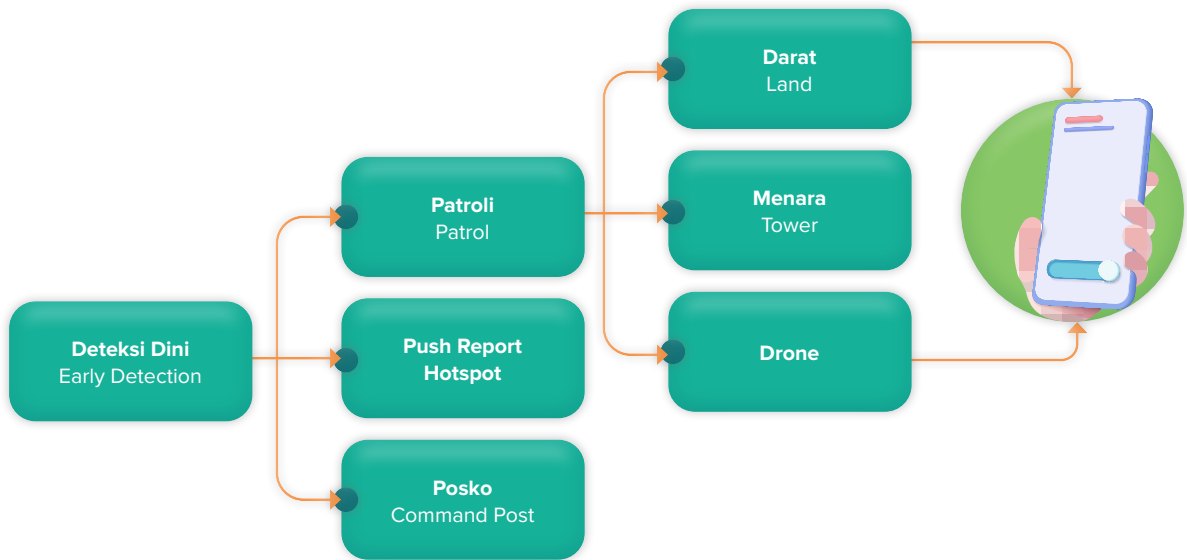
Patrol officers will turn on the application before patrolling around the fire-prone areas and crossing the fire monitoring towers. The officer will use the mobile application and perform their regular patrol. The application will record the patrol officer's route traces in the system. If a hotspot is found, the officer shall share the information through the application system or directly inform through Radio to

melalui Radio kepada Satgas Dalkarhutla yang ada di kantor besar dan meminta bantuan *afdeling*/perumahan terdekat, sekiranya kondisi api tidak bisa dipadamkan oleh petugas itu sendiri. Selesai melakukan patroli petugas melakukan sinkronisasi hasil patroli, rekaman jejak dan kondisi lapangan langsung dapat dilihat oleh seluruh atasan yang telah mendapatkan otoritas.

the Forest and Land Fire Control Task Force in the head office and ask for assistance from the nearest housing area in case the officers cannot extinguish the fire. After patrolling, the officer will synchronize the patrol-collected data, track records, and field conditions to be reviewed by the assigned supervisors.

Alur Pelaporan Deteksi Dini

Early Detection Reporting Flow



Patroli Aplikasi Bagian dari Upaya Deteksi Dini

App Patrols Part of Early Detection Efforts



Petugas patroli dilengkapi *smartphone android*, melakukan patroli keliling menuju area-area rawan kebakaran, melewati menara, posko menggunakan aplikasi patroli api.

Tidak ada kasus kebakaran lahan selama tahun 2023 pada kebun inti Perseroan maupun pada kebun petani plasma. Pada tahun 2023, Perseroan memberikan *reward* kepada desa-desa yang berhasil menjaga wilayahnya tanpa ada kebakaran. [OJK F16]

Konservasi Lahan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan mensyaratkan pengolahan lahan yang tetap mampu mempertahankan fungsi ekologi lahan dengan baik. Lahan kelapa sawit yang dikelola tetap mampu menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen dan kandungan air di bawahnya tetap terjaga.

TAPG telah memiliki kebijakan Prosedur Standar Operasional Agronomi untuk memastikan kegiatan operasional yang dilakukan mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practices*) yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik.

Aspek Material [GRI 301-1, 301-2, 301-3, 3-3] [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis TAPG adalah kelapa sawit untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program konservasi lahan kelapa sawit berkelanjutan menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya. Mengacu pada GAP, seperti tanah organik, pemupukan, serta penggunaan pestisida dan bahan kimia yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian, yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik. Selain itu, untuk menghasilkan TBS berkualitas, TAPG menggunakan bibit bersertifikat yang mampu memberikan produksi yang tinggi dan juga dapat bertahan terhadap serangan penyakit. Benih yang Perseroan gunakan adalah Benih dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Benih Damimas, Benih Socfindo, Benih London Sumatera, Benih ASD-Bakrie, Benih Verdant, Benih TOPAZ dan Benih Felda.

Hasil dari upaya kami terlihat dengan diperolehnya penghargaan PROPER hijau dan biru di tingkat Nasional maupun Provinsi oleh beberapa perusahaan anak. Selain itu, perolehan sertifikasi ISPO dan RSPO juga telah bertambah, hingga akhir tahun 2023, sudah terdapat 14 perusahaan anak yang memiliki sertifikasi ISPO dan 2 perusahaan anak yang tersertifikasi RSPO.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional TAPG.

Patrol officers equipped with Android smartphones will patrol in the fire-prone areas and cross the fire monitoring towers and command posts using the fire patrol application.

In 2023, no cases of land fires in the Company's nuclear estates, the plasma, plantations were reported. The Company rewarded villages that protected their areas from fires in 2023. [OJK F16]

Sustainable Palm Oil Conservation

Sustainable oil palm plantation management requires land management that is capable of managing the ecological functions of plantations appropriately. The land shall absorb carbon dioxide, produce oxygen, and have an optimum water content.

To ensure soil and water preservation, TAPG has Agricultural Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure operations are carried out properly by the Good Agricultural Practices (GAP).

Material Aspect [GRI 301-1, 301-2, 301-3, 3-3] [OJK F5]

The material aspect of the TAPG operations is palm oil, which provides sustainable and superior palm oil production. Hence, TAPG implements several initiatives to improve the performance and practices of sustainable and environmentally friendly oil palm plantations. The sustainable oil palm plantation conservation ensures the stability, consistency, and the Company's commitment to using environmentally friendly materials in its operations. According to Good Agricultural Practices (GAP), organic soil, fertilization, and the use of pesticides and chemicals registered and permitted by the Ministry of Agriculture can properly preserve soil and water. In addition to producing Fresh Fruit Bunches (FFB), TAPG uses certified seeds capable of providing high production and resisting pest and disease attacks. TAPG uses various seeds from the Oil Palm Research Center, Dami Mas Seeds, Socfindo Seeds, London Sumatra Seeds, ASD-Bakrie Seeds, Verdant Seeds, TOPAZ Seeds, and Felda Seeds.

Our subsidiaries prove our efforts through the achievements of green and blue PROPER awards at the National and Provincial levels. Besides, we have successfully obtained ISPO and RSPO certificates. As of the end of 2023, we have managed 14 ISPO-certified subsidiaries and 2 RSPO-certified subsidiaries, an improvement from the previous period.

The report on renewable materials and non-renewable materials in TAPG's operations is as follows:

Tabel Material yang Digunakan [GRI 301-1]

Table of Materials Used

Jenis Type	Nama Material Name of Material	Satuan Unit
Material tak terbarukan Unrenewable Materials	Solar Genset Diesel fuel for Generator	Liter Litre
	Solar transportasi Diesel fuel for transportation	
Material terbarukan Renewable Materials	Cangkang Shells	Ton Tons
	Fiber Fibre	

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya yaitu penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain contohnya seperti aki bekas dan oli bekas yang merupakan limbah B3, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dan berizin sesuai ketentuan peraturan lingkungan hidup dan memiliki sertifikasi dalam bidang daur ulang.

The Company's commitment to environmental sustainability is manifested through several efforts, including recycling the materials that the Company can no longer use yet can be used by other parties, such as used batteries and used oil that is considered to be hazardous waste, by using the services of third parties who competent, have certifications in the field of recycling, and are licensed by environmental regulations.

Pengelolaan Tanah Organik

Menurunkan emisi karbon dioksida yang dihasilkan dari tanah organik merupakan komponen penting dalam upaya mencapai Sasaran TPB. Hal ini disebabkan karena tanah organik menyimpan lebih dari 30% cadangan karbon dunia yang tersimpan di tanah.

Organic Soil Management

Reducing carbon dioxide emissions from organic soils is critical to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Organic soil stores more than 30% of the global carbon reserves in the soil.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, Pemerintah telah melarang praktik pembukaan lahan baru (*land clearing*) hingga ditetapkannya zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya pada areal ekosistem tanah organik untuk tanaman tertentu.

In compliance with Government Regulation Number 57 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation Number 71 of 2014 concerning the Protection and Management of Peat Ecosystems, the Government prohibits the practice of land clearing until the determination of zoning boundaries for the protection and cultivation of organic soil ecosystem area for specific plants.

TAPG mematuhi kebijakan ini dengan berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di tanah organik. Perseroan melakukan penanaman di tanah organik terakhir pada tahun 2016. Pendekatan ini juga telah dikuatkan menjadi bagian dari Komitmen Keberlanjutan Perseroan. Area yang dilakukan *Land Clearing* ditanami tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi dan menekan pertumbuhan gulma, TAPG menggunakan *Legume Cover Crop* (LCC) jenis *Mucuna Bracteata* (Mb) yang dikembangkan melalui tahapan pembibitan dan ditanam secara berbeda pada areal datar dan areal bukit.

In compliance with the abovementioned policy, TAPG is committed to prohibiting planting seeds in the organic soil. The last time the Company planted in the organic soil was in 2016. This approach is part of the Company's Sustainability Commitment. The land clearing area is planted with cover crops to prevent erosion and suppress the growth of weeds. TAPG chose *Mucuna Bracteata* (Mb) Legume Cover Crop (LCC), developed through the seedling stage and planted differently on flat and hill areas.

Pendekatan lain yang dilakukan Perseroan dalam melindungi kawasan tanah organik adalah melakukan pengelolaan lahan dalam budidaya sawit dengan mengacu pada peta indikatif Fungsi Ekosistem Gambut (FEG)

The Company implements another approach to protect organic soil areas by performing land management in oil palm cultivation following the indicative map of the National Peat Ecosystem Functions. The government

Nasional. Peta luasan kawasan tanah organik nasional ini ditetapkan pemerintah pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No. 130 Tahun 2017 tentang Penetapan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional.

Salah satu perusahaan anak TAPG telah melakukan verifikasi terhadap peta indikatif FEG sehingga mengetahui secara pasti luasan tanah organik resmi di dalam lahan konsesinya yang digunakan sebagai acuan untuk budidaya perkebunan sawit dan perlindungan tanah organik. Selain itu, Perseroan telah melakukan praktik terbaik dalam pengelolaan tanah organik di perkebunan kelapa sawit, salah satunya melalui pengelolaan air (*water management*) dengan membuat desain pengelolaan air, menata bangunan air dan memantau tinggi permukaan air.

established this map in 2017 in compliance with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Decree Number 130 of 2017 concerning the Determination of the Map of National Peat Ecosystem Functions.

A subsidiary verified the indicative map of the National Peat Ecosystem Functions and subsequently discovered the location of legal organic soil in the concession area that is used as a reference for cultivating oil palm plantations and protecting organic soil. Moreover, the Company performs the best practices to manage organic soil in the oil palm plantations through water management by building a water management plan, arranging water structures, and monitoring water levels.

Testimoni

Testimonial



Hariadi Propantoko

Presiden Direktur Bhumi Pasa Hijau
President Director of Bhumi Pasa Hijau

TAP merupakan perusahaan yang mengedepankan kerja sama tim dalam proses operasionalnya. Akhir tahun 2023 lalu kami berkesempatan bermitra dengan salah satu perusahaan TAP Group yaitu PT GBSM. PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM) yang memiliki lahan gambut di dalam area konsesinya. Melihat situasi tersebut, PT GBSM melakukan kegiatan penilaian kemampuan drainase (PDA) gambut sebelum melakukan *replanting*. PDA adalah studi untuk mengevaluasi kemampuan suatu lahan gambut untuk mengalirkan air secara alami dan menjaga keseimbangan ekologis pada lingkungan sekitarnya. Hasil penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk merencanakan dan mengimplementasikan strategi pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian kebijakan Perseroan untuk membangun perkebunan kelapa sawit yang lestari dan berkelanjutan.

Kami merasa sangat berkesan dengan proses pengambilan data di lapangan dengan kesiapan tim Perseroan yang membantu mulai dari pelaksanaan *water management*, survei, *research and development*, dan *sustainability*. Sehingga kami dapat memperoleh data yang valid dan aktual saat bekerjasama.

TAP is a company that prioritizes teamwork in its operational process. At the end of 2023, we had the opportunity to partner with one of the TAP Group companies, PT GBSM. PT GBSM, which has peatlands within its concession area, conducted a Drainage Ability Assessment (PDA) of the peat before replanting. PDA is a study to evaluate the ability of a peatland to drain water naturally and maintain ecological balance in the surrounding environment. The results of this assessment are used as a basis for planning and implementing sustainable peatland management strategies to minimize adverse environmental impacts. This activity is part of the Company's policy to build a sustainable and enduring palm oil plantation.

We were very impressed with the data collection process in the field and the readiness of the Company's team to assist with implementing water management, surveys, research and development, and sustainability. Thus, we could obtain valid and actual data during cooperation.

Pemupukan Ramah Lingkungan

Menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah merupakan faktor yang sangat penting bagi mendukung produktivitas lahan sawit. Perseroan menerapkan manajemen pemberian nutrisi yang tepat dan ramah lingkungan untuk mengurangi risiko penurunan kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Sebagai wujud dari pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk mengurangi dan meminimalisasi penggunaan pupuk anorganik. Dalam pengelolaan lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan terus mendorong pemanfaatan produk sampingan berupa pelepah panen (*pruned fronds*), janjang kosong dan limbah cair yang kemudian didaur ulang menjadi pupuk organik yang dapat meningkatkan nutrisi tanah.

Salah satu pemanfaatan janjang kosong bagi lingkungan adalah kandungan hara yang ada di dalamnya (terutama unsur Kalium) yang dapat membantu kesuburan tanah. Pemanfaatan janjang kosong telah diolah menjadi kompos supaya terurai ke dalam tanah sehingga lebih cepat dan efisien dalam pengaplikasian. Perseroan melalui Departemen *Research and Development* (R&D) terus mendorong perluasan pemanfaatan pupuk organik berbahan dasar produk sampingan tanaman kelapa sawit ini. Tim peneliti di Departemen R&D melakukan inovasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai nutrisi dari produk sampingan sehingga kedepannya penggunaan pupuk anorganik di areal perkebunan kami dapat lebih ditekan.

Monitoring Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia

Praktik pengelolaan lahan sawit berkelanjutan lain yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengurangi dan mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman sawit di lahan konsesi Perseroan. Pendekatan ini diharapkan dapat melindungi lingkungan hidup dan kesehatan manusia, terutama para pekerja Perseroan dari paparan bahan kimia dan limbah berbahaya dan beracun (B3).

Perseroan berkomitmen untuk menghindari pemakaian herbisida yang mengandung paraquat. Perseroan juga berupaya menekan penggunaan pestisida yang menurut *World Health Organization* (WHO) termasuk dalam kategori tipe 1A atau 1B serta bahan kimia yang termasuk dalam daftar Konvensi Stockholm dan Rotterdam.

TAPG berupaya agar pengelolaan lahan kelapa sawit hanya menggunakan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Perseroan sangat membatasi

Environmentally Friendly Fertilization

Maintaining and increasing soil fertility are critical aspects of improving the productivity of oil palm plantations. The Company implements suitable and environmentally friendly nutrition management to reduce the risk of soil degradation due to plantation activities.

Therefore, the Company strives to reduce and minimize using inorganic fertilizers. To manage oil palm plantations sustainably, the Company promotes the use of by-products in the form of fronds, empty fruit bunches, and liquid waste to be further recycled into organic fertilizers to improve soil fertility.

Empty fruit bunches provide nutrient contents that help to improve soil fertility. Empty fruit bunches are processed into compost to ensure fast and efficient application in decomposing it into the soil. The Company, through the Research and Development (R&D) Department, promotes the use of organic fertilizers made from by-products of oil palm plantations. The research team in the R&D Department strives to keep innovating to improve the nutritional value of by-products so that the use of inorganic fertilizers in the plantations can be reduced in the long run.

Monitoring of Pesticides and Chemical Materials Usage

Another sustainable practice of the Company to manage oil palm plantations is to reduce and eliminate the use of pesticides and chemicals while treating oil palm plantations in the Company's concession areas. This approach aims to protect the environment and human health, especially the Company's employees, from exposure to hazardous and toxic waste.

The Company is committed to avoiding the use of herbicides containing paraquat. Moreover, the Company strives to reduce the use of pesticides that are included in the category of type 1A, classified as Extremely Hazardous, or 1B, classified as Highly Hazardous by the World Health Organization (WHO), as well as hazardous chemicals that are included in the list of the Stockholm and Rotterdam Conventions.

TAPG strives only to use pesticides registered and permitted by the Ministry of Agriculture to manage its oil palm plantations. The Company strictly limits the use

dan mengontrol dengan ketat penggunaan racun hama ini. Perseroan berkomitmen untuk hanya menggunakan pestisida untuk kasus serangan hama yang berat. Komitmen ini dikukuhkan dalam kebijakan internal TAPG.

Dalam mengendalikan hama penyakit tanaman, TAPG menggunakan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yaitu pendekatan yang peka lingkungan terhadap pengendalian hama dengan menggabungkan unsur budaya, mekanis, biologis dan kimia agar dapat mengendalikan hama dan meminimalkan risiko terhadap perekonomian, kesehatan, maupun lingkungan hidup.

Melalui implementasi pendekatan PHT, Perseroan melakukan pengembangan predator alami seperti *Sycanus*, *Eocanthecona*, *Cosmolestes* (serangga kepik kuning), penanaman tanaman yang berguna (*beneficial plant*), seperti *Turnera subulata* (bunga pukul 8), *Antigonon leptopus* (bunga air mata pengantin) dan *Cassia cobanensis* (bunga gelanggan), untuk menarik predator musuh alami ulat pemakan daun, penanganan hama secara manual seperti mengutip hama dengan tangan, pengendalian tikus dengan burung hantu dan juga penggunaan feromon feromon dan Jamur Metarizium untuk membasmi Kumbang Tanduk.

Sementara untuk pengendalian gulma, Perseroan masih menggunakan jenis herbisida kimia. Meski demikian, Perseroan melakukan upaya pengendalian dan pengelolaan gulma secara manual.

of pesticides and is committed to only using pesticides for severe or extreme pest attacks. This commitment is reflected in TAPG's internal policies.

In controlling plant pests and diseases, TAPG uses the Integrated Pest Management (IPM) approach, a practical and environmentally sensitive approach to pest management that relies on a combination of cultural, mechanical, biological, and chemical elements to control pests and minimize risks to the economy, health, and the environment.

Through the implementation of the IPM approach, the Company develops natural predators, namely *Sycanus*, *Eocanthecona*, and *Cosmolestes* (yellow ladybugs), and grows beneficial plants, namely *Turnera subulata* and *Antigonon leptopus*. *Cassia cobanensis* attracts predators of natural enemies, such as leaf-feeding caterpillars. Besides, the Company also implements manual pest management, namely picking pests by hand, controlling rats with owls, and using pheromones and *Metarizium* mushrooms to eradicate horn beetles.

Meanwhile, the Company still uses chemical herbicides for weed control. Nevertheless, the Company makes numerous efforts to control and manage weeds manually.

Penggunaan Bahan Kimia

(dalam Lt/Ha/Tahun)
(in L/Ha/Year)

Use of Chemicals

Jenis Type	2023	2022	2021
Fungisida Fungicide	0,03	0,01	0,24
Herbisida Herbicide	2,6	2,29	0,91
Insektisida Insecticide	0,07	0,29	0,08

Terdapat penurunan/peningkatan penggunaan bahan kimia, karena beberapa hal sebagai berikut:

- Pada 2023 terjadi peralihan musim, dari musim hujan ke musim kering tepatnya di bulan Agustus sampai dengan Oktober. Kondisi memicu terjadinya masa pancaroba yang menyebabkan adanya potensi serangan hama;
- Penurunan populasi predator ulat pemakan daun mengakibatkan keseimbangan hayati di lingkungan tanaman sawit tidak seimbang sehingga terjadi serangan ringan pada pokok tanaman. Karena itu,

In addition, there were a decrease/an increase in the use of chemicals as follows:

- In 2023, there will be a transition of seasons, from the rainy season to the dry season, from August to October. Conditions trigger a transition period which causes the potential for pest attacks;
- The declining population of leaf-feeding caterpillars that act as predators, causing an imbalance in the oil palm plantations resulting in light attacks on the main plant. Therefore, the Company conducted

Perseroan melakukan pengendalian selektif pada pokok-pokok tanaman yang terserang dengan penggunaan insektisida terukur.

selective control over the affected trees by using selective insecticides.

Efisiensi Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

[GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5][OJK F8]

Air merupakan salah satu komponen produksi utama dalam industri pengolahan kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Air terutama diperlukan dalam proses basah (*wet process*) di pabrik pengolahan Kelapa Sawit. Setelah dipanen dari Estate, kemudian tandan buah segar (TBS) diolah di Pabrik Kelapa Sawit sampai menjadi produk *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Selain untuk proses produksi, air juga dibutuhkan untuk memenuhi keperluan domestik di lokasi operasional, baik itu di perumahan pabrik pengolahan kelapa sawit (*mill*) maupun di perumahan kebun.

TAPG mengandalkan pasokan air dari waduk dan sungai yang berjarak minimal sejauh 500 meter dari area pabrik untuk memenuhi kebutuhan air. Air tersebut kemudian ditreatment sehingga menghasilkan air bersih sesuai baku mutu yang ditetapkan. Barulah kemudian air tersebut dapat digunakan untuk mengolah kelapa sawit dan keperluan domestik.

Water Use Efficiency and Wastewater Treatment

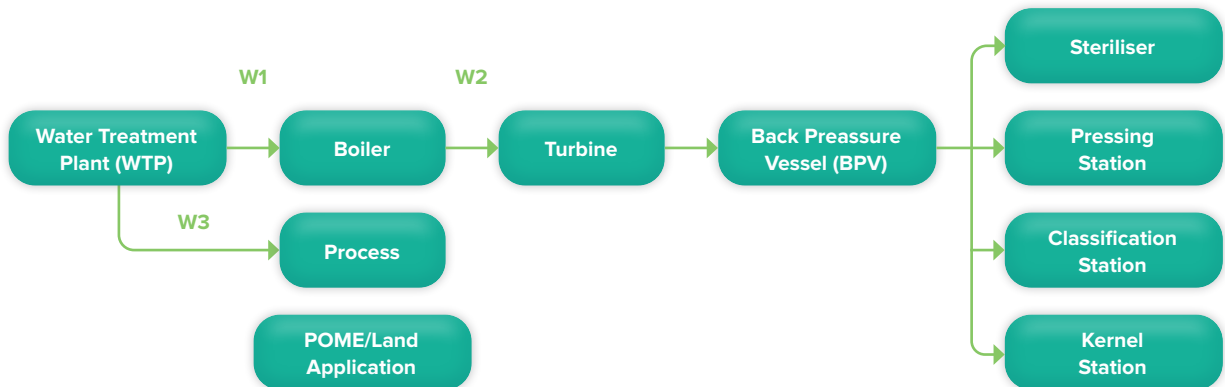
[GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5][OJK F8]

In the palm oil processing industry, water is the main production component of a Palm Oil Mill. Water is necessary for the wet process in the palm oil mill. After being harvested from the Estate, Fresh Fruit Bunches (FFB) are processed in the Palm Oil Mill to be Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) products. In addition to production, water is used to meet domestic needs at operational sites, including palm oil mills and housing estates.

TAPG relies on water supply from reservoirs and watersheds with a minimum distance of 500 meters from the mills to meet water needs. Furthermore, the water is treated to produce clean water according to predetermined standards. After being treated, the water can process palm oil and domestic needs.

Ilustrasi Penggunaan Air di PKS

Illustration of Water Consumption in Palm Oil Mill



Notes:
 W1 = Treated Water for Boiler
 W2 = Turbin Cooling Water
 W3 = Dilution Water

Di sejumlah fasilitas PKS kami yang terbaru, Perseroan menggunakan air hujan dengan cara pemasangan talang di atap pabrik dan dialirkan ke *reservoir* sebagai cadangan air.

The Company's newest Palm Oil Mills use rainwater by installing gutters on the roof and channeling the rainwater into a reservoir as a water reserve.

Beberapa upaya efisiensi air yang dilakukan di PKS antara lain:

- Memantau konsumsi air per ton TBS yang diproses;

To carry out water efficiency, the Company implements several efforts in the palm oil mills as follows:

- To monitor water consumption per ton of FFB processed;

- Meminimalkan tumpahan dari proses untuk mengurangi proses pembersihan yang menggunakan air;
- Tidak ada air yang bocor dari katup, pipa atau tangki;
- Mengedukasi para karyawan untuk menghindari penggunaan air yang tidak perlu;
- Penggunaan air dengan seefisien mungkin untuk kegiatan operasional PKS serta pemakaian domestik. Air yang digunakan bersumber dari air tanah dan air permukaan. Seluruh penggunaan air dicatat serta dilaporkan setiap bulan secara periodik untuk mengetahui penggunaan dari tahun ke tahun.
- To minimize spillage from the operational process and reduce water consumption in the cleaning process;
- To ensure no water leaks from valves, pipes, and tanks;
- To educate employees to avoid unnecessary water consumption;
- To use water efficiently for palm oil mill operations and domestic consumption. To use groundwater and surface water as water sources. Water consumption shall be recorded and reported every month to know the annual usage consumption.

TAPG membuat skema dalam operasional bisnisnya melindungi saluran air alami melalui zona penyangga (daerah aliran sungai dan mata air). Pendekatan ini dilakukan dengan cara menetapkan areal sempadan sungai, sempadan mata air dan sempadan sumber air lainnya untuk menjaga fungsi areal-areal tersebut sebagai penyedia air bersih bagi masyarakat dan hidupan liar di hilirnya.

In carrying out its operations, TAPG develops a scheme to protect natural waterways through buffer zones, namely watersheds and springs. This scheme is implemented by determining riparian areas for watersheds, springs, and other water sources to maintain the function of these areas as clean water providers for local communities and wildlife downstream.

Sungai dan Anak Sungai di Lokasi Perkebunan Perseroan

River and Creek at the Company's Plantation Area

Lokasi Kebun Location of Plantation	Nama Sungai dan Anak Sungai Name of River and Creek
Jambi	Sungai Kaos, Sungai Anak Mendahara, Sungai Sekawan, Sungai Suak Putat
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Sungai Belantikan, Sungai Nanduling
	Sungai Kenawan, Sungai Bilah
	Sungai Lamandau, Sungai Penopa, Sungai Panjuaian, Sungai Kinabawan
	Sungai Bakung, Sungai Kelua
Kalimantan Timur East Kalimantan	Sungai Seruyan
	Sungai Telake, Sungai Empit
	Sungai Kelinjau, Sungai Jor, Sungai Jok
	Sungai Jieu Belew, Sungai Jor, Sungai Kelinjau
	Sungai Norah Putih, Sungai Telen, Sungai Noran
	Sungai Segoy, Sungai Mesangat, Sungai Marah
	Sungai Pelawan, Sungai Nagaunan, Sungai Salamujan
	Sungai Tumbit, Sungai Medang
	Sungai Mayong, Sungai Letta, Sungai Danum Mali
Sungai Liang, Sungai Batu Lepak, Sungai Danum Mali	
Sungai Liang, Sungai Kulat	

Pada periode tahun 2023, intensitas konsumsi air sebesar 4,47m³ per ton CPO yang dihasilkan. Nilai tersebut turun sebesar 20% dari konsumsi air sebelumnya yang menunjukkan terdapatnya efisiensi proses pengolahan tandan buah segar pada operasional pabrik kelapa sawit TAPG.

The water consumption intensity was 4.47 m³ per ton of Crude Palm Oil (CPO) production in 2023. This value decreased by 20% compared with the previous period, proving the efficiency of Fresh Fruit Bunches (FFB) processing in the palm oil mills.

Jumlah Volume Pengambilan Air dan Sumbernya

Total Water Intake Volume and Source

Sumber Air Water Source	Volume (dalam kiloliter) Volume (in kilolitre)		
	2023	2022	2021
Air Permukaan Surface Water	3.000.608	3.953.828	3.546.656

Dalam upaya untuk mencapai efisiensi penggunaan air, maka Perseroan melakukan program efisiensi dalam pengelolaan sumber air untuk proses produksi CPO dan PK.

The Company implements a water efficiency initiative to manage water sources for CPO and Palm Kernel (PK) production to improve water efficiency.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2023

Amount of Water Used for Production in 2023

Jenis Air Type of Water	2023	2022	2021
*Proses Process (m ³) (A)	1.103.095	1.448.107	1.492.635
** Boiler (m ³) (B)	1.897.513	2.505.721	2.054.021
***Domestik Domestic (m ³)	1.209.854	1.252.862	1.109.778
Jumlah (A+B) Total (A+B)	3.000.608	3.953.828	3.546.656

* Penggunaan Air Proses untuk memproduksi CPO | Use of Process Water to produce CPO

** Boiler untuk menghasilkan steam di PKS | Boiler to generate steam in POM

*** Domestik diperuntukan untuk karyawan | Domestic intended for employees

Intensitas Air (m ³ Ton/ TBS Olah) Water Intensity (m ³ Ton/FFB Processed)			Total Pengambilan Air Permukaan (m ³) Total Surface Water Intake (m ³)		
2023	2022	2021	2023	2022	2021
1,01	1,29	1,42	3.000.608	3.953.828	3.546.656

Catatan:

Angka di atas merupakan penggunaan air untuk operasi pabrik kelapa sawit

Untuk penghitungan intensitas air yang digunakan hanya mengacu pada penggunaan air untuk proses produksi CPO, PK serta operasional Boiler.

The number above depicts the water consumption by palm oil mill activities.

The consumed water intensity calculation only refers to the water consumption for the CPO, PK manufacturing process, and boiler operations.

Rata-rata BOD-COD 2021-2023

Average of BOD-COD 2021-2023

Mill	2021		2022		2023		Baku Mutu Quality Standards	
	BOD	COD	BOD	COD	BOD	COD	BOD*	COD
Rata-rata Average	1.961	6.130	1.756	6.485	2.220	7.769	5.000	n/a

* Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.
The Decree of the Minister of the Environment No. 28 of 2003 concerning Technical Guidelines for the Assessment of Utilization of Wastewater from the Palm Oil Industry on Soil in Oil Palm Plantations.

Perseroan telah menjaga baku mutu BOD dibawah 5.000 mg/l sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 29 Tahun 2003 tentang Pedoman Syarat Dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit.

Hal ini tercantum pada peraturan Perseroan No. PT/SUPP/I/2018/025 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit. Perseroan menggunakan limbah cair yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penggunaan Janjang Kosong (Jangkos), abu boiler untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lahan perkebunan. Dengan demikian, penggunaan pupuk berbahan kimia dapat diminimalisir.

Selain itu, TAPG melakukan pengontrolan pengelolaan limbah cair secara ketat dan melaporkan pengelolaan limbah cair secara rutin kepada instansi terkait. Di tahun 2023, limbah cair yang diaplikasikan ke kebun (*Land Application*) telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan nasional.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan POME berdasarkan pedoman teknis yang telah disesuaikan dengan baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. TAPG mewajibkan semua fasilitas pengolahan kelapa sawit memiliki kolam terbuka untuk pengolahan POME.

Di kolam itulah POME diolah hingga menjadi limbah dengan kandungan bahan pencemar yang sesuai baku mutu limbah yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan kemudian memanfaatkan POME yang sudah diolah ini sebagai pupuk cair yang diaplikasikan di area perkebunan.

The Company maintained the Biochemical Oxygen Demand (BOD) levels at below 5,000 mg/l following the Minister of Environment Decree Number 28 of 2003 concerning Technical Guidelines for the Assessment of Utilization of Wastewater from the Palm Oil Industry on Soil in the Oil Palm Plantations as well as the Minister of Environment Decree Number 29 of 2003 concerning Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing the Utilization of Wastewater from the Palm Oil Industry on Soil in the Oil Palm Plantations.

This is stipulated in the Company's Regulation No. PT/SUPP/I/2018/025 concerning Technical Guidelines for Palm Oil Mill Effluent Management. The Company reuses liquid waste from the Wastewater Treatment Plant and reuses empty bunches of boiler ash as organic fertilizer on plantations. Hence, the use of chemical fertilizers can be reduced.

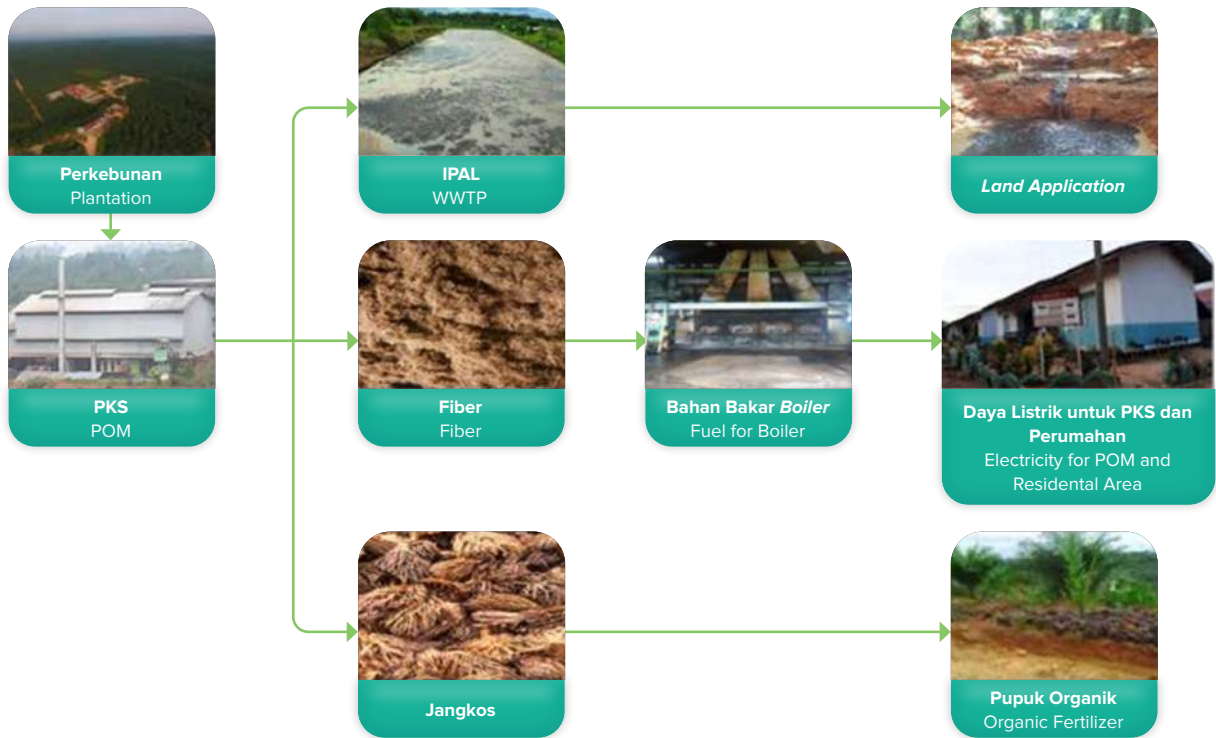
TAPG strictly maintains liquid waste management and treatment and regularly reports these activities to the relevant agencies. In 2023, the land application of liquid waste will meet the quality standards in compliance with the applicable laws and regulations.

The Company is committed to performing Palm Oil Mill Effluent (POME) based on technical guidelines following government regulations. TAPG requires POME-pond in its palm oil processing facilities.

POME treatment is done through a pond system until the waste with pollutant content meets the waste quality standards stipulated by the government. Afterward, the Company uses the treated POME as liquid fertilizer for the plantations.

Jenis Limbah dan Mekanisme Pengolahannya [GRI 306-4][OJK F13]

Type of Waste and Treatment Mechanism

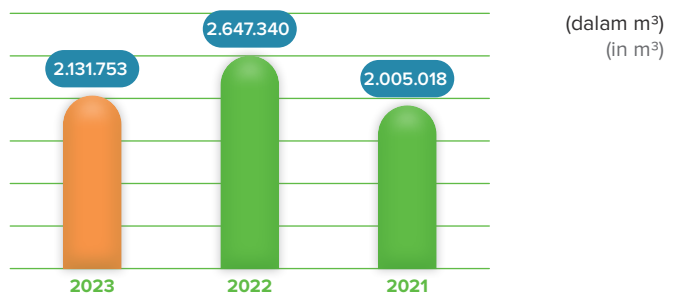


Dalam memastikan limbah POME yang telah diolah tidak mencemari lingkungan dan merugikan kesehatan masyarakat sekitar, Perseroan melakukan pengujian kualitas air di area pengaplikasian POME yang telah diolah dan aliran sungai di sekitar PKS ke laboratorium eksternal, selanjutnya hasil pengujian dilaporkan dikirimkan kepada dinas setempat.

To ensure the treated POME does not pollute the environment and harm the health of local communities, the Company performs water quality tests in the treated POME application area and the watershed around the palm oil mills at an external laboratory. Later, the test results will be reported to the local department.

Total POME untuk Land Application

Total POME for Land Application



TAPG belum memiliki mekanisme daur ulang air. [GRI 303-1, 303-3]

Currently, TAPG has not Implemented Any Water Recycling Mechanism [GRI 303-1][GRI 303-3]

Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

The preservation of water resources is carried out through water efficiency, such as:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air dengan kualitas lebih baik;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

- using environmentally friendly technologies, including using better quality tap water;
- carrying out campaigns to increase employee awareness of water efficiency efforts.

Pengelolaan Limbah

[GRI 306-1, 303-3][OJK F13, F15]

Proses pengolahan TBS kelapa sawit menghasilkan limbah dalam bentuk cair dan padat. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

TAPG menerapkan pengelolaan nihil limbah atau *zero waste management* di setiap kegiatan operasinya dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari PKS. Pendekatan ini dilakukan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktik produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Strategi Perseroan terkait pengelolaan limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (*reduction at source*). Artinya, Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Perseroan mematuhi ketentuan pengelolaan limbah B3 sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Waste Management

[GRI 306-1, 303-3][OJK F13, F15]

The oil palm FFB processing generates liquid and solid wastes. Following the applicable laws and regulations, all business activities must carry out effective waste management to prevent environmental damage. Waste management can be done by reducing, recycling, reusing, or responsibly disposing of waste.

TAPG implements zero waste management by reusing liquid and solid waste from palm oil mills. This initiative is implemented as a manifestation of the Company's commitment to preserving the environment and implementing sustainable palm oil production. The Company's waste management strategy is through source reduction or waste prevention, which means that the Company strives to reduce the amount of waste through a plan to minimize the impact of waste disposal. The Company complies with the provisions for B3 waste management by applicable laws and regulations.

Jenis dan Bentuk Limbah dan Metode Pengelolaan dan Pengolahan [GRI 306-2][OJK F14]

Types and Forms of Waste, and Methods of Waste Management and Disposal

Jenis Limbah Waste Type	Bentuk Limbah Waste Form	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Management and Processing Method
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste	Oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis. Used oil, used filters, used batteries, used chemical packaging, used rags, used tube/ fluorescent lamps, and medical waste.	Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3. Perseroan menjamin bahwa semua pihak ketiga tersebut merupakan pihak yang berkompeten dalam mengelola limbah serta memiliki izin dari pemerintah setempat. Pengelolaan tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yaitu melalui penyimpanan sementara, pengangkutan, dan penyerahan limbah B3. Hazardous and toxic waste will be stored in the Temporary Storage for hazardous waste. Afterward, the hazardous waste will be transported by hazardous waste transporters to an approved treatment, storage, or disposal facility. The Company ensures that all third parties are competent in managing waste and have permits from the local government. The waste management is in compliance with the Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Management of Material and Toxic Waste, namely through temporary storage, transportation, and disposal of hazardous waste.

Jenis Limbah Waste Type	Bentuk Limbah Waste Form	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Management and Processing Method
Padat (limbah dari PKS hasil dari proses pengolahan TBS menjadi CPO)* Solid Waste (waste from the processing of FFB into CPO in the palm oil mill)*	Jankos, Abu <i>Boiler</i> , Fiber/Serat dan Cangkang Empty Bunches, Boiler Ash, Oil Palm Fiber, and Palm Kernel Shell	Limbah padat ini dapat digunakan kembali sebagai bahan bakar, pupuk dan juga dijual untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Kemudian, Fiber/serat, Cangkang dan Jankos dapat digunakan sebagai bahan bakar. Sementara Abu boiler dapat diaplikasikan langsung sebagai sumber pupuk kalium, Jankos sebagai pupuk dengan cara menjadikan mulsa dan pengomposan. Solid waste can be reused as fuels and fertilizers and sold to generate additional income. Besides, oil palm fiber, palm kernel shells, and empty bunches can be reused as fuel. Meanwhile, boiler ash can be reused as a source of potash fertilizer, and empty bunches can be reused as fertilizers by mulching and composting.
Cair (limbah dari PKS hasil dari proses pengolahan TBS menjadi CPO)* Liquid Waste (waste from the processing of FFB into CPO in the palm oil mill)*	<i>Palm Oil Mill Effluent (POME)</i> yang merupakan air buangan yang dihasilkan oleh PKS, yang utamanya berasal dari kondensat rebusan, air hidrosiklon, dan <i>sludge centrifuge</i> . Palm Oil Mill Effluent (POME) is wastewater generated from palm oil milling activities, which mainly comes from boiled condensate, hydrocyclone water, and sludge centrifuge.	Limbah cair dapat diaplikasikan ke lahan perkebunan kelapa sawit sebagai pupuk. Liquid waste can be reused as fertilizers for oil palm plantations.

- * Proses produksi CPO memiliki beberapa tahap, yaitu:
1. Tahap Penerimaan TBS yang dilakukan di *loading ramp*.
 2. Tahap Sterilisasi. Pada proses ini dilakukan perebusan buah dengan *steam* bertekanan 3 kg/cm² dan suhu 140°C selama 75-90 menit.
 3. Tahap Pemipilan buah dari Tandan atau *threshing*.
 4. Tahap Pelumatan. Buah yang telah dipisahkan dari Tandan dilumatkan dengan menggunakan digester dengan tekanan steam 90 derajat Celsius. Setelah ini minyak diekstrak dari serat.
 5. Tahap Pemurnian.
 6. Limbah yang keluar dari PKS sebenarnya belum bisa dikatakan 100% sebagai limbah, namun lebih tepat disebut produk samping atau side product.
- * The CPO production process has multiple stages, as follows:
1. The Fresh Fruit Bunches (FFB) reception stage was carried out at the loading ramp.
 2. FFB Sterilization stage. In this process, the fruit is boiled with steam at a pressure of 3 kg/cm² and a temperature of 140°C for 75-90 minutes.
 3. Threshing stage. This process is focused on separating the palm fruit and bunches.
 4. Pressing Stage. The fruit separated from the bunches is pressed using a digester with a steam pressure of 90 degrees Celsius. Afterward, the oil is extracted from the fiber.
 5. Filtration Stage.
 6. The waste generated from palm oil mills is commonly known as a by-product or side product.

Jumlah Limbah yang Dihasilkan [GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Waste Generated

Jenis Limbah Waste Type	Unit	Volume			Asal Limbah & Mekanisme Pengolahan Origin of Waste and Waste Processing Mechanism
		2023	2022	2021	
Limbah B3 B3 Waste					
Limbah Cair Liquid Waste					
Oli bekas Used Oil	Ton Tons	118,22	57,75	64,59	Perawatan mesin & kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. Maintenance of machineries and vehicles are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry.

Jenis Limbah Waste Type	Unit	Volume			Asal Limbah & Mekanisme Pengolahan Origin of Waste and Waste Processing Mechanism
		2023	2022	2021	
Limbah Padat Solid Waste					
Filter bekas Used filter	Ton Tons	8,80	2,61	3,55	Perawatan kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. Maintenance of vehicles are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry.
Aki bekas Used battery	Ton Tons	15,09	8,36	9,07	Perawatan kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. Maintenance of vehicles are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry.
Kemasan Bekas B3 Used Packaging of B3	Ton Tons	14,31	7,32	6,39	Operasional Kebun & Pabrik, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. Plantation and Mills Operations are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry.
Kain Majun Bekas Used rags	Ton Tons	4,17	3,98	4,14	Perawatan mesin & kendaraan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. Maintenance of machineries and vehicles are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry.
Limbah elektronik Electronic waste	Ton Tons	0,10	0,10	0,40	Operasional Kebun & Pabrik, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. Plantation and Mills Operations are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry.
Limbah medis Medical waste	Ton Tons	2,70	1,73	1,99	Kegiatan P3K dan fasilitas kesehatan, diserahkan kepada pihak pengolah berizin sesuai dengan ketentuan KLHK. First aid activities and health facilities are handed over to an approved treatment, storage, or disposal facility in compliance with the regulations of the Ministry of Environment and Forestry.
Limbah Lainnya Other Waste					
Limbah Cair Liquid Waste					
POME	m ³	2.131.753	2.647.340	2.005.018	Asal limbah dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Limbah diolah pada kolam IPAL untuk menurunkan kadar BOD di bawah 5000 mg/l dan kemudian diaplikasikan pada lahan dengan metode <i>Land Application</i> sebagai substitusi pupuk anorganik. The origin of waste from palm oil milling process. The waste is treated in wastewater treatment ponds to reduce the BOD levels until reaching below 5000 mg/l, and applied to the plantation using the Land Application method as a substitute for inorganic fertilizers.

Jenis Limbah Waste Type	Unit	Volume			Asal Limbah & Mekanisme Pengolahan Origin of Waste and Waste Processing Mechanism
		2023	2022	2021	
Limbah Padat Solid Waste					
Cangkang Shells	Ton	165.324	177.700	146.313	Berasal dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Digunakan sebagai bahan bakar biomassa untuk operasional <i>boiler</i> yang dapat menggantikan bahan bakar fosil untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk operasional pabrik kelapa sawit. Generated from palm oil milling process. Used as biomass fuel for boiler operations which can replace fossil fuels to generate the energy required for palm oil mill operations.
Fiber Fibre	Ton	349.132	398.298	326.029	Berasal dari pengolahan pabrik kelapa sawit. Digunakan sebagai bahan bakar biomassa untuk operasional <i>boiler</i> yang dapat menggantikan bahan bakar fosil untuk menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk operasional pabrik kelapa sawit. Generated from palm oil milling process. Used as biomass fuel for boiler operations which can replace fossil fuels to generate the energy required for palm oil mill operations.

Jenis Pengelolaan Limbah yang Dihasilkan

Type of Waste Management

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
		Limbah B3 Hazardous Waste		
Limbah Dihasilkan Waste Generated	Ton	163,39	81,8	90,13
Penambahan (Pengurangan) Limbah Addiction (Reduction) of Waste	Ton	81,59	(8,33)	40,26
Limbah Digunakan Kembali & Didaur Ulang Reused & Recycled Waste	Ton	Tidak ada No any	Tidak ada No any	Tidak ada No any
Limbah Dikelola oleh Pihak Ketiga, di Dalam dan di Luar Lokasi Waste Management by Third Parties, in and out of Location	Ton	163,39	81,8	90,13
Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste				
Limbah Dihasilkan Waste Generated	Ton	2.646.209	3.223.969	2.476.688
Pengurangan Limbah Reduction of Waste	Ton	Digunakan semua All Used	Digunakan semua All Used	Digunakan semua All Used
Limbah Digunakan Kembali & Didaur Ulang Reused & Recycled Waste	Ton	2.646.209	3.223.969	2.476.688
Limbah Dikelola oleh Pihak Ketiga, di Dalam dan di Luar Lokasi Waste Management by Third Parties, in and out of Location	Ton	Tidak ada No any	Tidak ada No any	Tidak ada No any

Efisiensi Penggunaan Energi

[GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5][OJK F7]

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. TAPG menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

TAPG melakukan pengelolaan energi dengan pendekatan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar terbarukan dari limbah kelapa sawit yang dihasilkan seperti fiber dan cangkang untuk bahan bakar boiler. Penggunaan bahan bakar ini selain meningkatkan bauran energi terbarukan juga menghasilkan emisi yang lebih bersih. [OJK F7]

Energy Consumption Efficiency

[GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5][OJK F7]

Energy is the critical component for carrying out the Company's operations. TAPG uses several types of energy, namely electrical energy generated from electric power generators as the primary energy source to operate machinery, utilities, and supporting equipment, namely lighting and air conditioning, diesel fuel used to operate FFB transport vehicles, and generators operated on an ongoing basis.

TAPG manages its energy supplies by optimizing renewable fuels from by-products, such as oil palm fibers and palm kernel shells for boiler fuels. In addition to improving the renewable energy mix, it generates cleaner emissions. [OJK F7]

Konsumsi Energi* [OJK F6]

Energy Consumption

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electrical	kWh	67.718.165	47.018.544	47.300.392
	GJ	243.785	169.267	170.281
Solar Diesel fuel	Liter	2.016.190	1.623.521	1.597.297
	GJ	72.381	58.284	57.343
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	316.167	227.551	227.624

* Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan fiber
Excluding the energy sourced from shells and fibers



Intensitas Energi*

Energy Intensity (GJ)

Penggunaan Energi/CPO yang Dihasilkan

Energy Usage/CPO Produced

2023	2022	2021
0,471	0,347	0,404

* Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan fiber
Excluding the energy sourced from shells and fibers

Konsumsi Energi Terbarukan [OJK F7]

Renewable Energy Consumption

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2023	2022	2021
Cangkang Shells	Ton Tons	174.703	177.700	146.313
Fiber Fibres	Ton Tons	444.162	398.928	326.029



Upaya Pengurangan Emisi

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5, 305-6, 305-7][OJK F12]

TAPG menyadari sebagai salah satu perusahaan di industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan memiliki peran untuk mendukung upaya penekanan laju pemanasan global melalui upaya pengurangan emisi. Sebagai wujud komitmennya dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan telah menargetkan untuk menjadi perusahaan netral karbon pada 2036 sebagai bagian dari “*New Journey of TAPG Sustainability*”.

Perseroan telah melakukan penilaian risiko perubahan iklim terkait dengan emisi GRK yang dihasilkan. Upaya yang dilakukan diawali dengan melakukan identifikasi setiap kegiatan operasi yang berpotensi menghasilkan emisi GRK. TAPG juga melakukan upaya mitigasi untuk menurunkan jumlah emisi yang dihasilkan.

Salah satu sumber emisi terbesar dari aktivitas operasional TAPG adalah perubahan tutupan lahan dari areal bervegetasi alami menjadi perkebunan kelapa sawit. Untuk mengurangi dan memitigasi dampak tersebut, Perseroan berupaya untuk terus menjaga areal berhutan yang ditetapkan menjadi areal NKT dan SKT sebagai salah satu penyerap emisi karbon utama di lingkungan Perseroan.

Inisiatif lain yang dilakukan TAPG untuk mengurangi emisi karbon adalah dengan menerapkan praktik perkebunan terbaik dalam kegiatan operasional. Upaya yang dilakukan antara lain dengan memanfaatkan limbah dan energi terbarukan, PHT, dan pemakaian pupuk secara tepat dosis dan tepat waktu. Pada tahun 2023, Perseroan telah membangun *methane capture* dan biogas *plant - kernel crushing plant* sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi emisi GRK.

Perseroan telah melakukan perhitungan GRK berbasis operasional sejak tahun 2019 terhadap seluruh perusahaan anak. Sumber emisi tersebut berasal dari konversi lahan, aplikasi pupuk, transportasi TBS, konsumsi bahan bakar, pengurangan limbah minyak kelapa sawit dan prosesi pabrik. Pada tahun 2023, terjadi penurunan intensitas emisi dikarenakan telah diterapkan upaya penurunan emisi seperti pemanfaatan *methane capture* yang signifikan mengurangi emisi dari POME.

Penghitungan GRK yang kami lakukan telah menggunakan kalkulator RSPO GRK. Perhitungan emisi ini bertujuan untuk melacak nilai emisi GRK dari aktivitas operasi yang dijalankan oleh entitas perusahaan anak. Hasil penghitungan diverifikasi melalui audit RSPO dan ISPO. Nilai dasar ini akan digunakan sebagai panduan untuk mengembangkan rencana pengelolaan dan mitigasi emisi GRK.

Carbon Emission Reduction Efforts

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-5, 305-6, 305-7][OJK F12]

TAPG realizes that as an entity engaged in the palm plantation industry, the Company plays a crucial role in stopping global warming through efforts to reduce emissions. The Company is committed to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. Hence, the Company is committed to being carbon-neutral by 2036, as stipulated in the “*New Journey of TAPG Sustainability*”.

The Company regularly carries out climate change risk assessments related to GHG emissions. The effort starts with identifying each operational activity that may generate GHG emissions. TAPG also conducts mitigation efforts to reduce emissions.

One of the largest sources of emissions from TAPG’s operations is the change in land cover from naturally vegetated areas to oil palm plantations. To reduce and mitigate these impacts, TAPG strives to maintain forests designated as HCV and HCS areas as the leading carbon sinks in the Company’s operational areas.

TAPG took another initiative to reduce carbon emissions by implementing best agricultural practices in its operational activities. Some of the efforts that have been made include utilizing waste and renewable energy, IPM, and use of fertilizer in the correct dose and on time. In 2023, the Company built a methane capture and biogas plant—a kernel crushing plant—as part of efforts to reduce GHG emissions.

Since 2019, the Company has calculated the operational GHG emissions of its subsidiaries. The sources of emissions are land conversion, fertilizer application, FFB transportation, fuel consumption, palm oil waste reduction, and mill process. In 2023, there was a decrease in emission intensity due to emission reduction efforts implemented such as the utilization of methane capture which significantly reduces emissions from POME.

TAPG’s GHG calculation uses the RSPO GHG Calculator to calculate the value of GHG emissions from the subsidiaries’ operations. The results of the calculation are verified through RSPO and ISPO audits. This baseline value will be used as a guide for developing GHG emission management and mitigation plans.

Perseroan telah merumuskan lima langkah strategis sebagai bentuk upaya mitigasi terhadap perubahan iklim menuju target Netral Karbon melalui:

1. Mitigasi peningkatan emisi dari sumber konversi lahan;
2. Pengurangan emisi dari operasional;
3. Pengurangan emisi dari sumber limbah cair Pabrik Kelapa Sawit;
4. Pemanfaatan energi terbarukan; dan
5. Peningkatan stok karbon melalui area konservasi.

Mitigasi peningkatan emisi dari sumber konversi lahan

Perseroan telah memiliki komitmen yang tertuang dalam Sustainability Policy dan berisi terkait kebijakan *No Deforestation, No Peat Development, Zero Burning* dan mengadopsi prinsip-prinsip *Responsible Sourcing* bagi pemasok sehingga Perseroan dapat mengendalikan emisi dari konversi lahan.

Pengurangan emisi dari operasional

Perseroan telah melakukan efisiensi penggunaan pestisida dan pupuk sebagai sumber emisi dalam area perkebunan. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan kegiatan komposting untuk pengganti pupuk. Upaya-upaya ini dilakukan untuk mengurangi munculnya emisi dari kegiatan operasional.

Pengurangan emisi dari sumber limbah cair Pabrik Kelapa Sawit

Perseroan telah menghitung dan mengidentifikasi total emisi yang muncul dari kegiatan operasionalnya. Salah satu sumber emisi yang cukup besar adalah dari Limbah Cair Kelapa Sawit (POME). Perseroan mencegah emisi yang muncul dari POME ini dengan memasang *Methane Capture*.

Pemanfaatan energi terbarukan

Perseroan telah merencanakan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi dengan pemanfaatan sumber energi terbarukan. Biogas dari *Methane Capture* yang sudah terkumpul dapat dikelola menjadi sumber energi baru. Perseroan saat ini telah mengoperasikan pabrik *Kernel Crushing Plant* (KCP) dengan memanfaatkan limbah POME milik Pabrik Kelapa Sawit sebagai sumber energinya.

Peningkatan stock karbon melalui area konservasi

Perseroan telah mengidentifikasi area konservasi di dalam seluruh batas izinnya. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga, melestarikan dan meningkatkan potensi yang terdapat dalam area konservasi. Area konservasi merupakan area yang dapat meningkatkan stok karbon tersimpan hingga menjadi pengurang total emisi yang muncul dari kegiatan operasional Perseroan.

The Company formulated five strategic plans as a mitigation effort against climate change towards the Carbon Neutral target, as follows:

1. Mitigate the increasing emissions from land conversion;
2. Reduce emissions from operations;
3. Reduce emissions from Palm Oil Mill Effluent;
4. Utilize the renewable energy resources; and
5. Increase carbon stocks in the conservation areas.

Mitigate the increasing emissions from land conversion

The Company has a commitment, which is stipulated in the Sustainability Policy, comprising the policies on No Deforestation, No Peat Development and Zero Burning. Besides, the Company implements the Responsible Sourcing principles for suppliers with the aim of limiting and controlling the emissions from land conversion activities.

Reduce emissions from operations

The Company use pesticides and fertilizers efficiently as a source of emissions in the plantations. Besides, the Company also optimizes the composting activities to replace fertilizers. These efforts are carried out with the aim of reducing emissions from operations.

Reduce emissions from Palm Oil Mill Effluent

The Company calculated and identified the total emissions from its operations. One of the largest emissions is derived from Palm Oil Mill Effluent (POME). The Company prevents emissions from POME by installing Methane Capture.

Utilize the renewable energy resources

The Company planned a number of efforts to improve energy efficiency and reduce emissions by utilizing renewable energy sources. Biogas collected from Methane Capture can be processed into new energy sources. Therefore, the Company operates its Kernel Crushing Plant (KCP) using POME from the palm oil mill as an energy source.

Increase carbon stocks in the conservation areas

The Company identified the conservation areas within its permitted areas. Furthermore, the Company is committed to maintaining, preserving, and improving the carbon stock potential in the conservation areas. Conservation areas are defined as areas that are able to unlock the stored carbon stocks in order to reduce total emissions from the Company's operations.

Setelah kelima upaya di atas telah dilakukan, Perseroan akan merencanakan kegiatan *Carbon Offset* melalui investasi pada proyek *Nature Based Solution* (NBS) untuk mencapai target Netral Karbon.

After conducting these 5 (five) efforts, the Company plans its Carbon Offset activities through investment in Nature Based Solution (NBS) projects with the aim of achieving the Carbon Neutral target.



Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4][OJK F11]

GHG Emissions Intensity

Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	2023	2022	2021
Total Emisi GRK (ton CO ₂ eq) Total GHG Emissions (tons CO ₂ eq)	1.513.440	1.459.885	1.362.043
Volume Produksi CPO CPO Production Volume	670.799	675.927	563.769
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/CPO) GHG Emissions Intensity (tonnes CO ₂ eq/CPO)	1,87	2,22	1,91

Catatan : Penghitungan dilakukan untuk 13 PKS
Notes : Calculated on 13 POMs

Dalam menghitung Emisi Gas Rumah Kaca, Perseroan juga mempertimbangkan aspek Emisi yang dihasilkan oleh perubahan tutupan lahan dalam proses operasionalnya. Sebagaimana yang diketahui, emisi yang dihasilkan dari perubahan tutupan lahan merupakan salah satu penyumbang Emisi (GRK) terbesar dalam operasional perkebunan kelapa sawit.

In calculating GHG emissions, the Company also considers the emissions resulting from a change in land cover in its operations, which is regarded as one of the most significant contributors to GHG emissions in oil palm plantations.

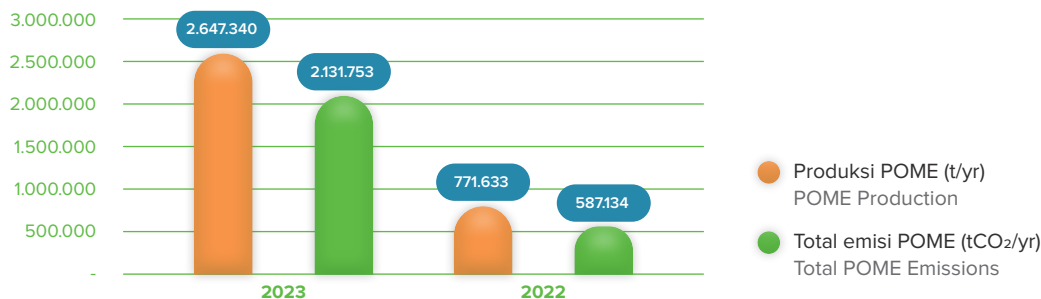
Pengurangan Emisi POME 2022-2023

POME Emissions Reduction 2022-2023

Tahun Year	2022	2023
Produksi POME (t/yr) POME Production	2.647.340	2.131.753
Total emisi POME (tCO ₂ /yr) Total POME Emissions	771.633	587.134
Penurunan dari 2022 Decrease from 2022		184.498
Persentase penurunan Percentage of decrease		24

Pengurangan Emisi POME 2022-2023 tCO₂

POME Emissions Reduction 2022-2023 tCO₂



Pada tahun 2023, Methane Capture sebagai bentuk pengelolaan Biogas menjadi sumber energi mulai beroperasi. Pada tahun 2022, data produksi POME tercatat sebesar 2.647.340 t/yr dengan total emisi sebesar 771.633 tCO₂ dan pada tahun 2023 data produksi POME tercatat sebesar 2.131.753 t/yr dengan total emisi yang muncul 587.134 tCO₂. Methane Capture berperan signifikan untuk menurunkan emisi tahunan sebesar 184.498 tCO₂ atau sebanyak 24% dari tahun 2022 ke tahun 2023.

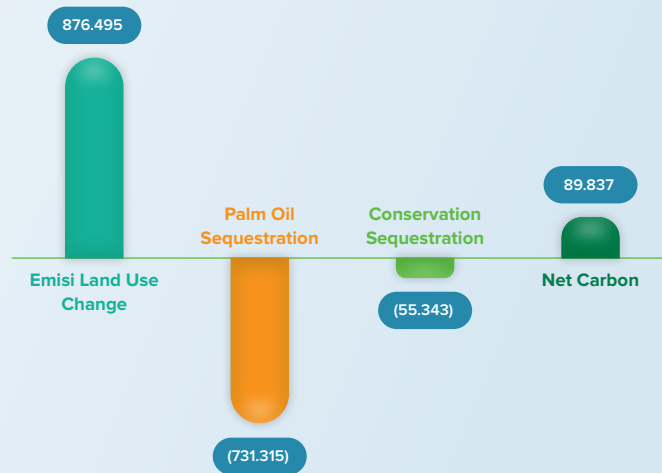
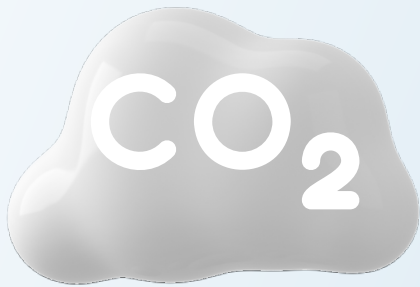
In 2023, Methane Capture will begin operating as a form of managing Biogas as an energy source. In 2022, POME production data was recorded at 2,647,340 t/yr with total emissions of 771,633 tCO₂, and in 2023, POME production data was recorded at 2,131,753 t/yr with total emissions of 587,134 tCO₂. Methane Capture part significant role to reduce annual emissions by 184,498 tCO₂ or 24% from 2022 to 2023.

Berikut terlampir hasil perhitungan net carbon dari aspek perubahan tutupan lahan dalam operasional Perseroan di tahun 2023.

The net carbon footprint calculation results from the change in land cover in the Company's operations in 2023 were as follows.

LUC Emission 2023 (tCO₂-eq)

13 PKS
POMs



Mengacu kepada Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan akan melakukan upaya-upaya untuk menetralkan emisi yang dihasilkan melalui program-program mitigasi GRK.

In compliance with the Sustainability Policy, the Company strives to neutralize the emissions through GHG mitigation programs.

Perseroan telah memiliki rencana jangka panjang untuk mencapai target Karbon Netral pada tahun 2036 dari emisi yang dihasilkan pada kegiatan operasionalnya.

As a manifestation of its commitment, the Company has a long-term plan to achieve Carbon Neutrality by 2036.



Milestone Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca TAPG

TAPG Milestone of Greenhouse Gas Emission Reduction



Pengelolaan Pengaduan Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan peraturan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup di setiap kegiatan operasionalnya. Pada periode pelaporan ini, terdapat 1 pengaduan.

Environmental Complaint Handling

The Company complies with the applicable regulations related to environmental preservation in its operations. During this reporting period, 1 complaint regarding alleged river pollution was submitted to the Company.

Kasus Pengaduan Lingkungan Hidup dan Status Penyelesaian [OJK F16]

Environmental Complaint Cases and Resolution Status

Tahun Year	Jumlah Kasus Total Cases	Status Penyelesaian Resolution Status
2023	0 Kasus Case	Selesai Settled
2022	1 Kasus Case	1 selesai Settled
2021	3 Kasus Case	3 selesai Settled

Jenis Kasus Pengaduan Lingkungan Hidup

Types of Environmental Complaint Cases

Tahun Year	Jenis Kasus Type of Cases
2023	Tidak ada pengaduan No complaints
2022	1 kasus terkait dugaan pencemaran air sungai 1 incident involving alleged river pollution
2021	2 kasus terkait keluhan Pencemaran Sungai dan 1 kasus terkait kelangkaan air bersih 2 incidents involving concerns about river contamination and 1 case about clean water shortage

Pada tahun 2023, tidak terdapat keluhan yang berhubungan dengan pengaduan lingkungan hidup.

In 2023, no complaints were found related to the environmental aspect.

TAPG terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan terkait isu lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

In the future, TAPG strives to improve transparency and accountability in its environmental reporting. This commitment shows that the Company does not only focus on profitability but also social and ecological impacts.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Preservation

Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-1, 304-2][OJK F9, F10]

Konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan hutan telah menjadi fokus utama dari pengelolaan lingkungan TAPG sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan TAPG. Oleh karena itu, TAPG berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam dan di sekitar lahan konsesi melalui beragam kegiatan dan inisiatif.

Biodiversity

[GRI 304-1, 304-2][OJK F9, F10]

Biodiversity conservation and forest protection are the priorities of TAPG's environmental management as stipulated in the TAPG Sustainability Policy. Therefore, TAPG is committed to maintaining the balance of the ecosystem by protecting the biodiversity in and around the concession areas through several activities and initiatives.

Perseroan memastikan seluruh konsesi perkebunan yang kami miliki dan kelola berada pada Status Areal Penggunaan Lain dan berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. Sehingga tidak terdapat operasional Perseroan yang secara langsung berdampak kepada kondisi Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi di sekitarnya.

The Company ensures that plantation concessions owned and managed by the Company are considered “Areas for Other Uses” and outside the Protected Forest and Conservation Areas. Therefore, the Company’s operating activities do not directly affect the condition of the Protected Forest Areas and Conservation Areas.

Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional perkebunan kelapa sawit yang dilakukan memberikan dampak berkurangnya habitat hidupan liar di dalam konsesi perkebunan Perseroan. Untuk itu Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat menyelamatkan dan melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam areal konsesi kami. Komitmen ini direalisasikan dengan mengadopsi pendekatan perlindungan NKT dan Hutan SKT serta pengelolaan tanah organik di seluruh lahan konsesi yang dikelola perusahaan anak di dalam TAPG.

Nevertheless, the Company comprehends that its oil palm plantations are potentially reducing wildlife habitats within the Company’s plantation concessions. Hence, the Company makes numerous efforts to save and preserve the forest ecosystem in concession areas. This commitment is realized by protecting HCV and HCS forests and implementing organic soil management in all concession areas managed by TAPG’s subsidiaries.

Kedua pendekatan ini merupakan perangkat yang dapat membantu Perseroan melakukan pengelolaan lahan secara seimbang dengan menerapkan praktik Nihil Deforestasi. Melalui kajian ini kami berupaya mengidentifikasi areal-areal yang memiliki NKT dan SKT di dalam kawasan konsesi kami agar dapat dilindungi dan dilestarikan. Dengan demikian pembangunan perkebunan sawit berkelanjutan dapat diwujudkan dengan meminimalisir dampak kerusakan/hilangnya potensi keanekaragaman hayati di areal operasional perseroan. **[OJK F10]**

These two approaches can support the Company in carrying out land management practices in a balanced manner through the commitment to Zero Deforestation. Through this assessment, we identify areas considered HCV and HCS in concession areas to ensure those lands are protected and preserved. Hence, the development of sustainable oil palm plantations can be realized by reducing the impact of damage or loss of potential biodiversity in the Company’s operational areas. **[OJK F10]**

Penilaian NKT & SKT [GRI 304-3]

HCS & HCV Assessment

Kajian Penilaian Assessment Study	Hasil Kajian Assessment Result
NKT HCV	Sekitar 7% area konsesi TAPG teridentifikasi sebagai area NKT. Around 7% of TAPG concession area are identified as HCV area.
Area SKT HCS Area	Sekitar 11% areal dalam konsesi TAPG teridentifikasi sebagai area SKT. Around 11% of TAPG concession area are identified as HCS area.
Total kawasan Total Area	Sekitar 18% kawasan NKT/SKT teridentifikasi dalam konsesi TAPG. Around 18% of TAPG concession area are identified as HCS-HCV area.

Sejak tahun 2012, Perseroan telah melakukan kajian NKT dan SKT dengan melibatkan para pakar yang berkompeten di bidang tersebut. Sampai akhir periode pelaporan, TAPG telah mengidentifikasi Areal Bernilai Konservasi Tinggi di seluruh konsesi Perusahaan Anak.

Since 2012, the Company has conducted HCV and HCS assessments by hiring competent experts. During the reporting period, TAPG identified HCV Areas in concessions managed by TAPG’s subsidiaries.

Perseroan melakukan kajian ini melalui kerja sama dengan penilai pihak ketiga yang terakreditasi oleh skema lisensi *High Conservation Value-Resource Network (Assessor Licensing Scheme)* untuk menilai dan mengidentifikasi potensi Areal NKT di lahan konsesi Perseroan.

The Company collaborated with a third-party assessor accredited by the High Conservation Value-Resource Network (Assessor Licensing Scheme) to assess and identify potential HCV Areas in the Company’s concession areas.

Pada tahun 2023, TAPG telah merampungkan kajian NKT. Hasil studi menyimpulkan sekitar 7% area konsesi Perseroan teridentifikasi sebagai area NKT. Studi NKT yang dilakukan juga memberikan rekomendasi mengenai rencana pengelolaan dan pemantauan yang tepat untuk memastikan dan mempertahankan perlindungan kualitas di dalam Wilayah NKT Perseroan. Sebagai tindak lanjut, Perseroan mengadopsi rekomendasi tersebut dan mengintegrasikannya dengan sistem manajemen berkelanjutan.

In 2023, TAPG managed to complete an HCV assessment for the concession. The evaluation concluded that approximately 7% of the Company's concession areas were identified as HCV areas. This HCV assessment provides recommendations regarding a proper management and monitoring plan to maintain and protect the Company's HCV areas. In addition, the Company followed these recommendations and integrated them into the sustainable management system.

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan Penilaian SKT dengan menggunakan HCS *Approach Toolkit* terhadap seluruh izin operasi perusahaan anak. Hasil kajian ini menyimpulkan setidaknya terdapat 11% areal dalam konsesi perkebunan TAPG yang teridentifikasi sebagai SKT yang disisihkan dari areal operasional kebun. Berdasarkan dua kajian tersebut NKT-SKT, diketahui total ada sekitar 18% areal yang telah dilindungi oleh Perseroan. Ini merupakan bukti nyata pelaksanaan komitmen TAPG untuk berkontribusi dalam mencegah laju deforestasi di Indonesia serta menghasilkan minyak kelapa sawit lestari. Pada tahun 2022, Perseroan juga melakukan pembaharuan kajian integrasi NKT-SKT dengan menggunakan *toolkit* terbaru dari HCV-RN dan pelaksanaan *review* dan *update* integrasi NKT & SKT di seluruh perusahaan anak TAPG. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan hasil *satisfactory* dari HCVRN untuk 12 anak perusahaan.

In 2023, the Company carried out an HCS Assessment using the HCS Approach Toolkit for all operating permits necessary for the operational activities of the subsidiaries. This assessment concluded that 11% of the TAPG plantation concession areas were identified as HCS. This particular area is not used for the plantations. Based on these HCV-HCS assessments, the Company protects 18% of concession areas. TAPG is committed to preventing deforestation in Indonesia and producing sustainable palm oil. In 2022, the Company updated the integrated HCV-HCS assessment with the latest toolkit from the High Conservation Value Resource Network (HCV-RN) and reviewed and updated the integrated HCV-HCS assessment in all subsidiaries. In 2023, the Company recorded satisfactory results from HCVRN for 12 of its subsidiaries.

Sebelum tahun 2015, TAPG telah melakukan NKT *assessment*. Perseroan juga bersedia mengikuti prosedur remediasi dan kompensasi (RaCP) yang diwajibkan RSPO untuk seluruh penanaman oleh anak perusahaan sebelum penilaian NKT sejak November 2005.

Before 2015, TAPG had carried out HCV assessment. The Company is also willing to follow the remediation and compensation procedures (RaCP) required by RSPO for all plantings by subsidiaries before HCV assessment since November 2005.

Informasi Kegiatan di Wilayah Operasional yang Berdampak terhadap Keanekaragaman Hayati Tahun 2023

List of Activities in Operational Areas that are Detrimental to Biodiversity in 2023

Kegiatan Activity	Area terdekat yang dilindungi berdasarkan peraturan KLHK Protected or Conservation Area in Accordance with the Regulations of the Ministry of Environment and Forestry	Jarak dengan Kawasan Konservasi (km) Distance to Conservation Area (km)	Potensi Dampak terhadap Keanekaragaman Hayati Potential Impacts on Biodiversity	Upaya Mitigasi Dampak Mitigation Efforts
Pembukaan lahan di wilayah O (kota/kabupaten dan provinsi area) Land clearing in O area (city, regency, and province area)	N/A	-	Pengurangan flora dan fauna tanah Pengurangan keanekaragaman hayati air (seperti <i>zooplankton</i> dan <i>phytoplankton</i>) Reduction of soil flora and fauna Reduction of aquatic biodiversity (such as zooplankton dan phytoplankton)	-

Inisiatif Pelestarian Areal Nilai Konservasi Tinggi [OJK F10]

Dari hasil dua kajian tersebut, TAPG mengembangkan berbagai inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan habitat dengan NKT. Perlindungan NKT tersebut berfokus pada pengamanan areal dari *illegal logging*, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk perusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut.

Komitmen ini kami realisasikan antara lain dalam bentuk:

- Penataan batas areal NKT;
- Monitoring Perubahan Tutupan Lahan NKT menggunakan foto udara;
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal;
- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun;
- Patroli areal NKT; dan
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna.

Pada 2023, Perseroan bekerja sama dengan ECOSITROP kembali mengembangkan dan mendesain areal konservasi yang ada di areal konsesi. Kali ini berada di Hutan Sungai Letta, Berau, Kalimantan Timur.

Perusahaan menerapkan pengembangan area NKT sesuai dengan fungsi ekologi dan edukasi. Hingga tahun 2023, diketahui keberadaan satwa penting dan dilindungi ditemukan dalam area ini seperti Orangutan (*Pongo pygmaeus*), Owa kalaweit (*Hylobates muelleri*), Beruang madu (*Helarctos malaynus*) dan lain sebagainya.

Dibatasi oleh ekosistem sungai yang sangat asri, Area NKT Sungai Letta menjadi area yang penting bagi kelangsungan hidup flora dan fauna di dalamnya, serta memberikan jasa lingkungan bagi masyarakat yang berhilir dibawahnya.

Berdasarkan pemantauan tutupan lahan menggunakan foto udara di areal NKT, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kasus deforestasi yang signifikan di wilayah NKT Perseroan. TAPG juga melakukan restorasi hutan dan remediasi areal-areal sempadan sungai yang sudah terlanjur tertanam melalui program remediasi dan kompensasi, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh RSPO.

Pada 2023, Perseroan terus mengembangkan perencanaan program pendampingan pengelolaan Hutan Adat di Provinsi Jambi. Perusahaan berkomitmen untuk membantu Lembaga Hutan Adat dalam mengelola area hutannya agar dapat menjadi lahan yang dapat menambah nilai ekonomi melalui program-program seperti Payment for Ecosystem Service (PES) dan lain sebagainya.

Conservation Initiatives For High Conservation Value Areas [OJK F10]

Based on these two assessments, TAPG develops initiatives to maintain and improve the habitats in the HCV areas. The HCV protection focuses on securing the area from illegal logging, hunting of wildlife, land and forest fires, and other detrimental activities in the HCV area.

Therefore, we are committed to:

- Mapping the HCV boundary areas;
- Monitoring the changes in HCV Land Cover using aerial photographs;
- Training and raising awareness to staff and employees;
- Disseminating and raising awareness to local communities around the plantations;
- Keeping watch over HCV areas; and
- Managing and monitoring flora and fauna.

In 2023, the Company collaborated with ECOSITROP again to develop and design the existing conservation area in the concession area. This time, it was located in the Letta River Forest, Berau, East Kalimantan.

The Company applies the development of HCV areas according to ecological and educational functions. By 2023, essential and protected wildlife, such as Orangutans, Kalaweit gibbons, sun bears, and others, were found in this area.

Bordered by a very pristine river ecosystem, the HCV area of the Letta River becomes essential for the survival of flora and fauna. It provides environmental services for the community downstream.

Based on land cover monitoring using aerial photos in the HCV area, it can be concluded that there are no significant deforestation cases in the Company's HCV area. TAPG also carries out forest restoration and remediation of riverside areas planted through remediation and compensation programs, as RSPO requires.

In 2023, the Company continued developing planning for the companion program for managing Indigenous Forests in Jambi Province. The company is committed to assisting the Indigenous Forest Institutions in managing their forest areas to become lands that can add economic value through programs such as Payment for Ecosystem Service (PES).

TAPG juga selalu berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi lanskap yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. Saat ini, terdapat beberapa Pemerintahan Kabupaten setempat yang secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti Pemerintah Kabupaten Seruyan (Kalimantan Tengah), Kabupaten Kutai Timur dan Berau (Kalimantan Timur). Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah. [OJK F9]

Tidak terdapat kasus deforestasi sepanjang tahun 2023 yang Perseroan terima dari pihak ketiga. Perseroan secara aktif terus melakukan pemantauan terhadap area hutan NKT-SKT yang tersisa dalam konsesinya untuk mencegah terjadinya deforestasi pada area tersebut.

Peta Zonasi Hutan Mayong Merapun
Mayong Merapun Forest Zoning Map

TAPG is committed to supporting landscape conservation initiatives carried out by local and regional governments. Currently, some local district governments, namely the local governments of Seruyan (Central Kalimantan), East Kutai, and Berau (East Kalimantan), actively support the conservation efforts carried out by the Company. The Company also actively participates in discussions on the management of HCV areas to provide constructive advice in managing landscape-based conservation areas by local governments. [OJK F9]

In 2023, no cases of deforestation were reported by third parties to the Company. In addition, the Company strives to actively monitor the HCV-HCS forest areas in its concessions to prevent deforestation.



Areal Konservasi Multi Fungsi (AKMF)
[OJK F10]

Dalam rangka menindaklanjuti hasil kajian NKT yang dilakukan, Perseroan menjalin kerjasama dengan tim peneliti ECOSITROP untuk membentuk dan mendesain AKMF “Hutan Mayong Merapun” seluas ±600 Ha.

Conservation Area With Multiple Purposes (AKMF)
[OJK F10]

Following up on the results of the HCV assessment, the Company collaborated with the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (ECOSITROP) research team to establish and design the Multi-Functional Conservation Area (AKMF) “Mayong Merapun Forest” covering an area of ±600 hectares.

Ini merupakan salah satu Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT) yang terletak di areal konsesi perusahaan anak Perseroan di Desa Merapun, Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Program ini bertujuan untuk menjadikan kawasan yang kaya nilai keanekaragaman hayati tersebut memiliki fungsi dan manfaat yang lebih beragam. Tidak hanya sebagai kawasan konservasi flora dan fauna tapi juga difungsikan sebagai Kawasan penelitian keanekaragaman hayati dan sarana pendidikan dan kawasan yang menjadi habitat pelestarian spesies satwa tertentu.

This is one of the High Conservation Value Areas (HCVA) located in the Company's subsidiaries' concession area in Merapun Village, Kelay District, Berau Regency, East Kalimantan. This initiative aims to create a more functional and beneficial High Conservation Area while also increasing its biodiversity value. Not only does it serve as a flora and fauna conservation area, it also serves as a biodiversity research area, educational facility, and a preservation area for specific animal species.

Untuk mengakomodasi fungsi tersebut, kawasan AKMF dibagi menjadi 3 (tiga) zonasi:

1. Zona Edukasi dan Wisata seluas 105,27 Ha;
2. Zona Pemanfaatan dan pengembangan seluas 85,65 Ha;
3. Zona Penelitian seluas 453,34 Ha.

To accommodate this function, the AKMF area is zoned as follows:

1. A 105.27-hectare education and eco-tourism zone;
2. An 85.65-hectare utilization and development zone;
3. A 453.34-hectare research zone.

Untuk mengetahui kondisi aktual wilayah hutan dan satwa liar yang hidup di dalamnya, TAPG Bersama ECOSITROP melakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi spesies flora yang mencakup pohon, herba, dan liana maupun fauna baik itu mamalia, avifauna, herpetofauna, dan serangga yang terdapat di Kawasan tersebut.

To understand the actual condition of forest and wild animals, TAPG collaborates with ECOSITROP to monitor and evaluate flora, such as trees, herbs, and lianas, as well as fauna, such as mammals, avifauna, herpetofauna, and insects in those areas.

Kajian ini merupakan tindak lanjut dari proses pengelolaan keanekaragaman hayati flora dan fauna yang memungkinkan Perseroan dapat mempertahankan fungsi ekosistem yang ada. Untuk memudahkan monitoring dan pengamanan sekaligus untuk tujuan pendidikan, penelitian dan wisata, maka Perseroan membangun jalur Transek sepanjang 1,2 km. Di sepanjang jalur ini, terdapat berbagai potensi *biodiversity*, baik flora maupun fauna serta berbagai jenis pohon yang sudah teridentifikasi.

This assessment serves as a follow-up action on responsible management of the biodiversity of flora and fauna, which helps the Company maintain the function of the existing ecosystem. The Company constructed a 1.2 km transect line to facilitate monitoring, security, education, research, and tourism. Along this route, there is a wide range of biodiversity potentials, including flora, fauna, and several types of trees that have been identified.

Selain mengidentifikasi flora, Perseroan juga telah mengidentifikasi dan menginventarisasi kelompok fauna, yaitu: [\[OJK F9\]](#)

In addition to identifying flora, the Company also identified and inventoried the fauna groups through: [\[OJK F9\]](#)

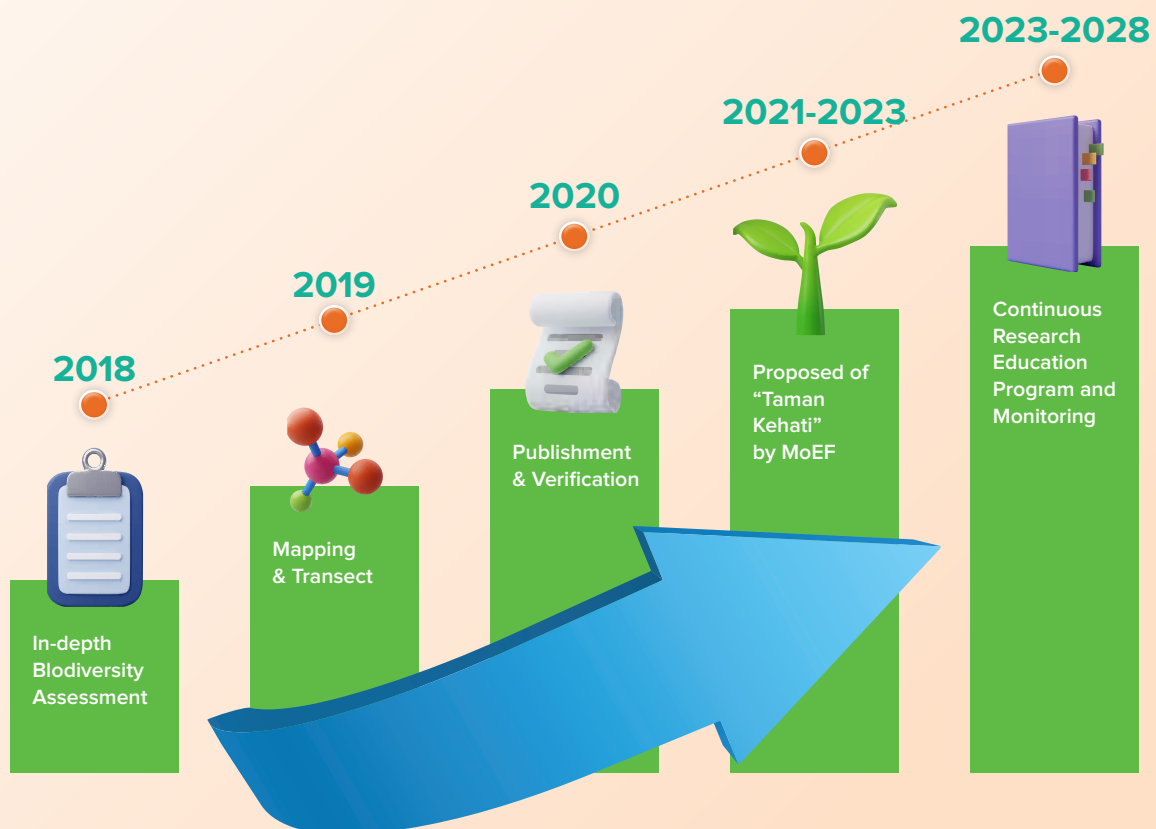
No.	Kelompok Group	Keanekaragaman Hayati di Mayong Merapun Biodiversity in Mayong Merapun	Keanekaragaman Hayati di Sungai Letta Biodiversity in Letta River	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Actions
1.	Mamalia Mammals	27	18	Pengamatan langsung, jejak kaki, cakaran, suara dan penggunaan kamera trap. Direct observation, footprints, scratches, sounds, and use of camera traps.
2.	Avifauna (Burung) Avifauna (Birds)	101	74	Survei menggunakan teropong binokuler dan kamera, baik langsung dan tidak langsung (suara) serta survei menggunakan <i>mist-net</i> . survey using binocular and camera, both directly and indirectly (sound), and survey using mist-net.

No.	Kelompok Group	Keanekaragaman Hayati di Mayong Merapun Biodiversity in Mayong Merapun	Keanekaragaman Hayati di Sungai Letta Biodiversity in Letta River	Monitoring/Identifikasi yang Dilakukan Monitoring/Identification Actions
3.	Herpetofauna (Reptil dan Amfibi) Herpetofauna (Reptiles dan Amphibians)	39	24	Survei di malam hari Survey at night time.
4.	Serangga (terbagi menjadi sebagai berikut) Insects (classified into the following)			
	Ordo Odonata/ Capung Ordo Odonata/ Dragonfly	18	21	Survei langsung menggunakan jaring. Insect net catching method.
	Ordo Lepidoptera/ Kupu-kupu Ordo Lepidoptera/ Butterfly	29	21	Survei langsung menggunakan jaring. Insect net catching method.

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem.

The data collection was carried out to determine the presence of supporting fauna with significant roles in the ecosystem.

**Biodiversity Park Program:
Mayong Merapun Forest YWA**



Perlindungan Spesies Langka di Wilayah Operasi [GRI 304-4][OJK F10]

NKT dan SKT yang dilakukan Perseroan berhasil mengidentifikasi setidaknya terdapat 86 jenis fauna dan 14 jenis flora yang masuk ke dalam status kelangkaan berdasarkan Daftar Merah *The International Union for Conservation of Nature* (IUCN) yang tersebar di daerah konsesi TAPG. Fauna dan flora langka tersebut masuk dalam kategori status kelangkaan *Critically Endangered* (CR), *Endangered* (EN), dan *Vulnerable* (VU).

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menginisiasi sejumlah program untuk melindungi keberadaan spesies-spesies tersebut agar tetap lestari di Areal NKT yang dikelola Perseroan.

Setidaknya terdapat 31 jenis mamalia, 49 jenis Avifauna, 6 jenis Herpetofauna dan 14 jenis flora yang masuk kedalam status kelangkaan berdasarkan IUCN *redlist*.

Protection of Rare Species in Operational Areas [GRI 304-4][OJK F10]

Through HCV-HCS assessment in the Company's concession areas, the Company managed to identify 18 (eighteen) species of fauna and 11 (eleven) species of flora that are classified as endangered species following the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List of Threatened Species. These endangered fauna and flora are included in the Critically Endangered (CR), Endangered (EN), and Vulnerable (VU) status categories.

To overcome this particular issue, the Company initiated several programs to protect the existence of those species to ensure the sustainability aspects in the HCV Areas managed by the Company.

In addition, there are 31 mammals, 49 species of avifauna, 6 species Herpetofauna and 6 species of flora that are included in the endangered status based on the IUCN Red List of Threatened Species.

Fauna

Fauna

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
Mamalia Mammals					
1	Monyet ekor panjang	Long tailed macaque	<i>Macaca fascicularis</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
2	Beruk	Southern pig-tailed macaquer	<i>Macaca nemestrina</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
3	Babi berjenggot	Bearded pig	<i>Sus Barbatus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
4	Beruag madu	Sun bear	<i>Helarcos malayanus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
5	Owa kelawat mueller	Bornean gibbon	<i>Hylobates muelleri</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
6	Orangutan Kalimantan	Bornean orangutan	<i>Pongo pygmaeus morio</i>	CR	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
7	Lutung banggat	Hose's langur	<i>Presbytis hosei</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
8	Lutung merah	Red langur	<i>Presbytis rubicunda</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
9	Kucing batu	Marbled cat	<i>Pardofelis marmorata</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
10	Jelarang bilalang	Pale giant squirrel	<i>Ratufa affinis</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
11	Bajing ekor kuda	Horse tailed squirrel	<i>Sundasciurus hippurus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
12	Musang belang	Banded civet	<i>Hemigalus derbyanus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
13	Lutung Kelabu	Silvery lutung	<i>Trachypithecus cristatus</i>	VU	Muaro Jambi, Jambi Muaro Jambi, Jambi
14	Ungko	Agile gibbon	<i>Hylobates agilis</i>	EN	Muaro Jambi, Jambi Muaro Jambi, Jambi
15	Rusa sambar	Sambar	<i>Rusa unicolor</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
16	Kucing merah kalimantan	Borneo bay cat	<i>Catopuma badia</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
17	Macan dahan	Bornean clouded leopard	<i>Neofelis diardi</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
18	Owa kelempiau utara	Northern gray gibbon	<i>Hylobates funereus</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
19	Kukang	Slow Loris	<i>Nycticebus sp.</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
20	Tarsius	horsfield's tarsier	<i>Cephalopachus bancanus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
21	Berang-berang eurasia	Eurasian otter	<i>Lutra lutra</i>	NT	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
22	Owa kelawo	Bornean white bearded gibbon	<i>Hylobates albibarbis</i>	EN	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
23	Bekantan	Proboscis monkey	<i>Nasalis larvatus</i>	EN	Seruyan, Kalimantan Tengah Seruyan, Central Kalimantan
24	Trenggiling	Sunda pangolin	<i>Manis javanica</i>	CR	Seruyan, Kalimantan Tengah Seruyan, Central Kalimantan
25	Kijang muntjak kuning	Bornean yellow muntjac	<i>Muntiacus atherodes</i>	NT	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
26	Binturong	Binturong	<i>Arctictis binturong</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
27	Kukang kalimantan	Phillippine slow lorig	<i>Nycticebus menagensis</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
28	Berang-berang	Asian small clawed otter	<i>Aonyx cinereus</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
29	Garangan cerpelai	Short tailed mongoose	<i>Herpestes brachyurus</i>	NT	Paser, Kalimantan Timur Paser, East Kalimantan
30	Lutung dahi putih	White fronted langur	<i>Presbytis frontata</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
31	Lutung aci	Maroon langur	<i>Presbytis rubida</i>	VU	Sukamara, Kalimantan Tengah Sukamara, Cenral Kalimantan

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
Avifauna					
1	Julang emas	Wreathed hornbill	<i>Rhyticeros undulatus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
2	Julang jambul hitam	Wrinkled hornbill	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
3	Cica daun besar	Greater green leafbird	<i>Chloropsis sonnerati</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
4	Bangau tongtong	Lesser adjutant	<i>Leptoptilos javanicus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
5	Kuau raja	Great argus	<i>Argusianus argus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
6	Caladi batu	White rumped woodpecker	<i>Meiglyptes tristis</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
7	Rangkong badak	Rhinoceros hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
8	Paok kepala biru	Blue-headed pitta	<i>Hydrornis baudii</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
9	Pelatuk kelabu besar	Great slaty woodpecker	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
10	Jalak kerbau	Javan myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
11	Elang ikan kepala kelabu	Grey headed fish eagle	<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
12	Elang perut karat	Rufous bellied eagle	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
13	Cipoh jantung	Green iora	<i>Aegithina viridissima</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
14	Pecuk ular asia	Oriental darter	<i>Anhinga melanogaster</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
15	Kangkareng hitam	Black hornbill	<i>Anthracoceros malayanus</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
16	Enggang klihingan	Bushy crested hornbill	<i>Anorrhinus galeritus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
17	madi hijau kecil	Green broadbill	<i>Calyptomena viridis</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
18	Sepah tulin	Fiery minivet	<i>Pericrocotus igneus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
19	Cica daun kecil	Lesser green leafbird	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
20	Pentis kumbang	Scarlet breasted flowerpecker	<i>Prionochilus thoracicus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
21	Sempur hujan darat	Black and yellow broadbill	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
22	Takur tulut	Red crowned barbet	<i>Psilopogon rafflesii</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
23	Takur warna warni	Red throated barbet	<i>Psilopogon mystacophanos</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
24	Sikatan melayu	Malay blue flycatcher	<i>Cyornis turcosus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
25	Pelatuk raffles	Olive backed woodpecker	<i>Dinopium rafflesii</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
26	Paok delima	Garnet pitta	<i>Erythropitta granatina</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
27	Brinji mata putih	Buff vented bulbul	<i>Iole olivacea</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
28	Cucak kelabu	Grey bellied bulbul	<i>Pycnonotus cyaniventris</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
29	Cucak bersisik	Scaly breasted bulbul	<i>Pycnonotus squamatus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
30	Tepus tunggir merah	Chestnut rumped babbler	<i>Stachyris maculata</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
31	Luntur putri	Cinnamon rumped trogon	<i>Harpactes orrhophaeus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
32	Bangau hutan rawa	Storm stork	<i>Ciconia stormi</i>	EN	Muaro Jambi, Jambi Muaro Jambi, Jambi
33	Pergam hijau	Green imperial pigeon	<i>Ducula aenea</i>	NT	Muaro Jambi, Jambi Muaro Jambi, Jambi
34	Serindit melayu	Blue crowned hanging parrot	<i>Loriculus galgulus</i>	NT	Muaro Jambi, Jambi Muaro Jambi, Jambi
35	Cica daun sayap biru	Javan leafbird	<i>Chloropsis cochinchinensis</i>	EN	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
36	Tangkar ongklet	Crested shrikejay	<i>Platylophus galericulatus</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
37	Kadalan Beruang	Black bellied malkoha	<i>Phaenicophaeus diardi</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
38	Takur jambang emas	Gold whiskered barbet	<i>Psilopogon chrysopogon</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
39	Sempidan biru kalimantan	Bornean crested fireback	<i>Lophura ignita</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
40	Betet ekor panjang	Long tailed parakeet	<i>Psittacula longicauda</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
41	Kesumba putri	Scarlet rumped trogon	<i>Harpactes duvaucelii</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
42	Pecuk-ular asia	Oriental darter	<i>Anhinga melanogaster</i>	NT	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
43	Rangkong gading	Helmeted hornbill	<i>Rhinoplax vigil</i>	CR	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
44	Cuca daun beasr	Greater green leafbird	<i>Chloropsis sonnerati</i>	EN	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan

No	Nama Lokal Local Name	Nama Inggris English Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status Konservasi Conservation Status (IUCN)	Lokasi Location
45	Elang wallace	Wallace's hawk eagle	<i>Nisaetus nanus</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
46	Punai besar	Large green pigeon	<i>Treron capellei</i>	VU	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
47	Eggang cula	Rhinoceros Hornbill	<i>Buceros rhinoceros</i>	VU	Sukamara, Kalimantan Tengah Sukamara, Central Kalimantan
48	Jalak Kerbau	Javan myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	VU	Sukamara, Kalimantan Tengah Sukamara, Central Kalimantan
49	Cekakak cina	Black capped kingfisher	<i>Halcyon pileata</i>	VU	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
Herpetofauna					
1	katak kerdil sawarak	Sarawak dwarf toad	<i>Pelophryne saravacensis</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
2	Kodok rawa rendah	Lesser swamp frog	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	NT	Berau, Kalimantan Timur Berau, East Kalimantan
3	Kura-kura daun	Asian leaf turtle	<i>Cyclemys dentata</i>	NT	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
4	Kura-kura punggung pipih	Malayan flat shelled turtle	<i>Notochelys platynota</i>	VU	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
5	King kobra	King cobra	<i>Ophiophagus hannah</i>	VU	Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai, East Kalimantan
6	Labi-labi	Asiatic softshell turtle	<i>Amyda cartilaginea</i>	VU	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan

Catatan | Notes:
 CR: *Critically Endangered*
 VU: *Vulnerable*
 EN: *Endangered*

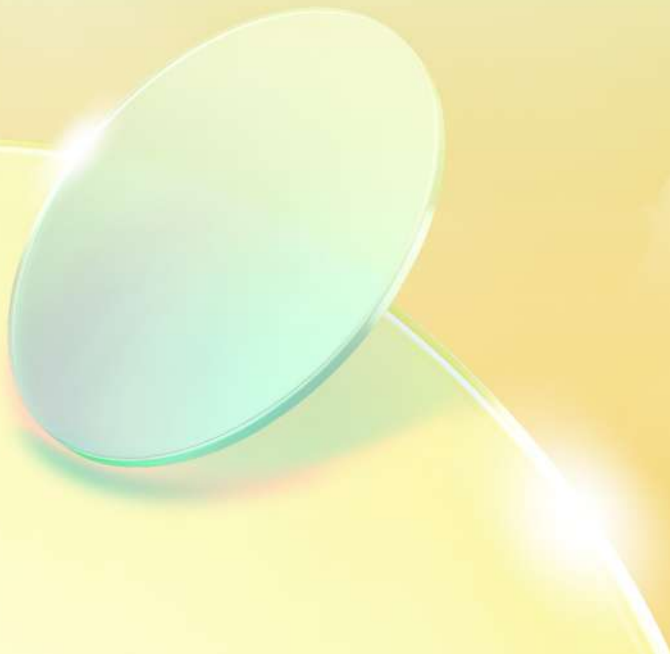


TRIPUTRA AGRO PERSADA

05

People

People







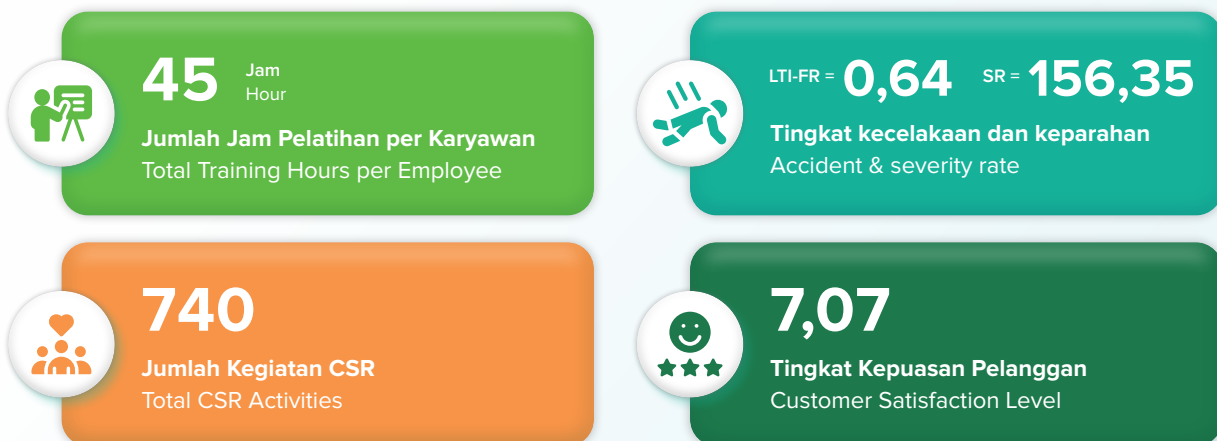
People

Perseroan meyakini bahwa sinergi yang harmonis dengan Insan TAPGreen, masyarakat, dan juga pelanggan menjadi salah satu pendorong utama bagi Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi Perusahaan unggul di industri kelapa sawit dan karet.

Bounded by a harmonious synergy between the Company and its Insan TAPGreen, communities, and customers, the Company believes in achieving its vision of being a leading company in the palm oil and rubber industry.

Pencapaian Aspek *People* Tahun 2023

Achievement of People Aspect in 2023



Pendekatan Manajemen

Management Approach [GRI 3-3]

Perseroan memiliki komitmen untuk terus menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk Insan TAPGreen, masyarakat di sekitar wilayah operasional, dan para pelanggan. Komitmen tersebut sejalan dengan misi Perseroan untuk mengembangkan perkebunan ramah lingkungan yang mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak.

The Company is committed to maintaining synergy with all stakeholders, including Insan TAPGreen, local communities, and customers, which aligns with the Company's mission to develop an environmentally friendly plantation to improve the people's welfare.

Wujud komitmen Perseroan untuk menjalin sinergi yang kuat dengan Insan TAPGreen dilakukan dengan memenuhi hak setiap pekerja. Perseroan sangat menghargai adanya keberagaman dan menentang adanya diskriminasi di dalam lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengatur penyediaan program pelatihan-pelatihan, sertifikasi, pengembangan karir, promosi, serta pemenuhan hak lainnya sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan dan perundangan yang berlaku. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi salah satu prioritas utama dalam pengelolaan SDM dan Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh Insan TAPGreen.

Komitmen Perseroan untuk menjalin sinergi dengan masyarakat setempat dilakukan dengan menghormati dan menghargai hak-hak masyarakat lokal dan adat serta melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat setempat. Kegiatan tersebut berfokus pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

Sementara komitmen Perseroan dalam menjalin sinergi dengan para pelanggan diwujudkan dengan memastikan kualitas produk yang dikirimkan maupun diambil pihak pembeli telah sesuai dengan standar yang disepakati pada perjanjian. Perseroan juga menjalin komunikasi yang berkesinambungan dengan pelanggan agar dapat menjaga hubungan baik dalam jangka panjang.

Pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM)

Penghormatan pada HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. TAPG menjunjung tinggi penegakan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi *International Labour Organisation* (ILO) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini dituangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan TAPG yang telah diperbarui di tahun lalu dan dipublikasikan pada *website* Perseroan. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perseroan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor TAPG.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang tercantum pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak pekerja;
2. Hak masyarakat;
3. Pemberian kesempatan yang setara tanpa diskriminasi termasuk kesetaraan *gender*;
4. Bebas dari kegiatan kerja paksa dan pekerja anak;

The Company's commitment to establishing strong synergy with Insan TAPGreen is manifested through fulfilling the employees' rights. The Company appreciates diversity and prohibits discrimination in the Company's environment and culture. Furthermore, the Company has a Human Resource (HR) management and development policy regulating the Company's training programs, certification, career development, promotion, and the fulfillment of other rights in compliance with the Collective Labor Agreement, as well as the applicable laws and regulations. Occupational Health and Safety (OHS) aspects are the main priority in Human Resource Management. Hence, the Company remains committed to creating a decent and safe work environment for all Insan TAPGreen.

The Company's commitment to synergizing with the local communities is manifested through the respect and appreciation for the rights of local communities and cultures. Thus, the Company conducts community empowerment activities as part of its social responsibility to the local communities. Those activities focus on 5 (five) aspects: Education, Health, Infrastructure, culture, and Economics.

Meanwhile, the Company is committed to synergizing with customers by ensuring that product quality follows the predetermined standards. In addition, the Company maintains continuous communication with customers to maintain good long-term relationships.

Fulfillment of Human Rights

Respect for human rights is an integral part of and serves as the basis of each operating activity in the Company. TAPG complies with and respects human rights following the UN Declaration on Human Rights, International Labor Organization (ILO) conventions on labor standards, and applicable laws and regulations. This commitment is stipulated in the latest version of TAPG's sustainability, amended in 2022 and published on the Company's website. The abovementioned policy applies internally to the Company and serves as the requirement for TAPG partners and vendors.

Respect for human rights and global anti-discrimination policies are stipulated in the Company's Sustainability Policy, consisting of:

1. Workers' rights;
2. Community rights;
3. Non-discrimination equal employment opportunities, including gender equality;
4. Free from forced and child labor;

5. Bebas dari pelecehan, intimidasi, pembalasan dendam, dan kekerasan;
6. Mendukung keberadaan petani plasma dan petani mandiri dalam lingkup rantai pasokan kelapa sawit.

Penerapan HAM yang dilakukan oleh Perseroan kepada seluruh Insan TAPGreen dalam lingkungan Perseroan berupa:

1. Tidak Adanya Karyawan Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh perusahaan anak, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Pelatihan Petugas Keamanan dari Instansi Terkait [GRI 410-1]

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap Insan TAPGreen dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, TAPG melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan. Bagi petugas keamanan, TAPG bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk memberikan pelatihan terkait Basic Security kepada seluruh petugas keamanan. Pada tahun 2023, seluruh petugas keamanan (baik yang berasal dari TAPG maupun *outsourcing*) telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM. Jumlah petugas keamanan hingga akhir tahun 2023 sebanyak 705 orang.

3. Kebebasan Berserikat
Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dengan hak yang sama untuk maju dan diberikan kesempatan dalam berkarya dan berserikat tanpa pembatasan dan diskriminasi. Dalam hal kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia sesuai Peraturan Perseroan.
4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [GRI 2-30]
Perjanjian yang merupakan hasil perundingan oleh, dari dan antara Perseroan dengan Karyawan mengenai hal-hal hubungan industrial yang memuat syarat-syarat kerja, kondisi dan lingkungan pekerjaan serta tentang hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kesepakatan bersama terkait Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan ini telah disahkan oleh instansi terkait di bidang Ketenagakerjaan.
5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, TAPG telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

5. Free from harassment, intimidation, retaliation, and violence; and
6. Supporting plasma and independent smallholders within the scope of the palm oil supply chain

The implementation of human rights at the Company to all Insan TAPGreen is in the form of:

1. Free of Child and Forced Labor [OJK F19]

TAPG is committed to prohibiting forced and child labor in its operations. This policy applies to all subsidiaries, as stipulated in the Company Regulations, in compliance with Indonesia's applicable laws and regulations.

2. Dissemination of Human Rights information to Employees and the Provision of Security Officer Training from Relevant Agencies [GRI 410-1]

The Company is committed to ensuring that Insan TAPGreen can respect human rights in association with others and treat others fairly and equally. Therefore, TAPG trains not only security officers but also its employees. For security officers, TAPG cooperates with the police to provide training related to Basic Security. In 2023, all security officers from TAPG and outsourced officers were supplied with dissemination and training on human rights. As of the end of 2023, TAPG has hired 705 security officers.

3. Freedom of Association
The Company provides equal employment opportunities to all employees to keep developing their skills and competences. Moreover, the employees can work and associate without any restrictions or discrimination. The freedom of opinion, expression, and collective bargaining through the forums are permitted in compliance with the Company Regulations.
4. Collective Labor Agreement [GRI 2-30]
An agreement that serves as the result of negotiations by, from, and between the Company and employees regarding industrial relations comprising the terms of employment, conditions, and work environment, as well as the rights and obligations of each party. The collective agreement regarding the Collective Labor Agreement and/or the Company Regulation was ratified by the relevant agency in the field of Manpower.
5. Social Security Administration Agency (BPJS)
The Company enrolls all employees without any exceptions in the government programs, namely BPJS Employment and BPJS Health to provide protection and social welfare for employees. TAPG registered its employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs as a business entity.

TAPG juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat adat dan masyarakat di sekitar wilayah konsesi, khususnya terkait dengan kepemilikan dan akses lahan serta Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA).

Pemenuhan HAM kepada para pelanggan dilakukan dengan menerapkan prinsip kesetaraan dalam menyediakan produk sesuai dengan kebutuhan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dalam menyediakan produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit berkualitas tinggi.

Perseroan telah membentuk komite HAM yang bertanggung jawab untuk memastikan kebijakan HAM diimplementasikan. Komite ini juga melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko pelanggaran HAM yang berpotensi terjadi dan membuat rencana tindakan mitigasi terhadap risiko pelanggaran tersebut. Tinjauan terhadap implementasi penegakan HAM dilakukan secara periodik untuk memastikan keefektifan tindakan.

TAPG respects the rights of indigenous peoples and local communities, particularly concerning land ownership and access as well as Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

Fulfilling human rights to customers is carried through implementing the principle of equality in providing products according to customers' demands. The Company is committed to providing the best service, namely high-quality palm oil and palm kernel products.

The Company established a Human Rights Committee to ensure that human rights policies are appropriately implemented. This committee identifies the risks of human rights violations and prepares an action plan to mitigate the risks of these violations. Reviews of the implementation of human rights enforcement are carried out regularly to ensure the effectiveness of the action

Testimoni

Testimonial



Patricia Rinwigati

HR Assessor, Tresparity Kollegium

Upaya Perseroan untuk melakukan penilaian dampak HAM (*Human Rights Impact Assessment*) perlu diapresiasi dan dijadikan contoh bagi perusahaan lain. Melalui mekanisme penilaian HAM ini, Perseroan mengidentifikasi tantangan dan risiko yang dihadapi dan juga praktik-praktik baik yang patut dicontoh. Kunci utamanya adalah komitmen berkelanjutan untuk perbaikan progresif demi memperkuat penghormatan HAM bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting untuk mendukung upaya-upaya Perseroan menjadi perusahaan yang bertanggung jawab untuk menghormati HAM.

The Company's efforts to conduct a Human Rights Impact Assessment (HRIA) should be appreciated and set as an example for other companies. Through this human rights assessment mechanism, the Company identifies challenges, risks, and good practices worthy of emulation. The key is a continuous commitment to progressive improvement to strengthen respect for human rights for all stakeholders. Therefore, supporting the Company's efforts to become a responsible company that respects human rights is essential.

Menjalin Sinergi dengan Insan TAPGreen

Synergizing with Insan TAPGreen



Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan TAPGreen

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu penggerak utama bagi Perseroan dalam mencapai target kinerjanya. TAPG sangat memahami peran SDM dan telah menerapkan strategi dan kebijakan pengembangan Insan TAPGreen agar dapat menjalin sinergi dan kerjasama tim yang solid sehingga dapat meningkatkan produktivitas Perseroan dalam mencapai pertumbuhan kinerja.

Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan. Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan TAPG. Oleh karena itu, TAPG secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan.

Strategy and Policies of Insan TAPGreen Development

Human Resources (HR) is crucial in achieving the Company's performance targets. By comprehending the HR roles, the Company implements development strategies and policies for Insan TAPGreen to synergize and create solid teamwork to increase the Company's productivity in achieving performance growth.

Considering the abovementioned perspective, the Company is committed to expanding its operations through collaboration or equal employment opportunities with highly competitive individuals who are determined to deal with challenges and problems. Education and training are parts of the Company's strategic policies to improve employee quality, eventually benefiting TAPG's development. Regularly, TAPG organizes training, namely professional training, certification, and motivational training. The competency development program is expected to increase employee satisfaction and loyalty to the Company.

Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh Insan TAPGreen untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

The Company provides the most comprehensive opportunities for all Insan TAPGreen to pursue their education, receive job promotions, develop their careers, and exercise their rights as stipulated in the Collective Labor Agreement in compliance with the applicable laws and regulations.

Profil Insan TAPGreen [GRI 2-7, 2-8]

Insan TAPGreen Profile [GRI 2-7, 2-8]

Pada tahun 2023, TAPG memiliki jumlah karyawan sebanyak 21.390 orang atau naik sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut profil karyawan Perseroan tiga tahun terakhir:

In 2023, TAPG had 21,390 employees, an increase of 14% compared with the previous year. The Company's employee profile for the past 3 (three) years was as follows:

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

By Employment Status

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Tetap Permanent	10.229	4.066	8.489	3.547	8.758	3.573
Kontrak Contract	5.410	1.685	5.186	1.573	3.216	914
Sub Total	15.639	5.751	13.675	5.120	11.974	4.487
Total	21.390		18.795		16.461	

Berdasarkan Wilayah Operasi

By Operational Areas

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees						
Jakarta	173	67	154	52	156	53
Jambi	1.127	527	1.071	529	1.110	494
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.943	1.141	2.499	1.068	2.699	1.179
Kalimantan Timur East Kalimantan	5.986	2.331	4.765	1.898	4.793	1.847
Sub Total	10.229	4.066	8.489	3.547	8.758	3.573
Total	14.295		12.036		12.331	

Berdasarkan Usia

By Age

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees						
18-25 tahun years old	1.824	429	1.092	238	1.182	291
26-45 tahun years old	7.044	3.112	6.108	2.810	6.392	2.854
46-55 tahun years old	1.360	523	1.282	496	1.181	425
>55 tahun years old	1	2	7	3	3	3
Sub Total	10.229	4.066	8.489	3.547	8.758	3.573
Total	14.295		12.036		12.331	

Berdasarkan Jenjang Jabatan

By Position Level

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees						
Direktur dan setingkatnya* Director and equivalent	7	1	11	1	11	1
General Manager	25	3	21	3	20	4
Manager	204	30	192	27	185	26
Supervisor	509	103	426	78	415	76
Staf Lainnya Other Staffs	9.483	3.930	7.838	3.439	8.126	3467
Sub Total	10.228	4.067	8.489	3.547	8.758	3.573
Total	14.295		12.036		12.331	

* 5 Direktur diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham TAPG No. 33 Tanggal 7 Desember 2020.

* 5 Directors were appointed according to the Deed of the TAPG Shareholders' Resolutions No. 33 Dated December 7, 2020.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Perseroan melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha TAPG. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

New Employee Recruitment and Employee Turnover [GRI 401-1]

Employee Recruitment, Selection and Appointment Policy

To support the achievement of corporate targets, the Company recruits and appoints new employees. The Company conducts recruitment to meet the composition of human resources with the required capabilities and characteristics in line with TAPG's business development. Human resource needs are prioritized over internal human resources to support employee career development. External recruitment is executed according to the approved human resource planning as deemed necessary.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. TAPG berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh perusahaan anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

The recruitment process is implemented in a transparent, competency-based manner according to the roles and responsibilities of each division. TAPG prohibits any forced or child labor. This policy applies to the Company's subsidiaries, as stipulated in the Company's regulations, in compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

Pada tahun 2023, Perseroan telah merekrut sebanyak 1.550 pekerja wanita.

In 2023, the Company recruited a total of 1,550 female employees.

TAPG mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen TAPG dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

TAPG invites and welcomes persons with disabilities to participate in the recruitment process. The Company is committed to providing employment opportunities for people with disabilities for everyone across Indonesia.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	%	2022	%	2021	%
Pria Male	7.291	82,5%	5.151	78%	5.649	82,5%
Wanita Female	1.550	17,5%	1.455	22%	1.193	17,5%
Total	8.841	100%	6.606	100%	6.842	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Recruitment by Age Group

Usia Age	2023	%	2022	%	2021	%
Usia di bawah 30 tahun Age below 30 years old	5.391	61,0%	3.907	59,1%	4.244	62%
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	3.429	38,8%	2.685	40,6%	2.573	37,6%
Usia di atas 50 tahun Age above 30 years old	21	0,2%	14	0,2%	25	0,4%
Total	8.841	100%	6.606	100%	6.842	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Recruitment by Areas

Wilayah Areas	2023	%	2022	%	2021	%
Jakarta	31	0,4%	-	-	32	0,5%
Jambi	603	6,8%	213	3%	680	10%
Kalimantan Barat West Kalimantan	3	0,0%	-	-	-	-
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.240	25,3%	1.690	26%	1.946	28,5%
Kalimantan Timur East Kalimantan	5.964	67,5%	4.703	71%	4.184	61%
Total	8.841	100%	6.606	100%	6.842	100%

Turnover Karyawan

Pergantian karyawan memberikan kesempatan untuk para karyawan potensial bergabung dengan TAPG. Pada tahun 2023, tingkat *turnover* karyawan adalah sebesar 35% yang berarti bahwa dari total 21.390 karyawan, terdapat 7.395 karyawan yang mengundurkan diri. Angka ini menurun dari tahun 2022 yaitu 9%. TAPG menjaga hubungan kerja dengan baik, menciptakan suasana kerja yang sehat, aman dan menyenangkan sehingga tingkat perputaran karyawan sangat rendah. Berikut ini tabel *turnover* karyawan:

Employee Turnover

Employee turnover provides an opportunity for potential employees to join TAPG. In 2023, the employee turnover rate was recorded at 35%, meaning 7,395 out of 21,390 employees resigned, a decrease of 9% compared with the previous year. TAPG maintains good work relationships and fosters a healthy, safe, and enjoyable environment, resulting in low employee turnover rate. The information regarding employee turnover rate can be seen as follows:

Turnover Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	%	2022	%	2021	%
Pria Male	6.024	81,5%	6.673	82,4%	5.000	81,5%
Wanita Female	1.371	18,5%	1.426	17,6%	1.138	18,5%
Total	7.395	100%	8.099	100%	6.138	100%

Turnover Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover by Age Group

Usia Age	2023	%	2022	%	2021	%
Usia di bawah 30 tahun Age below 30 years old	4.457	60,3%	4.003	49,4%	2.874	46,8%
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	2.888	39%	3.941	48,7%	3.162	51,5%
Usia di atas 50 tahun Age above 30 years old	50	0,7%	155	1,9%	102	1,7%
Total	7.395	100%	8.099	100%	6.138	100%

Turnover Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Turnover by Areas

Wilayah Areas	2023	%	2022	%	2021	%
Jakarta	34	0,5%	45	0,6%	23	0,5%
Jambi	437	5,9%	497	6,1%	310	5%
Kalimantan Barat West Kalimantan	1.961	26,5%	2.306	28,5%	1.772	28,8%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	4.962	67,1%	5.251	64,8%	4.033	65,7%
Kalimantan Timur East Kalimantan	1	0%	-	-	-	-
Total	7.395	100%	8.099	100%	6.138	100%

Aspek Hak Pekerja

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Sebagai bagian dari pemenuhan HAM pekerja, Perseroan memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian TAPG bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, TAPG dan serikat pekerja membentuk forum bipartit, yaitu paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui tripartit dengan dinas tenaga kerja setempat.



Employee Engagement Survey (EES) dan Culture Alignment Index

Dengan adanya *Employee Engagement Survey (EES) and Culture Alignment Index (CAI)*, para karyawan memiliki hak untuk mengeluarkan pendapat dan menyampaikan penilaiannya terkait dengan situasi kerja. TAPG menggunakan saran dan kritik para karyawan sebagai pemicu tindakan perbaikan secara terus menerus terhadap

Aspects of Workers' Rights

Collective Bargaining Agreements [GRI 2-30]

To fulfill workers' rights, the Company provides freedom of opinion, expression, and collective bargaining through several platforms. In compliance with the Company Regulations, all employees are given the same right to develop their careers and the opportunity to work and associate. TAPG has a joint agreement with its employees related to the Collective Labor Agreement and/or the Company regulations that the related agency ratified.

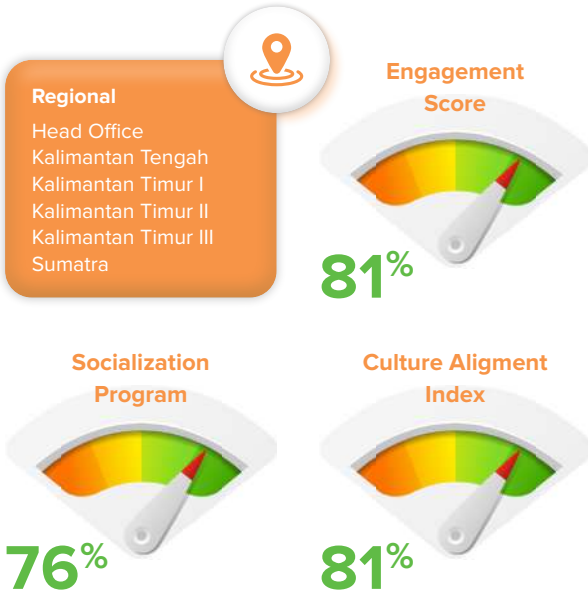
To support the implementation of industrial relations, TAPG and the labor union formed a bipartite forum, namely the Bipartite Cooperation Institute, as a formal communication means to discuss business activities and work expectations of employees, management, and the Labor Union. In the event of a dispute that cannot be resolved bipartitely, the settlement process shall be carried out through a tripartite with the local manpower office.



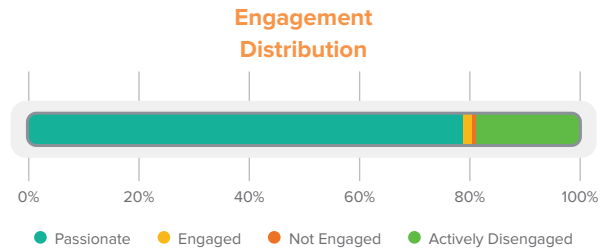
Employee Engagement Survey And Culture Alignment Index

Through the *Employee Engagement Survey (EES) and Culture Alignment Index (CAI)*, employees have the right to express their opinion and deliver their evaluations related to the work environment. TAPG uses the employees' feedback and suggestions to catalyze continuous improvement of strategic policies in Human Resources (HR)

berbagai kebijakan strategis dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Survei EES and CAI dilakukan secara berkala (2 tahun sekali); hasil tahun 2022 diperoleh 81% opini utama dari para karyawan, yaitu remunerasi yang adil dan kesempatan untuk mengembangkan karir. Selanjutnya survei akan dilakukan kembali pada tahun 2024.



management. EES and CAI surveys are carried out every 2 (two) years. In 2022, TAPG received 81% of opinions from employees, namely fair remuneration and opportunities for career development. The survey will be rolled out again in 2024.



Lingkungan Kerja yang Kondusif [OJK F21]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh Insan TAPGreen. Hal tersebut menjadi bagian dari apresiasi dalam bentuk non finansial dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Mendukung Aktivitas Kegemaran/Minat di Luar Operasional TAPG**
 TAPG memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

 Pasca pandemi dinyatakan usai oleh pemerintah di pertengahan tahun 2023, Perseroan mulai melakukan beberapa kegiatan, aktivitas dan kompetisi secara tatap muka.
- Program Paguyuban**
 Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, TAPG mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen TAPG.

Conducive Working Environment [OJK F21]

The Company is committed to providing a conducive work environment for its Insan TAPGreen. As part of the appreciation in non-financial form, the Company aims to manage the work-life balance of employees through several activities as follows:

- Supporting Hobbies and Activities Outside the Operations of TAPG**
 TAPG encourages its employees to form a community as a forum for channeling hobbies, organizing sports activities or competitions, and providing opportunities to worship according to their respective religions and beliefs.

 Since the pandemic was declared to be over by the government in mid-2023, the Company started to organize offline activities and competitions.
- Community Service Program**
 To maintain harmonious industrial relations, TAPG organizes the Community Service Program as a forum and a facility for social activities, consisting of several aspects: mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture. This program also serves to communicate between TAPG's employees and management.

- **Penyediaan Fasilitas bagi Anak Karyawan**

TAPG menyediakan sekolah serta bus sekolah yang setiap hari mengantarkan anak-anak karyawan di *site* untuk ke sekolah-sekolah yang terdapat di desa terdekat. Selain itu TAPG menyediakan Taman Bermain Anak (TBA) yang dilengkapi dengan berbagai sarana seperti: ruang serbaguna, sarana sanitasi, sarana untuk makan dan minum, tempat tidur, dan lainnya. Pendamping (pengasuh anak) juga disediakan dengan rasio jumlah disesuaikan berdasarkan kelompok usia anak. Fasilitas-fasilitas ini disediakan dengan tujuan mengurangi kekhawatiran karyawan saat meninggalkan anak mereka untuk bekerja.

- **Facilities for Children of Employees**

TAPG provides schools and school buses for children of its employees at the site to schools in nearby villages. Furthermore, TAPG provides the Children's Daycare Center with a wide range of facilities, namely multipurpose rooms, sanitation facilities, eating and drinking facilities, and beds. Caregivers are adjusted based on the child's age group. These facilities are provided to reduce employees' concerns when leaving their children to work.

Data Taman Bermain Anak (TBA) Tahun 2021-2023

Data of Children's Playground in 2021-2023

Berdasarkan Daerah

By Region

Keterangan Description	2023			2022			2021		
	Sumatera	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Sumatera	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Sumatera	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur
		Central Kalimantan	East Kalimantan		Central Kalimantan	East Kalimantan		Central Kalimantan	East Kalimantan
Jumlah TBA Total Children's Playground	16	48	107	16	47	107	16	44	101
Jumlah Anak Total Children	470	825	1.674	446	755	1.551	271	530	1.305
Jumlah Pendamping Total Caregiver	26	67	173	28	97	325	27	71	163

Berdasarkan Usia

By Age

Keterangan Description	2023			2022			2021		
	Sumatera	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Sumatera	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur	Sumatera	Kalimantan Tengah	Kalimantan Timur
		Central Kalimantan	East Kalimantan		Central Kalimantan	East Kalimantan		Central Kalimantan	East Kalimantan
<1 tahun years old	9	103	237	7	100	210	9	52	128
1-<3 tahun years old	71	231	501	63	213	424	58	212	353
3-6 tahun years old	166	294	580	158	279	576	137	225	577
>6 tahun years old	224	197	356	218	163	341	67	41	247

- Penyediaan fasilitas akses internet**
 Perseroan telah menyediakan fasilitas akses internet bagi pekerja yang berada di *site*, mengingat lokasi *site* yang berada di daerah terpencil sehingga akses tersebut mempermudah para pekerja dalam mendapatkan informasi terkini berkaitan dengan Perseroan dan mempermudah berkomunikasi dengan keluarga maupun pihak lainnya yang berada jauh dari *site*.
- Provision of Internet Access Facilities**
 The Company has provided internet access facilities for site workers, considering they work in remote areas. This internet access makes it easier for workers to obtain the latest information regarding the Company and communicate with their families and other parties living far away from the site.
- Pemenuhan Hak Khusus bagi Pekerja Perempuan**
 Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, TAPG senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.
- Fulfillment of Special Rights for Female Employees**
 In line with the applicable labor regulations, TAPG fulfills the special rights for female employees, such as pregnancy and maternity leave, and provides breastfeeding room facilities.

Cuti Melahirkan Tahun 2023 [GRI 401-3]

Maternity Leave in 2023 [GRI 401-3]

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees Entitled to Maternity Leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who Took Maternity Leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees Returning to Work After Leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who Continue to Work for 1 Year After Completing Leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of Employees who Took Maternity Leave and Returning to Work (%)
Pria Male	7.171	408	408	408	100%
Wanita Female	1.719	408	408	344	100%
Total	8.890	816	816	752	100%

Rasio Upah Dasar 2023 [GRI 202-1, OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. TAPG dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi. [GRI 2-19, GRI 2-20, 3-3]

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, TAPG melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta 4 (empat) orang anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

2023 Minimum Wage Ratio [GRI 202-1, OJK F20]

The Company appreciates its employees who have contributed to the Company's development. Employee remuneration is distributed based on each employee's experience, competence, and performance by taking into account compliance with applicable laws and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external factors, regardless of gender. [GRI 2-19, GRI 2-20, 3-3]

Evaluation of remuneration is carried out to maintain its suitability to attract and motivate employees. The Company complements the compensation with housing and transportation facilities. In addition, the Company enrolls and registers its employees and 4 (four) members of their core families in the BPJS Health program.

Rasio UMR Tahun 2023

Ratio of Regional Minimum Wage (UMR) in 2023

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Kantor Pusat/ <i>Holding</i> Head Office/ <i>Holding</i>	4.901.798	4.901.798	100%
Area Jambi dan Sekitarnya Jambi and the Surrounding Area	2.999.695	2.999.695	100%
Area Kalimantan Tengah dan Sekitarnya Central Kalimantan and the Surrounding Area	3.594.095	3.594.095	100%
Area Kalimantan Timur dan Sekitarnya East Kalimantan and the Surrounding Area	3.675.887	3.675.887	100%

Program Kesejahteraan Purna Karya

Program Kesehatan Pensiun dan Asuransi [GRI 201-3]

Untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, TAPG mempersiapkan dana pensiun dan asuransi sejak tahun 2007 dengan skema program iuran pasti. Melalui program ini, setiap karyawan dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan.

Selain itu, TAPG menyediakan:

- Program BPJS ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
- Fasilitas rawat inap dan rawat jalan bagi karyawan dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan TAPG;
- Program asuransi kecelakaan diri;
- Perlindungan atas kecelakaan kerja dalam bentuk perawatan di rumah sakit;
- Santunan duka dan biaya pemakaman.

Tunjangan [GRI 401-2]

Untuk Karyawan Tetap (PKWTT) dan Karyawan Tidak Tetap (PKWT), Perseroan memberikan jaminan Kesehatan, Tunjangan Hari Raya keagamaan, dan lainnya. Pemberian ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada karyawan TAPG.

Welfare Program for Retirees

Pension Health and Insurance Program [GRI 201-3]

To ensure the welfare of retirees, TAPG has prepared pension funds and insurance since 2007 with a defined contribution scheme program. Through this program, each employee can choose the pension fund institution they want and their desired investment portfolio.

In addition, TAPG provides:

- Social Security programs (BPJS) for employment and health;
- Inpatient and outpatient facilities for employees and family members who are dependents of TAPG;
- Personal accident insurance;
- Protection against work accidents in the form of hospital treatment;
- Bereavement compensation and funeral expenses.

Benefits [GRI 401-2]

For Permanent and Non-Permanent Employees, the Company provides several benefits, namely payment for leave, health insurance, religious holiday allowances, and other benefits. It aims to ensure employees receive the best remuneration for their dedication to the Company. The benefits provided to employees of TAPG are as follows.

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap dan Kontrak

Allowances Provided to Permanent and Non-Permanent

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Non-Permanent Employees
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Allowances	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident Protection	✓	✓
Jaminan Kematian Death Protection	✓	✓
Jaminan Hari Tua Old Age Protection	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga Health Protection for Employees and Family	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Cuti Haid Menstrual Leave	✓	✓
Cuti Menunaikan Haji Haji Leave	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓
Dana Pensiun/Jaminan Pensiun Pension Fund/Pension Protection	✓	✓
Pesangon/Kompensasi Severance Pay/Compensation	✓	✓

Kesetaraan dan Keberagaman

Kesetaraan [GRI 406-1, OJK F18]

TAPG mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja TAPG.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada wanita dan juga laki-laki berdasarkan kompetensi dan potensi yang dimiliki oleh para karyawan. Hal ini terlihat pada penyebaran gender karyawan di setiap level. Saat ini Perseroan memiliki 1 orang wanita pada jajaran Direksi, 1 orang wanita pada jajaran Komisaris, 1 orang wanita pada Komite Nominasi dan Remunerasi dan 3 wanita memegang jabatan General Manager.

Equality and Diversity

Equality [GRI 406-1, OJK F18]

TAPG promotes the principles of diversity and equality. TAPG also implements the principle of non-discrimination at all levels and ranks of employees and management, regarding employee recruitment and the remuneration system and positions, regardless of gender, race, religion, ethnicity and social class. In 2023, no discrimination cases in the TAPG work environment were reported to TAPG.

The Company provides equal opportunities to female and male employees based on their skills and competence, which can be seen in the gender distribution of employees at TAPG. Currently, the Company has at least 1 female employee at the highest governance level, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee, and 3 female employees holding the position of General Manager.

Mayoritas karyawan TAPG berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 9.526 orang atau 67% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana dengan jumlah 756 orang atau 5% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

Most of TAPG's employees are of productive age (30 and 50 years), as many as 9,526 or 67%. Employees with undergraduate and postgraduate degrees were recorded at 756 employees, or 5% of the total employees. The diversity of governance bodies and employees at TAPG is as follows.

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [GRI 405-1]

Diversity of Governance Body and Employees [GRI 405-1]

Keterangan Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Jabatan Karyawan Tetap Position of Permanent Employees									
Direktur Director	7	1	8	11	1	12	11	1	12
General Manager	25	3	28	21	3	24	20	4	24
Manager	204	30	234	192	27	219	185	26	211
Supervisor	509	103	612	426	78	504	415	76	491
Staf Lainnya Other Staffs	9.483	3.930	13.413	7.838	3.439	11.277	8.126	3.467	11.593
Total	10.228	4.067	14.295	8.489	3.547	12.036	8.758	3.573	12.331

Data Karyawan Tetap Berdasarkan Usia

Data of Permanent Employees by Age

Keterangan Description	2023				2022				2021			
	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total	<30 Tahun years old	30-50 Tahun years old	>50 Tahun years old	Total
Jabatan Position												
Direktur Director	-	4	4	8	-	8	4	12	-	9	3	12
General Manager	-	21	7	28	-	19	5	24	-	20	4	24
Manager	6	220	8	234	13	197	9	219	11	187	13	211
Supervisor	300	290	22	612	210	274	20	504	197	274	20	491
Staf Lainnya Other Staffs	3.932	8.991	490	13.413	2.812	8.044	421	11.277	3.184	8.015	394	11.593
Total	4.238	9.526	531	14.295	3.035	8.542	459	12.036	3.392	8.505	434	12.331

Data Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data of Permanent Employees by Educational Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2022	2021
S2 Master's Degree	23	21	24
S1 Bachelor's Degree	733	627	520
Diploma	175	154	110
SMA/ sederajat High School/Equivalent	13.364	11.234	11.677
Total	14.295	12.036	12.331

Keterlibatan Wanita di Seluruh Operasi dan Tantangan yang Dihadapi

Women's Participation in the Operations and Challenges Faced

Program Komunitas untuk Meningkatkan Partisipasi Perempuan di Masyarakat Lokal dalam Operasi Tahun 2023

Community Program to Increase Women's Participation in Local Communities in 2023 Operations

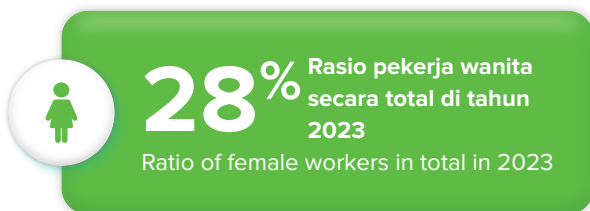
No.	Kegiatan Activities	PT	Jumlah Perempuan Total Women	Jabatan dalam Organisasi Position in Organization	Asal Desa Origin	
					Nama Desa Name of Village	Jumlah Desa Total Village
1	Penyedia Jasa Angkutan Transport Service Provider	HPM (jasa angkut CPO & Kernel) HPM (CPO & Kernel transportation service)	2	Admin Administrator	Long Bentuq	1
		AAPA (CV Merapun Jaya Abadi)	1	Direktur Director	Merapun	1
		AAPA	2	Pemborong (pribadi) Subcontractor (Individual)	Merapun	1
		BBB Karet (CV. KILAU 21 (Vendor))	1	Direktur Director	Jambi	1
		BBB Karet (TK. Cahaya Abadi (Vendor))	1	Direktur Director	Jambi	1
		BBB Karet (TK. Roda Mas (Vendor))	1	Marketing Manager	Jambi	1
		YWA (CV. Cahaya Talita)	1	Kepala Kontraktor Head of Contractor	Merapun	1
		YWA (Kontraktor Transport TBS Koperasi Harapan Baru) YWA (FFB Transportation Contractor of Harapan Baru Cooperative)	2	Ketua dan Bendahara Chairman and Treasurer	Merapun	1
		MIK	3	Pekerjaan borongan tangkos Siti Musholatun & Yusinawati) Empty bunches piecework	Jahitan Telaga Pulang Baung	3

No.	Kegiatan Activities	PT	Jumlah Perempuan Total Women	Jabatan dalam Organisasi Position in Organization	Asal Desa Origin	
					Nama Desa Name of Village	Jumlah Desa Total Village
2	Pengurus Koperasi Cooperative Management	EBL	2	Sekretaris (Fitriyani Barsya) Kop. TTL Pratiwi Sekretaris Kop THJ Secretary	Tepian Terap	2
		YWA (KOPERASI PLASMA HARAPAN BARU) YWA (HARAPAN BARU PLASMA COOPERATIVE)	2	Ketua Koperasi & Bendahara Head & Treasurer of Cooperative	Merapun	1
		SLE (koperasi mufakat taka & Koperasi Mantorani Mandiri Taka)	2	Sekretaris Secretary	Bentetualan	1
		SLE (koperasi Samakeo Lestari) SLE (Samakeo Lestari Cooperative)	1	Sekretaris Secretary	Munggu	1
		NPN (Bukit Karya)	1	Bendahara Treasurer	Kp. Tepian Buah	1
		NPN (Akung Di' uhai)	1	Sekretaris Secretary	Kp. Long Ayan	1
		SKM) Koperasi Jorong Rayo SKM) Jorong Rayo Cooperative	1	Badan Pengawas Koperasi Cooperative Supervisory Duty	Kenawan	1
		DLJ 2 (Plasma Kampung Melawai)	1	Sekretaris Secretary	Melawai	1
		TAN (Koperasi Bina Belantara Mandiri) TAN (Bina Belantara Mandiri Cooperative)	1	Bendahara (Kristin Natali) Treasurer	Panopa	1
DLJ1 (Pengurus Koperasi Plasma) DLJ1 (Plasma Cooperative Management)	2	Sekretaris (2 orang) Secretary (2 people)	Lempake	1		
3	Pengurus BUMDES BUMDES Management	YWA	1	Bendahara Treasurer	Merapun	1
		SKM Bumdes Pakat Bahat	3	1. Yuli Meiliana (Ketua / Head) 2. Indra Ayu Riantika (Sekretaris / Secretary) 3. Ayu Kristin Alena (Bendahara / Treasurer)	Laman Baru	1
		BBB (Barokah)	4	1 Bendahara, 1 Sekretaris, 1 Pengawas & 1 Manager Unit Perikanan 1 Treasurer, 1 Secretary, 1 Supervisor & 1 Fishery Unit Manager	Teluk Ketapang	1
		TAN (BUMDes Bumi Raya)	1	Bendahara (Erensa) Treasurer	Kawa	1

No.	Kegiatan Activities	PT	Jumlah Perempuan Total Women	Jabatan dalam Organisasi Position in Organization	Asal Desa Origin	
					Nama Desa Name of Village	Jumlah Desa Total Village
		PTA (Noran Jaya)	2	Sekretaris dan Bendahara Secretary and Treasurer	Long Noran	1
		KAM (BUMDes Makmur Bersama)	3	Sekretaris, Bendahara dan Bagian Pemasaran Secretary, Treasurer, and Marketing Department	Segoy makmur	1
		DLJ 1 (Pengurus BUMDes) BUMDES Management	2	Bendahara & bidang usaha Treasurer & Line of Business	Lempake	1
		DLJ 1 (Pengurus BUMDes) BUMDES Management	2	Bendahara dan Sekretaris Treasurer and Secretary	Biatan Ulu	1
		DLJ 1 (Pengurus BUMDes) BUMDES Management	1	Bendahara Treasurer	Biatan Ilir	1
		KSD (Pengurus BUMDes) BUMDES Management	1	Sekretaris Secretary	Tondoh	1
4	Kontraktor Bangunan Building Contractor	BBB Karet (Candi Motor (Kontraktor / Contractor)	1	Direktur Director	Jambi	1
		Kontraktor CV MJA CV MJA Contractor	1	Owner (Sri Ningsih Puspita)	Merapun	1
5	Kelompok Tani Merapun Jaya Abadi Merapun Jaya Abadi Farmers	YWA	2	Wira Setyorini (Ketua), Sri Ningsih (Bendahara) Wira Setyorini (Head), Sri Ningsih (Treasurer)	Merapun	1
Total			52			35

Rasio Kesetaraan

Equality Ratio



Pekerja Lokal [GRI 3-3]

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat untuk mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional TAPG. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Workers [GRI 3-3]

To support local community empowerment, the Company prioritizes job recruitment for local communities to improve their welfare in the Company's operational areas. Prospective employees will be given a priority lane if they meet the competency requirements.

Tenaga Kerja Lokal

Local Workforce [GRI 202-2]

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local hiring	3.782	1.695	3.633	1.627	4.020	1.792
Non-Lokal Non-Local	6.447	2.371	4.466	2.310	4.671	1.848
Sub Total	10.229	4.066	8.102	3.939	8.691	3.640
Total	14.295		12.036		12.331	

Disabilitas

TAPG secara terencana membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan TAPG. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2023, TAPG telah memiliki sebanyak 39 karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di TAPG yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

Disabilities

TAPG plans to provide more employment opportunities, particularly for persons with disabilities. We accept them as part of society who can contribute to TAPG's development. Persons with disabilities are allocated to a position where they can contribute optimally, tailored to their respective situations.

In 2023, TAPG has 39 employees identified as persons with disabilities, holding several positions at TAPG across Sumatra, Central Kalimantan, and East Kalimantan.

Jumlah Karyawan Disabilitas

Total Employees with Disabilities

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Berdasarkan Lokasi By Location						
Jambi	6	-	4	-	4	-
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	22	5	5	-	5	-
Kalimantan Timur East Kalimantan	6	-	9	2	2	2
Sub Total	34	5	18	2	11	2
Total	39		20		13	

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Berdasarkan Kategori Disabilitas By Category of Disabilities						
Tunanetra Blind	1	1	-	-	1	-
Tunarungu Deaf	15	4	7	-	4	2
Tunawicara Speech-Impaired	6	-	3	2	1	-
Tunadaksa Quadriplegic	12	-	8	-	5	-
Sub Total	34	5	18	2	11	2
Total	39		20		23	

Kesejahteraan [GRI 405-2, OJK F20]

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap Insan TAPGreen tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam TAPG didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Program Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-2, OJK F22]

TAPG senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM melalui program pendidikan dan pelatihan sehingga memiliki daya saing dan dapat memenuhi kebutuhan Perseroan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karier karyawan.

TAPG memiliki *training center*, DOJO, dan lembaga sertifikasi profesi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada rencana pengembangan karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup *soft skill* dan *technical skill*.

Pada tahun 2023, Perseroan telah memfasilitasi 14.624 karyawan untuk mengikuti pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada tahun 2023 adalah:

Welfare [GRI 405-2, OJK F20]

Minimum Wage Ratio and Remuneration between Female and Male Employees

The principle of equality is implemented by providing equal treatment to all Insan TAPGreen, regardless of gender. At TAPG, the remuneration system is based on position level, competency, and performance appraisal, not determined by gender. Remuneration for male and female employees is the same at all governance levels. Besides, health insurance is provided equally, and female employees are recognized as equal to male employees.

Training Program

Education and Training [GRI 404-2, OJK F22]

TAPG strives to improve its human resources capabilities, expertise, skills, and quality through education and training programs to foster its competitiveness and capabilities. This program is expected to increase the employees' performance effectiveness and productivity which will further encourage their career development.

To support their employees' competency development, TAPG has a training center, DOJO, and a professional certification institute that facilitates the employee training and education program. The program is the employee development plan, which is prepared annually and consists of soft and technical skills.

In 2023, the Company facilitated 14,624 employees to participate in internal and external competency development. In 2023, a number of trainings carried out were as follows:

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Total Participants
Triputra Leadership Program	34
Program Training DOJO DOJO Training Program	9.737
Program Training Swadaya Independent Training Program	3.891
Program Training Sertifikasi Mandatory Mandatory Certification Training Program	204
Program Training Operator dan Helper Mekanik Mechanical Operator dan Helper Training Program	208
In House and Public Training	336
TAP One	34
Program Management Trainee	180

Jenis Program Pelatihan Rutin TAPG

Program Management Trainee

Program pelatihan bagi *fresh graduate* (maksimal pengalaman 1 tahun) yang akan menjadi calon karyawan level asisten/staf di TAPG.

Program Training Dojo

Program pelatihan bagi pemanen baru dan pemanen *existing* agar dapat melakukan proses panen sesuai dengan standar baik dari segi kualitas, kuantitas dan keselamatan kerja.

Program Training Swadaya

Program pelatihan yang diselenggarakan secara swadaya di kebun untuk meningkatkan kualitas SDM di kebun yang dipantau oleh tim *Training Center* (TC).

Program Training Sertifikasi Mandatory

Program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan yang bertujuan menjaga standar kompetensi dari karyawan di site sesuai dengan regulasi yang ada, diantaranya: ISPO, RSPO, PROPER, dan sebagainya.

Program Training Operator dan Helper Mekanik

Program pelatihan bagi lulusan sekolah kejuruan yang akan menjadi calon mekanik dan operator alat berat di TAPG.

Triputra Leadership Program

Program pelatihan kepemimpinan berjenjang yang berlandaskan *Core Value* Triputra DNA. Terdiri dari TSDP/ Triputra *Supervisor Development Program* (*Supervisor*), TMDP/Triputra *Manager Development Program* (*Manager*), TGMDP Triputra *General Manager Development Program* (*GM*).

Type of TAPG Routine Training Programs

Management Trainee Program

Training program for fresh graduates with a maximum of 1 year of work experience who will become candidates for assistant/staff levels at TAPG.

Dojo Training Program

Training program for new and existing harvesters to ensure they can carry out the harvesting process by quality, quantity, and work safety standards.

Independent Training Program

Independent training programs in the plantations to improve the quality of human resources are monitored by the Training Center (TC) team.

Mandatory Certification Training Program

Training and certification programs for employees aim to maintain competency standards at the site in compliance with the existing regulations, such as ISPO, RSPO, and PROPER.

Mechanical Helper and Operator Training Program

Training program for vocational school graduates who will become candidates for heavy equipment mechanics and operators at TAPG

Triputra Leadership Program

A tiered leadership training program based on Triputra DNA's Core Values. The training program consists of TSDP/ Triputra *Supervisor Development Program* (*Supervisor*), TMDP/Triputra *Manager Development Program* (*Manager*), and TGMDP Triputra *General Manager Development Program* (*GM*).

TAP One

Program induksi bagi karyawan yang baru bergabung dengan TAPG, untuk mengenalkan Profil, Visi–Misi dan *Core Value* dari Perseroan.

In House and Public Training

Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan baik *in house* maupun eksternal, sesuai dengan kebutuhan.

Program pelatihan bagi staf dan *manager* selama 2023 antara lain:

1. TAP Management Trainee Program;
1. Triputra Management Development Program;
1. Triputra General Manager Development Program;
2. Leaders as Mentor Program;
3. Public Training;
4. TAP One;
5. Improvement Training (SS, QCC dan QCP).

TAP One

Induction program for employees who just joined TAPG to introduce the Company's Profile, Vision–Mission, and Core Values.

In House and Public Training

Improving employee engagement through in-house and external training programs, as deemed necessary.

The training programs for staff and managers in 2023 were as follows:

1. TAP Management Trainee Program;
2. Triputra Management Development Program;
3. Triputra General Manager Development Program;
4. Leaders as Mentor Program;
5. Public Training;
6. TAP One;
7. Improvement Training (SS, QCC, and QCP).

Rata-Rata Jam Pelatihan/Karyawan (Jam) [GRI 404-1]

Average Training Hours/Employee (Hour) [GRI 404-1]

Grup Jabatan Position Group	Managerial	2023		2022		2021	
		Rata-Rata Jam/ Peserta	Jumlah Peserta	Rata-Rata Jam/ Peserta	Jumlah Peserta	Rata-Rata Jam/ Peserta	Jumlah Peserta
		Average Hour/ Participant	Total Participants	Average Hour/ Participant	Total Participants	Average Hour/ Participant	Total Participants
Direksi Board of Directors	Advisor	-	-	-	-	-	-
	CEO	-	-	-	-	-	-
	CEO Region	-	-	-	-	-	-
	CFO	-	-	-	-	-	-
	Commissioner	-	-	-	-	-	-
	Managing Directorate	-	-	-	-	-	-
	Deputy Director	-	-	-	-	338	5
	BOD	14	6	-	-	380	5
GM	Division Head	23	6	-	-	94	34
	General Manager	-	-	-	-	-	-
	Senior General Manager	-	-	-	-	180	1
	Sub Div Head	16	3	31	6	28	15
	VP Finance	-	-	-	-	-	-
	General Manager Area	15	17	-	-	180	1

Grup Jabatan Position Group	Managerial	2023		2022		2021	
		Rata-Rata Jam/ Peserta Average Hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants	Rata-Rata Jam/ Peserta Average Hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants	Rata-Rata Jam/ Peserta Average Hour/ Participant	Jumlah Peserta Total Participants
Manager	Department Head	282	16	38	17	16	71
	Manager	90	76	37	53	7	59
	Senior Manager	16	12	61	8	41	11
	Sub Department Head	16	9	6	8	7	23
SPV	Asisten Kepala Assistant Head	9	187	7	80	625	2.926
	Section Head	15	25	5	12	5	145
Staff	Asisten	53	537	71	304	3	63
	Staff	7	9	79	76	1.395	479
Lainnya Others	Non-Staff	34	13.721	45	5.288	2	42
Avg & Grand Total		45	14.624	46	5.852	210	3.880

DON'T STOP

Perseroan juga rutin mengadakan program diskusi online mengenai *Standard Operating Procedure* (SOP) bernama “DON'T STOP”. Diskusi virtual ini dilakukan sebagai bentuk sosialisasi aturan yang berlaku di TAPG dan mengajak para karyawan untuk berdiskusi bersama mengenai hambatan yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini terus dilakukan oleh Perseroan agar semua karyawan dapat terus melakukan improvement yang berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melangsungkan program DON'T STOP ini 21 kali, yang diikuti oleh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di perusahaan-perusahaan anak.

Don't Stop 2023

Don't Stop 2023

Tema Theme	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants
Pengangkutan dan Grading TBS Transport and Grading of FFB	14 Januari 2023 January 14, 2023	168
Pembuatan, Perkerasan dan Perawatan Jalan Road Construction, Paving, and Maintenance	28 Januari 2023 January 28, 2023	91
<i>Effluent Treatment Plant</i>	11 Februari 2023 February 11, 2023	60

DON'T STOP

The Company regularly organizes an online discussion program regarding Standard Operating Procedure (SOP) called “DON'T STOP”. This virtual discussion was carried out to disseminate the rules implemented at TAPG while inviting employees to discuss the challenges that may occur in the field. The Company carries out this approach on an ongoing basis. Therefore, all employees can carry out continuous improvements.

In 2023, the Company held 21 events for the DON'T STOP program, attended by employees at the Head Office and at subsidiaries.

Tema Theme	Tanggal Date	Jumlah Partisipan Total Participants
Pelaporan Pajak Pribadi dan Perubahan NPWP Personal Tax Reporting and NPWP Changes	16 Februari 2023 February 16, 2023	102
Set up dan Implementasi 5K di Mill Setup and Implementation of 5S in the Mill	09 Maret 2023 March 9, 2023	58
Aplikasi OCM, Top Soil, Jankos dan POME OCM Application, Top Soil, Jankos and POME	06 April 2023 April 6, 2023	72
Pemupukan Fertilization	15 April 2023 April 15, 2023	106
Pisah Olah, Material Balance dan Laboratorium Separate Processing, Material Balance and Laboratory	09 Mei 2023 May 9, 2023	55
Deteksi dan Antisipasi Duplikasi eBcc Detection and Anticipation of eBcc Duplication	13 Mei 2023 May 13, 2023	129
BPJS Kesehatan Social Health Insurance Administration Body	17 Mei 2023 May 17, 2023	120
IBPR IBPR	27 Mei 2023 May 27, 2023	105
Follow up PIC Deteksi dan Antisipasi Duplikasi eBcc Region Kaltim 3 Follow-up PIC Detection and Anticipation of eBcc Duplication in Region Kaltim 3	02 Juni 2023 June 2, 2023	30
Pengendalian Gulma Weed Control	03 Juni 2023 June 3, 2023	123
Follow up PIC Deteksi dan Antisipasi Duplikasi eBcc Region Kalteng dan Sumatera Follow-up PIC Detection and Anticipation of eBcc Duplication in Central Kalimantan and Sumatra Region	07 Juni 2023 June 7, 2023	35
<i>Weighbridge, Loading Ramp dan Sterilizer Station</i>	08 Juli 2023 July 8, 2023	55
5R untuk Karyawan Site (<i>Estate & Mill</i>) 5R for Site Employees (<i>Estate & Mill</i>)	26 Juli 2023 July 26, 2023	233
<i>Threshing Station dan Pressing Station</i> Threshing Station and Pressing Station	02 September 2023 September 2, 2023	58
Instruksi Kerja KCP dan Biogas KCP and Biogas Work Instruction	14 September 2023 September 14, 2023	40
<i>Water Management</i>	07 Oktober 2023 October 7, 2023	85
Identifikasi HK HK Identification	28 Oktober 2023 October 28, 2023	100
Utilisasi Komtrax Komtrax Utilization	16 Desember 2023 December 16, 2023	94

Triputra Improvement Forum (TIF)

TIF merupakan acara kompetisi tahunan yang dilakukan oleh internal Triputra Group (Induk Perseroan) untuk mengapresiasi setiap *sub holding* dan Insan TAPGreen yang sudah berkontribusi besar bagi perusahaannya dalam melakukan inovasi, sumbangsih ide dan saran

Triputra Improvement Forum (TIF)

TIF is an annual competition event organized by the internal Triputra Group (Parent Company) to appreciate each sub-holding and Insan TAPGreen who have contributed to the Company in innovating, contributing ideas and suggestions to improve the Company's performance. Through this

untuk meningkatkan performa perusahaan. Melalui ajang kompetisi ini tiap peserta dipersiapkan dengan berbagai training camp dan konsultasi yang diadakan dengan matang untuk menghadapi tantangan yang lebih besar ke depannya.

Kompetisi yang diselenggarakan mencakup kategori:

Suggestion System (SS)/Sumbang Saran/Ide Perbaikan
Perbaikan (*improvement*) yang diusulkan dan dilakukan oleh seorang karyawan secara individu, serta penerapannya dijalankan secara kontinu oleh dirinya dalam satu bagian kerja yang sama.

Quality Control Circle (QCC)/Gugus Kendali Mutu
Perbaikan dilakukan oleh sekelompok orang dalam tempat kerja yang sama secara kontinu untuk memecahkan masalah di tempat kerjanya.

Quality Control Project (QCP)/Proyek Kendali Mutu
Perbaikan dilakukan oleh sekelompok orang dari berbagai tempat kerja untuk memecahkan masalah di Perseroan.

Quality Circle Leader (QCL)
Perbaikan yang dilakukan oleh pimpinan tempat kerja untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di tempat kerjanya.

Practical Problem Solving (PPS)
Perbaikan yang dilakukan individu untuk memecahkan masalah di perusahaan dengan menggunakan metode *problem solving*.

Safety Improvement (SI)
Perbaikan yang dilakukan suatu tim untuk menanggulangi kecelakaan berulang atau potensi terjadinya kecelakaan di tempat kerjanya.

5R Improvement
Perbaikan yang dilakukan suatu tim untuk memperbaiki masalah di tempat kerjanya dengan menggunakan pendekatan 5R.

Triputra Eksekutif Kaizen System/ Internal Teks (Teks/ Inteks)
Perbaikan yang dilakukan oleh suatu tim untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada 2023, Perseroan berhasil memenangi sejumlah kategori dalam TIF, berikut daftarnya:

event, each participant is prepared with training camps and consultations to deal with stricter challenges in the future.

The competition consists of several categories as follows:

Suggestion System (SS)
Improvements are proposed and carried out by an employee, and the implementation is carried out continuously by the employee in the same work department.

Quality Control Circle (QCC)
A group of employees continuously improves in the same workplace to solve problems at work.

Quality Control Project (QCP)
Improvements are carried out by a group of employees from various workplaces to solve problems in the Company.

Quality Circle Leader (QCL)
Superiors in the workplace carry out improvements to increase the quantity and quality of human resources.

Practical Problem Solving (PPS)
Improvements that employees carry out to solve problems in companies using the problem-solving method.

Safety Improvement (SI)
A team makes improvements to overcome recurring or potential accidents in the workplace.

5R Improvement
A team carries out improvements to overcome the challenges in their workplace using the 5S method.

Triputra Executives' Kaizen System/Internal Teks (Teks/ Inteks)
A team carries out improvements to improve the Company's performance.

In 2023, the Company won a number of categories in TIF, as follows:

Kategori Category	Pencapaian Achievement
QCC	Juara 1 1 st Winner
QCP	Juara 2 2 nd Winner
SUPPORT OPERATION	Juara 3 3 rd Winner
PPS	Juara 3 3 rd Winner
5R	Juara 3 3 rd Winner
QCL	Juara 3 3 rd Winner
TEKS	Juara 3 3 rd Winner

Sepanjang tahun 2023 ini, Perseroan telah mencetak berbagai prestasi baik di tingkat Nasional maupun tingkat internasional sebagai berikut:

In 2023, the Company successfully recorded notable achievements both at national and international levels as follows:

Kompetisi Competition	Pencapaian Achievement	Kategori Category	Tanggal Date	Lokasi Acara Event Location
IQPC	Excellence	QCC	4-7 September 2023 September 4-7, 2023	Malaysia
IQPC	Excellence	SI	4-7 September 2023 September 4-7, 2023	Malaysia
IQPC	Excellence	SS	4-7 September 2023 September 4-7, 2023	Malaysia
ICQCC	Gold	QCC	30 Oktober-02 November 2023 October 30-November 2, 2023	Beijing
ICQCC	Gold	SI	30 Oktober-02 November 2023 October 30-November 2, 2023	Beijing
TKMPN	Platinum	QCC	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Yogyakarta
TKMPN	Platinum	QCP	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Yogyakarta
TKMPN	Platinum	QCP	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Yogyakarta
TKMPN	Platinum	SS	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Yogyakarta
TKMPN	Gold	5R	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Yogyakarta
TKMPN	Platinum & Best Presentation	QCL	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Yogyakarta
TKMPN	Platinum	SS	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Yogyakarta
TKMPN	Platinum	SI	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Yogyakarta

Tinjauan Kinerja [GRI 404-3]

Perseroan mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2023.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7]

TAPG menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu aspek prioritas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, TAPG wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

TAPG berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, TAPG bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra TAPG.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, TAPG menerapkan *Triputra Safety Management System* (TSMS) yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta ketentuan K3 dari Prinsip dan Kriteria ISPO dan RSPO. Seluruh karyawan tercakup dalam sistem ini. [GRI 403-1, 403-2, GRI 403-8]

Pelaksanaan K3 juga menjadi persyaratan bagi mitra TAPG sebagaimana tercakup pada kebijakan Perseroan. Persyaratan K3 tertuang pada Nota Kesepakatan (MoU) antara Perseroan dengan mitra. Dalam pelaksanaannya pengawasan dilakukan oleh *safety officer* dan dilakukan evaluasi setelah pekerjaan selesai.

Performance Review [GRI 404-3]

The Company supports employee career development by implementing a competency-based HR management system. All employees are provided opportunities for career advancement through performance appraisal following the principles of objectivity and fairness. Performance appraisal is carried out based on work plans predetermined by superiors and subordinates following the Company's strategic goals as stated in a worksheet, namely *Individual Performance Planning* (IPP). IPP will be evaluated in the middle of the year and at the end of the year to receive the results of employee performance for 1 (one) year. 100% of the Company's employees received their performance appraisal for the Fiscal Year 2023.

Occupational Health and Safety

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7]

The Occupational Health and Safety (OHS) aspect is the critical component in carrying out the Company's operations related to the Company's employees and partners. OHS management is an employment and human rights obligation to ensure decent work. As the applicable laws and regulations stipulate, TAPG must protect its employees from work-related accidents and diseases.

TAPG is committed to focusing on and implementing all aspects related to OHS. As a public company with thousands of employees, TAPG is responsible for protecting employees and providing a conducive, safe, and comfortable work environment for employees and partners.

As a manifestation of OHS commitments, TAPG implements the *Triputra Safety Management System* (TSMS) in compliance with the applicable laws and regulations as well as other requirements, namely ISO 45001, Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems, and the ISPO and RSPO Principles and Criteria. All employees of TAPG are included in this system. [GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-8]

OHS implementation is also a requirement for TAPG partners as stipulated in the Company's policy. OHS requirements are specified in the Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and its partners. The safety officers carry out OHS supervision, and after the work is completed, the officers will evaluate the implementation of OHS.

Pengelolaan K3 di TAPG diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. [GRI 403-1]

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, TAPG menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Komite K3

Sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 Mengenai Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja, bahwa setiap Perseroan yang sudah memenuhi kriteria, wajib membentuk struktur organisasi P2K3. Struktur P2K3 diketuai oleh pimpinan manajemen tertinggi di *site* dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum di masing masing *site*. Anggota aktif dari P2K3 terdiri dari perwakilan semua Departemen atau Divisi di *site*. Struktur P2K3 TAP Group telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota/Kabupaten setempat.

Pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dikelola oleh P2K3, yang memiliki tanggung jawab untuk menyusun strategi dan program-program K3 serta memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan. Sementara masing-masing bagian dan unit kerja bertanggung jawab untuk menjalankan program yang telah ditetapkan dan melaporkan pencapaiannya kepada manajemen. [GRI 403-4]

Health Talk

Perseroan rutin mengadakan Program *Health Talk Online* setiap bulannya dengan mengangkat topik terkini di bidang kesehatan. Seluruh karyawan, baik yang ada di Kantor Pusat maupun yang berada di seluruh perusahaan anak dapat mengikuti program ini.

Sepanjang tahun 2023, TAPG telah mengadakan 7 acara *Health Talk* dengan pembahasan sebagai berikut:

OHS management at TAPG starts with identifying hazards of an activity or work area. Then, a risk assessment will be carried out for each identified hazard by taking into account the probability and severity of hazards. Hazard identification and risk assessment results are specified in the Hazard Identification and Risk Assessment document, which are considered in determining mitigation efforts to minimize the risk of work-related accidents or diseases. [GRI 403-1]

In an effort to prepare for emergencies, TAPG provides emergency response equipment and instruments in its operational areas. Simulations or drills involving employees and related parties are also carried out according to the schedule. Afterward, the results will be evaluated for further improvements.

OHS Committee

As stipulated by the Minister of Manpower Regulation Number 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHSAC) and Procedures for Appointing Work Safety Experts, every company that meets the criteria must form an OHSAC organizational structure. The highest management leader on-site chairs the OHSAC structure, and those appointed as OHSAC Secretary are employees with General OHS certificates on site. Active members of OHSAC are representatives from all departments or divisions on site. TAPG's OHSAC structure had been submitted and approved by the local City/District Manpower Office.

The implementation of the OHS Management System is managed by OHSAC, which is responsible for developing OHS strategies and programs and ensuring supervision of compliance and implementation of OHS in the Company. Meanwhile, all sections and work units are accountable for implementing the program and reporting their achievements to management. [GRI 403-4]

Health Talk

The Company holds a monthly Online Health Talk Program by raising the latest topics in the health sector. All employees at the head office and subsidiaries are allowed to join this program.

In 2023, TAPG organized 7 Health Talk events with the discussions, namely:

Topik Topic	Pembicara Speaker	Mitra Partner	Tanggal Pelaksanaan Event Date
Penanganan Cedera Mata Eye Injuries Handling	Dr Danny Sumargo	Dokter Polibun Plantation Polyclinic Doctor	17 Februari 2023 February 17, 2023
Kiat Melengkapi Kebutuhan Nutrisi Saat Puasa Tips of Fulfilling Nutrients While Fasting	Dr Fenny, M.Gizi, Sp.GK	Primaya Hospital Depok	31 Maret 2023 March 31, 2023
Pentingnya Deteksi Risiko Kanker Payudara Sejak Dini The Importance of Early Cancer Risk Detection	dr Yudhi Sembiring	Dokter Polibun Plantation Polyclinic Doctor	24 Mei 2023 May 24, 2023
Gangguan Irama Jantung Heart Rhythm Disorder	dr. Beny Hartono, Sp.JP, FIHA, FAPSC	RS Jantung Binawaluya	22 Juni 2023 June 22, 2023
Penanganan Gangguan dan Cedera Mata Yang Terjadi di Lingkungan Kerja Eye Disorders and Injuries Management within the Working Premises	Dr Joshua Lumbantobing Sp.M	RS Mata JEC	24 Juli 2023 July 24, 2023
Obesitas Obesity	Dr. Ita Olivia	Dokter Polibun Plantation Polyclinic Doctor	23 Agustus 2023 August 23, 2023
TB Paru Lungs Tuberculosis	Dr. Daniel Meichrisdo	Dokter Polibun Plantation Polyclinic Doctor	29 November 2023 November 29, 2023

Program Keselamatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

- Melaksanakan penandatanganan Ikrar dan Komitmen pemenuhan aturan K3 di Perseroan;
- Menyediakan SOP terkait pelaksanaan kerja dengan aman;
- Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang aman, bersih serta sehat;
- Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek K3, kegunaan dan estetika;
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas atau alat keselamatan kerja;
- Melakukan pemeriksaan dan audit 5K + S (Keteraturan, Kerapian, Kebersihan, Kelestarian, Kedisiplinan dan *Safety*) di lingkungan kerja secara berkala;
- Melaksanakan *Safety Kaizen (Safety Improvement)*;
- Melakukan *safety patrol* dan inspeksi berkala;
- Melaksanakan *safety-talk* dan *safety induction* kepada para karyawan;
- Menerapkan *Lock Out Tag Out (LOTO)*;
- Sertifikasi dan *Training* K3 karyawan.

Occupational Safety Program [GRI 403-3, 403-6]

- Sign the Pledge and Commitment to complying with OHS regulations in the Company;
- Provide SOPs related to work safety;
- Provide safe, clean and healthy environment, facilities and work facilities;
- Organize the workspace by considering the OHS aspects, usability, and aesthetics;
- Provide personal protective equipment (PPE) and work safety facilities or equipment;
- Carry out 5K1S inspections and audits (Organized, Tidiness, Cleanliness, Sustainability, Discipline and Safety) in the workplace regularly;
- Implement Safety Kaizen (Safety Improvement);
- Carry out safety patrols and inspections regularly;
- Carry out safety talk and safety induction for employees;
- Implement Lock Out Tag Out (LOTO);
- Occupational Health and Safety Certification and Training for employees.

Program Kesehatan Kerja

- Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin;
- Menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun);
- Melakukan Penyuluhan kesehatan (*Health Promotion Program*) dengan melakukan seminar kesehatan (*online*);
- Pengawasan Kesehatan;
- Edukasi terkait kesehatan kerja;
- Melakukan pemeriksaan kesehatan/MCU calon karyawan, tahunan, dan karyawan risiko tinggi;
- Memberikan pelayanan kesehatan untuk karyawan dan keluarga;
- Memberikan pelayanan rujukan ke Rumah Sakit untuk karyawan dan keluarga;
- Memberikan pertolongan P3K pada kasus kecelakaan;
- Memberikan pelatihan P3K.

Media Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi K3

- Apel pagi sebelum memulai pekerjaan;
- *Safety patrol* bersama karyawan;
- Melaksanakan *Job Safety Analysis* di area kerja;
- Implementasi dan penilaian 5K1S di tempat kerja;
- *Safety campaign*.

Polibun

Polibun memiliki petugas medis yang kompeten di bidangnya, seperti dokter umum, bidan dan perawat. Kegiatan petugas medis di polibun tidak hanya melakukan kegiatan pengobatan (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), namun juga berperan aktif dalam kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit/kecelakaan kerja (preventif) untuk karyawan dan keluarganya. Setiap Polibun juga dilengkapi dengan ruang konsultasi dokter, ruang pemeriksaan, ruang Tindakan medis, ruang obat-obatan, alat kesehatan medis & nonmedis serta sarana transportasi mobil *Ambulance*.

Beberapa Poliklinik kebun saat ini sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dengan menjadi klinik Pratama/Faskes Tingkat 1 BPJS Kesehatan. Serta ada juga Poliklinik kebun yang sudah bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan dengan menjadi Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) dalam rangka memberikan pelayanan pada peserta BPJS Ketenagakerjaan (karyawan).

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

TAPG memastikan terselenggaranya pelatihan K3, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3. Sebelumnya TAPG telah membekali karyawan dengan pelatihan ISO 45001, LOTO, *Accident Investigation (AI)*, *Contractor Safety Management System (CSMS)*, *Job Safety Analysis (JSA)*, *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)*, APD dan *Emergency Response Planning (ERP)*.

Occupational Health Program

- Carry out regular employee medical check-ups;
- Develop a Plantation Polyclinic (Polybun);
- Carry out the Health Promotion Program through online health seminars;
- Health Monitoring;
- Education related to occupational health;
- Carry out medical check-ups for prospective and high-risk employees on an annual basis;
- Provide health services for employees and their families;
- Provide referral services to the Hospital for employees and their families;
- Provide first aid in the event of a work-related accident;
- Organize first aid training.

OHS Media Participation, Consultation, and Communication

- Morning briefing before starting work.
- Safety patrol with employees;
- Carry out Job Safety Analysis in the work area;
- Implementation and assessment of 5K1S in the workplace;
- Safety campaign.

Plantation Polyclinic

Plantation Polyclinic has medical staff who are competent in their fields, including general practitioners (GP), midwives, and nurses. The medical staff at the polyclinic not only carry out medical (curative) and health restoration (rehabilitative) activities but also play an active role in health maintenance and improvement (promotive) and disease prevention (preventive) activities for employees and their families. Each polyclinic has a GP consultation room, examination room, medical action room, medical room, medical & non-medical equipment, and ambulance transportation facilities.

Some plantation clinics are now collaborating with Health BPJS as Pratama/Faskes Level 1 Health BPJS clinics. There are also plantation clinics that have collaborated with Employment BPJS as Work Accident Service Centers (PLKK) to provide services to Employment BPJS participants (employees).

OHS Training [GRI 403-5]

TAPG ensures the implementation of OHS training to increase employee knowledge and skills in the OHS aspects. Previously, TAPG provided employees with training on ISO 45001, LOTO, Accident Investigation (AI), Contractor Safety Management System (CSMS), Job Safety Analysis (JSA), Hazard Identification Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC), Personal Protective Equipment (PPE), and Emergency Response Planning (ERP).

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan peningkatan kompetensi karyawan di bidang K3, TAPG juga aktif dalam melakukan sertifikasi personil K3. Berikut adalah kegiatan sertifikasi personil K3 yang terselenggara di tahun 2023:

To improve employee competency in the OHS in compliance with the applicable laws and regulations, TAPG is active in providing OHS personnel certification. In 2023, several OHS certifications were carried out as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	Wilayah Region	Jumlah Peserta Event Date	Tanggal Pelaksanaan Total Participants
Tenaga Teknis Ketenagalistrikan (PLTU/PLTD) Electrical Engineering Technicians (PLTU/PLTD)	Kalteng dan Kaltim Central and East Kalimantan	21	Batch 1: 16-24 Januari 2023 Batch 2: 24-25 Januari 2023 Batch 3: 2-3 Februari 2023 Batch 1: January 16-24, 2023 Batch 2: January 24-25, 2023 Batch 3: February 2-3, 2023
Ahli K3 Umum General OHS Expert	Kalteng dan Kaltim Central and East Kalimantan	4	30 Januari-11 Februari 2023 January 30-February 11, 2023
Juru Las (Welder) Kelas I Class I Welder	Kalteng dan Kaltim Central and East Kalimantan	8	20-24 Februari 2023 February 20-24, 2023
Juru Las (Welder) Kelas II Class II Welder	Kalteng dan Kaltim Central and East Kalimantan	10	20-24 Februari 2023 February 20-24, 2023
Juru Las Kelas III Class III Welder	Sumatera, Kalteng dan Kaltim Sumatera, Central and East Kalimantan	4	20-24 Februari 2023 February 20-24, 2023
Operator Alat Berat & Pesawat Alat angkut Heavy Equipment & Aircraft Operators	Sumatera, Kalteng dan Kaltim Sumatera, Central and East Kalimantan	23	27 Februari-2 Maret 2023 February 27-March 2, 2023
Hiperkes Paramedis Hiperkes Paramedics	Sumatera dan Kaltim Sumatra and East Kalimantan	29	3-7 April 2023 April 3-7, 2023
Operator Boiler Boiler Operator	Kalteng dan Kaltim Central and East Kalimantan	11	22-27 Mei 2023 May 22-27, 2023
Petugas Pemadam Kelas D Class D Firefighting Officers	Kalteng dan Kaltim Central and East Kalimantan	2	2-4 Oktober 2023 dan 11 Oktober 2023 October 2-4, 2023 and October 11, 2023
Petugas K3 Kimia Chemical Safety Officers	Kalteng dan Kaltim Central and East Kalimantan	6	4-11 Oktober 2023 October 4-11, 2023
Operator Genset Kelas I Class I Genset Operators	Sumatera, Kalteng dan Kaltim Sumatera, Central and East Kalimantan	8	9-11 Oktober 2023 October 9-11, 2023
Ahli K3 Listrik Electrical Safety Experts	Kalteng dan Kaltim Central and East Kalimantan	6	9-18 Oktober 2023 October 9-18, 2023
K3 Teknisi Listrik Electrical Technician Safety	Sumatera, Kalteng dan Kaltim Sumatera, Central and East Kalimantan	11	9-18 Oktober 2023 October 9-18, 2023
Petugas Pemadam Kelas B Class B Firefighting Officers	Sumatera dan Kaltim Sumatra and East Kalimantan	9	13-19 Oktober 2023 October 13-19, 2023
Petugas Pemadam Kelas A Class A Firefighting Officers	Sumatera Sumatra	1	20-26 Oktober 2023 October 20-26, 2023

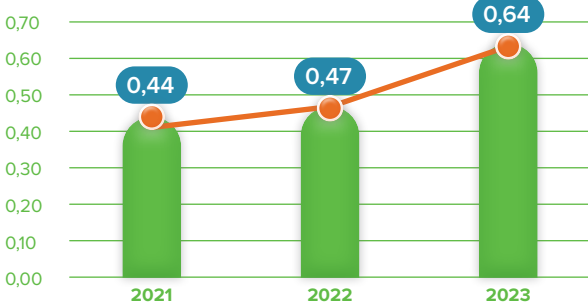
Kinerja K3 [GRI 403-9, 403-10]

Perseroan telah berhasil menekan *severity rate* secara signifikan sepanjang 2023 berkat konsistensi menurunkan tingkat kecelakaan berat yang mengakibatkan *fatality*, dan kecacatan selama tiga tahun terakhir. Perseroan berkomitmen penuh untuk menekan angka kecelakaan sedang, dan ringan yang memengaruhi *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTI-FR). Pada 2023, terdapat satu kasus *fatality* akibat kecelakaan lalu lintas. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan yang sudah berjalan untuk mencapai *zero accident*.

Beberapa kegiatan *safety improvement* yang dilakukan oleh Perseroan selama 2023 adalah sebagai berikut:

- Membangun budaya K3 dengan cara *safety greeting* dan *safety declaration*;
- Mengevaluasi seluruh HIRA di area kerja;
- Re-standardisasi alat K3 (LOTO, Alat Bekerja Ditinggikan, Alat Listrik, Alat Panen, *Dump Truck*, dsb);
- *Safety Benchmarking*;
- Melakukan *refresh training* K3 ke karyawan;
- Membuat Laporan *near miss online*;
- Mengembangkan aktivitas *safety kaizen* di *estate*, dan *mill*.

Lost Time Injury – FR



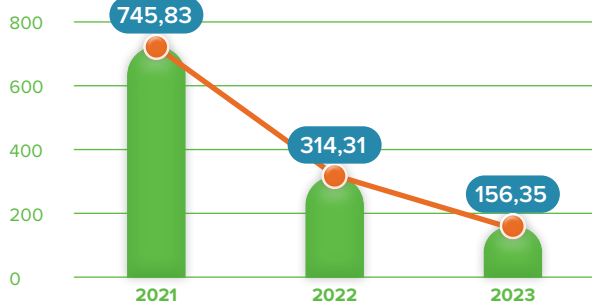
OHS Performance [GRI 403-9, 403-10]

The Company has reduced the severity rate significantly throughout 2023 thanks to consistently reducing severe accidents resulting in fatalities and disabilities over the last three years. The Company is fully committed to reducing the number of moderate and minor accidents that affect the Lost Time Injury Frequency Rate (LTI-FR). In 2023, there was one *fatality* case due to a traffic accident. As a commitment to preventing accidents, the Company continuously improves its existing accident prevention programs to achieve zero accidents.

Some safety improvement activities carried out by the Company during 2023 include:

- Building a safety culture through safety greetings and safety declarations;
- Evaluating all HIRAs in the work area;
- Re-standardizing safety equipment (LOTO, Working at Heights Equipment, Electrical Equipment, Harvesting Equipment, *Dump Truck*, etc.);
- Safety Benchmarking;
- Conducting safety refresher training for employees;
- Creating online near-miss reports;
- Developing safety kaizen activities in estates and mills.

Severity Rate



Menjalin Sinergi dengan Masyarakat

Fostering Synergy with the Communities

Memelihara Hak-Hak Masyarakat Lokal dan Adat

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7, GRI 411-1]

TAPG hadir di tengah-tengah masyarakat yang memiliki budaya serta adat istiadat, yang patut dihormati. Semua kelompok masyarakat, termasuk masyarakat adat memberikan kontribusi terhadap keragaman dan kekayaan peradaban serta kebudayaan, yang merupakan warisan bersama umat manusia. Masyarakat adat, dalam melaksanakan hak-haknya, harus bebas dari segala bentuk diskriminasi, apapun jenisnya.

TAPG menjalankan serangkaian sosialisasi atau *assessment* untuk memetakan kondisi wilayah, sosial, ekonomi dan berbagai aspek lainnya. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat melihat secara langsung dan mengenal area konsensinya dengan baik. Tahap-tahap yang dilakukan adalah *land tenure survey*, HCV & HCS *Assessment*, hingga *Social Impact Assessment (SIA)*. TAPG juga melakukan pemetaan *stakeholder* yang tercantum dalam Laporan SIA.

TAPG berkomitmen untuk menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat sesuai dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, serta menghormati hak-hak penguasaan tanah sesuai dengan hukum nasional dan hukum adat yang berlaku untuk kepemilikan dan akses penggunaan terhadap tanah tersebut.

TAPG senantiasa melakukan pendekatan dengan cara berkonsultasi dan mempromosikan dialog kepada kelompok pemangku kepentingan, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, perangkat desa, dan kepala adat mengenai kegiatan-kegiatan TAPG yang berpotensi berdampak kepada masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, dampak negatif dan positif yang dapat terjadi dan rencana mitigasi yang telah disiapkan.

Melalui keterbukaan informasi, TAPG berupaya membangun kepercayaan masyarakat, sehingga iklim bisnis yang berkelanjutan di masa depan dan manfaat mutualisme dapat dirasakan oleh semua pihak. TAPG senantiasa menjalankan praktik bisnisnya dengan selalu mengedepankan hak-hak masyarakat dan memastikan adanya persetujuan diawal tanpa paksaan dari masyarakat sebelum proyek dijalankan (*Free Prior Informed Consent/ FPIC*).

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran atau insiden terkait hak-hak masyarakat adat.

Protecting the Rights of Indigenous and Local Communities

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7, GRI 411-1]

TAPG respects local communities with distinct culture and customs and their rights. All social and cultural groups, including indigenous peoples, contribute to the diversity and richness of civilizations and cultures, which constitute the common heritage of mankind. Indigenous peoples, in exercising their rights, should be free from all forms of discrimination.

TAPG maps out the condition of region, social, economy, and other aspects. This assessment will help the Company to check and know the condition of its concession areas. The stages carried out are land tenure survey, HCV & HCS Assessment, and Social Impact Assessment (SIA). TAPG also maps out the stakeholders listed in the SIA Report.

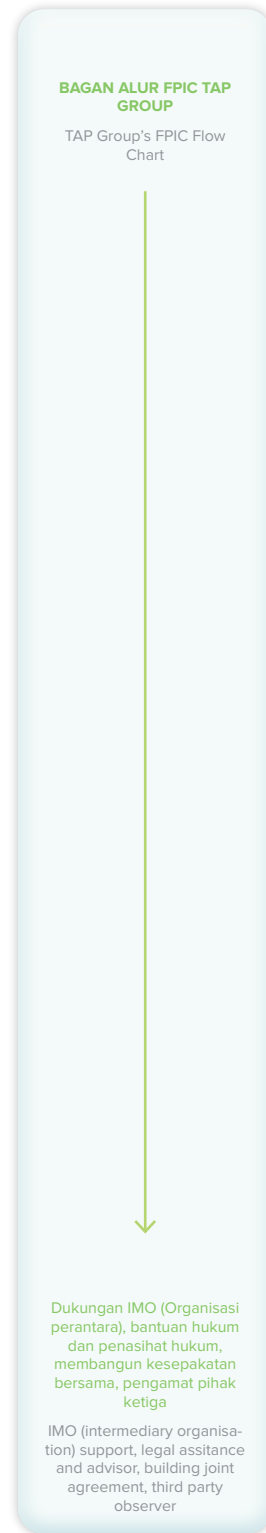
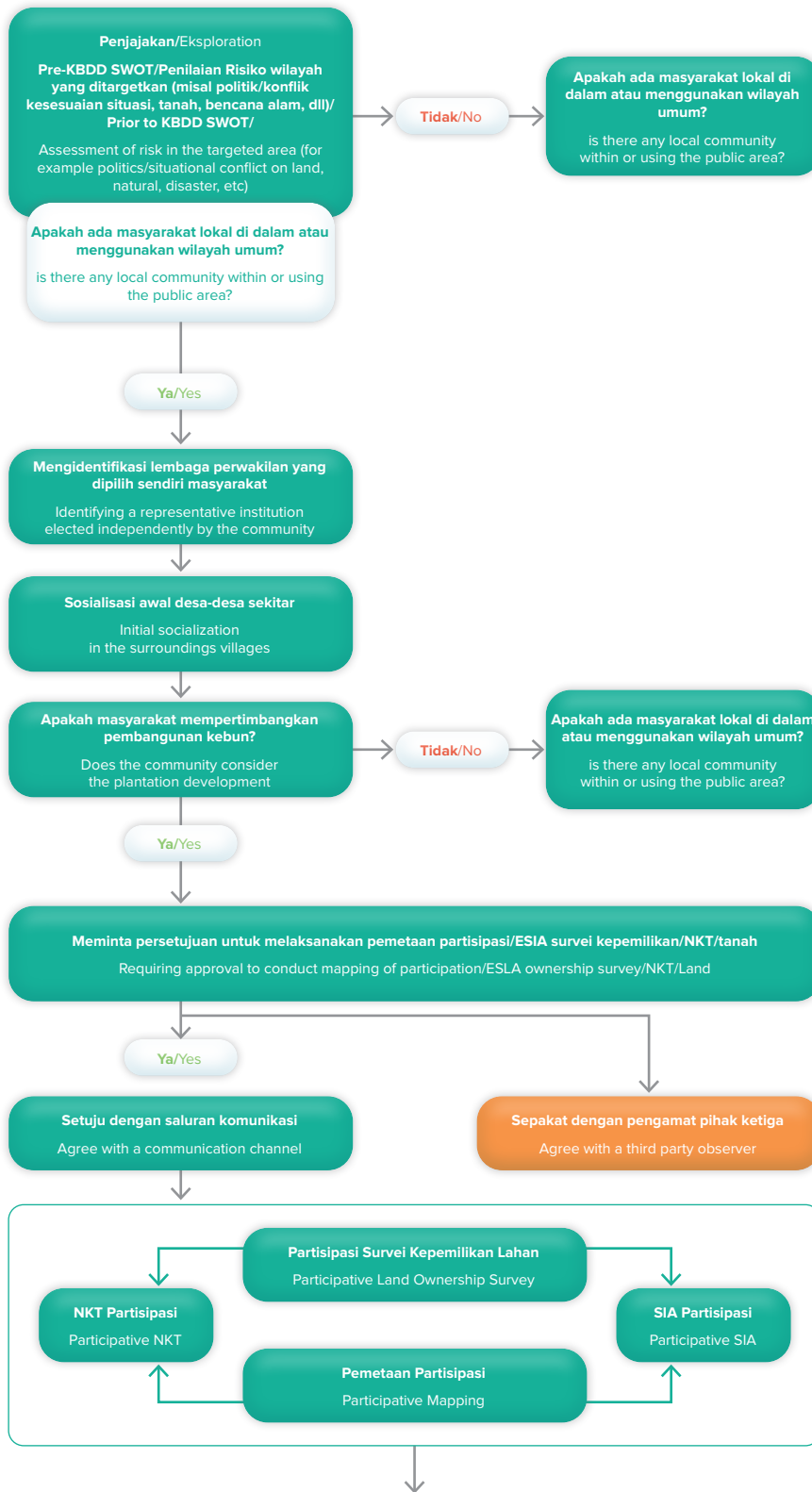
TAPG is committed to respecting the rights of local communities and indigenous peoples following the United Nations (UN) Declaration on the Rights of Indigenous Peoples and respecting land tenure rights following the Indonesian laws and customary laws to ownership and access to the land.

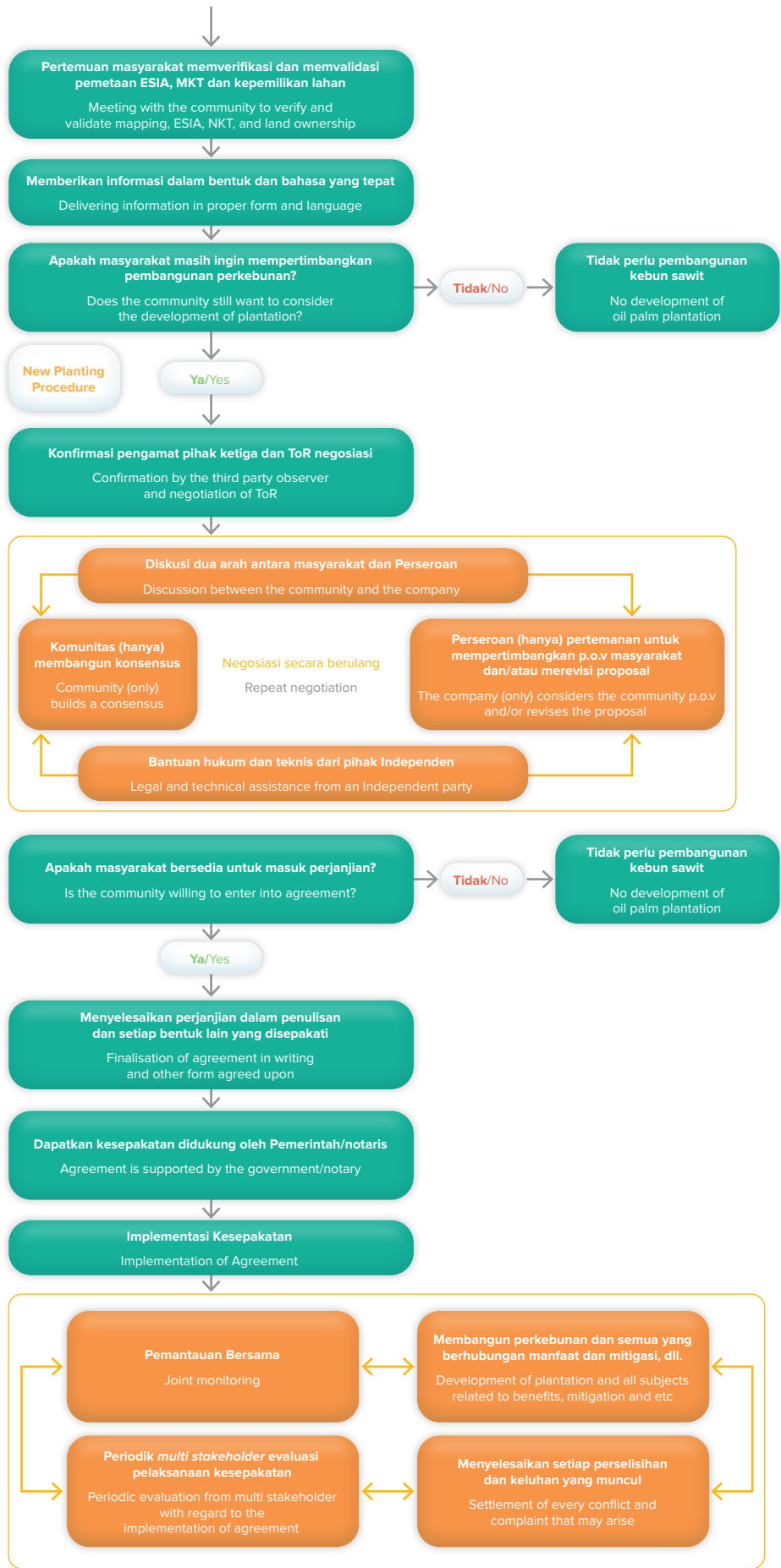
TAPG approaches the stakeholder groups, namely village heads, community leaders, village officials, and customary heads, to consult and promote dialogue regarding TAPG's current and upcoming activities that have the potential to impact the community, consisting of the planning, implementation, negative and positive impacts that may occur, and the mitigation plans that have been prepared.

Through information disclosure, TAPG strives to improve public trust to ensure that a sustainable business climate and the advantages of mutualism can be experienced by all parties in the future. TAPG is committed to respecting local community rights and ensuring a Free Prior Informed Consent (FPIC) from the community before the project commences.

In 2023, no reports on violations or cases related to indigenous peoples' rights were submitted to the Company.

Bagan Alur FPIC TAPG TAPG FPIC Flowchart





DOKUMENTASI LENGKAP
Complete Documentation

Dukungan IMO (Organisasi perantara), bantuan hukum dan penasihat hukum, membangun kesepakatan bersama, pengamat pihak ketiga

IMO (intermediary organisation) support, legal assistance and advisor, building joint agreement, third party observer

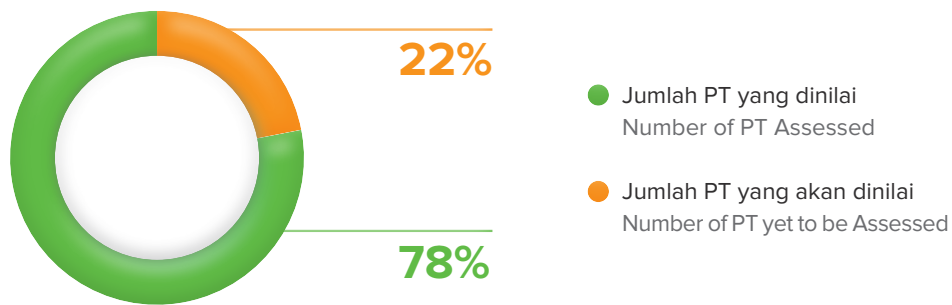
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [GRI 413-1, 413-2][OJK F23]

TAPG telah melakukan penilaian atas dampak operasi terhadap masyarakat sekitar melalui SIA. *Assessment* SIA sendiri sebenarnya sudah dilakukan dari sejak tahun 2012 secara bertahap di anak perusahaan Perseroan. Dari hasil *assesment* kemudian dilakukan upaya pengelolaan sosial. Berikut grafik kegiatan SIA yang telah dilakukan diseluruh anak perusahaan TAP.

Operational Impacts on Local Communities [GRI 413-1, 413-2][OJK F23]

TAPG conducts a Social Impact Assessment (SIA) study to assess the operational impacts on local communities. The SIA assessment has been carried out since 2012 in stages at the Company’s subsidiaries. Social management efforts will be carried out based on the evaluation results. SIA activities carried out in subsidiaries can be seen in the following graph.

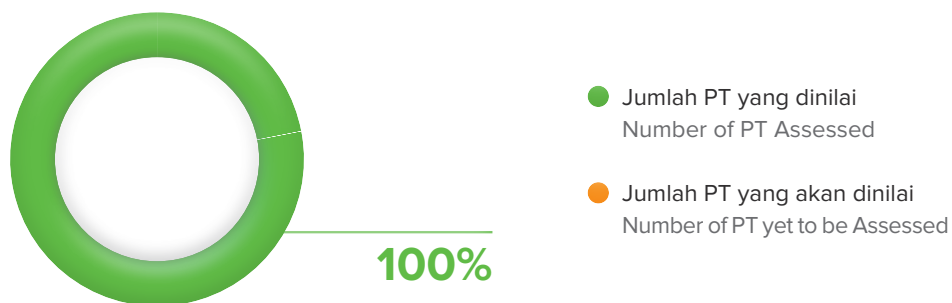
Penilaian Dampak Sosial Periode 2012-2015
Social Impact Assessment in 2012-2015



Setelah pelaksanaan kegiatan SIA di tahun 2015, Perseroan melaksanakan update atau pembaharuan terhadap laporan SIA secara serentak di seluruh anak perusahaan yang dilakukan berbarengan dengan kegiatan NKT SKT *integration assesment*. Berikut adalah grafik pembaharuan laporan SIA yang dilakukan:

After implementing SIA activities in 2015, the Company updated SIA reports concurrently in all subsidiaries along with the HCV-HCS integration assessment activities. The updated SIA report can be seen in the graph as follows:

Penilaian Dampak Sosial Periode 2020-2021
Social Impact Assessment in 2020-2021



Latar belakang dari dilakukannya kajian ini supaya Perseroan dapat memetakan dampak sosial ada ada di sekitar perusahaan baik dampak positif maupun negatif, dampak yang telah terjadi maupun dampak yang potensial terjadi di masa yang akan datang. Termasuk di dalamnya adalah mengetahui persepsi masyarakat dan mengetahui serta mengelola sumber konflik yang mungkin terjadi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya *social safeguard* (pengamanan sosial). Kajian SIA juga dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana Perseroan dapat mengelola risiko sosial, mewujudkan tanggung jawab sosial, dan praktik terbaik dalam rangka menuju tata kelola perusahaan global (*global corporate governance*).

This study aims to help the Company map out the social impacts around the Company, including positive and negative effects, impacts that have taken place, and potential impacts in the future, including the community opinions and managing sources of potential conflict. This activity was carried out as part of a social safeguard effort. The SIA study can be used to determine the extent to which the Company can manage social risk, fulfill its social responsibility, and carry out the best practices in the course of achieving global corporate governance.

Sedangkan tujuan dari kegiatan SIA ini adalah untuk mengidentifikasi, mengelola dan memantau dampak sosial dan mitigasinya dari dampak aktivitas operasional Perseroan. Harapannya dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan Perseroan, antara lain:

- a. Mengidentifikasi dampak pembangunan kebun, baik itu berupa manfaat ataupun dampak negatif yang timbul secara nyata;
- b. Mengetahui persepsi, harapan ataupun nilai penting dari masyarakat berupa peluang dan kontribusi untuk pengelolaan kebun yang lebih baik;
- c. Memahami kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dan Masyarakat;
- d. Mengidentifikasi masalah dan hambatan kunci dalam memperbaiki kinerja Perseroan di mata para pihak;
- e. Membekali Unit Pengelola dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai isu sosial, dampak sosial dan risiko sosial agar mampu mengantisipasi, memitigasi dan mengelola aspek sosial dengan baik;
- f. Menyusun rekomendasi untuk pengelolaan dan mitigasi dampak sosial, isu sosial, dan risiko sosial Perseroan, sebagai bahan utama untuk penyusunan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Sosial.

Dengan adanya kajian ini, Perseroan telah mendapatkan gambaran umum kondisi sosial masyarakat internal dan eksternal Perseroan, isu-isu strategis dan dampak sosial yang berkembang di masyarakat, pemangku kepentingan kunci (*key stakeholders*) yang berperan mempengaruhi kondisi sosial masyarakat, risiko-risiko sosial yang mungkin timbul ke depannya dari kondisi sosial yang berkembang sekarang ini serta dilakukan analisis dan rekomendasi pengelolaan dan pemantauan dampak sosialnya.

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan SIA. Pada 2023, Perseroan secara konsisten melaksanakan rekomendasi SIA baik untuk mengoptimalkan dampak positif, maupun memitigasi dampak negatif.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7, OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana TAPG beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), TAPG dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha TAPG.

SIA activities aim to identify, manage, and monitor social impacts and mitigate the effects of the Company's operations. Hence, SIA activities are expected to provide benefits for the Company's sustainability, namely:

- a. Identify the impacts of plantation development in the form of benefits or adverse effects;
- b. Understand the community's opinions, expectations, and critical values in the form of opportunities and contributions to better plantation management;
- c. Comprehend the socio-economic and cultural conditions of the local community as part of efforts to build a harmonious relationship between the Company and the local community;
- d. Identify critical issues and problems in improving the Company's performance to maintain the Company's reputation;
- e. Provide adequate knowledge and understanding of social issues, impacts, and risks to the Management to anticipate, mitigate, and appropriately manage social aspects;
- f. Prepare the recommendations for managing and mitigating the Company's social impacts, issues, and risks as the primary material for preparing the Social Impact Management and Monitoring Plan.

This study provides an overview of the social conditions of the Company's internal and external communities, strategic issues and social impacts that develop in communities, key stakeholders who play significant roles in influencing the social conditions of communities, social risks that may arise in the future due to the current social development, as well as an analysis and recommendations for the social impact management and monitoring.

The Company is committed to implementing the recommendations resulting from SIA activities. In 2023, it consistently implemented SIA recommendations to optimize positive impacts and mitigate negative impacts.

Social Responsibility to the Community

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 403-7, OJK F25]

The fulfillment of the Company's social responsibility towards the community has a strategic objective, namely to create harmonious and constructive relationships wherever TAPG operates. Through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, TAPG can reduce negative impacts caused by daily operating activities and increase positive impacts on people's welfare, undoubtedly contributing to TAPG's business continuity.

TAPG berkomitmen untuk menjalankan program CSR secara rutin setiap tahunnya, sebagaimana tertuang pada *Standing Instruction* Perseroan No. SI/CEO/IX/2018/004. Dalam pelaksanaannya pengelolaan program ini menjadi tugas dan tanggung jawab *Directorate Corporate Social Responsibility*.

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh TAPG tercakup pada 5 (lima) bidang kegiatan yang selaras dengan upaya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

Program CSR TAPG Tahun 2023

Infrastruktur [GRI 203-1]

Infrastruktur di beberapa lokasi operasional Perseroan berada pada umumnya masih belum terbangun dengan baik. Jalan masih berupa tanah yang rentan rusak/berlubang terutama di musim hujan. Infrastruktur umum lainnya juga masih terbatas. Hal ini menjadi salah satu perhatian Perseroan sehingga salah satu fokus utama yang didukung dalam program CSR adalah bidang infrastruktur.

TAPG is committed to conducting CSR programs annually, as stipulated in the Company's *Standing Instruction* No. SI/CEO/IX/2018/004. The Directorate of Corporate Social Responsibility is responsible for managing this program.

TAPG's CSR programs are focused on identifying issues and challenges in the local communities to provide solutions to those challenges.

The CSR programs aim to create harmonious and constructive relationships between the Company and local communities and to improve the community's welfare. To achieve these goals, the CSR programs implemented by TAPG consist of 5 (five) different activities aligned with efforts to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs): Education, Health, Infrastructure, Culture, and Economics.

TAPG'S CSR Program in 2023

Infrastructure [GRI 203-1]

The infrastructure in some of the Company's operational locations have not been well-developed. The road is still in the form of soil that is prone to damage or holes, especially in the rainy season. Another public infrastructure is also still limited. Thus, one of the main focuses of the CSR program is the infrastructure sector.



Mendukung Pencapaian SDG No. 9 Supporting the Achievement of SDG No. 9

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Perbaikan Jalan Road Maintenance	1.135 Km	Panjang jalan yang diperbaiki Length of road to be repaired
Rumah Ibadah Worship Place	34 Unit / Units	Pemberian material untuk pembangunan ibadah dan perbaikan rumah ibadah Provision of materials for the construction and repair of worship places
Perbaikan Sekolah School Renovation	32 Sekolah / Schools	Perbaikan sekolah dan support alat berat untuk pembuatan tapak sekolah, fasilitas sekolah dan lainnya School renovation and provision of heavy equipment support for school constructions, facilities, etc.
Jembatan Bridges	4 Jembatan / Bridges	Jumlah jembatan yang diperbaiki Number of bridges to be repaired
Air Bersih Clean Water	4 Desa / Villages	Alat penjernihan air, perbaikan saluran air, mesin air, pipa dan lainnya Water purification equipment, repair of drains, water machines, pipes, etc.
Fasilitas Desa Village Facilities	49 Unit / Units	Pembangunan/perbaikan untuk sarana prasarana umum Construction and repair of public facilities

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Sarana dan Bahan Bakar untuk Listrik Means and Fuel for Electricity	21 Desa / Villages	Pemberian solar, penyediaan fasilitas tiang listrik dan lainnya Provision of diesel fuel, electricity poles, and other facilities
Adat Cultural Traditions	2 Unit / Units	Perbaikan atau pemberian material untuk pembangunan rumah adat Provision of materials for construction of traditional houses

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam upaya membangun bangsa. Melalui pendidikan berkualitas, kehidupan masyarakat dapat terus ditingkatkan. Penting untuk dipastikan bahwa anak-anak usia sekolah mendapat pendidikan yang layak dan tidak ada anak yang putus sekolah karena alasan ekonomi. Namun dalam pelaksanaannya hal tersebut tidak mudah, terutama bagi anak-anak yang berada di desa yang seringkali terkendala karena akses yang jauh, kondisi ekonomi orang tua yang tidak memadai ataupun fasilitas untuk sekolah di tingkat yang lebih tinggi tidak tersedia di desanya. Faktor-faktor ini seringkali mempengaruhi orang tua menghentikan pendidikan anaknya.


Permasalahan ini tentu saja perlu dipecahkan agar hak anak-anak mengenyam pendidikan tidak hilang begitu saja, apalagi di jaman yang semakin maju ini, hanya mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang baik dapat menduduki posisi strategis di dunia kerja. Perlu pelibatan semua pihak untuk ikut andil dalam membantu anak-anak yang ada di sekitarnya dalam memperoleh pendidikan. Kondisi tersebut yang melatarbelakangi Perseroan untuk turut mendukung pendidikan di Indonesia melalui beberapa kegiatan CSR bidang pendidikan.

Education

Education is an essential pillar in building a nation. Through good education, people's standard of living can be improved sustainably. It is necessary to ensure that school-age children receive a proper education and that no children drop out of school for economic reasons. Nevertheless, the reality is more complex as village children have limited access due to remote areas, inadequate parents' economic conditions, and no facilities for higher-level schools in their villages. These factors mainly influence parents to stop their children's education.

This issue must be addressed and solved to ensure that those children can receive education, especially in this increasingly advanced era. Only those with a good education can occupy strategic positions in companies in this era. It is necessary to involve all parties to take part in helping the children around them to receive education. Therefore, the Company supports education in Indonesia through several CSR activities in the education sector.

4
QUALITY
EDUCATION



Mendukung Pencapaian SDG No. 4
Supporting the Achievement of SDG No. 4

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Beasiswa Scholarship	153 Murid / Students	SD, SMP, SMA, Kuliah Elementary, Junior High School, Senior High School, Undergraduate Degree
Guru Honorer Honorary Teachers	33 Guru / Teachers	Jumlah guru yang di <i>support</i> Numbers of teachers to be supported
<i>Support</i> Kegiatan Sekolah School Activities Support	26 Kegiatan / Activities	Untuk penjemputan, kegiatan acara sekolah, alat permainan, dan fasilitas sekolah School pick-up and drop-off, school event activities, game consoles, school facilities

Kesehatan (Posyandu)

Integrated Healthcare Center



Mendukung Pencapaian SDG No. 3
Supporting the Achievement of SDG No. 3

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Posyandu Integrated Healthcare Center	2.806	Jumlah total penerima manfaat posyandu (ibu hamil, anak bayi dan balita, ibu menyusui, dan lansia) Number of centers, children, breastfeeding women, and elderly people supported by the Integrated Healthcare Center
Ibu Hamil Pregnant Mothers	286	Jumlah ibu hamil yang di <i>support</i> posyandu Number of pregnant mothers supported by an integrated healthcare center
Anak Bayi dan Balita Infants and Toddlers	1.846	Jumlah anak bayi dan balita yang di <i>support</i> posyandu Number of infants and toddlers supported by an integrated healthcare center
Ibu Menyusui Breastfeeding Mothers	55	Jumlah ibu menyusui yang di <i>support</i> posyandu Number of breastfeeding mothers supported by an integrated healthcare center
Lansia Elderly People	619	Jumlah lansia yang di <i>support</i> posyandu Number of elderly people supported by an integrated healthcare center
Dukungan Kegiatan Kesehatan Health Activities Assistance	22	Bantuan untuk mendukung kegiatan olah raga dan Kesehatan lainnya Support of sport and health activities
Masker Medical Masks	240	Jumlah Kotak Number of boxes
Dukungan perlengkapan Medis Medical Equipment Support	2	Bantuan alat medis Medical equipment support

Kebudayaan

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap masuknya budaya luar di Indonesia. Anak-anak muda saat ini lebih cenderung untuk mengikuti kebudayaan asing yang lagi populer. Tanpa disadari pemahaman generasi muda akan kebudayaan Indonesia terutama budaya lokal yang menjadi ciri khas daerahnya semakin pudar dan lambat laun dapat berujung pada kepunahan. Tentu saja hal ini tidak kita inginkan. Generasi mendatang harus terus dibina dan diajarkan mengenai budaya-budaya lokal yang menjadi kebanggaan bangsa.

Mamahami pentingnya pelestarian budaya bagi generasi muda, Perseroan juga mengembangkan program CSR di bidang kebudayaan. Kegiatan yang telah dilakukan Perseroan untuk mendukung upaya pelestarian budaya yaitu:

Culture

Information technology advances have brought exposure to foreign cultures in Indonesia. The current young generation is easily influenced by foreign cultures that are increasingly popular. Unfortunately, the younger generation's knowledge regarding Indonesian culture, especially the local culture of their region, has declined, which may lead to cultural extinction. To overcome this significant issue, future generations should be educated about local cultures that are also the nation's pride.

The Company has developed a CSR program in culture to ensure cultural preservation and pass cultural knowledge to the younger generation. Some activities that the Company has carried out to support cultural preservation efforts are as follows:



Mendukung Pencapaian SDG No. 16
Supporting the Achievement of SDG No. 16

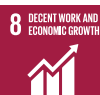
Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Pembinaan Adat Customs & Traditions	3	Biaya instruktur untuk melatih/membina tarian dan support untuk pembinaan adat lokal The fees of instructors who train and develop the traditional dance and the assistance for cultural lessons
Support Acara Adat Cultural Activities Support	19	Bantuan untuk acara/kegiatan Adat Assistance for cultural events or activities
Hari raya/hari besar/kegiatan desa National & Religious Holidays, Villages Activities	219	Bantuan untuk kegiatan hari besar keagamaan, <i>support</i> untuk menyambut hari kemerdekaan, kegiatan desa, dan lainnya Assistance for religious holidays, assistance for national Independence Day. Village activities, etc.

Ekonomi

“Berilah kail jangan ikannya” mungkin istilah ini sangat sering kita dengar atau kita baca dalam berbagai literatur CSR. Maksudnya, rancangan program CSR sebaiknya diberikan dalam bentuk program pemberdayaan ekonomi supaya masyarakat dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa perlu tergantung kepada pihak lain. Terdapat sumber ekonomi baru yang membawa kepada kemandirian ekonomi. Memahami hal ini, Perseroan melalui program DMPA menginisiasi program pemberdayaan ekonomi yang terintegrasi dengan pencegahan karhutla. Perusahaan memberikan modal usaha (perlengkapan usaha, bibit dan lainnya) serta pendampingan usaha.

Economy

“Get the hook, not the fish”. This term is often included in the CSR literature. The CSR program should be focused on the economic empowerment program. Hence, people can independently meet their daily needs. New economic sources will lead to economic independence. Therefore, the Company, through the DMPA program, initiated an economic empowerment program integrated with forest and land fire prevention. The Company provides working capital (business equipment, seeds, etc) and business assistance.



Mendukung Pencapaian SDG No. 8
Supporting the Achievement of SDG No. 8

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	24 Unit Usaha Business Units	Jumlah unit usaha yang mendapat dukungan modal usaha Number of business units receiving capital support

Lingkungan

Upaya pelestarian lingkungan memerlukan partisipasi semua pihak. Selain CSR di bidang ekonomi, infrastruktur, pendidikan, Perseroan juga melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan. Harapannya dari program CSR ini dapat menumbuh kembangkan pemahaman dan tindakan yang mengarah pada sikap ramah lingkungan. Salah satu program yang didorong dalam bidang lingkungan adalah yang berhubungan dengan pencegahan karhutla. Di masa lalu, kebakaran menimbulkan polusi dan masalah yang serius bagi Indonesia bahkan dampaknya hingga ke negara lain. Untuk itu Perseroan senantiasa mendorong upaya pencegahan karhutla.

Environment

Environmental conservation efforts require the participation of all parties without any exceptions. In addition to the CSR Program in the economic, infrastructure, and education sectors, the Company also carries out CSR activities in the environmental industry. It aims to gain knowledge and perform actions that lead to environmentally friendly behavior. The program includes the prevention of forest and land fires. Previously, fire caused severe pollution and problems in Indonesia and affected neighboring countries. Therefore, the Company strives to prevent forest and land fires.



Mendukung Pencapaian SDG No. 13
Supporting the Achievement of SDG No. 13

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	3 Desa Villages	Jumlah desa yang menerima perlengkapan sarana dan prasarana untuk pencegahan karhutla Number of villages receiving facilities and infrastructure to prevent land and forest fires
Kebersihan lingkungan Environmental hygiene	4 Desa Villages	Jumlah desa yang menerima perlengkapan sarana dan prasarana untuk pencegahan karhutla Number of villages receiving facilities and infrastructure to prevent land and forest fires

Sosial

Kehadiran Perseroan memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi lingkungan sekitar. Tentu saja dalam berelasi dengan komunitas setempat Perseroan harus mampu membangun hubungan sosial yang baik. Untuk itu CSR Perseroan juga mencakup kebutuhan sosial masyarakat. Agar dampak positif dapat di maksimalkan dan dampak negatif dapat diminimalisir. Untuk bidang sosial Perseroan memberikan berbagai program bantuan bagi masyarakat seperti:

Social

The Company's presence brings positive and negative impacts on the environment. Of course, in dealing with the local community, the Company must build good social relations. For this reason, the Company's CSR also covers the community's social needs. So that positive impacts can be maximized and adverse effects can be minimized. In the social sector, the Company provides various assistance programs for the community, such as:

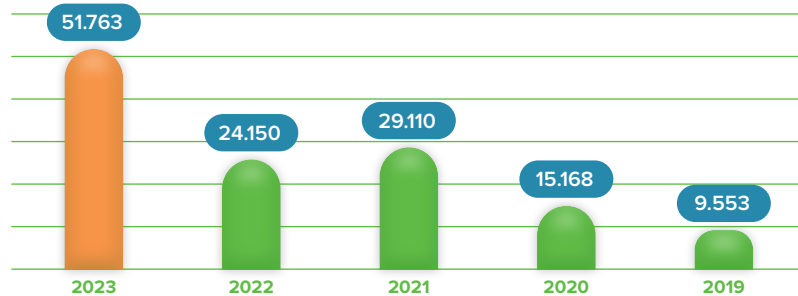


Mendukung Pencapaian SDG No. 11
Supporting the Achievement of SDG No. 11

Kegiatan Activities	Jumlah Total	Keterangan Description
Bantuan untuk kebencanaan Disaster Relief & Assistance	1.050 KK families	Jumlah penerima bantuan sosial untuk bencana Number of recipients of social assistance for disasters
Kegiatan Sosial Social Service	72 kegiatan activities	Jumlah kegiatan yang dilakukan/bantuan sosial yang diberikan Number of activities carried out/social assistance provided

Pengeluaran Sehubungan dengan Program Corporate Social Responsibility

Expenses Related to the Corporate Social Responsibility Program



Pengaduan Masyarakat [OJK F24]

Perseroan memberikan akses terhadap masyarakat untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma maupun dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, masyarakat sekitar dan lainnya. Mekanisme pelaporan pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain:

- Website Perseroan
- Surat
- Telepon
- Email (tap.corsec@tap-agri.com)
- Datang secara langsung ke Perseroan dan mengisi form penyampaian keluhan



Telepon
Telephone
021 5794 4737



E-mail
tap.corsec@tap-agri.com



Fax
021 5794 4737



Website
www.tap-agri.com

Whistleblowing System [OJK F24]

The Company provides access to the public to report or submit complaints on issues related to ethics, integrity, and norms violations or alleged violations of regulations or actions that disturb the environment, local communities, and others. The reporting can be carried out through different means of communication, namely:

- Company's Website
- Letter
- Telephone
- Email (tap.corsec@tap-agri.com)
- Direct visit to the Company and fill out the complaint submission form.



Alamat
Address
PT Triputra Agro Persada Tbk.
The East Building Lantai 23/23rd Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1 Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12950

Di tahun 2023, Perseroan mencatat adanya pengaduan/keluhan dari masyarakat yang berkaitan dengan kemitraan dan permohonan CSR. Keseluruhan pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

In 2023, the Company recorded complaints from the public related to CSR partnerships and applications. All complaints have been followed up following applicable procedures and provisions.

Rekapitulasi Keluhan Tahun 2023

Recapitulation of Complaints in 2023

Jumlah Keluhan Number of Complaints	Jenis Keluhan Type of Complaints				Status	
	Klaim Lahan Land Claims	Kepatuhan & Regulasi Compliance & Regulations	CSR	Lingkungan Environment	Pembeli Buyer	Selesai Resolved
3	0	2	1	0	1	2

Testimoni dari Penerima Manfaat Bantuan CSR

Testimonials from The Beneficiaries of CSR Supports



Maesrina

Pembina Posyandu Walet, Desa Merapun
Coordinator of Walet Integrated Healthcare Centre, Merapun Village

Beberapa balita di sekitar desa mengalami kondisi kurang berat badan. Bantuan Perseroan di Posyandu Walet sangat membantu perbaikan gizi dan nutrisi mereka. Untuk itu saya sangat berterima kasih dan berharap ke depannya bantuan di Posyandu Walet dapat berjalan berkelanjutan.

Some toddlers around the village were underweight. The Company's assistance at Posyandu Walet greatly helped improve their nutrition and nutrition. For that, I am very grateful and hope that assistance at Posyandu Walet can continue sustainably.



Rudi Hartono

Kepala Sekolah Sekolah SD 002 Kecamatan Busang
Principal of Primary School 002 Busang District

Selama saya menjabat 8 tahun sebagai Kepala Sekolah, Perseroan telah memberikan bantuan beasiswa rutin terhadap anak-anak yang berprestasi di sekolah kami. Bantuan tersebut sangat membantu anak-anak didik kami dan membuat mereka semakin terpacu meningkatkan prestasinya dalam belajar untuk mempertahankan beasiswa. Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan selama ini, dan kami harap kerja sama ini dapat terus dilakukan dan ditingkatkan lagi ke depannya.

During my 8 years as Principal, the Company has provided regular scholarship assistance to children who excel in our school. The assistance greatly helps our students and motivates them to improve their academic performance to maintain the scholarship. We are very grateful and thankful for the assistance provided so far, and we hope this cooperation can continue and be enhanced further.



Siti Rohani, SPD

Kepala Sekolah SD 014 Mook Manaar Bulatn
Principal of Primary School 014 Mook Manaar Bulat

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Perseroan yang telah memberikan beasiswa kepada anak-anak didik kami selama ini. Beasiswa yang diberikan tersebut sangat bermanfaat terutama bagi anak-anak yang kurang mampu namun memiliki prestasi dan keinginan yang tinggi untuk dapat belajar di sekolah. Besar harapan kami ke depannya Perseroan dapat menambah jumlah beasiswa bagi anak-anak, terutama mereka yang kurang mampu namun memiliki prestasi yang baik di sekolah.

I would like to thank the Company for providing scholarships to our students so far. The scholarships given are very beneficial, especially for underprivileged children who have high achievements and desire to learn at school. We hope that in the future the Company can increase the number of scholarships for children, especially those who are underprivileged but have good academic performance at school.

Menjalin Sinergi dengan Pelanggan

Synergizing With Customers [GRI 3-3]

Komitmen dalam Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan [OJK F17]

TAPG senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang dihasilkan secara setara kepada seluruh pelanggan. Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi dalam pemberian layanan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya.

Pengembangan Produk Berkelanjutan [OJK F26]

Pada 2023, TAPG dengan konsisten mengimplementasikan kebijakan keberlanjutannya sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat tidak hanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas kepada para pelanggan namun juga menghasilkan produk yang lebih berkelanjutan.

Evaluasi Keamanan Produk Bagi Pelanggan [GRI 416-1, 416-2][OJK F.27]

TAPG telah memastikan kualitas dan keamanan produk minyak sawit dan inti sawit, minyak inti sawit. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten memenuhi kebutuhan para pelanggan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan masing-masing. Sehingga secara keseluruhan para pelanggan mendapatkan produk yang memiliki kualitas terbaik, sesuai ekspektasi dan aman.

Dampak Produk [OJK F28]

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah minyak kelapa sawit dan inti sawit yang merupakan salah satu komoditas utama bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Selain itu, komoditas kelapa sawit juga memiliki multiplier effect yang tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan akan komoditas kelapa sawit baik di skala nasional maupun internasional, namun juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan di sekitarnya seperti menciptakan lapangan kerja, membuka akses yang lebih besar terhadap fasilitas umum seperti pendidikan dan kesehatan, serta memperbaiki taraf hidup orang banyak termasuk para pekerja, mitra maupun masyarakat sekitar.

Commitment to Providing Equivalent Products and Services to Customers [OJK F17]

TAPG is committed to providing all customers with equivalent products and services equally, without any exceptions. The Company ensures no discrimination in providing products and services to meet the customers' needs.

Sustainable Product Development [OJK F26]

In 2023, TAPG amended its sustainability policy as part of the Company's commitment to conducting business operations sustainably. Implementing this policy certainly shows the Company's commitment to producing high-quality and more sustainable products for customers.

Consumer Product Safety Assessment [GRI 416-1, 416-2][OJK F.27]

TAPG ensures the quality and safety of its palm oil and palm kernel products. Besides, the Company also meets the needs of its customers according to their respective specifications and requests. Customers will receive the best quality and safest products that must pass TAPG's quality check process.

Impacts of Products [OJK F28]

The Company produces palm oil and palm kernel, the primary commodities for national economic growth. Palm oil commodities have a multiplier effect, namely by meeting the national and international demands for palm oil commodities and providing benefits to the people and community, including job creation, access to facilities, such as education and health, as well as improving the standard of living of people, including workers, partners and local communities.

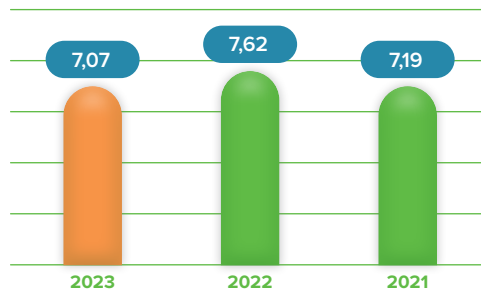
Seain itu, Perseroan juga telah menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan sehingga kegiatan usaha Perseroan yang berbasiskan pada sumber daya alam dapat diselaraskan dengan upaya perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar. Dengan demikian, Perseroan telah memberikan dampak yang positif atas produk yang dihasilkan yakni minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F30]

TAPG melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.

Hasil Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Measurement Results



Selama periode pelaporan, tidak terdapat dampak atas produk yang dihasilkan Perseroan dan kepuasan pelanggan dapat terjaga dengan baik. Di sepanjang periode pelaporan juga tidak terdapat produk yang ditarik kembali. [OJK F29]

Furthermore, the Company implements sustainable business practices to ensure its business activities based on natural resources can be aligned with efforts to protect the environment and improve the quality of life of local communities. Therefore, the Company generates positive impacts on its main products, namely palm oil and palm kernel.

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

TAPG measures customer satisfaction through a survey to calculate the Company's performance based on customer requirements and expectations. Besides, the survey serves as a guide for further improvements to be carried out by the Company to improve its performance.

During the reporting period, no impacts were caused by the Company's products, and customer satisfaction was well managed. There were no recalled products during the reporting period. [OJK F29]





TRIPUTRA AGRO PERSADA

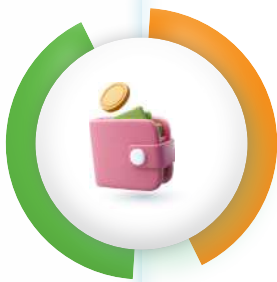
06

Prosperity

Prosperity







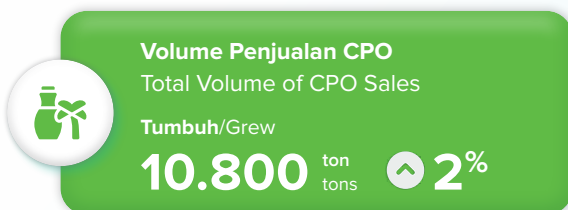
Prosperity

Komitmen TAPG terhadap transparansi dan praktik-praktik etis menggaris bawahi dedikasinya dalam mendorong industri kelapa sawit yang berkelanjutan dan adil. Melalui inovasi dan kolaborasi yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya TAPG terus berupaya untuk menjadi pendorong perubahan yang positif dan berkelanjutan.

TAPG's commitment to a culture of ethics and transparency demonstrates its dedication to promoting a sustainable and fair palm oil industry. TAPG strives to drive positive and sustainable change through sustainable innovation and stakeholder collaboration.

Pencapaian Aspek Prosperity Tahun 2023

Achievement of Prosperity Aspect in 2023



Pendekatan Manajemen

Management Approach [GRI 3-3]

Industri dan pengolahan kelapa sawit memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri ini menyediakan lapangan pekerjaan bagi jutaan orang dan berkontribusi terhadap pendapatan negara.

Namun, industri ini telah menghadapi kritik atas dampak lingkungannya, termasuk deforestasi dan perusakan habitat. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat mempromosikan praktik-praktik

Both palm oil and palm oil processing industries are vital to Indonesia's economic growth. This industry provides jobs for millions of people and significantly contributes to the country's budget.

Nevertheless, this industry faces criticism for its environmental impacts, including deforestation and habitat destruction. To deal with this issue, the Indonesian Government formulates and issues policies related to the promotion of sustainability practices in the palm oil

berkelanjutan dalam industri kelapa sawit. Salah satu kebijakan tersebut adalah kebijakan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia, yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan perusahaan perkebunan terhadap peraturan penggunaan lahan dan standar hak asasi manusia serta mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan. Dengan menerapkan kebijakan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia, pemerintah menunjukkan komitmennya untuk mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan dalam industri kelapa sawit.

Selain itu, industri kelapa sawit juga harus fokus untuk memenuhi kriteria keberlanjutan yang disyaratkan dalam perdagangan internasional. Dengan memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil*, perusahaan-perusahaan kelapa sawit dapat menunjukkan komitmen mereka untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang industri ini sambil tetap kompetitif di pasar global.

TAPG telah memenuhi standar tersebut, terlihat dari beberapa perusahaan anak yang memenuhi prasyarat telah tersertifikasi ISPO sepenuhnya pada 2023. Target jangka pendek Perseroan adalah seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimiliki tersertifikasi ISPO dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* pada tahun 2026. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk-produk yang berkelanjutan.

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit, TAPG berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk memberikan hasil perkebunan yang maksimal dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, dan efisiensi biaya, diikuti dengan reputasi yang baik sebagai bentuk komitmennya terhadap kelangsungan ekonomi jangka panjang. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan yaitu *Excellent Plantation for the World*.

TAPG memberikan penekanan yang kuat pada keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menerapkan praktik penggunaan lahan yang bertanggung jawab, mendukung petani kecil, dan memberikan pendidikan tentang teknik pertanian berkelanjutan. Inisiatif TAPG bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi dan sosial jangka panjang di sekitar wilayah operasional, memastikan bahwa kegiatan bisnisnya juga berkontribusi terhadap kesejahteraan pemangku kepentingan lokal. Hal ini dilakukan melalui beberapa program seperti Desa Makmur Peduli Api (DMPA), rantai pasok nilai, kemitraan, ketelusuran pemasok, praktik pengadaan dan pemasok lokal.

industry, including the Indonesia National Action Plan on sustainable palm oil to maintain the plantation companies' compliance with land use regulations and human rights standards and reduce emissions from deforestation and forest degradation. By implementing this policy, the government demonstrates its commitment to achieving sustainable values in the palm oil industry.

Furthermore, the palm oil industry is focused on fulfilling the sustainability criteria required in international trade. By obtaining Indonesian Sustainable Palm Oil certification, palm oil companies can demonstrate their commitment to ensuring the industry's long-term sustainability while remaining competitive in the global market.

TAPG has met these standards from several subsidiary companies qualified to be fully ISPO certified by 2023. Meanwhile, the Company's short-term goal is to ensure that all its plantations and palm oil mills are certified by ISPO and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) by 2026. These achievements prove that the Company incorporates sustainability principles to produce sustainable products.

As an entity engaged in the oil palm plantation and palm oil processing industry, TAPG is committed to implementing sustainability principles in its business activities to provide excellent plantation results with the best quality, high productivity, and cost efficiency, followed by a good reputation. as a form of commitment to long-term economic sustainability. This commitment aligns with the Company's vision, namely, *Excellent Plantation for the World*.

TAPG emphasizes the importance of community engagement and empowerment. Therefore, the Company works with local communities to implement responsible land use, support smallholders, and provide education on sustainable farming methods. These initiatives aim to encourage long-term economic and social development around operational areas. To ensure that all business activities contribute to the welfare of local stakeholders, TAPG organizes several programs, such as Prosperous Fire-free Village (DMPA), value supply chains, partnerships, supplier traceability, procurement, and local suppliers.



Komitmen terhadap Kelangsungan Ekonomi Jangka Panjang

Commitment to the Long-Term Economic Sustainability

Kinerja Ekonomi TAPG [OJK F.2]

El Nino telah mempengaruhi produksi minyak kelapa sawit di beberapa wilayah, termasuk Indonesia. Hal ini mengakibatkan fluktuasi harga minyak kelapa sawit global, yang pada awalnya melemah namun kemudian mulai membaik menjelang akhir tahun 2023. TAPG menerapkan beberapa strategi untuk memitigasi dampak tersebut dan mampu menghasilkan kinerja yang baik di tengah kondisi pasar yang menantang ini. Kemampuan TAPG untuk beradaptasi dan mengatasi semua tantangan yang ada menunjukkan ketangguhan dan komitmennya untuk memberikan hasil yang kuat.

Berikut tabel kinerja produksi Perseroan, yaitu *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), *palm kernel oil* (PKO), dan karet, pada tahun pelaporan.

TAPG Economic Performance [OJK F.2]

El Nino greatly affected palm oil production in multiple countries, including Indonesia, resulting in rising global palm oil prices. It initially weakened but started to increase significantly by the end of 2023. TAPG implements several strategies to mitigate the impact of El Nino. Moreover, TAPG delivered an excellent performance amid these challenging market conditions. TAPG's ability to adapt and overcome all challenges proves its resilience and commitment to delivering strong performance.

The Company's production performance of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO), and rubber during the fiscal year are described as below.

Kinerja Produksi TAPG Tahun 2023

TAPG Production Performance in 2023

Hasil Produksi Production Output	2023	2022	2021
Industri Kelapa Sawit (dalam ribuan ton) Palm Oil Industry (in thousand tons)			
Produksi TBS Inti Nucleus FFB Production	3.050	3.200	2.640

Hasil Produksi Production Output	2023	2022	2021
TBS Olah Processed FFB	4.203	4.416	3.687
Produksi CPO CPO Production	978	999	850
Produksi PK PK Production	208	210	174
Produksi PKO PKO Production	6,5	-	-
Industri Karet (dalam ton) Rubber Industry (in tons)			
Volume Produksi Karet Kering Dry Rubber Production Volume	1.195	1.070	860

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Produksi TBS Inti Nucleus FFB Production	Ribuan Ton Thousand Tons	3.050	3.200	2.640
Pendapatan Revenue	Rp Juta Million Rp	8.325.887	9.345.641	6.278.123
Laba Usaha Operating Profit	Rp Juta Million Rp	1.372.731	3.031.586	1.248.668
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Million Rp	1.661.258	3.088.745	1.198.747
Struktur Modal Capital Structure				
Jumlah Aset Total Revenue	Rp Juta Million Rp	13.867.387	14.526.124	12.446.326
Jumlah Liabilitas Total Liability	Rp Juta Million Rp	2.527.847	4.113.380	4.650.315
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Million Rp	11.339.540	10.412.744	7.796.011

Pada 2023, Perseroan mencatatkan pencapaian pendapatan sebesar Rp8.325 miliar, setara 98% dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan disebabkan karena adanya penurunan harga jual rata-rata produk Perseroan seiring penurunan harga komoditas global. Pada struktur modal, untuk total aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 masing masing sebesar Rp13.867 miliar, Rp2.527 miliar, dan Rp11.339 miliar. Total aset Perseroan turun 5% dikarenakan penurunan aset lancar efek pelunasan utang bank dan utang pajak Perseroan, sedangkan total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 9% dari tahun 2022 karena Perseroan membukukan laba bersih di tahun 2023.

In 2023, the Company's recorded a revenue achievement of Rp8,325 billion, equivalent to 98% of the set target. This was due to a decrease in the average selling price of the Company's products, which was in line with the decline in global commodity prices. Regarding capital structure, the Company's total assets, liabilities, and equity as of December 31, 2023, amounted to Rp13,867 billion, Rp2,527 billion, and Rp11,339 billion, respectively. The Company's total assets decreased by 5% due to a decrease in current assets as an impact of the Company's bank and tax debt repayment, while total equity increased by 9% from 2022 because the Company posted a net profit in 2023.

Kinerja Produk Berkelanjutan TAPG

[OJK F.3]

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. TAPG terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola pemupukan berimbang kepada petani lokal sesuai komoditi, kondisi lahan, dan dosis rekomendasi yang tepat dan optimal.

TAPG Sustainable Product Performance

[OJK F.3]

Sustainable products provide environmental, social, and economic benefits while protecting public health and the environment over their whole life cycle, from the extraction of raw materials until their final disposal by consumers. TAPG continues to support these sustainability efforts by recommending a balanced fertilization pattern to smallholders according to commodities, land conditions, and the correct and optimal recommended dosage of fertilization.

Kinerja pada Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Performance

(dalam ribu ton | in thousand tons)

Uraian Description	2023	2022	2021
TBS	3.050	3.200	2.640
CPO	978	999	850
PK	208	210	174
PKO	6	-	-
TSR	1,19	1,07	0,86

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan realisasi produksi TBS sebesar 3.050 ribu ton, CPO sebesar 978 ribu ton, PK sebesar 208 ribu ton, PKO sebesar 6 ribu ton, dan TSR sebesar 1 ribu ton, yang secara umum mencapai targetnya.

In 2023, the Company recorded FFB production realization of 3,050 thousand tons, CPO of 978 thousand tons, PK of 208 thousand tons, PKO of 6 thousand tons, and TSR of 1 thousand tons, which generally achieved its target.

Wilayah Operasi Perseroan – Bisnis Unit Kelapa Sawit Tahun 2023

The Company's Operational Area – Palm Oil Business Unit in 2023

No.	Provinsi Province	Kebun Inti Nucleus (ha)	Kebun Kemitraan Partnership Plantation (ha)	Jumlah Kebun Total Plantation
		Luas Tanam Planted Area (ha)		
1	Jambi	5.515	6.573	12.088
2	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	81.259	10.709	91.968
3	Kalimantan Timur East Kalimantan	49.612	6.876	56.488
Jumlah Total		136.386	24.158	160.544

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies

Volume dan Nilai Penjualan Bisnis Kelapa Sawit 2023

Volume and Sales of Palm Oil Business in 2023

Produk Product	Volume Penjualan (Ribu Ton)	Nilai Penjualan (Rp Miliar)	Cakupan Penjualan
	Sales Volume (Thousand Tons)	Sales Value (Rp Billion)	Sales Coverage
CPO	676.987	7.525	Lokal Local
PK	129.589	699	Lokal Local
PKO	6,3	69	Lokal Local

Wilayah Operasi Perseroan – Bisnis Unit Karet Tahun 2023

Company's Operational Area – Rubber Business Unit in 2023

No.	Provinsi Province	Kabupaten District	Jumlah Pabrik Total Mills
1	Jambi	Muaro Jambi	1

Volume dan Nilai Penjualan Bisnis Karet 2023

Volume and Sales of Rubber Business in 2023

Produk Product	Volume Penjualan (Ribu Ton)	Penjualan (Rp miliar)		
		Sales (billion Rp)		
	Sales Volume (thousand tons)	2023	2022	2021
Slab	1.036	20	19	8

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh TAPG berasal dari penjualan produk CPO, PK, PKO, dan Karet.

Pada tahun 2023, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh TAPG tercatat sebesar Rp9.062 miliar, menurun dari Rp10.343 miliar di tahun 2022, yang dipengaruhi oleh penurunan pendapatan dari Rp9.345 miliar di tahun 2022 menjadi Rp8.325 miliar di tahun 2023. Nilai ekonomi yang didistribusikan oleh TAPG di tahun 2023 adalah sebesar Rp8.096 miliar, meningkat dibandingkan dengan Rp7.463 miliar di tahun 2022. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh TAPG pada tahun pelaporan.

Economic Value Received and Distributed

The economic value generated by TAPG is derived from the sales of CPO, PK, PKO, and Rubber products.

In 2023, the economic value generated by TAPG was recorded at Rp9,062 billion, down from Rp10,343 billion in 2022, influenced by a decrease in revenue from Rp9,345 billion in 2022 to Rp8,325 billion in 2023. The economic value distributed by TAPG in 2023 was IDR8,096 billion, an increase compared to IDR7,463 billion in 2022. The following is data related to the economic value received and distributed by TAPG in the reporting year.

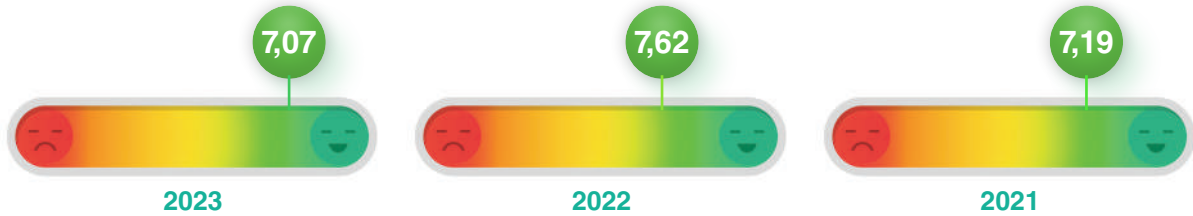
Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan Sales	8.325.887	9.345.641	6.278.123
Pendapatan Bunga Interest Income	38.166	27.484	20.992
Dividen Dividend	643.293	968.377	348.668
Penjualan Aset Assets Sales	55.411	2.031	876
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	9.062.757	10.343.533	6.648.659
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional: Operating Costs:			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	6.108.590	5.629.777	4.662.234
Beban Penjualan Selling Expenses	305.154	284.032	168.204
Beban Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	122.636	98.333	97.374
Subtotal Biaya Operasional Subtotal of Salary and Allowances	6.536.380	6.012.142	4.927.912
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowances	447.240	302.588	263.920
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan Subtotal of Salary and Allowances	447.240	302.588	263.920
Pembayaran kepada Penyedia Modal: Payments to Capital Providers:			
Dividen Dividend	754.397	496.314	299.972
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal Subtotal Payments to Capital Providers	754.397	496.314	299.972
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	279.840	600.536	222.517
Investasi Masyarakat: Community Investment:			
Program CSR (kontribusi Investasi Sosial) CSR Program (Social Investment Contribution)	51.763	24.150	29.110
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenditures	27.022	27.986	50.719
Total Nilai ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	8.096.642	7.463.716	5.797.150
Nilai Ekonomi Ditahan (Nilai Ekonomi Dihasilkan – Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Economic Value Retained (Economic Value Generated – Economic Value Distributed)	966.115	2.879.817	854.509

*Data termasuk perusahaan asosiasi | Data is included with associated companies

Survei Kepuasan Pelanggan

[OJK F28, OJK F29]

TAPG melakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.



Selama periode pelaporan, tidak terdapat dampak atas produk yang dihasilkan Perseroan dan kepuasan pelanggan dapat terjaga dengan baik. Di sepanjang periode pelaporan juga tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

[GRI 203-2]

Indonesia merupakan salah satu produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, dengan industri kelapa sawit yang memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Sebagai pemain terkemuka di industri ini, TAPG menyadari pentingnya memberikan dampak ekonomi tidak langsung di luar kegiatan bisnis intinya.

Melalui berbagai inisiatif berkelanjutan dan praktik-praktik yang bertanggung jawab, TAPG berdedikasi untuk tidak hanya berkontribusi pada ekonomi lokal tetapi juga mengangkat masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Komitmen untuk menciptakan efek berganda positif ini menggarisbawahi peran TAPG sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab dan kontributor utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada negara, TAPG memastikan pembayaran pajak Perseroan dilakukan secara tepat waktu dengan nilai yang dibayarkan mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku.

TAPG telah memiliki dan menerapkan kebijakan pajak yang berisikan bagaimana Perseroan melaksanakan urusan perpajakan dan mengelola kebijakan perpajakannya. Kebijakan tersebut telah dipublikasikan pada laman Perseroan.

Customer Satisfaction Survey

[OJK F28, OJK F29]

TAPG evaluates customer satisfaction based on customer requirements and expectations to measure the Company's performance. Besides, it also serves to improve the Company's performance.

Throughout the reporting year, no adverse impacts and recalled products were found on the Company's production and distribution. Meanwhile, customer satisfaction is reported to be high.

Indirect Economic Benefits

[GRI 203-2]

Indonesia is one of the largest palm oil producers in the world, with the palm oil industry playing a strategic role in the national economic growth. As a leading player in the industry, TAPG acknowledges the importance of indirect economic impact beyond its core business activities.

Through sustainable initiatives and socially responsible practices, TAPG is dedicated to contributing to the local economy and supporting the communities and environment wherever the Company operates. TAPG is committed to creating a positive multiplier effect as a responsible corporate citizen and significant contributor to Indonesia's economic growth.

As a responsible taxpayer, TAPG ensures that the Company makes timely tax payments by the applicable laws and regulations.

TAPG has implemented a tax policy regulating how to conduct tax affairs and policies. This policy can be accessed at the Company's website.

Melalui skema petani plasma dan kemitraan petani mandiri, TAPG turut meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani dalam program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Perseroan. Selain itu, upaya Perseroan untuk bertahan dan bahkan mampu tumbuh dalam menghadapi krisis ekonomi selama masa pandemi, turut berkontribusi dalam menjaga kesejahteraan petani plasma dan petani mandiri di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar wilayah konsesi melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, yang mampu mengurangi kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dijalankan secara rutin oleh TAPG.

Through the plasma smallholder scheme and independent smallholder partnerships, TAPG encourages smallholders to improve their skills and knowledge regarding plantations through training and development programs held by the Company. Besides, the Company's efforts to survive and grow since the pandemic have significantly improved the welfare of plasma smallholders and independent smallholders amid post-pandemic economic recovery.

The Company also supports local communities around the Company's concession areas through infrastructure development and community empowerment, aiming to reduce disparities between regions in Indonesia and increase community economic growth. This initiative is implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) program carried out by TAPG regularly.

Kontribusi terhadap Ketahanan Energi dan Pangan

Contribution to Energy and Food Security

Desa Makmur Peduli Api (DMPA)

Sejak dimulainya program DMPA pada tahun 2018, TAPG telah melihat hasil yang positif di desa-desa di sekitar area konsesinya. Program ini telah berhasil berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, sekaligus mempromosikan praktik pemberdayaan ekonomi yang ramah lingkungan untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan.

Salah satu prinsip utama program DMPA adalah proses partisipatif (*participatory process*), yang memastikan bahwa masyarakat setempat secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan dan implementasi. Pendekatan ini tidak hanya menumbuhkan rasa kepemilikan dan pemberdayaan masyarakat, namun juga memberikan manfaat bersama (*mutual benefits*) bagi TAPG dan masyarakat. Melalui program ini, TAPG telah menunjukkan komitmennya untuk berbagi biaya (*cost sharing*), menciptakan model pembangunan yang berkelanjutan di mana sumber daya dan tanggung jawab dibagi bersama.

Selain itu, TAPG telah menetapkan indikator yang jelas untuk mengukur keberhasilan program DMPA. Fokus pada pencapaian perlindungan lingkungan selaras dengan dedikasi perusahaan terhadap praktik-praktik berkelanjutan, sementara penilaian kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator kontribusi ekonomi program kepada masyarakat.

Prosperous Fire-Free Village (DMPA)

Since the initiation of the Prosperous Fire-free Village (DMPA) program in 2018, TAPG has significantly contributed to villages around its concession area. This program managed to improve the welfare of local communities and promote environmentally friendly economic empowerment to prevent forest and land fires.

One of the principles of the DMPA program is a participatory process, which ensures that local communities are actively involved in decision-making and program implementation. This approach aims to foster a sense of ownership, community empowerment, and mutual benefits for TAPG and the local communities. Through this program, TAPG demonstrates its commitment to cost sharing, creating a sustainable development model in which resources and responsibilities are equally shared.

Besides, TAPG established some indicators to measure the achievements of the DMPA program. The commitment to environmental protection aligns with the Company's dedication to sustainability practices. Meanwhile, financial performance assessments indicate the program's economic contribution to the community.

Secara keseluruhan, program DMPA menunjukkan komitmen TAPG untuk secara simultan menangani ketahanan energi dan pangan sekaligus mendorong pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tempat perusahaan beroperasi.

The DMPA program demonstrates TAPG's commitment to concurrently focusing on energy and food security and encouraging sustainable development and community welfare wherever the Company operates.

Pelestarian Lingkungan
Environmental Preservation



- **Sosialisasi & Kampanye**
Socialisation & Campaign
- **Pengembangan Organisasi**
Organisational Development
- **Bantuan Sarana dan Prasarana Pencegah Kebakaran**
Supporting Fire Facilities and Infrastructure
- **Pelatihan**
Training
- **Kerja Sama**
Cooperation
- **Penghargaan Desa Bebas Karhutla**
Free-Fire Village Rewarding

Pengembangan Ekonomi
Economic Development



- **Penilaian Partisipatif**
Participatory Assessment
- **Pengembangan Kapasitas**
Capacity Building
- **Pengembangan Organisasi**
Organisational Development
- **Pengembangan Ekonomi**
Economic Development
- **Penyediaan Akses Pasar**
Provision of Market Access
- **Pemantauan & Pembinaan**
Monitoring & Coaching

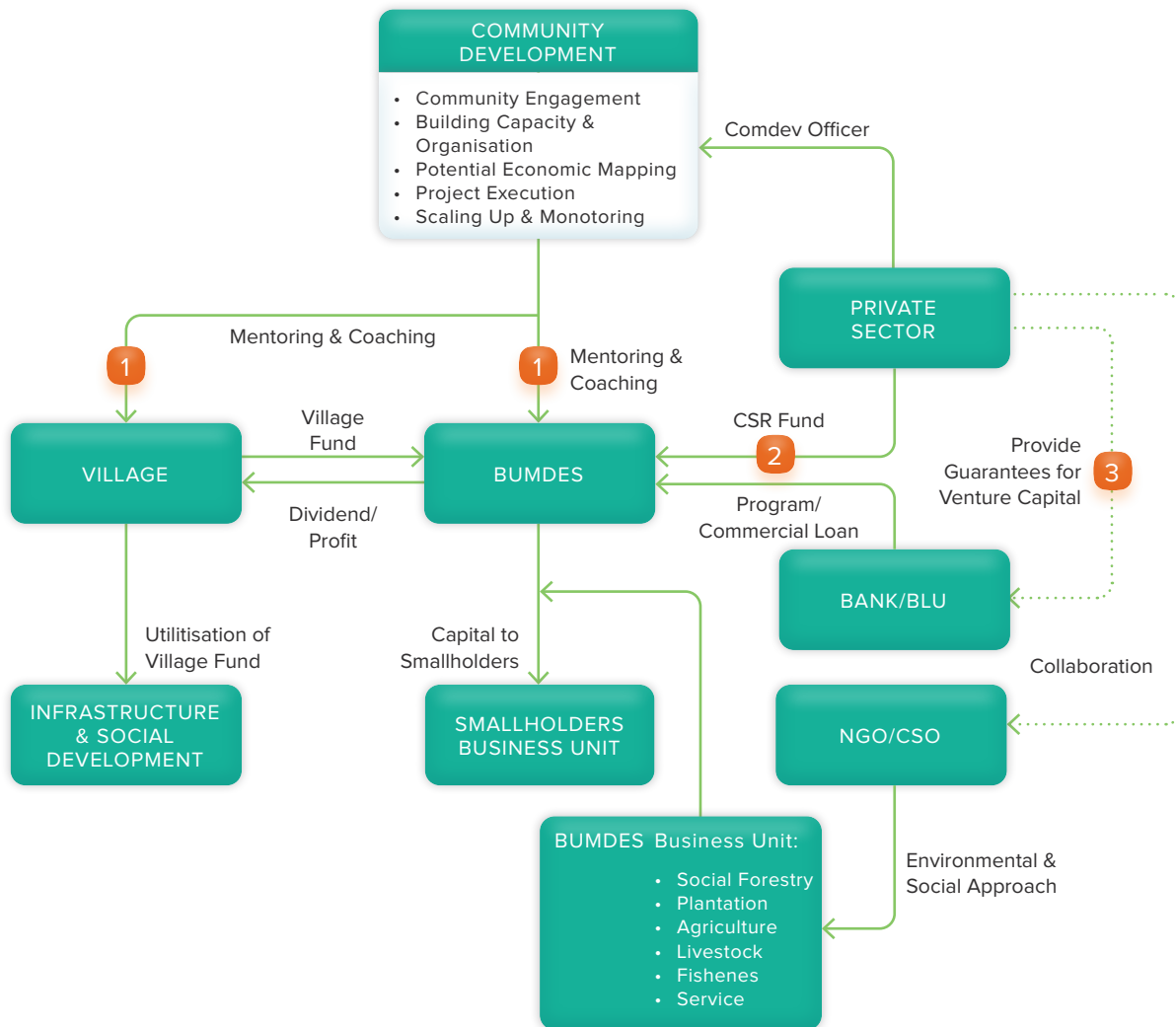
Program pemberdayaan ekonomi ini diintegrasikan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dengan tujuan dapat memberikan manfaat penguatan kelembagaan bagi BUMDes dalam mengembangkan dan mengelola potensi untuk pembangunan desa. Jika desa yang bersangkutan belum memiliki BUMDes, maka Perseroan akan membantu dan mengarahkan pembentukan BUMDes terlebih dahulu.

This economic empowerment program is integrated with the Village-Owned Enterprises to achieve institutional strengthening in developing and maintaining the capacity building of the villages. If the village does not have any Village-Owned Enterprises, the Company will provide assistance and guidance in establishing the Village-Owned Enterprise.

TAPG menyediakan bantuan modal usaha berupa hibah yang disalurkan melalui BUMDes. Dana tersebut diperuntukan untuk proyek-proyek yang telah diajukan dan disetujui pengembangannya. Modal usaha ini sebagai bagian untuk melatih masyarakat dalam berwirausaha. Selanjutnya BUMDes akan membangun dan mengembangkan unit usaha yang disesuaikan dengan potensi ekonomi yang ada di desa terkait, yang dikelola melalui kelompok tani maupun ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Perusahaan juga mengambil peran untuk meningkatkan kapasitas kemampuan masyarakat untuk mengembangkan usaha dalam bentuk pelatihan dan pendampingan mulai dari persiapan hingga penjualan hasil usaha.

TAPG provides financial assistance through grants distributed through the Village-Owned Enterprises. The funds are intended for developing projects that have been proposed and approved. The financial aid is offered to improve and train the community in entrepreneurship. Furthermore, the Village-Owned Enterprises will build and develop business units tailored to the economic prospects of the related villages, which are managed through smallholder groups and the members of the Family Welfare Program. In addition, the Company plays a significant role in increasing the community's capacity to develop their business through various trainings and assistance related to sales strategies and planning.

Model Pengembangan Ekonomi Economic Development Model



Setelah unit usaha dapat beroperasi dengan baik, Perseroan dapat menghubungkannya dengan pihak ketiga lainnya (bank/ataupun sumber dana yang lain), baik untuk mendapat pinjaman lunak ataupun sumber dana lainnya untuk pengembangan usaha dalam skala yang lebih besar.

Pengelolaan dana dan program ini dirancang bersifat transparan, besaran dana yang diterima maupun yang digunakan untuk pembentukan unit usaha disampaikan secara terbuka kepada masyarakat melalui musyawarah desa, sehingga semua pihak dapat ikut serta dalam mengawasi penggunaan dana yang dialokasikan. Semua pihak dapat berkontribusi dalam mengungkapkan pendapatnya terkait dengan pengaturan dana BUMDes, melalui musyawarah desa. Hasil musyawarah dituangkan dalam Peraturan Desa (Perdes) dan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) BUMDes.

After ensuring that the business units operate correctly, the Company will provide connections with other third parties, such as banks or other sources of funds, to obtain soft loans or other sources of funds for business development on a larger scale.

The management of these funds and programs is designed to be transparent as the amount of funds received or used for establishing business units will be reported transparently to the community through village board meetings, so that all parties can participate in supervising the use of the allocated funds. All parties are encouraged to provide opinions concerning the allocation of Village-Owned Enterprises funds through village board meetings. In addition, the resolutions of the meetings are stated in the Village Regulation and the Article of Associations of the Village-Owned Enterprises.

Implementasi Program DMPA

Program DMPA memiliki fokus kegiatan dalam 2 (dua) aspek, yaitu aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dari aspek lingkungan, Perseroan melakukan upaya pencegahan karhutla. Hal ini dilakukan karena Karhutla masih menjadi isu bagi petani dan industri perkebunan. Oleh karena itu, diperlukan peran semua pihak, termasuk masyarakat untuk mengatasi isu ini. Pelibatan masyarakat diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengendalikan Karhutla. Memahami kondisi ini, TAPG melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Karhutla.

Berikut aktivitas yang dijalankan dalam upaya pencegahan Karhutla:

- Sosialisasi dan promosi pencegahan karhutla kepada masyarakat setempat;
- Memfasilitasi pembentukan Kelompok Tani Peduli api (KTPA) di setiap desa binaan;
- Memberikan pelatihan kepada anggota KTPA secara rutin setiap tahun;
- Memberikan bantuan untuk pemenuhan sarana dan prasarana usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- Melakukan upaya kolaboratif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk kesiapsiagaan secara klaster;
- Memberikan Penghargaan/Reward Desa Bebas Karhutla (Penghargaan DBK) bagi desa sekitar yang berhasil mempertahankan wilayahnya dari bencana api sepanjang tahun. Program ini ditujukan bagi desa-desa yang berada di sekitar wilayah konsesi Perusahaan.

Melalui program Penghargaan DBK, Perseroan mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebun dan lahan yang mereka miliki dari bahaya kebakaran. Penghargaan dalam Program ini telah diberikan di tahun 2023. Sebagai strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di desa, Penghargaan DBK yang diberikan akan dipergunakan untuk pengembangan unit usaha, dan pencegahan Karhutla. Program ini akan dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

Untuk aspek ekonomi, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu:

- Menyosialisasikan program DMPA di desa binaan Perseroan;
- Membantu masyarakat mengkaji potensi desa yang dimiliki secara partisipatif;
- Mendorong pembentukan BUMDes sebagai mitra Perseroan dalam pengembangan ekonomi desa;
- Memberikan pembinaan dan modal usaha bagi desa yang siap potensi ekonominya;
- Menyediakan tenaga pendamping untuk membina dan memantau unit usaha yang sudah berjalan.

The Implementation of the DMPA Program

The DMPA program focuses on 2 (two) aspects, namely environmental and economic aspects. Regarding the ecological aspect, the Company carries out the forest and land fires prevention, a significant issue for smallholders and the plantations. Therefore, the participation of all parties, including the local communities, is required to deal with this particular issue. Community involvement is expected to be a solution to control forest and land fires. Therefore, TAPG carried out several activities to increase public awareness about the dangers of forest and land fires.

To prevent forest and land fires, several activities are regularly carried out as follows:

- Giving dissemination to the local communities and raising public awareness on preventing and controlling forest and land fires;
- Facilitating the establishment of a Fire Care farmer Group in the assisted villages;
- Providing training to Fire Care farmer Group members regularly;
- Assisting in the provision of facilities and infrastructure for fire prevention and control measures;
- Collaborating with stakeholders to take precautionary and preparedness measures in the face of potential disasters in clusters; and
- Organizing Desa Bebas Karhutla (DBK) Award program for the Fire-Free Village, which is a village that have successfully prevented forest and land fires in their territory throughout the year. This program is aimed at the villages in the Company's concession areas.

Through the DBK Award program, the Company encourages the local communities to protect their plantation and land from the dangers of forest and land fires. The award was presented in 2023. The DBK award will be used to develop business units to encourage the village's economic growth. This particular program will be carried out on an annual basis.

In terms of the economic aspect, the Company carries out various activities to improve the welfare of the communities, as follows:

- Disseminating the DMPA program in the TAPG assisted-villages;
- Assisting the local community in assessing the village's potential in a participatory manner;
- Encouraging the establishment of Village-Owned Enterprises as the Company's partners in improving the village economy;
- Providing guidance and financial assistance for villages with economic prospects; and
- Providing staff assistant to support and monitor the business units.

Tahun 2023, Perseroan telah mendukung pelaksanaan kegiatan usaha untuk ketahanan pangan bagi masyarakat di desa binaan di area sekitar konsesi Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari setiap jenis usaha yang di dukung oleh TAPG baik dari sisi pembiayaan, perlengkapan usaha, dan pembinaan lainnya.

Harapan Perseroan terhadap Program DMPA ini adalah setiap unit usaha yang dibangun dan dikembangkan sesuai dengan potensi ekonominya, sehingga dapat menjadi sumber ekonomi baru diluar dari usaha sawit yang berkembang di desa. Ini dilakukan agar masyarakat tidak bertumpu pada 1 sektor usaha saja, namun terdapat diversifikasi usaha yang lain, sehingga jika harga komoditas sawit menurun, maka masyarakat tetap dapat bertahan.

In 2023, the Company supported the food security programs aimed at the local communities of assisted villages in the Company's concession area. The Company's support ranges from financing and assisting to providing business equipment.

The DMPA Program is expected to build and develop business units by the economic prospects of the business units so that they will become new economic sources for the community besides the oil palm plantations. TAPG encourages the community to carry out business diversification to reduce reliance on only one business sector. Besides, if the palm oil commodity prices decline, the community will be able to stay resilient in the long run.

Pencapaian DMPA Tahun 2023

DMPA Achievement in 2023

57

Desa | Villages

Telah menerima sosialisasi program DMPA dan pelatihan KTPA
Have received DMPA program dissemination and KTPA training



52

BUMDes

Telah terbentuk dan difasilitasi
Have been formed and facilitated



60

Unit usaha | Business unit

Telah berdiri dan beroperasi
Have running and stood



11.148

Kepala keluarga | heads of families

penerima manfaat pengembangan ekonomi
are the beneficiaries of economic development



Jenis Usaha Tahun 2023

- Perikanan: lele, patin, nila, gabus, dan jelawat;
- Tata Boga: kerupuk Ikan;
- Jasa: depot air isi ulang, air bersih, jahit menjahit, penyewaan pasar, toko kelontong, penyediaan gas untuk kebutuhan rumah tangga, penyewaan alat pesta, Truk Angkutan;
- Pertanian dan perkebunan: sawah, jagung, sayur, cabe, kebun buah dan bawang;
- Peternakan: ayam broiler, sapi, kambing, babi, Madu Kelulut;
- Wisata: penyewaan perahu, membangun sirkuit balap motor, dan penyediaan listrik untuk aktivitas camping di desa wisata Danau Tangkas.

Type of Business in 2023

- Fisheries: catfish, pangas catfish, Nile tilapia, snakehead, and mad barb;
- Catering: fish crackers;
- Services: refill water depot, clean water, sewing service, market rental service, grocery stores, supplies of gas for household needs, party equipment rental service, transportation truck;
- Agriculture and plantation: rice fields, corn, vegetables, chili, orchards and onions;
- Livestock: broiler chicken, cattle, goat, and pig;
- Tourism: boat rentals, construction of motor racing circuit, and the provision of electricity for camping activities in the tourist village of Tangkas Lake.

Tantangan yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi di tahun 2023 antara lain adalah:

- Kapasitas SDM masyarakat desa yang masih rendah dengan budaya dan cara yang masih tradisional sehingga dibutuhkan usaha ekstra untuk dapat mendorong dan meyakinkan masyarakat untuk dapat mencoba usaha baru sesuai potensi yang dimiliki desanya;
- Komitmen yang rendah dari masyarakat untuk menjalankan usaha secara disiplin dan berkelanjutan.

Solusi dan Strategi Perseroan

Dengan tantangan yang dihadapi, Perseroan mengatur strategi baru agar tercapainya tujuan dari program ini. Berikut strategi yang dilakukan:

- Melakukan *benchmark/Study* banding dari usaha sejenis sebagai bagian dari improvement untuk meningkatkan kualitas usaha dan memotivasi Masyarakat untuk komitmen dalam menjalankan usaha;
- Melakukan peningkatan kapasitas SDM pendamping masyarakat (*Community Development/Comdev*);
- Merekrut tim Comdev dari disiplin ilmu yang relevan dengan pengembangan usaha di masyarakat (misalnya dari background Pendidikan peternakan/ pertanian);
- Perseroan bermitra dengan perusahaan lain (perusahaan peternakan) yang ahli dibidangnya untuk pengembangan usaha; dan
- Melibatkan pemerintah dalam melakukan pembinaan dan penyuluhan.

Di tahun 2023, TAPG telah melakukan strategi tersebut dengan hasil sebagai berikut:

- Pengembangan usaha yang dijalankan berkembang lebih baik, dengan adanya tim Comdev yang memiliki disiplin ilmu yang sesuai dengan usaha yang dijalankan kendala-kendala teknis usaha dapat diatasi dengan baik sehingga perkembangan usaha menjadi lebih baikhal ini juga memberikan dampak terhadap komitmen masyarakat. Dengan hasil usaha yang semakin baik, kelompok usaha menjadi lebih bersemangat dalam menembangkan usahanya;
- Melalui kemitraan dengan perusahaan lain yang kompeten sesuai dengan usaha nya, unit usaha yang dibangun memberikan hasil yang lebih maksimal.

Challenges Faced

In 2023, TAPG dealt with several challenges as follows:

- The human resource capacity of the village is considered to be low, along with traditional culture and methods. Therefore, extra effort is required to encourage and convince the community to try new business methods adjusted to the village's potential;
- Low commitment from the community to conduct business in a disciplined and sustainable manner.

The Company's Strategies and Solutions

In overcoming those challenges, the Company set a new strategy to achieve the objectives of this program, as follows.

- Conduct benchmarks or comparison studies from similar businesses to improve business quality and motivate the community to try a new business;
- Improve the human resource capacity to assist the community development;
- Recruit a Community Development team from scientific disciplines relevant to business development in the community, for instance, from animal welfare or agricultural education backgrounds;
- Collaborate with other companies, such as cattle or farming companies, who are experts in their fields for business development; and
- Collaborate with the government to provide dissemination and outreach.

In 2023, TAPG implemented those strategies with achievements as follows:

- The business development performed well, supported by the Community Development team with scientific disciplines suitable for the business. Numerous technical challenges were solved to realize a good business development strategy, strengthening the community commitment. Along with increasingly excellent business performance, the business groups are encouraged to carry out their business;
- The business units managed to record good performance through partnerships with other competent companies in their business lines.

Testimoni Penerima Manfaat Program DMPA

Testimonial from Beneficiaries of the DMPA Program



Edi Sugito

Kepala Desa Tanjung Laut dan Komisaris BUMDES Tanjung Jaya Mandiri
Village Head of Tanjung Laut and Commissioner of BUMDES Tanjung Jaya Mandiri

Kami merasakan manfaat dari bantuan yang diberikan Perseroan kepada desa. Bantuan tersebut kami gunakan untuk menambah sarana dan prasarana yang ada di wisata alam Danau Tangkas yakni membuat sampan atau perahu wisata. Adanya perahu wisata yang membawa wisatawan menyusuri lorong-lorong hutan sempat viral dan menambah eksposur wisata alam kami. Hal ini berdampak positif dengan peningkatan wisatawan melonjak mencapai lebih dari 20.000 sehingga memberikan efek pula pada peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Harapan kami ke depannya, program ini dapat terus berlanjut sehingga kami dapat mengembangkan dan menambah fasilitas-fasilitas lainnya di kawasan wisata alam Danau Tangkas, salah satunya perbaikan infrastruktur akses jalan menuju kawasan wisata.

We feel the benefits of the assistance provided by the Company to the village. We use this assistance to add existing facilities and infrastructure at Lake Tangkas' natural tourist attractions, such as making canoes or tourist boats. The tourist boats taking tourists along forest alleys have become viral and have increased the exposure of our natural tourism. This positively impacted the number of tourists which soared to more than 20,000, thus improving the surrounding community's economy. We sincerely wish that this program can continue in the future so that we can develop and increase other facilities in the Lake Tangkas natural tourist area, one of which is improving road access infrastructure to the tourist area.



Anwar

Direktur BUMDES Jiwata Energi
Director of BUMDES Jiwata Energi

Saya sebagai Direktur BUMDES Jiwata Energi sangat berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan perusahaan melalui desa. Bantuan tersebut kami gunakan untuk penimbunan jalan sekitar 2 km dan memfasilitasi pelatihan jamur tiram. Saya berharap bantuan ini dapat terus berlanjut untuk mendukung terobosan baru yaitu pembukaan lahan pabrik air mineral kemasan dan pembuatan kolam renang untuk wisata Jiwata Energi. Sehingga ke depannya dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

As Director of BUMDES Jiwata Energi, I am very grateful for the Company's assistance throughout the village. We used this assistance to fill about 2 km of road and facilitate oyster mushroom training. I hope this assistance continues to support breakthroughs, which include the land opening for a bottled mineral water factory and the construction of a swimming pool for Jiwata Energi tourism. So that in the future, it can help the surrounding community's economy.



Julianto

Sekretaris Desa Panopa
Secretary of Panopa Village

Bantuan yang kami terima hingga saat ini sangat banyak, antara lain pengembangan di bidang ekonomi kemasyarakatan, pembinaan posyandu, dan pembinaan untuk peternakan babi. Tentunya besar sekali manfaat yang dirasakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah di sini. Pembinaan peternakan yang diberikan seperti cara pembuatan kandang, pengadaan bibit, sampai penyediaan pakan sangat membantu masyarakat untuk memiliki peternakan sesuai dengan standar yang baik. Kami berharap program-program ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat ini dapat terus ditingkatkan agar lebih banyak lagi masyarakat yang merasakan manfaat dari keberadaan Perseroan di sekitar mereka.

We have received much assistance, including community economy development, integrated healthcare center development, and pig farming development. Of course, there are considerable benefits to improving the economy of low-income communities here. The livestock guidance, such as how to make drums, procure seeds, and provide feed, really helps the community have a farm with good standards. We hope these sustainable economic programs for the community can be improved continuously so that more people can feel the benefits of the Company's presence around them.



Paulus Citel

Ketua Kelompok Ternak Babi Desa Panopa
Group Head of Pig Farming at Panopa Village

Bantuan yang diberikan untuk kelompok ternak babi sangat bermanfaat terutama dalam menambah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Meskipun tantangan virus yang menyerang ternak babi ada, namun kami selalu berkoordinasi dan Perseroan dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut serta memberikan upaya-upaya preventif agar penyakitnya tidak semakin menyebar. Semoga dengan adanya bantuan dari Perseroan, usaha peternakan babi di Desa Panopa semakin berkembang dan bantuannya dapat ditambahkan lagi ke depannya.

The assistance provided to pig farming groups is beneficial, especially in increasing and improving the economic growth of the surrounding community. Even though there are challenges with viruses that attack pigs, we always coordinate with the Company. They help resolve these problems and provide preventive measures so the disease does not spread further. Hopefully, with assistance from the Company, the pig farming business in Panopa Village will continue to develop, and further help can be added in the future.



Horman

Pj. Kades Sungai Buluh
Desa Sungai Buluh, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Lamandau
Sungai Buluh Village, Lamandau District, Kabupaten Lamandau Regency

Desa Sungai Buluh mendapatkan bantuan DMPA dari Perseroan yang kami salurkan untuk BUMDes Haum Kito untuk mengembangkan usaha ayam broiler dengan kapasitas 4.500 ekor sejak Februari 2023. Bantuan yang didapatkan dari program DMPA ini berupa kandang ayam berkapasitas 4.500 ekor, dan operasional lahan, serta bibit ayam sebanyak 4.000 ekor setiap siklus. Melalui bantuan dari DMPA, BUMDes Haum Kito dapat mengembangkan usaha ayam broiler dan bahkan telah berkontribusi terhadap PAD Desa Sungai Buluh. Dari PAD Desa ini kemudian dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi para masyarakat Desa Sungai Buluh. Kami juga turut mendapatkan pendampingan dari Perseroan dalam melakukan pengembangan bisnis, terutama dalam menangani tantangan-tantangan yang kami hadapi.

Sungai Buluh Village received DMPA assistance from the Company, which we distributed to BUMDes Haum Kito to develop a broiler chicken business with a capacity of 4,500 birds starting in February 2023. The assistance received from this DMPA program was in the form of chicken drums with a capacity of 4,500 chickens, land operations, and 4,000 chicken seeds per cycle. With DMPA's assistance, BUMDes Haum Kito developed the broiler chicken business and contributed to the PAD of Sungai Buluh Village. This Village PAD can then provide enormous benefits for the people of Sungai Buluh Village. We also receive assistance from the Company in carrying out business development, especially in dealing with the challenges.

Rantai Pasok Nilai

Kebun kelapa sawit Perseroan terletak di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, sementara kebun karet TAPG berada di Jambi. Selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan terkait wilayah operasi maupun rantai pasokan.

Hingga 2023, Perseroan bersama perusahaan aosiasi mengelola kebun kelapa sawit dengan luas total 169.543 ha yang terdiri dari 136.385 ha merupakan kebun inti Perseroan, dan 24.158 ha merupakan kebun kemitraan bersama petani plasma. Selain itu, Perseroan juga menerima TBS dari petani mandiri dan perusahaan pihak ketiga dengan total kebun seluas 86.221 ha.

Value Supply Chain

TAPG's oil palm plantations are in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan. Meanwhile, TAPG's rubber plantation is located in Jambi. No significant changes were reported in the operational areas or supply chain in the reporting year.

By 2023, the Company and associated companies managed oil palm plantations with a total area of 169,543 Ha, consisting of 136,385 Ha of the Company's nucleus estates and 24,158 Ha of partnership estates with plasma farmers. Moreover, the Company also received FFB from independent farmers and third-party companies, with a total plantation area of 86,221 Ha.

Jumlah Pabrik Kelapa Sawit yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebanyak 13 unit*.

The Company owns 13 units of Palm Oil Mills, excluding the associated companies.

* tidak termasuk perusahaan asosiasi
excluding the associated companies



Kebun inti Perseroan 160.544 ha, dengan 115.583 ha telah memiliki izin lahan, dan HGU.

The Company's nucleus estates has a total area of 160,544 ha with 115,583 ha having land permits and HGU.



9.768 petani plasma dengan lahan seluas 24.158 ha

9,768 plasma smallholders with land area of 24,158 ha



2.877 petani mandiri dan perusahaan pihak ketiga dengan lahan 86.221 ha

2,877 independent smallholders and third party companies with land area of 86,221 ha



Penerimaan TBS ke PKS

Receipts of FFB to POM

13

PKS memperoleh TBS dari Kebun Inti

POM received FFB from Nucleus Plantations

12

PKS memperoleh TBS dari Petani Plasma

POM received FFB from Scheme Smallholders

12

PKS Memperoleh TBS dari Petani Mandiri

POM received FFB from Independent Smallholders

12

PKS memperoleh TBS dari Pihak Ketiga

POM received FFB from Third Party

22%

TBS secara total bersumber dari kebun tersertifikasi RSPO

Total FFB are derived from RSPO-certified plantations

*Data termasuk perusahaan asosiasi
*Data including associated companies

Kemitraan

Petani Plasma

Untuk mendukung program kemitraan petani dan memenuhi kewajiban Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat (FPKM), Perseroan mengembangkan program kemitraan Inti-Plasma bekerja dengan masyarakat desa sekitar, pemerintah daerah dan institusi keuangan. Pola ini sesuai dengan model *Inclusive Closed Loop*, dimana petani melalui kelembagaannya berupa Kelompok Tani dan Koperasi akan mendapatkan akses untuk pengembangan usahanya dari Perseroan berupa:

1. Akses lahan dan legalitas;
2. Akses bibit unggul dan pengelolaan terbaik;
3. Akses sarana prasarana;
4. Akses pembiayaan. Perseroan akan bertindak sebagai avalis dan perbankkan sebagai penyedia modal;
5. Akses pengembangan SDM dan kelembagaan;
6. Akses pendampingan dan tata kelola terbaik;
7. Akses kepastian pasar;
8. Akses kebijakan dan penetapan surat keputusan (SK).

Oleh karena itu, untuk membentuk kemitraan perlu adanya ketersediaan lahan yang layak secara teknis agronomi dan calon petani dari warga sekitar. Kemitraan ini tidak dilakukan secara individu, namun para calon petani berhimpun dalam suatu wadah koperasi/kelompok tani yang memiliki dasar hukum yang ditetapkan bersama kedalam suatu perjanjian kerjasama kemitraan antara koperasi dengan Inti/ Perseroan, sehingga pengelolaan kebun plasma dapat dilaksanakan secara transparan dan bertanggung jawab.

Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan kewajiban dan memberikan kontribusi berupa fasilitasi pembangunan kebun masyarakat, yang akan membantu tumbuhnya perekonomian daerah dan nasional melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, terutama dalam sektor perkebunan. Petani dan UMKM adalah tulang punggung perekonomian negara yang harus didukung sebagai bagian dari rantai pasok atau sebagai kewajiban sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya.

Maksud dan Tujuan Kerja Sama kemitraan dengan perusahaan, antara lain:

1. Menyejahterakan anggota koperasi yang memiliki profesi sebagai petani;
2. Tumbuhnya semangat “kebersamaan ekonomi” dalam wadah koperasi untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan agribisnis dan kegiatan ekonomi lainnya di sekitar kebun;
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam aspek teknis budidaya atau menyerap alih teknologi budidaya kelapa sawit;
4. Tumbuhnya kesadaran untuk selalu meningkatkan produktivitas kebun kemitraan sesuai GAP;

Partnership

Scheme Smallholders

To support the smallholder partnership program and the Facilitation of Community Plantation Development, the Company developed an Inti-Plasma partnership program with the local communities, local governments, and financial institutions. This program is carried out following the Inclusive Closed Loop model, in which the smallholders through the institutional form of Cooperative, will gain access to business development from the Company in the form of:

1. Access to land and legality;
2. Access to superior seeds and the best management;
3. Access to infrastructure;
4. Access to finance. The Company will act as a guarantor, while the bank will act as the capital provider;
5. Access to human resources and institutional development;
6. Access to the assistance and good governance;
7. Access to market certainty;
8. Access to policy and the stipulation of decree.

To establish a plasma plantation, it is necessary to have agricultural land and prospective smallholders from local communities. This scheme is not carried out individually but rather collectively. The prospective smallholders gather in a cooperative or smallholders’ group that is jointly determined into a partnership and cooperation agreement (PCA) between the cooperative and the Nucleus/Company so that the management of the plasma plantation can be carried out transparently and responsibly.

Therefore, the Company fulfilled its responsibilities by facilitating the development of community plantations, aiming at improving regional and national economic growth through community economic empowerment, especially in the agricultural sector. Smallholders, along with the Micro, Small & Medium Enterprises (MSME), are the backbone of the national economy that must be supported as part of the supply chain and as a corporate social responsibility to the local community.

The aims and objectives of the partnership with the Company are as follows:

1. Ensuring the welfare of the members of the cooperative who work as smallholders;
2. Fostering the spirit of “economic togetherness” in the cooperative to carry out activities related to the development of agribusiness and other economic activities around the plantation;
3. Improving the capacity of human resources in terms of technical aspects of plantation and technology transfer for oil palm smallholders;
4. Raising awareness to improve the productivity of plasma plantation in accordance with the GAP;

5. Mempersiapkan organisasi petani (koperasi) dalam mengelola kebun plasma kemitraan, dan mampu berperan secara aktif dalam sistem kemitraan agribisnis perkebunan serta mampu menjadi penggerak pembangunan di pedesaan.

Hingga tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan pengembangan Kemitraan sebagai berikut:

1. Pembangunan kebun plasma kemitraan dengan pola management satu atap, dalam pengelolaan ini tidak ada perbedaan perlakuan antara kebun sawit plasma kemitraan dan kebun inti;
2. Kemitraan dengan petani mandiri/swadaya, sampai saat ini telah bermitra dengan 47 koperasi dan 5 kelompok tani yang beranggotakan sebanyak 9.768 KK dengan kebun kemitraan seluas 20.158 ha;
3. Program replanting kebun sawit masyarakat yang sudah tidak produktif; sampai saat ini telah dilaksanakan replanting seluas 503 ha;
4. Pendampingan dan pembinaan terhadap pertumbuhan dan perkembangan Koperasi dan Kelompok Tani sebagai lembaga kemitraan plasma.

Dampak yang timbul atas kerjasama yang baik antara Koperasi dengan Perusahaan dapat dirasakan oleh kedua belah pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan produktivitas dan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) yang berkelanjutan;
2. Bagi perusahaan merupakan jaminan untuk menjamin kontinuitas pasokan bahan baku Pabrik Kelapa Sawit (PKS), sehingga kapasitas pabrik dapat berjalan normal;
3. Bagi Koperasi peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) sehingga kesejahteraan anggota koperasi semakin meningkat;
4. Situasi dan suasana kebun sekitarnya menjadi lebih kondusif;
5. Keamanan kebun lebih terjaga, sehingga pencurian TBS dapat dihindarkan;
6. Konflik antara Perusahaan dengan warga masyarakat sekitar kebun dapat diminimalisir/eliminir;
7. Dampak transfer teknologi pengelolaan kebun Sawit plasma, menumbuhkan minat masyarakat dalam membangun kebun sawit swadaya.

Sejalan dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan, TAPG berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab melalui komitmennya terhadap rantai pasok dan dukungan *smallholders*. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perkebunan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people, planet, dan prosperity* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

5. Preparing smallholder organizations or cooperatives to manage plasma plantations and play an active role in the agribusiness plantation partnership system to become the main driving force of rural development.

As of 2023, the Company carried out the partnership development activities as follows:

1. The development of plasma plantations under one roof management. Through this management, there will be no difference in treatment between plasma and nucleus oil palm plantations;
2. Partnership with independent smallholders and replanting the community plantations that are no longer productive. Until now, the cooperation has reached 47 cooperatives and 5 plasma smallholder groups of 9,768 families with a total area of 20,158 hectares;
3. Replanting program for community oil palm plantations that are no longer productive; To date, 503 ha of replanting has been carried out;
4. The provision of assistance and guidance to the development of Cooperatives and Smallholder Groups as the institutions for the plasma partnership scheme.

In many respects, a mutually beneficial partnership between the Cooperative and the Company brings several positive impacts as follows:

1. Continuous improvement of productivity and quality of FFB;
2. For the Company, it becomes a guarantee to ensure the continuity of supply chain of raw materials for the Palm Oil Mills which means that the capacity of the Palm Oil Mills can be well managed;
3. For Cooperatives, the welfare of cooperative members will increase in line with the increase in Net Income.
4. The situation and atmosphere of the plantation will become more conducive;
5. The plantation will be well-guarded so that the theft of FFB can be avoided;
6. Conflicts between the Company and the local community around the plantation can be minimized and eliminated;
7. The impact of technology transfer on the management of plasma oil palm plantations, fostering community interest in developing independent oil palm plantations.

In line with the Company's sustainability policy, TAPG is committed to establishing a sustainable and responsible supply chain system through its commitment to the supply chain and smallholders. Furthermore, the Company always complies with the applicable laws and regulations related to plantations while maintaining a balance between people, planet, and prosperity to improve sustainability values along the business chain.

TAPG menerapkan skema petani plasma dan kemitraan dengan petani mandiri sebagaimana yang telah ditetapkan dalam *Standard Operating Procedure (SOP)* Kemitraan perusahaan dengan Petani kebun Sawit No. SOP/SUPP/X/2022/003 yang diterbitkan pada 03 Oktober 2022. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit Perseroan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup petani dengan meningkatkan hasil produksi perkebunan mereka yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan petani.

Skema kemitraan tersebut diberikan kepada petani kebun sawit mitra yang memiliki kebun sawit atau lahan siap tanam (sudah dilakukan *land clearing*) untuk ditanami kelapa sawit namun memerlukan bantuan fasilitas dari perusahaan sehingga dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan menjalin kemitraan dengan petani kebun sawit yang telah bergabung dan berperan aktif dalam kelembagaan pekebun berupa kelompok tani atau koperasi.

Prosedur kemitraan tersebut mencakup proses sebagai berikut:

1. Sosialisasi kemitraan;
2. Identifikasi calon lahan dan calon pekebun;
3. Penetapan calon lahan dan calon pekebun;
4. Penyusunan, sosialisasi dan penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK);
5. Pelaksanaan fasilitasi pembinaan/pembangunan kebun sawit mitra.

Selain melalui program kemitraan dalam bentuk bantuan fasilitas, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan pelatihan terkait praktik pertanian yang baik (GAP) untuk budi daya pertanian, perlindungan lingkungan hidup dan praktik berkelanjutan lainnya serta mendukung petani mandiri dalam sertifikasi keberlanjutan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Pelatihan GAP yang diberikan kepada petani mandiri mencakup aktivitas-aktivitas dengan bentuk sebagai berikut:

1. Pembinaan
Program GAP yang berfokus terhadap peningkatan pengetahuan petani mandiri dalam aspek non teknis agronomi kelapa sawit secara komprehensif dan berkelanjutan. Misalnya mulai dari pembibitan, perawatan, panen, pengendalian hama dan penyakit sampai regulasi-regulasi terkait.

TAPG implements plasma smallholder schemes and partnerships with independent smallholders as stipulated in the Standard Operating Procedures (SOPs) for the Company's Partnership with Oil Palm Smallholders No. SOP/SUPP/X/2022/003 on October 3, 2022. Besides, this approach ensures the sustainability of the Company's palm oil production supply. It improves the smallholders' standard of living or livelihood by increasing their plantation yields, thereby increasing their income.

This partnership scheme is specified to oil palm smallholders who own oil palm plantations or land ready for planting, in which the land clearing has been carried out, to plant oil palm and need facility assistance from the Company to run their business sustainably. The Company establishes partnerships with oil palm smallholders who join and play an active role in agricultural institutions, namely smallholders' organizations or cooperatives.

The partnership procedures comprise the following process:

1. Dissemination of partnership;
2. Identification of prospective land and prospective smallholders;
3. Determination and preparation of prospective land and prospective smallholders;
4. Dissemination and signing of the Partnership Agreement;
5. Implementation of coaching or development of oil palm smallholders.

In addition to providing a partnership program with facility assistance, the Company is committed to providing training related to good agricultural practices (GAP) for agricultural practices, environmental protection, and other sustainable practices, as well as supporting independent smallholders in achieving sustainability certification. In addition, the Company develops a comprehensive and sustainable training program to implement sustainability policies and commitments.

GAP trainings are provided to independent smallholders with a number of activities as follows:

1. Guidance
GAP program which focuses on improving the knowledge of independent smallholders in non-technical aspects of oil palm agronomic principles and practices in a comprehensive and sustainable manner. For instance, starting from seeding, crop care, harvesting, pest and disease control, and the compliance with the applicable regulations.

2. Sosialisasi
Diseminasi kepada petani mandiri yang dilakukan Perseroan meliputi informasi terkait standar kualitas TBS, harga TBS, standar-standar kelapa sawit berkelanjutan seperti ISPO, RSPO.
3. Pelatihan
Simulasi teknis terhadap praktik pertanian terbaik pada kelapa sawit. Simulasi misalnya dilakukan terkait pemupukan, aplikasi pestisida, cara panen yang baik, efisien, dan tepat sasaran dan lainnya.

Secara umum, topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis seputar GAP. Perseroan memberikan pelatihan GAP secara rutin di masing-masing anak perusahaannya yang diharapkan para petani mandiri dapat memiliki pengetahuan dan memastikan implementasi praktik agronomi kelapa sawit yang berkelanjutan sekaligus mendukung komitmen dan kebijakan berkelanjutan Perseroan.

Pada umumnya, petani plasma dan petani mandiri berada di bawah kelembagaan, seperti kelompok tani dan koperasi. Kelembagaan-kelembagaan ini, terutama koperasi, selain memiliki peran dalam tata kelola niaga dan keuangan atau pembiayaan, juga sebagai fasilitator dalam meningkatkan tata kelola kebun untuk peningkatan produktivitas dan kualitas.

Petani Plasma

Hingga tahun 2023, terdapat 12 kali pelatihan yang diberikan ke Pengurus dan Pengawas Koperasi.

Petani Mandiri

Hingga tahun 2023, terdapat 30 kali pelatihan yang diberikan dan terdapat sekitar 427 Petani Mandiri yang telah mengikuti pelatihan.

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun program peremajaan kebun kelapa sawit petani plasma (*replanting*). Inisiatif yang dilaksanakan sejak tahun 2019 ini bertujuan untuk menjaga tingkat produksi sekaligus meminimalkan risiko rendahnya pendapatan para petani karena usia tanaman yang tua.

Salah satu perusahaan anak yang telah melakukan penanaman Perdana untuk peremajaan kebun kelapa sawit plasma di salah satu koperasi TAPG berada di Jambi. Kegiatan ini merupakan *pilot project* Peremajaan Petani Sawit Rakyat/Plasma binaan Perseroan dan dilakukan di lahan kebun sawit koperasi dimana rencana *replanting* periode 2021-2025 adalah seluas 4.334 Ha lahan petani plasma. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan *replanting* seluas 503 Ha.

2. Socialization
The Company conducts dissemination to independent smallholders, comprising the information related to FFB quality standards, FFB prices, sustainable palm oil standards, namely ISPO, RSPO.
3. Training
Technical simulation of Good Agricultural Practices for oil palm, including the simulation on fertilization activities, pesticide application, as well as a good, efficient, and focused harvesting method, etc.

In general, the training topics cover the technical training and non-technical training related to GAP. The Company provides GAP training for its subsidiaries on a regular basis, with the aim of ensuring independent smallholders to gain knowledge and the implementation of sustainable oil palm agricultural practices while supporting the Company's sustainability commitments and policies.

In general, plasma smallholders and independent smallholders join organizations, such as smallholder groups and cooperatives. In addition to playing a role in commercial and financial governance and financing activities, these organizations, primarily cooperatives, also play a crucial role as facilitators in improving plantation governance to improve plantation productivity and quality.

Plasma Smallholders

As of 2023, the Management and Supervisors of the Cooperatives have received 12 training.

Independent Smallholders

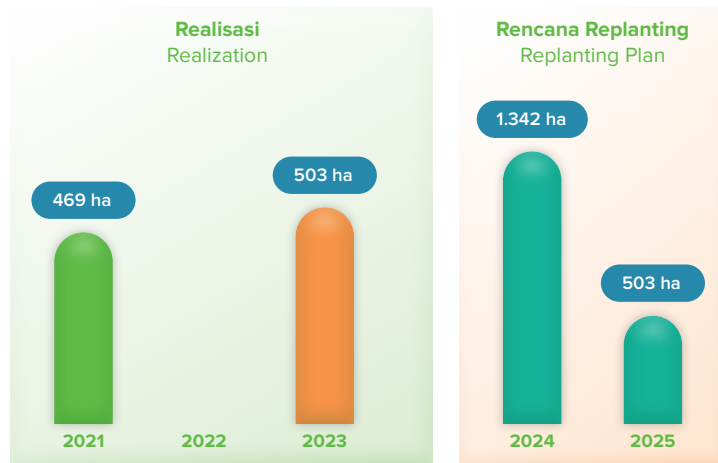
As of 2023, a total of 30 training sessions were provided and around 427 Independent Smallholders have participated in the training program.

Furthermore, the Company also initiated a replanting program for oil palm smallholders. This initiative has been developed and implemented since 2019, aiming to maintain production levels while minimizing the risk of low incomes to smallholders due to the age of plants.

The Company's subsidiary in Jambi conducts an initial planting to rejuvenate plasma oil palm plantations in TAPG's cooperative. This activity is a pilot project for the Rejuvenation of Community/Plasma Palm Oil Smallholders assisted by the Company on the cooperative's oil palm plantations. The 2021-2025 replanting plan covers an area of 4,334 hectares of plasma smallholders' land. In 2023, the Company managed to replant a total area of 503 hectares.

Realisasi dan Rencana Replanting

Replanting Plan and Realization



Ketelusuran

Sebagaimana yang tercantum dalam kebijakan keberlanjutannya, TAPG berkomitmen untuk menjadi perusahaan hijau untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik salah satunya melalui penerapan rantai pasok yang berkelanjutan dan dukungan *smallholders*.

TAPG berupaya untuk mencapai rantai pasok minyak sawit yang dapat dilacak/ditelusuri dan berkomitmen untuk mencapai 100% ketelusuran ke pabrik dan kebun di 2026. Pasokan TBS dari kebun inti dan plasma sangat jelas dan *traceable*; namun, untuk pasokan dari petani mandiri, Perseroan mengembangkan program dengan pendekatan yang sama.

Sementara untuk TBS yang diperoleh dari pihak ketiga, ketertelusuran menjadi persyaratan untuk dapat memasok TBS. Perseroan meminta pihak ketiga untuk memberikan data para petani mereka dan melakukan survei ke lapangan untuk memeriksa secara langsung pemasok awal, sumber TBS dan kebunnya, pemilik kebun, dan juga titik koordinatnya.

Traceability

As stipulated in the sustainability policy, TAPG is committed to becoming a green company to improve the community's quality of life by implementing a sustainable supply chain and providing assistance to support smallholders.

TAPG strives to achieve a fully traceable palm oil supply chain. It is committed to 100% traceability to mills and plantations by 2026. Fresh Fruit Bunches (FFB) supply from nucleus and plasma plantations is considered transparent and traceable. However, the Company is developing a program with the same approach for independent smallholders.

For FFB from third parties, traceability is a requirement to procure FFB. The Company will ask third parties to provide information on their smallholders and conduct surveys to check the initial supplier, the FFB source and plantation, the plantation owner, and the precise location.

100% **proporsi direct supplier (inti dan petani plasma)**
proportion of direct supplier (nucleus and scheme smallholders)

98% **proporsi indirect supplier (petani mandiri dan pihak luar)**
proportion of indirect supplier (independent smallholder and third parties)

Guna mendukung akurasi perolehan sumber TBS, Perseroan memanfaatkan teknologi sistem informasi berbasis computer melalui survei *Geographic Information System (GIS)* yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. *Fresh Fruit Bunches Sourcing Department*, sejak tahun 2017 mengembangkan Sistem dan Aplikasi, yaitu *commodity tracer* (Commtrace) untuk mendeteksi dan mengelola data petani mandiri dan ketertelusurannya.

To ensure the accuracy of FFB sources, the Company utilizes computer-based information system technology through a Geographic Information System (GIS) survey to gather the required information. Since 2017, the Fresh Fruit Bunches Sourcing Department has developed a system and application known as the commodity tracer (Commtrace), aiming to detect and manage the data and traceability of independent smallholders.

Kemampuan telusur mendekati 100% dari total TBS yang diolah yang berasal dari Kebun Inti, Inti Plasma, dan Pihak Ketiga.

100% traceability of the total processed FFB is derived from the Nucleus Plantation, Plasma Plantation, and Third Parties.

TAPG melakukan pendekatan survei dan audit ke lapangan sebagai bentuk pemantauan untuk memastikan pemenuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik perkebunan terhadap supplier TBS.

TAPG conducts field surveys and an audit as a form of monitoring to ensure compliance with sustainability principles in agricultural practices for FFB suppliers.

Perseroan memberikan kesempatan bagi *supplier* jika ada beberapa kriteria yang belum dapat dipenuhi untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu tertentu

In addition, TAPG provides two months for suppliers to make improvements in case there are criteria that have not been met.

Sumber Pasokan TBS Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2023

Source of FFB Supply for the Company’s Palm Oil Mill in 2023

Sumber Pasokan Source of Supply	Jumlah Ton Total Tons					
	2023	%	2022	%	2021	%
Kebun Inti Nucleus Plantations	1.856.477	63%	1.884.136	62%	1.500.062	60%
Kebun Petani Plasma Scheme Smallholders Plantations	250.940	9%	260.628	9%	214.616	9%
Kebun Pihak Ketiga Third Party Plantations	820.642	28%	892.103	29%	791.437	32%

Praktik Pengadaan

TAPG berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Procurement Practice

TAPG is committed to continuously implementing sustainable procurement to foster fair competition. Sustainable Procurement is the incorporation of GCG principles.

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan TAPG. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja supplier.

The Procurement Division is responsible for managing vendors and ensuring the implementation of sustainable procurement practices consistently. The Company implements a Sourcing Policy, which includes the requirements for sustainability in the procurement process. All suppliers must comply with this policy to be eligible to cooperate with TAPG. The sustainability criteria listed in the sourcing policy are part of the supplier selection and evaluation processes.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan TAPG bagi *supplier* adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/GOOD. TAPG melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy* sejak tahun 2018. Vendor yang dievaluasi setiap triwulan adalah vendor yang melakukan transaksi pada masing-masing triwulan

The selection and evaluation processes are assessed based on the predetermined criteria. The minimum scores the suppliers must obtain to be eligible to cooperate with TAPG is 70-80 or included in the category of GOOD. TAPG evaluates suppliers of goods and services every quarter. Since 2018, TAPG has encouraged all suppliers to meet the requirements of the Sustainable Sourcing Policy. Vendors evaluated every quarter are the vendors who carry out transactions in each of those quarters. To maintain supply continuity, field surveys are carried out to check and

tersebut. Untuk menjaga kelangsungan *supply* barang, kunjungan lapangan dilakukan atas barang-barang yang memerlukan ketepatan mutu dan waktu, sebagai contoh vendor pupuk.

confirm the vendors that supply the goods requiring quality and time accuracy, such as fertilizer vendors.

Triwulan 4 (Oktober – Desember) 2023 4th Quarter (October – December) 2023



308 *Supplier* barang dan jasa telah dilakukan evaluasi
Suppliers of products and services have been evaluated

82 Hasil Evaluasi *Supplier* Barang dan Jasa
Evaluation Result of Products and Services Suppliers

Triwulan 3 (Juli – September) 2023 3rd Quarter (July – September) 2023



270 *Supplier* barang dan jasa telah dilakukan evaluasi
Suppliers of products and services have been evaluated

82 Hasil Evaluasi *Supplier* Barang dan Jasa
Evaluation Result of Products and Services Suppliers

Triwulan 2 (April – Juni) 2023 2nd Quarter (April – June) 2023



306 *Supplier* barang dan jasa telah dilakukan evaluasi
Suppliers of products and services have been evaluated

78 Hasil Evaluasi *Supplier* Barang dan Jasa
Evaluation Result of Products and Services Suppliers

Triwulan 1 (Januari – Maret) 2023 1st Quarter (January – March) 2023



246 *Supplier* barang dan jasa telah dilakukan evaluasi
Suppliers of products and services have been evaluated

75 Hasil Evaluasi *Supplier* Barang dan Jasa
Evaluation Result of Products and Services Suppliers

Pemasok Lokal [GRI 204-1, 3-3]

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, TAPG memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di daerah Jakarta, Yogyakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pangkalan Bun, Banjarmasin, Samarinda, dan Berau.

Local Suppliers [GRI 204-1, 3-3]

To support local economic development and ensure the implementation of a sustainable supply chain, TAPG prioritizes local suppliers by considering the fulfillment of the criteria set by the Company. A local supplier is defined as a company that carries out operating activities in Jakarta, Yogyakarta, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Sampit, Pangkalan Bun, Banjarmasin, Samarinda, and Berau.

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Pembelian Domestik (Rp) Domestic Purchase Value (Rp)	2.384.374.301.394	2.016.030.201.829	1.487.033.912.020
Total Nilai Pembelian (Rp) Total Purchase Value (Rp)	2.391.366.437.308	2.044.800.594.502	1.511.263.410.396
Jumlah Pemasok Domestik Total Domestic Suppliers	659	687	673
Jumlah Total Pemasok Total Suppliers	667	697	683





TRIPUTRA AGRO PERSADA

07

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance



Penerapan tata kelola secara berkelanjutan dilakukan dengan mengintegrasikan pengelolaan kegiatan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, dapat mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat menciptakan keunggulan kompetitif Perseroan dan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingan.

Integrated sustainable governance with economic, environmental, and social management aspects can encourage performance growth, create a competitive advantage for the Company, and add value for all stakeholders.

Pencapaian Tata Kelola Berkelanjutan Tahun 2023

Achievement of Sustainable Governance in 2023



Pendekatan Manajemen

Management Approach [GRI 3-3]

Perseroan memandang Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tidak hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (*beyond compliance*) tetapi merupakan langkah nyata untuk menjaga mandat dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas pengelolaan perusahaan untuk mencapai keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh karyawan dan manajemen Perseroan, TAPG tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

To the Company, GCG means more than just doing what's required by the law; it's also a tangible way to keep the faith of shareholders and other stakeholders in how the business is run, which is essential for securing a competitive edge in the long run. GCG is a system, structure, mechanism, and culture created to protect the interests of shareholders and other stakeholders. Through the commitment of all employees and management of the Company, TAPG has not only complied with the various provisions related to the implementation of GCG, but it has also implemented the best practices, making it one of the leading companies in implementing GCG and a reference/benchmark for other businesses.



Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Peraturan Perseroan, Kebijakan Keberlanjutan, Pakta Integritas (Buku Etika Perilaku), Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris) dan Direksi (Piagam Direksi), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha yaitu Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Unit Audit Internal;
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan GCG;
3. Pengembangan kompetensi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola;
4. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun;
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap rekomendasi/*Area of Improvement (AoI)* atas hasil GCG *assessment/* evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan;
6. Pedoman dan prosedur seluruh proses bisnis;
7. Pengembangan program *anti-fraud*;
8. Penguatan pengawasan intern dan manajemen risiko.

Kebijakan keberlanjutan, Piagam Komite Audit, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Unit Audit Internal dapat ditemukan di halaman *website* Perseroan.

The Company fulfills its commitment to implement GCG in several ways, including the following:

1. Establishment of GCG's Main Documents, including Company Regulations, Sustainability Policy, Integrity Pact (Code of Conduct), Work Guidelines for the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter) and Board of Directors (Board of Directors Charter), and Business Group Governance Guidelines, including the Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines, and Internal Audit Unit Charter;
2. Competency development for every Company Personnel related to the implementation of GCG;
3. Governance Unit competency development on GCG;
4. GCG assessment implementation and evaluation in alternating order annually;
5. Implementation of follow-up on the recommendations/*Area of Improvement (AoI)* on the results of the GCG assessment/evaluation, which is carried out as a corrective action to promote the implementation of GCG within the Company;
6. Guidelines and procedures for all business processes;
7. Anti-fraud program development;
8. Strengthening internal control and risk management.

The sustainability policy, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines, and the Internal Audit Unit Charter can be found in the Company's website.

Prinsip GCG

GCG Principles

TAPG berkomitmen untuk menerapkan GCG pada seluruh kegiatan di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

TAPG berkomitmen untuk menerapkan GCG pada seluruh kegiatan di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Penerapan di TAPG Implementation at TAPG
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Openness in decision-making and in disclosing material and pertinent details about the Company.	Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. The Company provides stakeholders with easy access to complete, accurate, and timely information and implements a decision-making process and transparency in communicating material and relevant information.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of the Company's Organs functions, implementation, and accountability to facilitate the Company's management effectively.	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perseroan. Akuntabilitas dalam Perseroan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity regarding the Company's functions, structures, systems, and responsibilities of the organizational components. Accountability in the Company is implemented by encouraging all individuals and/or organs of the Company to be aware of their duties, authorities, rights, and obligations to ensure the management of the Company is carried out effectively.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management adhering to applicable rules and regulations and to sound corporate standards.	Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap kepatuhan proses bisnis dan kegiatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran. To prevent violations, the Company continuously monitors the compliance of business processes and operational activities with applicable laws and regulations.
Kemandirian Independency	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A state in which the Company is professionally managed without conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and strong business principles.	Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Professionally conduct the Company's business, free from any conflict of interest, influence, or pressure from any third party that is contrary to applicable laws and regulations and standard corporate principles.
Kewajaran Equality and Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in the exercise of stakeholders' rights conferred by agreements, laws, and regulations.	Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure that every shareholder and stakeholder receive fair and equal treatment and can exercise their rights per all applicable laws and regulations.

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Perseroan berkomitmen untuk terus melandasi kegiatan usahanya berdasarkan 4 (empat) pilar governansi korporat di bawah ini:

In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) issued the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021. The aim is to enhance the competitiveness of corporations on the global stage while actively contributing to environmental preservation and social welfare. The Company is committed to ground its business activities by the following 4 (four) corporate governance pillars:

No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation
1.	Perilaku Beretika Ethical Behaviour	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.</p>
2.	Akuntabilitas Accountability	<p>Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The corporation can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the corporation must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.</p>
3.	Transparansi Transparency	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.</p>
4.	Keberlanjutan Sustainability	<p>Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The corporation adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.</p>

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Menambah nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ tata kelola Perseroan;
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan.

Di sisi lain, TAPG berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku terutama di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, TAPG terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam TAPG sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi, penerapan, monitoring dan tindak lanjut yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, TAPG juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, dengan memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *prosperity*.

Penerapan GCG dalam TAPG dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya telah terlaksana dengan baik. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

Perseroan telah melaporkan *self-assessment* mengenai penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direktur dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 di Bab mengenai Tata Kelola Perusahaan.

The Company's GCG implementation intends to:

1. Enhancing the Company's added values to increase the trust of shareholders and stakeholders;
2. Maximizing the Company's values to maintain a competitive edge in growing its commercial operations;
3. Improving compliance with the prevailing rules and regulations;
4. Managing the Company professionally, transparently, and efficiently by optimizing the performance of all corporate governance organs;
5. Ensuring all decisions and policy-making are based on morality and compliance with prevailing laws and regulations;
6. Protecting the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.

In implementing sustainable governance, the Company ensures that the 5 (five) principles of corporate governance are applied to all aspects of the Company and at all organizational levels.

On the other hand, TAPG is committed to maintaining compliance with all applicable laws and regulations about Corporate Governance. Therefore, TAPG continues modernizing its applicable guidelines, operating procedures, and manuals, following applicable laws and regulations, and targeting socialization and application. TAPG strives to integrate sustainability principles and practices into every plan and decision, focusing on three essential factors: *people*, *planet*, and *prosperity*.

The implementation of GCG in TAPG is evaluated periodically to ensure it is carried out correctly. The Company establishes *Key Performance Indicators* (KPIs) as performance measurements that must be met by management to meet operating objectives following the established strategy.

The results of a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners, Directors, and committees under the Board of Commissioners of the Company have been included in the 2022 Annual Report under the Corporate Governance chapter.

Mengendalikan Risiko Bisnis Berkelanjutan

Managing Sustainable Business Risks

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Namun, mengingat Perseroan merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan dengan praktik yang ada di TAPG menjadi “Bisnis Berkelanjutan”.

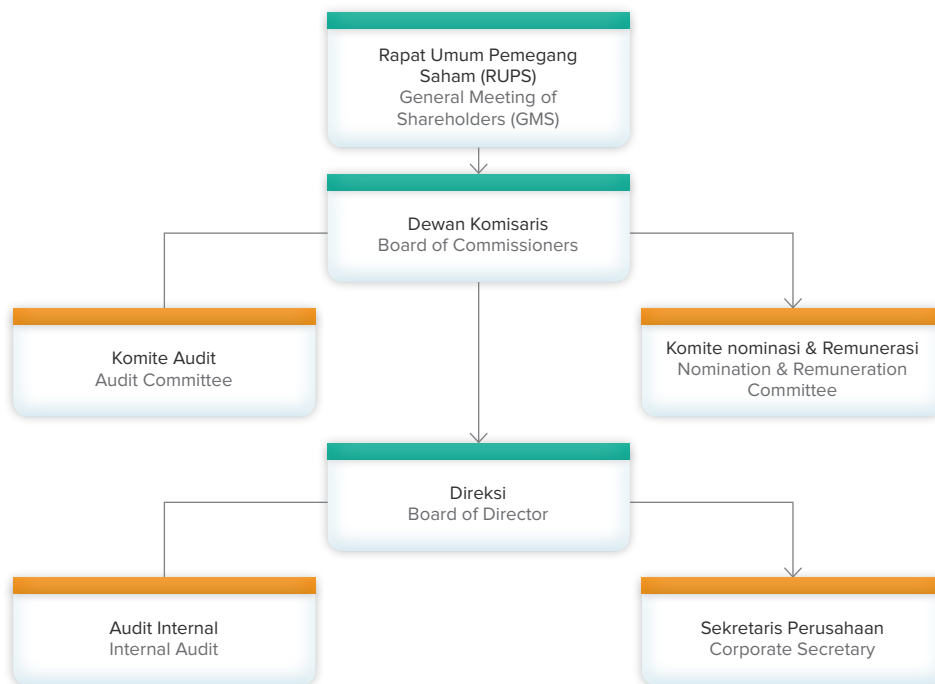
The Company’s Sustainable Finance Action Plan was developed by the Financial Services Authority (OJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. However, considering that the Company is a non-LJK entity, the terminology and the concept of “Sustainable Finance” are adapted to existing practices in TAPG to become a “Sustainable Business”.

Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Perseroan.

This Sustainable Business Action Plan includes an executive summary, preparation process, determinants, priorities, and descriptions to follow up on the Sustainable Business Action Plan, among other things. The Sustainable Business Action Plan aims to maintain the optimization of the performance of Sustainability Governance within the Company by coordinating activities in accordance with the values carried by the Company.

Struktur GCG [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13]

GCG Structure



Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur GCG Perseroan melibatkan organ utama yang terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Direksi, yakni organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dan Direksi memiliki fungsi pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan unit kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Unit Audit Internal.

Selain itu, penerapan GCG juga didukung oleh seluruh Insan TAPGreen yang menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan TAPG meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. TAPG telah menetapkan penerapan bisnis berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait bisnis berkelanjutan.

TAPG melakukan penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahaan untuk mendukung rencana implementasi bisnis berkelanjutan yang ideal secara berkesinambungan dan melakukan *review* secara berkala.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai dengan UUPT Pasal 1 ayat 4, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2023, TAPG mengadakan RUPST sebanyak 1 (satu) kali.

TAPG telah melangsungkan RUPST pada tanggal 16 Mei 2023. Pada RUPST tersebut, telah diambil beberapa keputusan yang penting, antara lain:

1. Mata Acara 1
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Following Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of the following principal organs:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company with authority not granted by the Board of Directors or the Board of Commissioners but with the limitations specified under the prevailing Law and/or the Company's Articles of Association;
2. The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to carry out general and/or specific supervision, per the Articles of Association, and to provide advice to the Board of Directors;
3. The Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and solely responsible for managing the Company for the benefit of the Company following its purposes and objectives and represents the Company both in and out of court by the Articles of Association.

In carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by committees and work units, including the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the Internal Audit Unit.

In addition, the implementation of GCG shall be supported by all Insan TAPGreen who perform their tasks by statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other requirements, based on the principle that each division independently performs its duties, roles, and responsibilities for the benefit of the Company. In implementing sustainable governance, the leadership, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, has determined the implementation of sustainable business and the division of functions related to sustainable business.

TAPG has continuously enhanced organizational functions and corporate governance to support implementing an ideal sustainable business plan and carried out regular review actions.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Under Article 1 Paragraph 4 of The Company Law, the GMS consists of an Annual GMS (AGMS) which is held once in a year and an Extraordinary GMS (EGMS), which may be held as and when needed by the request of one of the Company's organs. In 2023, TAPG held 1 (one) AGMS.

TAPG held the AGMS on May 16, 2023. In the AGMS, some crucial resolutions were taken as follows:

1. First Agenda
Approval and Ratification of the Annual Report of the Company's Board of Directors, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company, and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022.



2. Mata Acara 2
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2022.
3. Mata Acara 3
Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023.
4. Mata Acara 4
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.
5. Mata Acara 5
Perubahan Pasal 24 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah melaporkan RUPST yang telah diselenggarakan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023.

Dewan Komisaris [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang, dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris dan dibantu oleh seorang Sekretaris Perusahaan serta 2 (dua) Komite: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan 1 (satu) Unit Audit Internal.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Mengawasi kebijaksanaan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja Direksi;
2. Membentuk setidaknya komite-komite berikut ini:
 - a. Komite Audit untuk mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kerja Direksi;
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Meneliti dan menelaah pencapaian kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan laporan Direksi dalam laporan tahunan Perseroan;

2. Second Agenda
Determination of the Use of the Company's Profits for the Fiscal Year 2022.
3. Third Agenda
Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023.
4. Fourth Agenda
Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.
5. Fifth Agenda
Amendment to Article 24 paragraph 6 of the Company's Articles of Association in compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.

The Company has disclosed the AGMS in the Company's 2023 Annual Report.

Board of Commissioners [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

The duties of the Board of Commissioners are responsible for general and/or specific oversight by the Articles of Incorporation and advising the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Commissioners considers aspects of sustainability, including the economic, social, and environmental areas.

During this reporting period, the Board of Commissioners members are 5 (five) members, as well as 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is led by a President Commissioner and assisted by a Corporate Secretary and 2 (two) Committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, in addition to 1 (one) Internal Audit Unit.

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To monitor the Board of Directors' conduct and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's management following the work plan of the Board of Directors;
2. To form committees of at least the following:
 - a. Audit Committee, to oversee the Board of Directors' policies regarding the Company's business operations in line with the Board of Directors' performance; and
 - b. The Nomination and Remuneration Committee, to assist the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions related to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. To analyze and review the Company's business achievements following the Board of Directors' report in the Company's annual report;

4. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Uraian mengenai anggota Dewan Komisaris, fungsi dan tugas masing-masing komite dan Unit Audit Internal dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Direksi [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

Direksi TAPG terdiri atas 5 (lima) orang Direktur yang dipimpin seorang Presiden Direktur. Tugas Presiden Direktur adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dan mewakili TAPG baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan baik memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mempersiapkan rencana kerja termasuk anggaran tahunan serta laporan tahunan Perseroan bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan;
3. Menyusun Organisasi Perseroan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
4. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perseroan termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan;
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Uraian mengenai anggota Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2023.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perusahaan [GRI 2-14]

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap karyawan dan strategi menyatakan cara

4. To comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The description of the members of the Board of Commissioners, the functions and duties of each committee, and the Internal Audit Unit can be seen in the Company's 2023 Annual Report.

Board of Directors [GRI 2-11, 2-12, 2-13]

The Company's Board of Directors consists of 5 (five) Directors and is led by a President Director. The President Director is responsible for coordinating the Board of Directors' activities. However, following the Articles of Association, the Board of Directors is authorized and fully accountable for the Company's management and may represent TAPG inside and outside of court. Although the Board of Directors has collegial duties and responsibilities, they can act and make decisions based on the division of tasks and authority, including economic, environmental, and social aspects.

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, binding the Company with other parties as well as the other parties with the Company, and carry out all actions both regarding leadership and management of the Company by the work plan prepared by the Board of Directors, by taking into account the aims and objectives regulated in the Company's Articles of Association;
2. To prepare a work plan consisting of the annual budget, annual report, and the Company's financial statements;
3. To organize the Company's organizational structure aiming at regulating the functions to carry out the Company's business operations;
4. To determine the Company's employee remuneration policies, including the employee appointment and dismissal;
5. To comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations, while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The description of the members of the Board of Directors can be seen in the Company's 2023 Annual Report.

The Board of Directors' Role in Establishing the Company's Goals, Values, and Strategy [GRI 2-14]

Determining a company's vision, values, and strategy is an important issue because the vision provides a picture of the Company's future, the values serve as the foundation for the behavior of each employee, and the strategy



untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris secara individual melalui *self-assessment* dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan;
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian

outlines how to achieve the Company's goals. In light of this, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are involved in formulating these three issues, which concern economic, environmental, and social, including the Sustainability Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The Shareholders evaluate the performance of members of the Board of Commissioners at the GMS. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both as a whole and individually, is conducted through self-assessment and reported to shareholders at the GMS.

In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities stipulated in the applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association and the General Mandate. Formal evaluation criteria are openly submitted to Members of the Board of Commissioners beginning with their appointment.

The performance assessment of the Board of Commissioners, both as a whole and individually, is an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners. Moreover, it is also one of the essential considerations for Shareholders to dismiss and reappoint the relevant members of the Board of Commissioners.

The performance assessment is determined by:

1. Attendance rate at the Board of Commissioners meetings, Coordination Meetings, and other meetings with existing committees;
2. The contribution to the Company's supervision process;
3. The involvement in specific assignments;
4. The compliance with applicable laws and regulations, as well as the Articles of Association, the provisions of the GMS, and the Company policies.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The members' performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and determined according to the duties and responsibilities stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The results of the performance assessment of the Board of Directors, both as a whole and individually, are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

The performance assessment of each member of the Board of Directors individually is one of the primary considerations, especially for Shareholders to dismiss and

dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
2. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi untuk menerapkan kebijakan nominasi. Prosedur nominasi Perseroan yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan fungsi remunerasi di Perseroan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:

reappoint the relevant member of the Board of Directors. The performance assessment is a method of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors comprises the following:

1. The attendance rate at the Board of Directors Meeting and joint meetings with the Board of Commissioners;
2. The contribution to the Company's business activities;
3. The involvement in specific assignments;
4. The commitment to pursuing the Company's interests;
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
6. Achievement of the Company's targets as stated in the Annual Work Plan.

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company has a Nomination and Remuneration Committee who has the function to carry out nomination policies. The Company's nomination procedure is as follows:

1. Formulate the composition and nomination process of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate the policy and criteria required in the nomination process of candidate members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in the implementation of evaluation of the performance of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Formulate a development program to enhance the capacity of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Analyze and propose eligible candidates as members of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration function in the Company is carried out by a Nomination and Remuneration Committee with the following details:

1. Formulate the remuneration structure for members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate the remuneration policy for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Formulate the amount of remuneration for members of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In formulating the structure, policy, and amount of remuneration, the following must be taken into account:



1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing- masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 16 Mei 2023, yaitu sebesar Rp21.927.407.708 (dua puluh satu miliar sembilan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu tujuh ratus delapan Rupiah).

Jumlah remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. The remuneration applicable in the industry under the business activities of companies of similar type and scope to those of the Company in the industry concerned;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners relevant to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. The performance target or the performance of each member of Directors and/or member of the Board of Commissioners;
4. Balancing between fixed and variable allowances.

The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (once) a year.

The remuneration of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year referred to the AGMS resolutions which was amounted to Rp21,927,407,708 (twenty-one billion nine hundred twenty-seven million four hundred seven thousand seven hundred and eight Rupiah).

The remuneration of the Board of Directors was as follows:



Manajemen Keberlanjutan [GRI 2-14, 2-26]

Sustainability Management

Prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan TAPG mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan atau ESG (*Environment, Social, dan Governance*).

Sesuai kebutuhan, manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Badan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di TAPG adalah *Sustainability, Trading, and Downstream Directorate* yang dikepalai oleh seorang Direktur yang melapor langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, TAPG memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan surat-menyurat.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan.

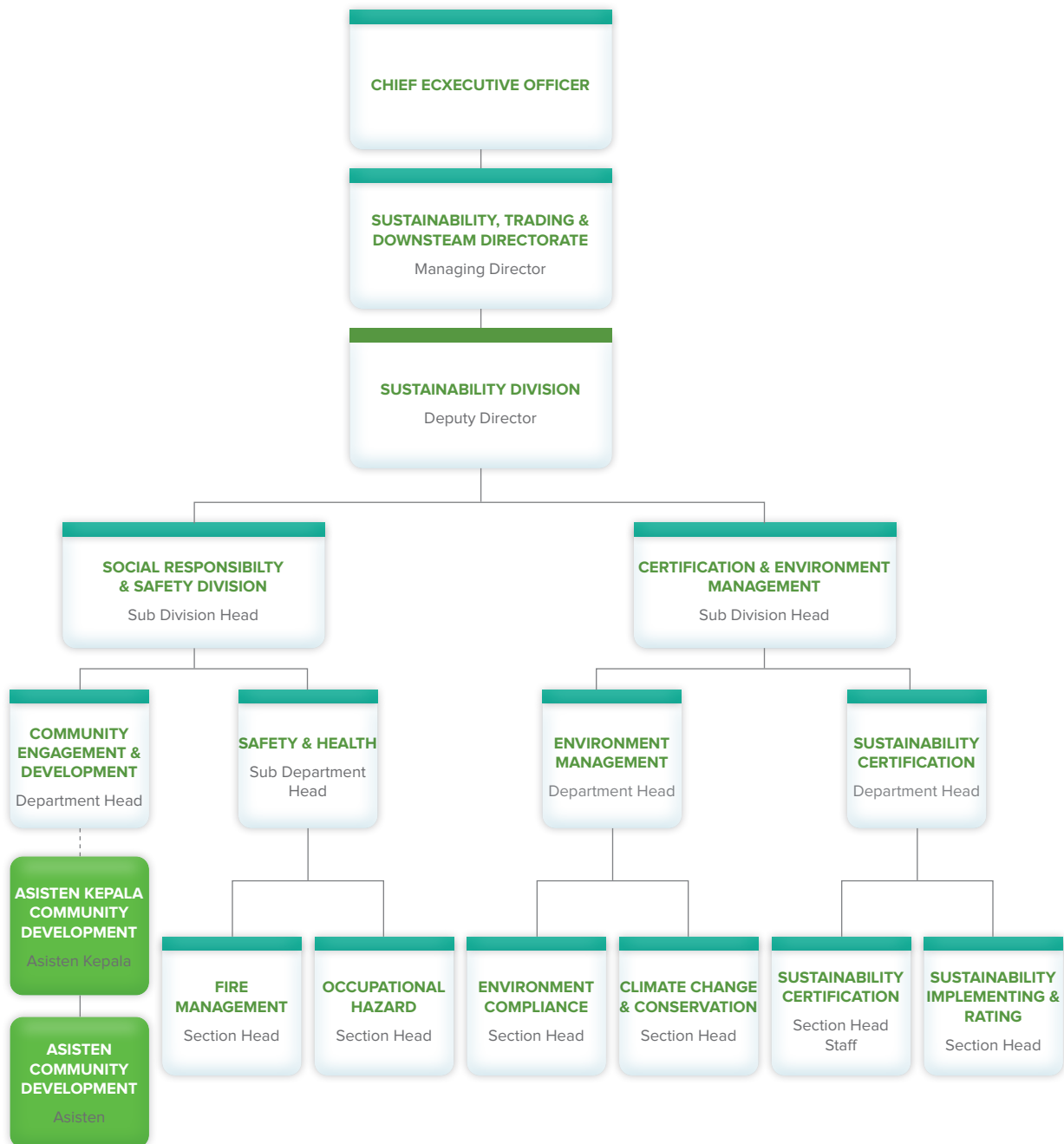
The sustainable business principles are implemented by TAPG's sustainability management, starting with organizing, planning, implementing, and evaluating sustainability performance and concluding with reporting economic, environmental, and social impacts in this Sustainability Report. This report is required by stakeholders, particularly investors who establish their investment decisions on the Company's sustainability or ESG (*Environment, Social, and Governance*) performance.

Sustainable management focuses on economic, environmental, and social management as and when needed to operate the business sustainably. The sustainability, trading, and downstream directorate is the highest governance body responsible for implementing sustainability management at TAPG. It is led by a Director who reports directly to the Company's President Director. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social impacts of the Company's operations following applicable laws and regulations. In addition to periodically reviewing and identifying environmental and social risks, this government body also analyzes the potential for economic, ecological, and social impacts. In carrying out this function, TAPG pays close attention to the voices of stakeholders, particularly investors and affected communities, through all available channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

In preparing this Sustainability Report, the Board of Directors has delegated the responsibility of covering all relevant topics to the Corporate Secretary.



Struktur Organisasi Divisi Sustainability [OJK E.1]
Organisational Structure of the Sustainability Division



Direktorat Sustainability dibentuk untuk menjalankan strategi, dan mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan Perseroan dan dipimpin deputy director [italic] yang bertanggung jawab secara langsung kepada Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream. Deputy Director Sustainability bertugas mengawasi kegiatan, implementasi, pemantauan dan memastikan seluruh kegiatan operasional selalu dilakukan berdasarkan regulasi keberlanjutan yang berlaku.

The Sustainability Directorate was established to carry out the Company’s sustainability policies and strategies, led by a deputy director who reports directly to the Managing Director of Sustainability, Trading & Downstream. The Deputy Director of Sustainability supervises activities, implements, monitors, and ensures that all operational activities are consistently carried out according to applicable sustainability regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-17][OJK E.2]

The Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan TAPG dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai berikut:

Participation in numerous seminars on economic, environmental, and social topics demonstrates the Board of Commissioners and Board of Director's commitment to the growth of TAPG and the implementation of a sustainable business model, such as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan Competency Development Program for the Management Related to Sustainable Business

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Program	Peran Role
31 Januari 2023 January 31, 2023	Seminar Nasional "Tantangan Pembiayaan di Tengah Tahun Politik" National Seminar "Financing Challenges Amid Political Year"	Peserta Participant
2 Maret 2023 March 2, 2023	Webinar Diskusi Panel: Tantangan dan Realitas Industri Kelapa Sawit Panel Discussion Webinar: Challenges and Reality of Palm Oil Industry	Peserta Participant
5 April 2023 April 5, 2023	Triputra Governance Forum 2023 ("Dynamic Governance Strategy to Lead Business and People Excellence")	Peserta Participant
7 Juli 2023 July 7, 2023	Sertifikasi Syariah "Executive Training on Islamic Multifinance" "Executive Training on Islamic Multifinance" Sharia Certification	Peserta Participant
11 Juli 2023 July 11, 2023	Indonesia Womenpreneur Conference	Pembicara Speaker
7 September 2023 September 7, 2023	Executive Briefing Triputra Group 2023	Peserta Participant
11-12 September 2023 September 11-12, 2023	CEO Conference Forbes Global	Peserta Participant
9-10 Oktober 2023 October 9-10, 2023	SMU Learning Journey 2023	Peserta Participant
7 November 2023 November 7, 2023	Seminar Pengalihan dan Pengakuan Sertifikasi Manajemen Risiko Diversification and Acknowledgement Seminar of Risk Management Certification	Peserta Participant
17 November 2023 November 17, 2023	Northstar Group 17 th Annual Conference	Peserta Participant
3 Desember 2023 December 3, 2023	Talkshow at Indonesia Pavilion COP 28 UNFCCC - The Title: Opportunities & Challenges in Mangrove Program for the Green Business Future	Pembicara Speaker
15 Desember 2023 December 15, 2023	Seminar Internasional "Multifinance Indonesia: Welcoming the Great Opportunities After Pandemic" "Multifinance Indonesia: Welcoming the Great Opportunities After Pandemic" International Seminar	Peserta Participant



Direksi

Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Program	Peran Role
6-8 Maret 2023 March 6-8, 2023	POC 2023: The 34 th Palm & Lauric Oils Price Outlook Conference & Exhibition	Peserta Participant
9-10 Mei 2023 May 9-10, 2023	Triputra <i>Benchmarking</i> to TMMIN	Peserta Participant
12-14 Juni 2023 June 12-14, 2023	10 th International Planters Conference	Pembicara Speaker
12 September 2023 September 12, 2023	UOB Kay Hian Virtual Palm Oil Webinar: Global Oilseeds and Vegoil Outlook by Mr. Thomas Mielke, MD of Oil World	Peserta Participant
1-2 November 2023 November 1-2, 2023	Kompas Collaboration Forum	Peserta Participant
7-9 November 2023 November 7-9, 2023	PIPOC 2023: Agriculture, Biotechnology, and Sustainability Conference (ABS)	Peserta Participant

Menjaga Integritas

Maintaining Integrity

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas Perseroan (Pedoman Etika Berperilaku). *Human Capital* (HC) *Directorate* juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

Corruption, bribery, gratuities, and fraud can harm the Company by undermining ethical business practices. Employees must participate in gratification control by signing the Company's Integrity Pact (Code of Conduct). The Human Capital (HC) Directorate has also provided oral and written consultations on Divisions/Units about inquiries about Gratification.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

[GRI 205-1, 205-2, 3-3]

Communication and Anti-Corruption Training

Perseroan mempunyai tanggung jawab secara proaktif untuk berkontribusi melawan penyuapan dan korupsi sebagai wujud dan menjaga komitmennya dalam mematuhi dan menaati hukum Negara Republik Indonesia. TAPG senantiasa menjalankan pengelolaan operasional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai kegiatan anti korupsi dan anti penyuapan. Hal tersebut dituangkan di dalam

The Company is responsible for proactively contributing against bribery and corruption and maintaining its commitment to obeying and complying with Indonesian law. TAPG always carries out operational management following applicable laws and regulations, including regulations regarding anti-corruption and anti-bribery activities. This was stated in an Internal Memo regarding the Whistleblowing System stipulated in the Triputra Agro

Memo Internal mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group-*Whistleblower System* dan Pakta Integritas Perseroan. Kedua peraturan ini berlaku di seluruh Group Perseroan.

Selain itu, TAPG selalu mensosialisasikan dan mengingatkan agar semua kontraktor, *supplier* dan para *partner* bisnis turut mengikuti dan menerapkan peraturan yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Perseroan telah menerapkan Memo Internal No. MI/HC/X/2022/028 Perihal Kebijakan Antikorupsi dan Anti Penyuaan di Triputra Agro Persada Group (TAPG) tertanggal 10 Oktober 2022.

Pada tahun 2023, tidak terdapat kasus korupsi yang dicatatkan. [GRI 205-3]

Persada Group - Whistleblower System and the Company's Integrity Pact. These two regulations apply throughout the Company Group.

In addition, TAPG constantly socializes and reminds all contractors, suppliers, and business partners to adhere to and implement the Company's regulations regularly.

The Company has implemented Internal Memo No. MI/HC/X/2022/028 Regarding Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy at Triputra Agro Persada Group (TAPG) dated October 10, 2022.

In 2023, there were no corruption case recorded. [GRI 205-3]

Sistem Pengaduan Keluhan [GRI 2-16, 2-26]

Grievance System

Perseroan menghargai setiap masukan dan kritikan para pemangku kepentingan, dalam rangka menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dalam melakukan kegiatan operasional yang berkelanjutan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan mekanisme penerimaan dan penyelesaian keluhan dari pemangku kepentingan, baik di Site maupun di *Head Office*, dan juga pihak eksternal agar masalah atau keluhan tersebut dapat direspon dan diselesaikan secara cepat.

To maintain a harmonious relationship between the Company and its stakeholders and to carry out sustainable operational activities, the Company values all feedback and input from all stakeholders. For this reason, the Company has established a mechanism for receiving and resolving complaints from stakeholders, both on-site and at the Head Office, as well as external parties, so any problems or complaints can be addressed and resolved promptly.

Jaminan Perlindungan Pelapor Pengaduan

1. Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor. Seluruh laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya dan pelapor akan dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya;
2. Pelapor dapat melakukan pengaduan kepada Perseroan apabila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan dapat disampaikan kepada Komite GCG Perseroan melalui mekanisme yang diterapkan oleh Perseroan;
3. Selain itu Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum untuk pelapor yang beritikad baik, hal ini sejalan dengan Pasal 43 Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 jo Undang-Undang No. 25 Tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, serta Pasal 5 Peraturan Pemerintah

Guarantee of Whistleblower Protection

1. The Company is committed to protecting whistleblowers who come forward in good faith, and the Company will comply with all applicable laws and regulations and use best practices in implementing the whistleblower protection system. The confidentiality and security of all reports of violations will be guaranteed, and the reporter will have the right to obtain information regarding the investigation of their report;
2. The reporter may file a complaint with the Company if they receive a response of pressure, threats, or other forms of retaliation—submission of complaints to the GCG Committee through the mechanism implemented by the Company;
3. On top of that, the Company will provide legal protection to reporters who come forward honestly. This action is in line with Article 43 of Law Number 25 of 2003 on amendments to Law Number 15 of 2002 on Money Laundering, and Article 13 of Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, as well as Article 5 of Government Regulation ("PP") 57 of



No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Sanksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang;

4. Dalam hal pelapor merasa perlu, pelapor dapat juga meminta bantuan ke Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Investigasi Penanganan Pengaduan/ Keluhan

1. Seluruh laporan mengenai pelanggaran yang masuk akan dilakukan verifikasi, dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan bukti awal yang memadai, sehingga dapat ditarik kesimpulan benar apa tidak laporan tersebut, atau sebaliknya ditemukan tidak cukupnya bukti untuk diteruskan ke tahap investigasi;
2. Proses investigasi atas suatu laporan dilakukan dengan memegang asas praduga tidak bersalah dan objektivitas;
3. Hasil dari proses investigasi berupa laporan yang disertai beberapa bukti pendukung yang dapat merupakan bukti fisik maupun bukti non fisik;
4. Hasil investigasi tidak berupa opini atau pendapat tapi berupa kesimpulan akhir mengenai hasil investigasi yang akan digunakan sebagai dasar keputusan pengambilan tindakan.

Perseroan membagi 2 (dua) macam sistem pelaporan yang ada, yaitu Pengaduan Keluhan/*Grievance* dari pihak Internal & Eksternal dan *Whistleblowing System (WBS)*.

Penanganan Keluhan Internal

Perseroan menangani segala pengaduan atau pernyataan ketidakpuasan yang dialami karyawan terkait dengan pekerjaan, beban kerja, lingkungan kerja ataupun hubungan kerja. Hal ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* No. SOP/SUPP/XI/2016/009 perihal Penyelesaian Keluhan Karyawan di *Site*, yang dikelola oleh HC Directorate.

Selama periode 2023, total pelaporan yang diterima sebanyak 394 pengaduan keluhan secara internal. Sebanyak 394 keluhan telah selesai ditindaklanjuti atau sebesar 100%.

Kenaikan jumlah keluhan internal ini merupakan keluhan yang produktif (*productive complaining*) untuk pertumbuhan dan perubahan yang lebih baik, bahkan meningkatkan kesejahteraan karyawan serta hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan.

Pengaduan-pengaduan yang disampaikan adalah terkait fasilitas perumahan, ketenagakerjaan dan alat kerja.

Perseroan selalu bersikap terbuka kepada karyawan yang ingin menyampaikan keluhannya, dan berkomitmen untuk bergerak cepat dalam menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan internal dari seluruh perusahaan anak.

2003 concerning Procedures for Special Protection of Reporters and Witnesses, which is the implementation regulation of the Money Laundering Law;

4. Under Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, the reporter has the option, should they feel it is necessary, to ask for assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).

Grievance Handling And Investigation

1. All incoming reports of violations will be checked to collect enough preliminary evidence to draw conclusions about their veracity or falsehood or, if insufficient evidence is found, to be forwarded to the investigation stage;
2. A report is investigated by adhering to the principles of presumption of innocence and objectivity;
3. The results of the investigation process are in the form of a report accompanied by supporting evidence, which can be physical or non-physical evidence;
4. The investigation's findings are not presented in the form of opinions but as definitive conclusions that will serve as the basis for appropriate action.

The Company differentiates 2 (two) types of existing reporting systems: Complaints/*Grievances* from Internal & External parties and the *Whistleblowing System (WBS)*.

Handling Internal Complaints

The Company handles all complaints or statements of dissatisfaction experienced by employees related to work, workload, work environment, or work relationships. This is stated in *Standard Operating Procedure* No. SOP/SUPP/XI/2016/009 concerning the Settlement of Employee Complaints at the *Site*, which the HC Directorate manages.

Throughout 2023, a total of 394 complaints were received internally, and all of them have been followed up or 100% resolved.

The increase in the number of internal complaints is regarded as productive (*productive complaining*) for better development and transformation, even improving employee welfare and fostering harmonious relations between employees and the Company.

The complaints submitted were related to housing facilities, work equipment, and employment.

The Company welcomes all employees who wish to convey their concerns and is wholly committed to quickly following up and resolving internal complaints from all subsidiary companies.

Alur Proses Penanganan Pengaduan/Keluhan Internal Flow of Internal Complaint Management



Penanganan Keluhan Eksternal [GRI 2-16]

Perseroan selalu mengutamakan asas kekeluargaan dengan menempatkan musyawarah sebagai langkah awal dalam setiap penyelesaian keluhan yang disampaikan. Setiap pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan aspirasi/saran ataupun keluhannya dapat secara langsung datang ke lokasi Perseroan dan mengisi form yang telah disediakan oleh Perseroan. Hal ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* Perseroan No. SOP/SUPP/

Handling Of External Complaints [GRI 2-16]

When dealing with any complaint, the Company always starts with friendly discussions to resolve the problem and find solutions. Any stakeholder who wishes to convey their aspirations or complaints can come directly to the Company's location and fill out the form provided by the Company. This is stated in the Company's Standard Operating Procedure No. SOP/ SUPP/III/2018/001 regarding Acceptance and Settlement of Complaints from

III/2018/001 perihal Penerimaan dan Penyelesaian Keluhan dari Pemangku Kepentingan, yang dikelola oleh *Corporate Social Responsibility (CSR) Directorate*.

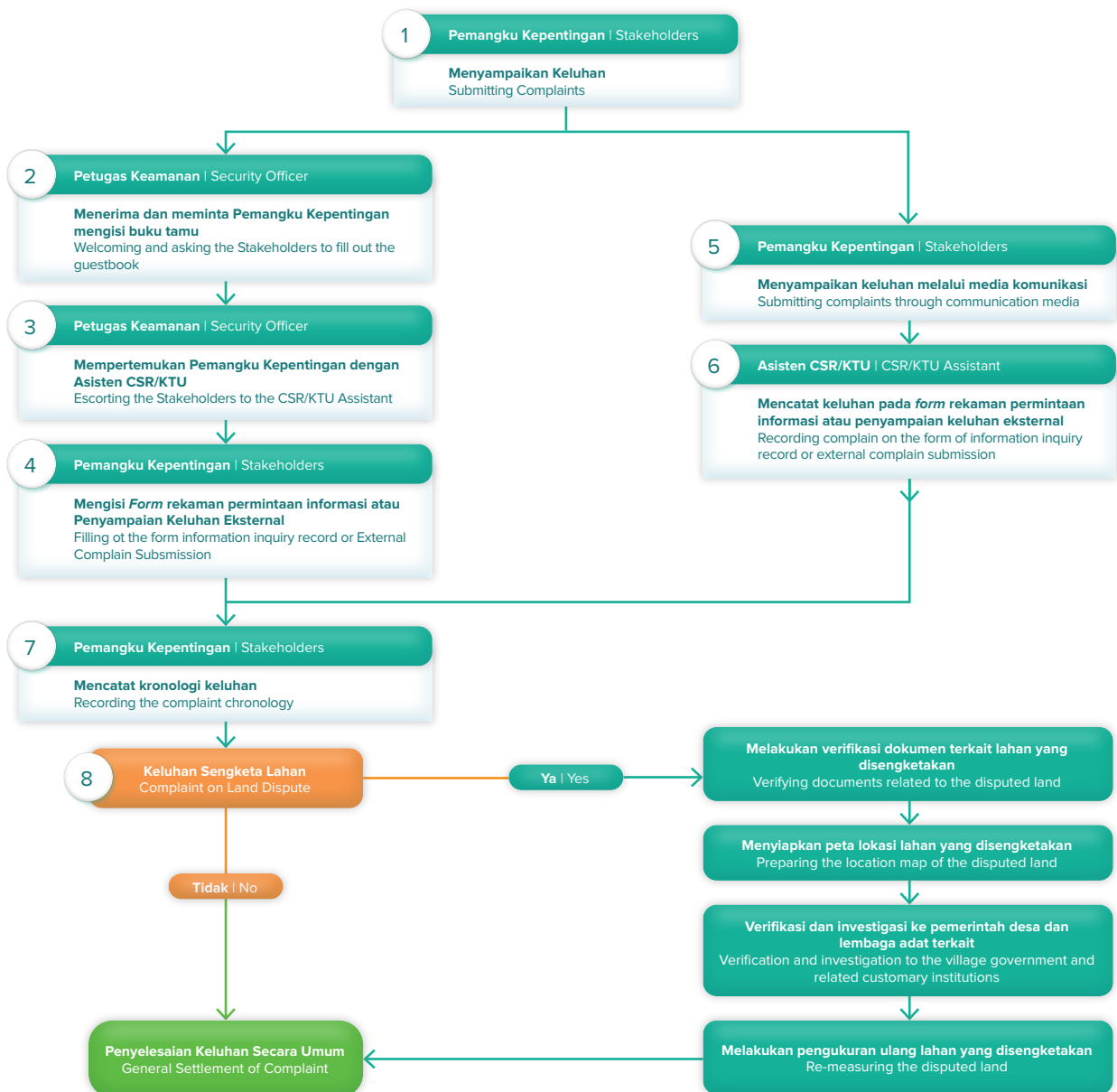
Khusus untuk keluhan yang berhubungan dengan klaim lahan atau sengketa lahan, maka Perseroan akan melakukan verifikasi dan investigasi lebih lanjut baik berdasarkan dokumen yang dimiliki Perseroan maupun dengan melakukan penelusuran kepada perangkat desa, tokoh adat, tokoh-tokoh yang memahami sejarah lahan desa untuk mengetahui kebenaran status lahan yang diklaim. Setiap penyelesaian keluhan, Perseroan selalu menempatkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat sehingga menghindari setiap bentuk kekerasan.

Stakeholders, which the Corporate Social Responsibility (CSR) Directorate manages.

Concerning particular complaints involving land claims or land disputes, the Company will conduct further verification and investigation based on documents owned by the Company or by tracing village officials, traditional leaders, and local figures who understand the history of village land to determine the authenticity of the claimed land's status. Every time a complaint is resolved, the Company always places respect for the rights of the community to preserve peace.

Alur Proses Penanganan Pengaduan/Keluhan Eksternal (Keluhan Sengketa Lahan)

Flow of External Complaint Management (Land Dispute Complaint)



Terkait dengan keluhan sengketa lahan berikut proses penyelesaiannya:

- Tim CSR dan survei melakukan verifikasi apakah lahan tersebut telah di ganti rugi atau belum sesuai dengan dokumen yang dimiliki Perusahaan;
- Tim Survei akan membuat peta lokasi lahan yang disengketakan dan akan dilakukan verifikasi dan investigasi kepada pihak terkait serta pengukuran ulang untuk luas lahan yang disampaikan;
- Setelah diketahui kejelasan lokasi sengketa, besar lahan yang diklaim dan hasil verifikasi dari pihak-pihak terkait barulah dilakukan proses negosiasi ataupun mediasi sesuai mekanisme penyelesaian secara umum;
- Tanggapan terhadap keluhan (termasuk proses verifikasi dan investigasi) disampaikan paling lambat 30 hari sejak keluhan diterima oleh Asisten CSR atau KTU;
- Perusahaan akan mengutamakan penyelesaian keluhan secara kekeluargaan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Jalur hukum menjadi pilihan terakhir apabila upaya negosiasi dan mediasi gagal dalam mencapai kesepakatan.

Selama periode 2023, Perseroan telah menerima 3 pengaduan dari pihak eksternal. Sebanyak 1 pengaduan telah ditindaklanjuti dan 2 masih dalam proses penyelesaian.

Pengaduan-pengaduan yang disampaikan di antaranya terkait Pemenuhan Plasma dan Permohonan bantuan CSR untuk fasilitas desa.

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan dari pihak eksternal dari seluruh perusahaan anak.

Regarding land dispute complaints and their resolution procedure:

- The CSR and survey team determined whether the land had been compensated following the Company's documents;
- The Survey Team will create a map of the disputed land's location, verify and investigate the relevant parties, and remeasure the submitted land area;
- After the clarity of the location of the dispute, the amount of land claimed, and the results of verification from the parties concerned, a negotiation or mediation process is carried out according to the general settlement mechanism;
- Responses to complaints (including verification and investigation processes) are provided within 30 days of the CSR Assistant or KTU receiving the complaint;
- The Company will prioritize amicable resolution of complaints based on deliberations to reach a consensus. Legal channels are the last resort if negotiation and mediation fail to produce an agreement.

Throughout 2023, the Company received 3 complaints from external parties. One complaint has been followed up, and the rests were still being resolved.

Complaints submitted included land claims, plasma compliance, environmental complaints, and requests for CSR assistance for village facilities.

The Company is committed to following up and resolving complaints from external parties from all subsidiaries.

Jenis dan Jumlah keluhan Internal dan Penyelesaiannya di Tahun 2023

Type and Total Internal Complaints and Settlement in 2023

No.	Jenis Keluhan Type of Complaints	Jumlah Keluhan Total Complaints	Status Keluhan Complaint Status	
			Selesai Resolved	Dalam Proses/Belum Selesai In Process/Not Yet Resolved
1.	Fasilitas Perumahan Housing Facilities	277	277	0
2.	Alat Kerja Working Equipments	111	111	0
3.	Ketenagakerjaan Employment	6	6	0
Jumlah Total		394	394	0



Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Diterima 2021-2023

Total Internal Complaints Report Received 2021-2023

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Diterima Total Internal Complaints Received	394	239	172
Jumlah Laporan Keluhan Internal yang Selesai Ditindaklanjuti Total Internal Complaints Resolved	394	239	172
Jumlah Total	394	239	172

Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Tahun 2023

Total Complaints from the Communities and Stakeholders in 2023

No.	Jenis Keluhan Type of Complaints	Jumlah Keluhan Total Complaints	Status Keluhan Complaint Status	
			Selesai Resolved	Dalam Proses/Belum Selesai In Process/Not Yet Resolved
1.	Lahan Land	-	-	-
2.	Plasma dan Pemenuhan Regulasi Scheme Smallholders and Regulatory Compliance	2	-	2
3.	CSR/Fasilitas Desa CSR/Village Facilities	1	1	-
4.	Lingkungan Environment	-	-	-
Jumlah Total		3	1	2

Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Tahun 2023 (Berdasarkan Wilayah)

Total Complaints from the Communities and Stakeholders in 2023 (By Region)

No.	Wilayah Area	Jumlah Keluhan Total Complaints	Aksi dari Perseroan Company's Actions	Status Penyelesaian Resolvment Status	
				Selesai Resolved	Dalam Proses In Process
1.	Jambi	-	-	-	-
2.	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1	Telah dilakukan Has done	-	1
3.	Kalimantan Timur East Kalimantan	2	Telah dilakukan Has done	1	1
Jumlah Total		3		1	2

Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Diterima 2021-2023

Total External Complaints Received in 2021-2023

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Diterima Total External Complaints Received	3	9	20
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang Selesai Ditindaklanjuti Total External Complaints Settled	1	5	13
Jumlah Laporan Keluhan Eksternal yang dalam Proses Penyelesaian Total External Complaints in Settlement Process	2	4	7
Jumlah Total	3	9	20

Pengaduan keluhan dari masyarakat sekitar merupakan hal yang umum terjadi di perusahaan manapun. Perseroan memiliki komitmen untuk menangani semua keluhan yang terjadi dengan masyarakat sesuai prosedur penyelesaian keluhan dengan tetap menghormati hak-hak Masyarakat.

Di tahun 2023, Perseroan telah menerima 2 keluhan yang berhubungan dengan pemenuhan plasma. Keterbatasan lahan menjadi faktor utama yang menjadi kendala, disisi lain sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memenuhi ketentuan *New Planting Prosedure* (NPP), proses untuk pembukaan lahan harus sejalan dengan kaidah dan prinsip *sustainability* sehingga tidak dapat dilakukan dengan cepat, harus dilakukan dengan unsur kehati-hatian agar keberlanjutan tetap terjaga. Perseroan masih terus mengupayakan proses penyelesaian yang solutif dimana pemenuhan hak-hak masyarakat terpenuhi dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Sarana Pengaduan Keluhan

Informasi dan tata cara pelaporan dan alur proses keluhan dapat ditemukan pada halaman website Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Pengaduan keluhan dapat disampaikan kepada Perseroan melalui jalur komunikasi sebagai berikut:



Telepon

Telephone

021 5794 4737



E-mail

tap.corsec@tap-agri.com



Fax

021 5794 4737



Website

www.tap-agri.com



Alamat

Address

PT Triputra Agro Persada Tbk.
The East Building Lantai 23/23rd Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1 Kelurahan Kuningan Timur
Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12950

Complaints from local communities are common in any company. The Company is committed to handling all complaints that occur with the community in accordance with complaint resolution procedures while also respecting the community's rights.

In 2023, the Company received 2 complaints about scheme fulfillment. The limited amount of land is the main factor that remains an obstacle. On the other hand, in line with the Company's commitment to comply with the provisions of the New Planting Procedure (NPP), the process for clearing land must be in line with the rules and principles of sustainability. This means it must take time to be done but must be cautiously approached to ensure sustainability can be maintained. The Company continually strives for a solution process that balances community rights to be fulfilled while maintaining environmental sustainability.

Complaint Procedures

Information and reporting procedures and complaint process flow can be found on the Company's website. The Company's Corporate Secretary will handle every incoming report.

Complaints can be submitted to the Company via the following communication channels:



Whistleblowing System (WBS)

TAPG telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran sesuai dengan Memo Internal No. MI/HC/X/2022/029 perihal Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group-*Whistleblower System* pada tanggal 10 Oktober 2022. Memo ini diterapkan untuk pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* TAPG dapat melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. TAPG menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor dan juga keluarganya, agar sistem berjalan dengan efektif.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/X/2021/004 Perihal Komite Whistleblower System tertanggal 8 Oktober 2021, Perseroan telah membentuk Komite Whistleblower System (TAPG-WBS) untuk penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran untuk mendukung terselenggaranya prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada perilaku etis dan larangan korupsi serta menerima pengaduan dan tindak lanjutnya.

TAPG-WBS dikepalai oleh Presiden Direktur Perseroan, dibantu oleh Unit Audit Internal dan beranggotakan Direksi dan juga Deputy Director HC.

Pada tahun 2023, terdapat 14 laporan pengaduan *whistleblower*/pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi penerapan WBS kepada seluruh Karyawan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan cara virtual melalui zoom meeting dan pengumuman di akhir kegiatan, *broadcast chat* via *WhatsApp* ke seluruh staf HO dan *Site*, serta pemasangan *signboard* di *Site* untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik dan melalui *Whatsapp*/SMS yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Jika terbukti, pelaku tindak korupsi akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Hal ini dilakukan dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada Komite TAPG-WBS yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Whistleblowing System (WBS)

TAPG has implemented Internal Memorandum No. MI/HC/X/2022/029 regarding the Whistleblowing System at Triputra Agro Persada Group about Whistleblower System on October 10, 2022. This memo aims to establish policies and enhance the quality of supervision through a whistleblowing system. Each TAPG stakeholder can report instances of fraud, violations, or activities that can potentially result in corruption. TAPG ensures the protection and confidentiality of the reporter's identity and family for the system to function correctly.

Based on the Decree of the Board of Directors No. SKD/CEO/X/2021/004 Regarding the Whistleblower System Committee dated October 8, 2021, the Company has established a Whistleblower System Committee (TAPG-WBS) to handle complaints or report violations to support the implementation of GCG principles, which are guided by ethical behavior and the prohibition of corruption, as well as to receive complaints and conduct follow-up.

TAPG-WBS is led by the President Director of the Company, assisted by the Internal Audit Unit, and comprises members of the Board of Directors and the Deputy Director HC.

In 2023, the Company received 14 (fourteen) reports of whistleblower complaints/ violations.

The Company has socialized the implementation of the WBS to all employees. The socialization can be carried out virtually through Zoom meetings, announcements after every activity, WhatsApp broadcast chat to all HO and Site staff, as well as signboards installation on the Site to increase awareness of the employee in reporting violations, thereby fostering a clean, healthy, and work environment with integrity.

Reporting violations is facilitated via electronic mail and Whatsapp/SMS, followed up professionally and proportionately. If proven, corruption offenders will be processed following applicable laws and regulations.

This is carried out in the context of evaluating corruption risks to evaluate compliance, efficiency, and effectiveness in implementing the internal control system.

Reporting of Violations

Employees can report any indications of violations that could harm the company directly to the TAPG-WBS Committee, which will then forward the information to the appropriate work unit, which will take appropriate action.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran beserta dengan buktinya.

Perseroan telah menyediakan media bagi pemangku kepentingan, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

Email : tapg.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/SMS : 08111- 008-007
Google Form : <https://bit.ly/tapgwbs>

Selama periode 2023, terdapat 14 pelaporan yang diterima oleh Komite WBS.

Jenis Pelaporan WBS yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

- 1. Kecurangan**
Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, penyuapan, pemalsuan, dan lain-lain yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.
- 2. Gratifikasi/Pemberian Hadiah**
Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di TAPG.
- 3. Penyalahgunaan Wewenang**
Penggunaan wewenang oleh karyawan Perseroan dalam mengambil keputusan dan/atau tindakan yang dilakukan dengan melampaui wewenang, mencampuradukkan wewenang, dan/atau bertindak sewenang-wenang yang berdampak kerugian kepada Perseroan. Contoh menggunakan aset/uang perusahaan untuk pribadi, mempekerjakan karyawan untuk kepentingan pribadi, dan lain-lain.
- 4. Perbuatan Melanggar Hukum.**
- 5. Tindakan membahayakan keselamatan, kesehatan kerja dan berdampak negatif terhadap lingkungan.**
- 6. Pelanggaran prosedur, kebijakan dan peraturan Perseroan.**
- 7. Pelanggaran pedoman perilaku/kode etik dan benturan kepentingan (independensi).**
- 8. Perbuatan lain yang merugikan perusahaan secara finansial (keuangan) atau non finansial.**

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk (baik WBS maupun keluhan internal dan eksternal) akan dikelola secara langsung oleh pihak yang bertanggung jawab. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

The work unit established to handle reports of violations ensures the confidentiality and protection of each party that reports any violation with provided supporting evidence.

Through the following channels, stakeholders can obtain information about the Company's services, file complaints, or provide advice:

Email : tapg.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/SMS : 08111- 008-007
Google Form : <https://bit.ly/tapgwbs>

In 2023, the WBS Committee received 14 reports.

Type of Reportable WBS Cases

Reports submitted through the WBS include the following violations:

- 1. Fraud**
Dishonest acts or deceptions, such as fraud, extortion, bribery, or forgery, and others that can result in potential or actual losses to the Company.
- 2. Gratification/Gift Giving**
Receiving something in whatever form and regardless of amount/value from other parties related to their position/authority/ responsibility at TAPG.
- 3. Abuse of Authority**
The use of authority by Company employees to make decisions and/or take actions by exceeding authority, combining authorities, and/or acting arbitrarily, resulting in losses to the Company. Examples include using company funds or assets and hiring employees for personal gain, among other things.
- 4. Unlawful Acts.**
- 5. Actions endanger both safety and health or harm the environment.**
- 6. Violation of Company procedures, policies, and regulations.**
- 7. Violation of the code of conduct/ethics and conflict of interest (independence).**
- 8. Other actions that harm the Company financially or non-financially.**

Management of Violation Reports

Incoming violation reports (both WBS from internal and external complaints) will be managed directly by the responsible party. Each report will be independently processed, and the factuality of the information provided will be verified to determine its eligibility.



Alur Proses Mekanisme Pelaksanaan Whistleblower System

Mechanism Process of Whistleblower System Implementation

Penerimaan Laporan

Report Submission



1. Pelapor menyampaikan pelaporan melalui email/whatsApp/sms/google form.
The whistleblower can submit the report through email/WhatsApp/SMS/google form
Email : tap.wbs@tap-agri.com
WhatsApp/sms : 0811 - 008 - 007
Google Form : <http://bit.ly/tapgwbs>
2. Laporan harus disertai dengan bukti awal (rekaman, gambar, dokumen, dan lain lain) dan identitas pelapor (nama dan nomor telepon).
The report must be accompanied by initial evidence (recordings, pictures, documents, and other documentation) and the identity of the whistleblower (name and telephone number).

Penanganan Laporan

Report Handling



3. Committee Secretary TAPG-WBS melakukan penanganan terhadap pelaporan sebagai berikut:
The TAPG-WBS Committee Secretary handles the report by:
 - Verifikasi Pelaporan;
 - Melakukan klarifikasi awal (pokok masalah, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, cara pelaksanaan/modus);
 - Melaporkan indikasi awal pelaporan ke komite TAPG-WBS.
 - Verifying the report.
 - Carrying out initial clarification (subject of the problem, parties involved, location of incident, time of incident, *modus operandi*).
 - Reporting early indications of violations to the TAPG-WBS Committee.

Investigasi Laporan

Report Investigation



4. Committee Secretary TAPG-WBS atas persetujuan Komite TAPG-WBS membentuk Tim Investigasi (Divisi/Departemen lain yang terkait) apabila dibutuhkan;
The TAPG-WBS Committee Secretary, with the approval of the TAPG-WBS Committee, forms an Investigation Team (relevant divisions/departments) if deemed necessary.
5. Committee Secretary TAPG-WBS dan Tim Investigasi melakukan investigasi untuk mencari bukti pendukung (bukti fisik ataupun non fisik).
The TAPG-WBS Committee Secretary and Investigation Team conduct investigations to find supporting evidence (physical or non-physical evidence)

Hasil & Tindak Lanjut Pelaporan

Resolution & Report Follow-up



6. Comitee Secretary TAPG-WBS & Tim Investigasi membuat laporan hasil audit investigasi;
The TAPG-WBS Committee Secretary & Investigation Team issued a report on the results of the investigative auditing.
7. Komite TAPG-WBS memutuskan hasil pelaporan tindak lanjut (sanksi) dan tindakan perbaikan (*corrective action*) terhadap laporan hasil audit investigasi;
The TAPG-WBS Committee decides on the results of the follow-up reporting (sanctions) and corrective action according to the results of the investigative auditing.
8. Keputusan Komite TAPG-WBS akan ditindaklanjuti oleh Divisi Audit bersama Divisi/Departemen terkait.
The Audit Division and the relevant divisions/departments will follow up on the TAPG-WBS Committee decisions.

Etika dan Integritas

Setiap Insan TAPGreen diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan TAPGreen diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis nasional dan juga internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan Perseroan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa yang menggunakan *Contract Agreement*/ Surat Perjanjian Kerja sama (SPK) diwajibkan untuk menandatangani Surat Perjanjian Kerjasama yang berisi komitmen berwujud praktik-praktik sebagai berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);

Ethics and Integrity

Each member of Insan TAPGreen is expected to adopt ethics and a culture of integrity to be a respectable employee. Not only must all Insan TAPGreen comply with applicable laws, but they must also adhere to national and international business standards. These ethics and a culture of integrity are crucial to the Company's long-term development. As a form of the Company's commitment in terms of implementing good corporate governance, goods/services providers and goods/services procurement service functions by using a Contract Agreement are required to sign a Cooperation Agreement Letter, which contains the following commitment, in the form of practices as follows:

- Conduct the procurement of goods/services following the principles of good faith, with great precision, and in a state of independence, without external pressure or influence (*independency*);

- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice yang dipandang perlu, penting, dan kritis dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).
- Make decisions with prudence (*duty of care and loyalty*);
- Does not make decisions based on personal or affiliated party interests, and therefore, does not have a potential conflict of interest (*conflict of interest rule*);
- Carry out the procurement process with an adequate understanding of the relevant regulations and other normative obligations and follow all applicable provisions and laws, including consideration of best practices deemed necessary, meaningful, and crucial for this procurement process (*duty abiding the laws*).

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan perseroan dan memengaruhi kinerja. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders Engagement [GRI 2-29][OJK E.4]

Stakeholders receive all the attention available because they impact the Company's operations or are affected by the Company. Strategically, stakeholders also develop and affect the performance of the Company. Therefore, we strive to establish harmonious relationships with stakeholders at all times.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest

TAPG mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi karyawan Perseroan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan TAPGreen wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang tertulis pada Pakta Integritas dan No. MI/HC/X/2022/029 perihal Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group-*Whistleblower System*.

Perseroan telah menetapkan Kode Etik Triputra Group (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan Triputra Agro Persada Group (TAPG) melalui Surat Keputusan direksi No. SKD/CEO/X/2022/004 Perihal Kode Etik Triputra Agro Persada Group. Secara berkala dilakukan Sosialisasi dan kegiatan-kegiatan seremonial untuk memperkuat tekad dalam pelaksanaan Kode Etik Triputra Agro Persada Group.

TAPG defines a conflict of interest as a situation or condition in which an employee of the company has the authority to abuse their position for other purposes, either intentionally or unintentionally, to the detriment of the company and the quality of their decisions. Each Insan TAPGreen must comply with the Conflict-of-Interest provisions outlined in the Integrity Pact and No. MI/HC/X/2022/029 regarding the Triputra Agro Persada Group-Whistleblower system's whistleblower System.

The Company has established the Triputra Group Code of Ethics (*Code of Conduct*) within the Triputra Agro Persada Group (TAPG) premises through the Decree of the Board of Directors No. SKD/CEO/X/2022/004 regarding the Triputra Agro Persada Group Code of Ethics. Socialization and ceremonial activities are regularly carried out to strengthen the implementation of the Triputra Agro Persada Group Code of Ethics.



Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani “Pernyataan Kepatuhan Kode Etik Triputra Agro Persada Group”, serta Direksi dan karyawan setingkat Kepala Divisi/*Key Position* Level lainnya diwajibkan untuk membuat dan menandatangani “Deklarasi Keterbukaan Informasi”. Selain itu untuk mendeteksi atau mendapatkan informasi terkait adanya benturan kepentingan yang dihadapi karyawan.

Gratifikasi

Perseroan telah memiliki Memo Internal No. MI/HC/X/2022/029 perihal Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group-*Whistleblower System* untuk penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran untuk mendukung terselenggaranya prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada perilaku etis dan larangan korupsi serta menerima pengaduan dan tindak lanjutnya. Pada memo ini juga mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi di mana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan TAPGreen yang berkenaan dengan penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan TAPG agar sesuai dengan prinsip GCG.

Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan TAPG dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

All employees must sign a “Statement of Compliance on the Triputra Agro Persada Group Code of Ethics”. The Board of Directors and other Division Heads/*Key Position* Level employees must form and sign the “Declaration of Information Disclosure”. This declaration is expected to detect or obtain information related to conflicts of interest faced by employees.

Gratification

The Company already has an Internal Memo No. MI/HC/X/2022/029 regarding the Violation Reporting System at Triputra Agro Persada Group-*Whistleblower System* for handling complaints or reporting violations, to support the implementation of GCG principles with ethical behavior and the prohibition of corruption, as well as receiving a complaint and its follow-up. This memo also regulates Conflict of Interest and Gratification Control, which provides guidance and reference for all Insan TAPGreen regarding the acceptance, rejection, giving, and requesting of Gratification in all the TAPG settings following GCG principles.

It is hoped that this reference will encourage the implementation of better business and work ethics, the prevention of conflicts of interest, the preventative measures of fraud and corruption, and the avoidance of other forms of unethical behavior.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy regulates the principle of prudence on Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, giving, and soliciting Gratification, as well as the reporting mechanisms of Gratification within the Company.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees may be permitted to engage in additional activities outside of predetermined working hours, provided these activities do not conflict with TAPG’s interests and/or mandated activities. Involvement in these other activities must not compromise the employee’s independence and objectivity in making decisions, nor should it jeopardize the effectiveness and timeliness of the work.

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 2-12][OJK E.5]

Identifying and Managing Economics, Environmental, and Social Impacts

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan, sosial dan lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners must periodically supervise and advise the Board of Directors on the effectiveness of risk management implementation. To get an accurate picture of economic, environmental, and social issues, the Board of Commissioners and the Board of Directors will collect stakeholder input and suggestions through periodic reports.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

The Company continuously takes the following measures to enhance the implementation of risk management:

1. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini;
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko;
3. *Enterprise Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

1. The Company continues to adjust risk management policies and procedures according to the latest developments;
2. Implementing risk management is carried out following the principles of a quality management system, which includes risk management policies, procedures, and work instructions;
3. Enterprise Risk Management is a risk management process that begins with the Company's management defining the business risk appetite and risk tolerance. The result of the definition is integral to the Company's annual and long-term business planning processes.

Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan, yakni "PRUDENT" (*Provide Value, Responsible, Unique, Dynamic, Enterprise, Neat, and Systematic, Transparent, and Inclusive*).

The risk exposure level must be supervised. Therefore, the Company develops several principles in managing the risks in the Company's culture, namely "PRUDENT" (Provide Value, Responsible, Unique, Dynamic, Enterprise, Neat, Systematic, Transparent, and Inclusive).





Pendekatan Prinsip Kehati-hatian [GRI 2-23][OJK E.3]

Precautionary Principles Approach

Perseroan menerapkan pendekatan prinsip kehati-hatian dengan mengikuti perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan. Terkait hal itu TAPG meninjau pendekatan untuk keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan didukung oleh mitra kerja seperti ECOSITROP dalam mengembangkan dan memperbaiki pengelolaan konservasi yang dilakukan dan selaras dengan harapan pemangku kepentingan saat ini.

The Company applies the precautionary principles approach by monitoring changes in implementing the Sustainable Palm Oil Certification scheme from the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), ongoing campaigns by Non-Governmental Organizations (NGOs), and government regulations in the environmental sector. In connection with this, TAPG also evaluates its operational activities' sustainability strategy. The Company is supported by partners, such as ECOSITROP, in developing and improving conservation management that is carried out and in line with the current stakeholder's desired outcome.

Risiko ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dikelola antara lain:

The economic, environmental, social, and governance risks that are managed are as follows:

No.	Risiko Risks	Inisiatif Initiatives
1.	Risiko fluktuasi harga Price fluctuation risk	Melakukan perencanaan yang baik dan efisiensi dalam penggunaan biaya. Executing good planning and cost-cutting measures.
2.	Risiko persaingan usaha Business competition risk	Membangun keunggulan kompetitif termasuk penggunaan hasil riset terbaru. Creating a competitive edge, which includes utilising the most recent research findings.
3.	Risiko investasi Investment risk	Perencanaan yang matang berdasarkan hasil riset yang teliti dan hati-hati. Prudent planning based on the findings of meticulous study.
4.	Risiko kelangkaan sumber daya dan bahan baku Scarcity of resources and raw materials risk	Penerapan beberapa opsi untuk suplai kebutuhan pupuk dan bahan bakar serta penerapan mekanisasi berdasarkan perencanaan kebutuhan yang matang. The utilization of a variety of supply alternatives for fertilizer and fuel requirements, as well as automation based on rigorous demand planning.
5.	Risiko kondisi perekonomian Economic condition risk	<i>Stabilitas supply chain</i> baik dalam alternatif pemasaran maupun penyesuaian alternatif komoditas. Supply chain stability both in marketing alternatives and in the adjustment of commodity alternatives.
6.	Risiko iklim dan cuaca Climate and weather risk	Pemanfaatan data cuaca serta mempelajari siklus iklim dan cuaca untuk meminimalisir dampak negatif terhadap tanaman. Utilizing weather data and studying climate and weather cycles to minimize negative impacts on plants.
7.	Risiko hama Pest risk	Penggunaan sistem pengendalian hama dengan prioritas berbasis biologis seperti tanaman pembasmi hama, burung hantu, dan <i>pheromone traps</i> serta pengendalian non biologis seperti pestisida yang seluruhnya berdasarkan masukan dari divisi R & D. Use biologically based priority pest control systems, such as pest control plants, owls, and pheromone traps, as well as non-biological control, such as pesticides, which are entirely based on input from the R & D division.
8.	Risiko konflik sosial dan kampanye negatif Social conflict and negative campaign risk	Penerapan strategi dengan merangkul masyarakat melalui berbagai program yang memberikan timbal balik positif bagi masyarakat di sekitar perusahaan dan menjaga areal konservasi yang berada di lingkungan Perseroan, salah satunya yang berada di Kalimantan Timur. Implementing the strategy by embracing the community through various programs that provide positive feedback for the community around the Company and maintaining conservation areas within the company's environment, one of which is in East Kalimantan.

No.	Risiko Risks	Inisiatif Initiatives
9.	Risiko terkait kebijakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan Government policies and laws and regulations risk	Terlibat secara aktif dalam organisasi kelapa sawit yang berperan dalam memberikan masukan kepada pemerintah terkait aturan perundangan yang memberikan iklim positif bagi industri kelapa sawit dan para pemangku kepentingan lainnya. Actively involved in oil palm organisations that play a role in providing input to the government regarding laws and regulations that provide a positive climate for the palm oil industry and other stakeholders.
10.	Risiko kegagalan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan hukum Failure to comply with applicable laws and regulations risk	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan Perseroan Anak dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Implementation of Good Corporate Governance in operational operations to ensure that subsidiaries activities are conducted in line with applicable laws and regulations stipulated by the Government.
11.	Risiko perubahan teknologi Technology change risk	Pembaharuan teknologi yang dapat mendukung kegiatan Perusahaan Anak dan memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai teknologi baru kepada setiap karyawan. Technology updates that can support the activities of Subsidiaries and provide training and dissemination on new technology to every employee.
12.	Risiko lingkungan Environmental risk	<i>Best Management Practices (BMP)</i> di semua lini aktifitas operational sesuai peraturan yang berlaku. Best Management Practices (BMP) in all lines of operational activities in accordance with applicable regulations.
13.	Risiko kebakaran hutan dan lahan Forest and land fire risk	Pelatihan dan kerja sama dengan pihak ke-3 untuk mengantisipasi kebakaran dan konservasi air tetap tersedia di setiap embung yang disediakan. Training and partnership with a third party in order to mitigate forest fires and ensure the water reservoir is filled with water.

Keefektifan Proses Manajemen Risiko [GRI 2-12]

Risk Management Process Effectiveness

Dalam setiap bisnis, terdapat berbagai risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

In every business, various risks may arise, some of which can be foreseen in advance, while others may remain unidentified. To address this, the Company has established a risk management process that involves identification, analysis, assessment, control, and efforts to prevent, mitigate, or even eradicate unwanted risks.

Other input is obtained from the Internal Supervisory Unit, which is a unit located under the President Director, whose task is to provide suggestions for improvements, as well as objective information about activities examined within all levels of management to determine the conditions, causes, and consequences arising from weaknesses in internal control and risk management.

This Monitoring Implementation Report was then submitted to the President Director and Audit Committee for follow-up.



Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [GRI 2-25, 2-26]

Assessment of Economic, Environmental, and Social Impacts

Evaluasi kinerja keberlanjutan TAPG dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

TAPG's sustainability performance evaluation is reported by each division to the Board of Commissioners and the Board of Directors by an annual report about the Company's development.

Permasalahan Kritis [GRI 2-16, 2-27]

Critical Matters

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat perkara/gugatan hukum dan sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

As of December 31, 2023, there have been no legal cases/lawsuits and administrative and financial sanctions from the authorities and regulators.

Perseroan telah melaporkan perkara hukum dan sanksi administratif pada Laporan Tahunan 2023 pada bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Perkara Hukum.

The Company has disclosed legal cases and administrative sanctions in the 2023 Annual Report in the Corporate Governance chapter, sub-chapter Legal Cases.

Pakta Integritas dan Kode Etik

Integrity Pact and Code of Conduct

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi perkembangan terkini dalam prinsip keberlanjutan, seperti Prinsip dan Kriteria di ISPO, RSPO, dan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). TAPG menuangkan komitmen pelaksanaan kepatuhan peraturan perundangan dan GCG dalam bentuk Kebijakan dan Surat Keputusan Direksi (SKD) perihal Kode Etik Triputra Agro Persada Group (TAPG).

In performing operational activities, the Company is committed to always complying with the latest developments in sustainability principles, such as the ISPO and RSPO principles and criteria, and the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER). TAPG conveys its commitment to implementing compliance with statutory regulations and GCG in the form of Policies and Directors' Decrees (SKD) regarding the Triputra Agro Persada Group (TAPG) Code of Conduct.

Kode Etik ini berlaku untuk seluruh individu (karyawan) yang bertindak atas nama TAPG, Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atau mitra usaha yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

This Code of Conduct is bound to all individuals (employees) acting on behalf of TAPG, Subsidiaries, and Affiliates under its control, Shareholders, and all other stakeholders or business partners who conduct business transactions with the Company.

Perusahaan menetapkan kode etik di lingkungan Perusahaan sebagai komitmen bersama untuk melaksanakan Misi dan mewujudkan Visi Perseroan secara profesional dan beretika bisnis, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan, serta menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan.

Perseroan memiliki buku manual perihal kode etik bagi seluruh karyawan agar dapat menjadi panduan dan acuan praktis yang memuat hal-hal prinsip yang perlu diketahui dalam menjalankan tugas sehari-hari. Kode etik ini mencakup etika pada karyawan, Perusahaan, mitra usaha, publik dan penyelenggara negara. Seluruh karyawan harus mematuhi semua standar etika yang berlaku dan akan bertanggung jawab penuh atas segala pelanggaran yang terjadi. Laporan pelanggaran atas kode etik akan ditindak-lanjuti sampai tuntas sesuai mekanisme "*Whistleblower System*".

The Company establishes a code of ethics as a shared commitment to carry out the Mission and realize the Company's Vision in a professional and business-ethical manner. The Code of Conduct upholds the values of honesty, ethics, and transparency and evades conflicts of interest in carrying out all Company activities.

The Company has a manual book pertaining to the Code of Conduct for all employees to serve as a practical guide and reference containing the basic principles in carrying out daily tasks. This Code of Conduct elaborates ethics for employees, companies, business partners, and public and state administrators. All employees shall comply with all applicable ethical standards and be fully responsible for violations. Reports of violations of the code of ethics will be followed up to completion according to the "Whistleblower System" mechanism.



Tentang Laporan

About the Report [GRI 2-3, 2-4][OJK C.6]

TAPG menganggap penting untuk menyampaikan kemajuan-kemajuan perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan tahun keempat dari TAPG, yang memuat informasi dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan Mei 2023 (Sustainability Report 2022).

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan, tidak ada penyajian kembali informasi, maupun perubahan signifikan dalam daftar topik material dan *boundary*, kecuali jumlah *disclosure* pada setiap topik material dilaporkan lebih lengkap di tahun ini.

Standar Pelaporan [GRI 2-1, 2-2, 2-3][OJK G.5]

Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini disusun sesuai dengan Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 dengan kesesuaian 'in accordance' dan GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture) 2022 mengikuti prinsip-prinsip pelaporan GRI Standards yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu dan Dapat Diverifikasi.

Selain itu, sebagai perusahaan publik, laporan ini juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. Perseroan juga menyajikan laporan menggunakan *Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit* (SPOTT) untuk kelapa sawit.

Standar GRI dan POJK 51/2017 yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna merah (untuk Standar GRI) dan warna biru (untuk POJK 51/2017), pada setiap halaman yang relevan. Sedangkan daftar Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disampaikan pada bagian akhir laporan ini.

Data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini meliputi 18 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 12 Pabrik Kelapa Sawit. Data dan informasi yang disajikan pada laporan ini tidak termasuk perusahaan asosiasi atau *joint venture*, kecuali jika diberikan keterangan tambahan.

For TAPG, sustainability report plays an important role as a means to deliver a report on the Company's development in terms of economic, environmental, and social aspects on an annual basis. This particular report is TAPG's fourth-year sustainability report containing all information from January 1, 2023 to December 31, 2023. The previous report was published in May 2023 (Sustainability Report 2022).

In the reporting year, there were no significant changes in the Company, no restatement of the information nor significant changes in the material topics and their boundaries were taken place, except that the number of disclosures on each material topic in this year was comprehensively reported.

Reporting Standards [GRI 2-1, 2-2, 2-3][OJK G.5]

This report is an integral part of the Annual Report. This report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 'in accordance' and GRI Sector Disclosure Standard (Agriculture) 2022 follows the GRI Standards reporting principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness and Verifiability.

In addition, as a public company, this report also refers to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. In addition, the Company prepared and presented this report by applying the Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT) for palm oil.

The implementation of the GRI Standards and the FSA Regulation 51/2017 in this report are marked with the numbering in red brackets indicating GRI Standards and blue brackets indicating the FSA Regulation 51/2017 on each relevant page. Meanwhile, the GRI Index and the FSA Index are presented at the end part of this report.

All data and information disclosed in this report include a total of 18 locations of oil palm plantations and 12 palm oil mills. Furthermore, all data and information presented in this report do not include any associated companies or joint ventures, unless additional information is provided.

Assurance Eksternal

External Assurance [GRI 2-5][OJK G.1]

Untuk laporan tahun ini, TAPG belum melakukan proses verifikasi data oleh pihak eksternal atas Laporan Sustainability 2023.

For this year's report, TAPG has not yet conducted an external data verification process for the 2023 Sustainability Report.

Penentuan Topik Material dan Boundary

Determination of Material Topics and Boundaries [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Isi atau materi dalam laporan ini telah ditentukan sesuai dengan standar GRI, yaitu dengan menerapkan 4 (empat) prinsip yakni:

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*) dengan mengikutsertakan para pemangku kepentingan dalam menentukan topik material yang menjadi isi dalam laporan.
2. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) yang menyajikan kinerja Perseroan dalam konteks keberlanjutan secara luas.
3. Materialitas (*materiality*) yang menggambarkan dampak signifikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan yang berguna dalam penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan (*completeness*) di mana laporan ini menyajikan informasi yang lengkap mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan sesuai dengan periode pelaporan.

Dalam menentukan topik material dalam laporan ini, TAPG telah melaksanakan 4 (empat) proses berikut:

1. Identifikasi
Perseroan melakukan identifikasi atas beragam topik atau isu yang dihadapi dari perspektif bisnis maupun perspektif para pemangku kepentingan.
2. Prioritisasi
Setelah menentukan topik-topik yang dianggap paling material pada periode pelaporan, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menentukan prioritas atas topik-topik tersebut. Hal ini dilakukan melalui survei yang melibatkan para pemangku kepentingan baik internal dan eksternal.

The content or materials in this report have been adjusted in accordance with the GRI standards through the implementation of 4 (four) reporting principles as follows:

1. Stakeholder inclusiveness by engaging with stakeholders in determining the material topics to be included in the report.
2. Sustainability context as this report shall present the Company's performance in relation to broader concepts of sustainability.
3. Materiality that describes the significant impacts of the Company's economic, environmental, and social aspects that substantively influence the assessment and decisions of stakeholders.
4. Completeness as this report shall include comprehensive information about the Company's sustainability performance in the reporting period.

In determining the material topics in this report, TAPG implements 4 (four) processes as follows:

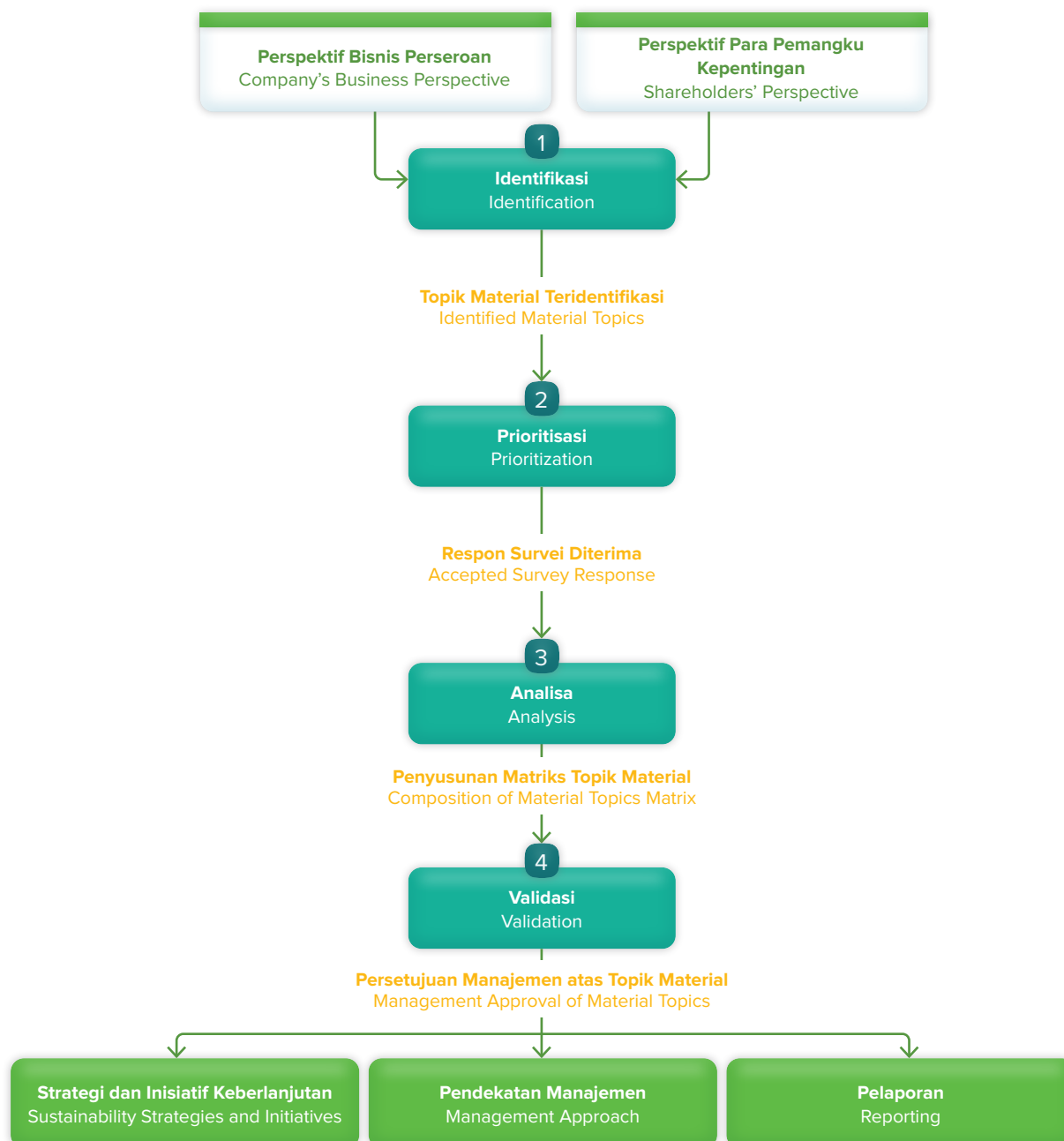
1. Identification
The Company identifies numerous topics or issues from the business and stakeholder perspectives.
2. Prioritization
After determining the topics that are considered to have the materiality in the reporting period, the Company engages with the stakeholders to determine priorities on these topics through a survey involving both internal and external stakeholders.

3. Analisa
Hasil dari survei tersebut lalu dianalisa untuk mengetahui topik mana yang memiliki materialitas paling tinggi, sedang dan rendah baik terhadap Perseroan maupun pemangku kepentingan.
4. Validasi
Selanjutnya hasil dari analisa tersebut divalidasi sehingga matriks penilaian materialitas disetujui oleh manajemen Perseroan.

3. Analysis
The survey results are further analyzed to discover which topics may have the highest, medium, and low materiality on the Company and stakeholders.
4. Validation
After carrying out the previous process, the results of the analysis are validated so that the materiality assessment matrix can be approved by the Company's management.

Proses Penentuan Topik Material TAP Group

Process of Determining Material Topics in TAP Group





Terdapat perbedaan pada topik material yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan 2023 dengan tahun yang lalu, berikut dengan *disclosure* untuk masing-masing topiknya. Daftar Topik material dan *boundary*-nya adalah sebagai berikut:

The sustainability report 2023 contains a number of differences in the material topics and their disclosures compared with the previous year's report. The list of material topics and their boundaries is as follows:

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 3-3]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Berdampak signifikan pada: Significantly impacts to the:					
 Lingkungan Environment (Planet)					
Aksi Dampak Perubahan Iklim Climate Change Action	Upaya beradaptasi atas beragam risiko dari dampak perubahan iklim Adaptation measures to deal with the climate-related risks	GRI Sector Disclosure	✓	✓	✓
Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati Forests and Biodiversity Conservations	Upaya menjaga kelestarian alam di sekitar wilayah operasional Environmental protection and preservation initiatives around the Company's operational areas	GRI Sector Disclosure, OJK F.9, F.10	✓	✓	
Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran Fire Prevention and Management	Penerapan <i>zero burning</i> dan upaya pencegahan kebakaran hutan di wilayah operasional Implementation of zero burning and forest fire prevention in the Company's operational areas	GRI Sector Disclosure	✓	✓	
Pengurangan Emisi Emissions Reduction	Mengukur, memonitor dan mengurangi emisi di wilayah operasional Measuring, monitoring, and reducing emissions in the Company's operational areas	GRI 305-1, 305-2, 305-4, OJK F.11, F.12	✓	✓	✓
Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certifications	Wujud komitmen untuk menerapkan aspek keberlanjutan dalam bisnis Perseroan The commitment to implementing sustainability efforts in the Company's business	GRI Sector Disclosure	✓	✓	
Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia Use of Fertilizers, Pesticides, and Chemicals	Meminimalisir penggunaan pupuk, pestisida dan bahan kimia untuk menghindari adanya kontaminasi dan polusi Minimizing the use of fertilizers, pesticides, and other chemicals to avoid contamination and pollution	GRI Sector Disclosure	✓	✓	

Batasan
Boundaries

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 3-3]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Pengelolaan Limbah Waste Management	Mengelola limbah dengan menerapkan Inisiatif 3R yaitu <i>reduce</i> , <i>reuse</i> dan <i>recycle</i> Waste management through the 3Rs initiatives (reduce, reuse and recycle)	GRI 306-1, 306-2, OJK F.13, F.14, F.15			✓
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Treatment	Mengelola air dan air limbah untuk menghindari adanya polusi Water and wastewater management with the aim of reducing pollution	GRI 303-1, OJK F.8	✓	✓	✓
Penggunaan Energi Energy Use	Mengukur penggunaan energi dan upaya efisiensi energi Measuring the energy consumption and efficiency	GRI 302-3, OJK F.6, F.7			✓
 Sosial Social (People)					
Hubungan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Relations and Empowerment	Mengembangkan masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan Supporting the local communities' development through the empowerment programs	GRI 413-1, OJK F.25	✓	✓	
Hak Masyarakat dan Penduduk Asli Rights of Communities and Indigenous People	Memastikan pemenuhan hak masyarakat dan penduduk asli setempat Ensuring the fulfillment of the rights of local communities and indigenous people	GRI 411-1	✓	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Memastikan penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat Ensuring the provision of safe and healthy work environment	GRI 403-1, 403-2, 403-4, OJK F.21	✓	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan dan Pendidikan Improving human capital competencies through training and education programs	GRI 404-1, 404-2, 404-3, OJK F.22	✓	✓	✓
Hubungan Kerja dan Hak Asasi Manusia Labor Relations and Human Rights	Memastikan pemenuhan HAM dan menjaga hubungan kerja yang baik Ensuring the fulfillment of human rights as well as maintaining good working relationships	GRI 412-1, 412-2, 412-3	✓	✓	✓

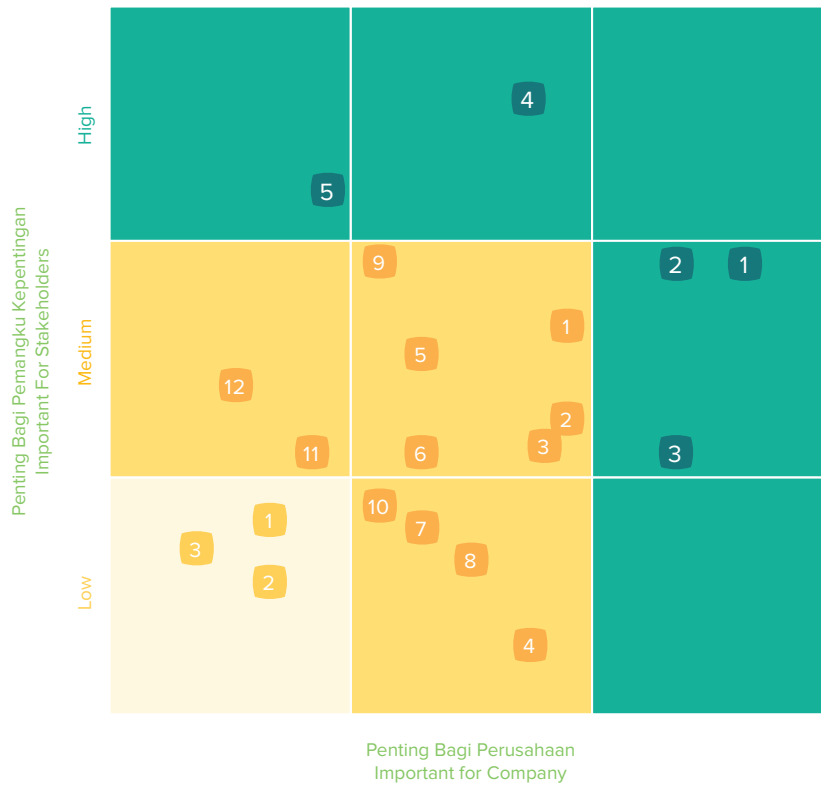
Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Mengapa Topik ini Material Why is This Topic Material [GRI 3-3]	Nomor Disclosure Number of Disclosure	Batasan Boundaries		
			Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Perkebunan Karet Rubber Plantation	Industri Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Processing Industry
Keberagaman dan Pelibatan Pekerja Employee Diversity and Inclusion	Menghargai keberagaman dan melibatkan pekerja dalam memberikan masukan Respect for diversity and encouraging the employees to provide feedbacks	GRI 405-1, 405-2, 406-1	✓	✓	✓
Pelibatan <i>Supplier</i> Supplier Inclusiveness	Melibatkan <i>supplier</i> melalui program <i>smallholder</i> Involving suppliers in the smallholder program	GRI 414-1	✓	✓	✓
Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	Meningkatkan ketelusuran rantai pasokan sesuai prinsip keberlanjutan Improving supply chain traceability according to the sustainability principles	GRI 204-1	✓	✓	✓
Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	Memastikan kualitas dan keamanan produk Ensuring product quality and safety	GRI 416-1, 416-2, OJK F.27	✓	✓	✓
 Ekonomi Economy (Prosperity)					
Kinerja Perseroan Company Performance	Meningkatkan kinerja Perseroan baik dari aspek operasional maupun keuangan Enhancing the Company's performance both in operational and financial aspects	GRI 201-1, 201-3, 203-1, OJK F.2, F.3	✓	✓	✓
 Tata Kelola Governance					
Tata Kelola dan Etika Bisnis Governance and Business Ethics	Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Ensuring compliance to the prevailing laws and regulations	GRI 102, OJK E.1, E.2, E.3, E.4, E.5	✓	✓	✓

Tingkat Materialitas

Grafik berikut ini memberikan gambaran mengenai tingkat materialitas topik/isu yang dilaporkan.

Materiality Level

This following matrix represents the materiality level of reported topics/issues.



Kategori Materialitas Tinggi High Materiality Category

- 1 Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran
Fire Prevention and Management
- 2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 3 Sertifikasi Keberlanjutan
Sustainability Certifications
- 4 Hubungan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Relations and Empowerment
- 5 Hak Masyarakat dan Penduduk Asli
Rights of Communities and Indigenous People

Kategori Materialitas Sedang Medium Materiality Category

- 1 Pengelolaan Air dan Air Limbah
Water and Wastewater Treatment
- 2 Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education
- 3 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 4 Penggunaan Pupuk, Pestisida dan Bahan Kimia
Use of Fertilizers, Pesticides, and Chemicals
- 5 Hubungan Kerja dan Hak Asasi Manusia
Labor Relations and Human Rights

- 6 Kinerja Perseroan
Company Performance
- 7 Kualitas dan Keamanan Produk
Product Quality and Safety
- 8 Tata Kelola dan Etika Bisnis
Governance and Business Ethics
- 9 Konservasi Hutan dan Keanekaragaman Hayati
Forests and Biodiversity Conservations
- 10 Aksi Dampak Perubahan Iklim
Climate Change Action
- 11 Ketelusuran Rantai Pasokan
Supply Chain Traceability
- 12 Penggunaan Energi
Energy Use

Kategori Materialitas Rendah Low Materiality Category

- 1 Keberagaman dan Pelibatan Pekerja
Employee Diversity and Inclusion
- 2 Pelibatan *Supplier*
Supplier Inclusiveness
- 3 Pengurangan Emisi
Emissions Reduction

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-21]

TAPG senantiasa berupaya untuk menjaga sinergi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, utamanya dalam mengetahui kebutuhan dan kekhawatiran mereka. Selain itu, Perseroan juga percaya bahwa dengan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, maka tujuan utama untuk menjaga keseimbangan antara aspek *people*, *planet* dan *prosperity* sebagai pendekatan keberlanjutan Perseroan akan dapat terwujud.

Dalam menganalisa aspek-aspek keberlanjutan dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, konsultan, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta memudahkan akses atas data-data Perseroan.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

Stakeholders Engagement

[GRI 102-21]

TAPG strives to maintain its synergy and collaboration with stakeholders, especially by understanding their needs and concerns. Furthermore, the Company also believes that by maintaining good relationships with stakeholders, the main objective of maintaining a balance between aspects of people, planet, and prosperity as part of its sustainability approach will be realized.

To analyze the sustainability aspects in this report, the Company classifies numerous key stakeholders, namely shareholders, regulators, employees, customers, business partners, consultants, media, and the local communities. The identification is derived from the analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities that may bring a significant influence on the Company. As a public company, the Company is committed to engaging with the stakeholders through regular communication activities, information transparency, and the provision of access to the Company's data.

The implementation of the Company's stakeholder inclusiveness in the Company's operations is as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annual
	• Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
	• Pengumuman Kinerja Triwulanan Publication of Quarterly Performance	Triwulanan Quarterly
Regulator Regulators	• Kepatuhan terhadap Peraturan Compliance to the Regulations	Sebagaimana Diperkirakan As Regulated
	• Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
	• Laporan Bulanan Monthly Report	Bulanan Monthly
	• Laporan Triwulanan Quarterly Report	Triwulanan Quarterly
Karyawan Employees	• <i>Employee Gathering</i>	Sebagaimana Diperlukan As needed
	• <i>Pendidikan dan Pelatihan</i> <i>Education and Training</i>	Sebagaimana Diperlukan As needed
Pelanggan Customers	• Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sebagaimana Diperlukan As needed
	• Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	Sebagaimana Diperlukan As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Mitra Bisnis Business Partners	• Perjanjian Kerja sama Partnership Agreement	Sebagaimana Diperlukan As needed
	• Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting	Sebagaimana Diperlukan As needed
Konsultan Consultant	• Mekanisme Pengadaan Tender Mechanism	Sebagaimana Diperlukan As needed
	• Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting	Sebagaimana Diperlukan As needed
	• Evaluasi Berkala Regular Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As needed
Media	Siaran Pers Press Release	Sebagaimana Diperlukan As needed
Masyarakat Sekitar Surrounding Communities	• Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Sebagaimana Diperlukan As needed
	• Berpartisipasi dalam Kegiatan Kemasyarakatan Participating in Activities	Sebagaimana Diperlukan As needed
	• Diskusi bersama Masyarakat Sekitar Discussion with Surrounding Communities	Sebagaimana Diperlukan As needed

Beberapa hasil dari pelibatan para pemangku kepentingan TAPG antara lain adalah:

1. Pengelolaan model area konservasi Hutan Mayong Merapun dengan pendampingan oleh Pakar Ahli Keanekaragaman Hayati.
2. Pelaksanaan *review* dan *update* integrasi NKT-SKT kajian dampak sosial di seluruh anak perusahaan.
3. Pengembangan Desa Wisata di NPN.
4. Peningkatan kompetensi terkait penerapan aspek keberlanjutan di wilayah operasional Perseroan.
5. Upaya untuk meneruskan implementasi kebijakan keberlanjutan khususnya *supplier traceability*.
6. Peningkatan kompetensi tim Satgas Dalkarhutla.
7. Penyadartahuan dan peningkatan SDM masyarakat melalui Sosialisasi dan Pelatihan pencegahan dan penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan.
8. Peningkatan ekonomi dan mendukung program ketahanan pangan nasional melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
9. Peningkatan keterampilan satgas pencegahan dan penanganan kebakaran oleh Manggala Agni.

The results of the implementation of TAPG's stakeholder inclusiveness were as follows:

1. The management of the Mayong Merapun Forest conservation area assisted by the biodiversity experts.
2. Review and updates on the integrated High Conservation Value (HCV)-High Carbon Stock (HCS) assessment on all subsidiaries.
3. The development of Desa Wisata/Tourism Village at NPN.
4. The improvement of competencies related to the implementation of sustainability in the Company's operational areas.
5. The implementation of sustainability policies, including the policy related to the supplier traceability.
6. The improvement of competencies for the Forest and Land Fires Prevention Task Force.
7. Raising awareness and the improvement of human capital through dissemination and trainings on the forest and land fires prevention and handling.
8. Economic development and assistance for the national food security program through the community economic empowerment programs.
9. The improvement of skills for the fire prevention and handling task force carried out by Manggala Agni.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form [GRI 102-53][OJK G2]

Terima kasih telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan TAPG 2022. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Anda bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2022 Sustainability Report of TAPG. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then send them to us.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)

Your Profile (Please fill in if you are willing to)

Nama
Name

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Email

Telp/HP

Phone No/Mobile No

Golongani pemangku kepentingan:

Stakeholder Category:

Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors

Media

Organisasi Bisnis
Business Organization

Pelanggan
Customers

Pemasok
Suppliers

Lain-lain, mohon disebutkan
Others, please mention

Pegawai
Employees

Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organization/NGO

Serikat Pekerja
Labor Union

Pemerintah/Regulator
Government/Regulator

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of the Company:

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak tahu
Do not know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:

This Sustainability Report has provided clear information about fulfilling social and environmental responsibilities of the Company:

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak tahu
Do not know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak tahu
Do not know

1. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are complete enough

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak tahu
Do not know

2. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the designs, layout, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak tahu
Do not know

3. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

4. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?

5. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is still considered lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the upcoming Sustainability Report?



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to the Feedback of Previous Year Report [OJK G3]

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 untuk perbaikan laporan tahun berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah berupaya melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan *GRI Standard* yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

During 2023, the Company has not received any specific responses regarding the 2022 Sustainability Report for the improvement of the next year report. However, the Company has endeavored to make various enhancements and improvements for this report in accordance to complies with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, and GRI Standard which are the references in writing this report. We hope this report can be a useful source of information for stakeholders.

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/2017 [OJK G4]

No	Nama Indeks Name of Index	
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	7
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	22
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	23
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	24
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	47
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	42
C.3.	Skala Usaha Company Scale	42
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	42
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	44
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	220
D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	30
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	199
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	200
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	215
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	212
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	214
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	48

No	Nama Indeks Name of Index	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	160
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	162
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	62
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	72
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	86
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	86
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	77
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	94
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	94
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	90
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	88
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	81

No	Nama Indeks Name of Index	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	82
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	82
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	94
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	153
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	122
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	110
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	120
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	118
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	128
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	144
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	151
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	145
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	153
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	153
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	154
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	154
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	154



No	Nama Indeks Name of Index	
G. Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	221
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	229
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	231
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	232

Indeks Konten GRI

GRI content index

Pernyataan Penggunaan

Statement of use

PT Triputra Agro Persada Tbk

GRI 1 yang digunakan

GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021

GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang Berlaku

Applicable GRI Sector Standard(s)

GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022

GRI 13: Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2022

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan umum General disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisatoris	42			
	2-1	Organizational details				
	2-2	Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan Organisasi	220			
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting				
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	220			
	2-3	Reporting period, frequency and contact point				
	2-4	Penyajian kembali informasi	220			
	2-4	Restatements of information				
	2-5	Penjaminan eksternal	221			
	2-5	External assurance				
	2-6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain	42			
	2-6	Activities, value chain and other business relationships				
2-7	Tenaga kerja	113				
2-7	Employees					
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	113				
2-8	Workers who are not employees					
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola	191				
2-9	Governance structure and composition					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	196			
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body				
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	191			
	2-11	Chair of the highest governance body				
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	191			
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts				
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	191			
	2-13	Delegation of responsibility for managing impacts				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	198			
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting				
	2-15	Konflik kepentingan	212			
	2-15	Conflicts of interest				
	2-16	Komunikasi masalah penting	217			
	2-16	Communication of critical concerns				
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	200			
	2-17	Collective knowledge of the highest governance body				
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	195				
2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body					
2-19	Kebijakan remunerasi	196				
2-19	Remuneration policies					



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	196			
	2-20	Process to determine remuneration				
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	196			
	2-21	Annual total compensation ratio				
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	7			
	2-22	Statement on sustainable development strategy				
	2-23	Komitmen kebijakan	215			
	2-23	Policy commitments				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	48			
	2-24	Embedding policy commitments				
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	198			
	2-25	Processes to remediate negative impacts				
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	217			
	2-26	Mechanisms for seeking advice and raising concerns				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	44			
	2-27	Compliance with laws and regulations				
2-28	Asosiasi keanggotaan	212				
2-28	Membership associations					
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	110				
2-29	Approach to stakeholder engagement					
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	117				
2-30	Collective bargaining agreements					
Topik Material Material topics						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	221			
	3-1	Process to determine material topics				
	3-2	Daftar topik material	221			
	3-2	List of material topics				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberadaan Pasar Market presence						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	120, 126			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	120			
	202-2 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	127			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	158			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	146			
	203-2 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	165			
Praktik pengadaan Procurement practices						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	182			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	182			
Antikorupsi Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	201			

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	201				
	205-1 Operations assessed for risks related to corruption					
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	201				
	205-2 Communication and training about anti- corruption policies and procedures					
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	202				
	205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken					
Material Materials						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	58				
	3-3 Management of material topics					
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	73				
	301-1 Materials used by weight or volume					
	301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan	72				
	301-2 Recycled input materials used					
	301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya	72				
	301-3 Reclaimed products and their packaging materials					
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material	58				
	3-3 Management of material topics					
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	86				
	302-1 Energy consumption within the organization					
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	86				
	302-2 Energy consumption outside of the organization					
	302-3 Intensitas energi	86				
	302-3 Energy intensity					

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption	86				
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa 302-5 Reductions in energy requirements of products and services	86				
Air dan efluen Water and effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	58				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	78				
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	80				
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	79				
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	77				
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	77				
Keanekaragaman hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	58				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	96				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	96				
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	99				
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	101				
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	58				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	88				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	88				
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	88				
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	90				
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	91				
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	92				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	88				
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	58				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	82				
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	82				
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	83				
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	83				
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	83				
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	108				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	114				
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees	121				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	120				
Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	108				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	135				
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	135				
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	137				
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	136				
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	140				
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	139				
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	141				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	135				
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	140				
	403-10 Penyakit akibat kerja 403-10 Work-related ill health	140				
Pelatihan dan Pendidikan Training and education						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	108				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	130				
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	128				
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	135				
Keanekaragaman dan peluang setara Diversity and equal opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	108				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	123				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	128				
Nondiskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	108				
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	122				
Masyarakat setempat Local communities						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	108				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	144				
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	144				
Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	153				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	153			
	416-1	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories				
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	153			
	416-2	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services				

Nurturing Success Amidst Challenges



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2023



TRIPUTRA AGRO PERSADA

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA

The East Building 23th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950

P (+62) 21-5794-4737
F (+62) 21-5794-4745
E tap.corsec@tap-agri.com
W www.tap-agri.com

